

DISERTASI

PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP MARKET SHARE DAN RISIKO SERTA KINERJA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DI INDONESIA



DEDY TAKDIR SYAIFUDDIN

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP
MARKET SHARE DAN RISIKO SERTA KINERJA
BANK UMUM SWASTA NASIONAL
DI INDONESIA**

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor
dalam Program Studi Ilmu Ekonomi
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga
Telah dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka
Pada hari : Kamis
Tanggal : 28 Juli 2005
Pukul 10.00 WIB

Oleh :

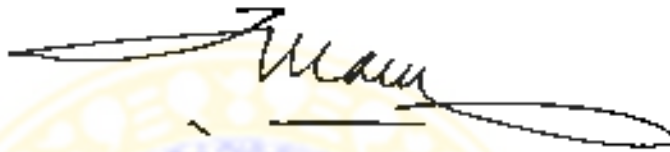
**DEDY TAKDIR SYAIFUDDIN
NIM. 090214940 D**

LEMBAR PENGESAHAN

**DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL : 1 September 2005**

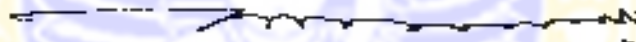
Oleh

Promotor,



**Prof. Dr. H. Imam Syakir, S.E.
NIP. 130 675 531**

Ko Promotor,



**Prof. Dr. Arsono Laksmama, Drs. Ak.
NIP. 130 783 542**

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

**Prof. Dr. H. Effendie, S.E.
NIP. 130 531 816**

Telah diuji pada Ujian Tahap I (Tertutup)
Tanggal 2 Juni 2005

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Ketua : Prof. V. Henky Supit, Drs., Ak.
Anggota : 1. Prof. Dr. H. Imam Syakir, S.E.
2. Prof. Arsono Laksana, Drs., Ak.
3. Prof. Dr. H. Murdijanto Purbangkoro, S.E., S.U.
4. Prof. Dr. H. Effendie, S.E.
5. Prof. Dr. Ida Bagus Made Santika, S.E.
6. Dr. Solimun, Ir. M.S.



Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Rektor Universitas Airlangga
Nomor : 4355/J03/PP/2005
Tanggal. 10 Juni 2005

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil alamin, setinggi-tinggi puji dan sedalam-dalam syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan berkah dan rahmah Nyalah penulisan disertasi ini dapat diselesaikan meskipun di sana-sini masih terdapat kekurang sempurnaan.

Disertasi ini dapat selesai berkat bimbingan, bantuan, dorongan, serta doa restu dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah saya memberikan penghargaan dan ungkapan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

Prof. Dr. H. Imam Syakir, S.E., Guru Besar Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, selaku penasehat akademik dan berlanjut menjadi promotor yang disela-sela kesibukannya, beliau dengan penuh kebijaksanaan masih berkenan meluangkan waktunya guna membimbing, mendidik, menasehati, dan memberikan masukan yang sangat berguna, sehingga disertasi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Prof. Dr. Arsono Laksmiana, Drs. Ak., Guru Besar Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, selaku ko-promotor yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktunya guna membimbing, mendidik dan memberikan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian disertasi ini dengan baik.

Rektor Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. Med. H. Puruhito, dr., yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya

Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. H. Muhammad Amin, dr., dan Prof. Dr. Laba Mahaputera, drh. M.Sc., selaku Asisten Direktur I, serta Dr. Soenarjo, dr. M.S., M.Sc., selaku Asisten Direktur II, beserta seluruh staf dan Karyawan Program Pascasarjana Universitas Airlangga yang telah memberikan bantuan, kesempatan dan fasilitas kepada kami selama menempuh proses belajar penulis, serta secara khusus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada saya untuk memimpin Himpunan Mahasiswa Program Pascasarjana (HMPPs) Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya periode 2003 – 2004.

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi, Prof. Dr. H. Effendie, S.E., dan Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjur, S.E., mantan Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi yang dengan ketulusan, keikhlasan, kedisiplinan yang tinggi serta kearifan dalam mengarahkan penulis, sejak diterima hingga selesai mengikuti pendidikan doktor pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya

Prof. Budiman Christiananta, Drs. Ec. MA, Ph.D., Prof. V. Henky Supit, Drs. Ak., Prof. Dr. H. Imam Syakir, S.E., Prof. Dr. Arsono Laksmiana, Drs. Ak., Prof. Dr. Parwoto Wignjohartojo, Drs. Ak., Prof. Dr. Ida Bagus Made Santika, S.E., Prof. Dr. H. Zainuddin, Apt., Widodo J. Pujiraharjo, M.Sc., MPH, Dr. Ph., Prof. Dr. Lasiyo, MM., Dr. F. Harry Susanto, SU., Prof. Dr. HMS Idrus SF, M.S., Prof. Dr. Hj. Setyaningsih SF., Prof. Dr. H. Muslich

Anshori, Drs. Ak., M.S., Prof. Dr. H. Umar Nimran, MA., Sri Gunawan, Drs. Ec., M.Com., DBA. sebagai staf pengajar pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, yang telah meletakkan dasar-dasar teoritis yang menjadi bekal bagi penulis untuk memenuhi jenjang keilmuan yang lebih baik sampai pada akhir penulisan disertasi ini

Para guru saya di SD Negeri 7 Pare-pare, SMP Negeri 2 Pare-pare, SMA Negeri 1 Pare-pare, dan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis, sehingga dapat meneruskan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta para dosen saya di FE Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Program Pascasarjana (M.S.) Universitas Hasanuddin Makassar. Semoga Allah mencatat dan meridhoi amal ilmiah Bapak dan ibu.

Rektor Universitas Haluoleo Kendari, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan bantuan finansial untuk melanjutkan pendidikan doktor bagi penulis di Universitas Airlangga Surabaya. H. Halim, S.E., M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Haluoleo Kendari dan Prof. Dr. H. Muhammad Jusuf Abadi, S.E. M.S., selaku mantan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Haluoleo Kendari, H. Marzuki, Ir. Sebagai Direktur SPMU TPSPD Universitas Haluoleo, yang telah memotivasi dan memberikan bantuan moril dan finansial bagi penulis dalam menempuh pendidikan doktor pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Para rekan-rekan karyawan dan dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Haluoleo, khususnya kepada Dr. Sudiman Zaid, S.E., M.Si., Samdin, S.E. M.Si., Rahmat Majid, S.E. M.Si., Yusuf Montundu, S.E. M.Si., Hasanuddin Bua, S.E., M.Si., Abd. Razak Yusuf, S.E. M.Si., Laode Bahana Adam, S.E., M. Natsir, S.E. M.Si., Muntu Abdullah, S.E. Ak. Sahabat-sahabat angkatan 2002/2003 Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga serta rekan-rekan seperjuangan di Jojoran III No. 40 Surabaya. Keluarga Besar Padepokan Margaluyu 151 Yogyakarta khususnya kepada Guru Besar saya bapak H. HS. Effendi PS., Ir. M. Tahlan Hatta, MBT., yang telah memberikan dorongan dan doa restu untuk kami dalam menempuh pendidikan doktor pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Keluarga Besar Margaluyu 151 Komda Sulawesi Tenggara dan Keluarga Besar SBY Fans Club Korwil Sulawesi Tenggara yang telah memberikan dorongan moril kepada saya dan menjadi wahana pengaplikasian seni manajemen yang telah penulis pelajari sejak dari S1 sampai S3.

Ayahanda tercinta H. Syaifuddin Kallong dan Ibunda Hj. Dinar Djamila (Alm) yang dengan ikhlas dan tanpa pamrih telah melahirkan serta mendidik dan membesarkan, serta senantiasa memberikan doa yang tiada hentinya bagi penulis, dikaulah doktornya doktor secara hakiki wahai bunda, gelar Almarhumah sebagai gelar tertinggi menandakan telah engkau tamatkan pendidikanmu di "University of Life" dimana semua manusia dan bahkan sang doktor serta profesor sekalipun, menjadi mahasiswa untuk

meraih gelar Almarhum/Almarhumah. Begitupun kepada kedua mertuaku Ambo Upe dan Hj Halijatang yang telah melahirkan dan membesarkan komplemen tulang rusukku serta melengkapi saya pendamping hidup serta doa restu yang tiada hentinya dalam proses menuntut ilmu kami.

Paman-paman dan bibi-bibi saya: Drs. H. Alwi Kallong sekeluarga, Ir. H. Adwang Kallong, B.E., sekeluarga, Hj. Rohana sekeluarga, H. Mapeaty Nyorong, Drs., MPH., sekeluarga, Nurhaeda Nyorong sekeluarga, Ansharullah Nyorong sekeluarga, Ir. M. Tahlan Hatta, MBT., sekeluarga, M. Hafri Hatta, Ahmadi Hatta, Ir., Taslim Ali Usman, B.CE. sekeluarga, Nurcaya Ali Usman, Dra., sekeluarga, Yusuf Ali Usman, Drs sekeluarga, H. Asmin Muhammad, Drs M.Pd. sekeluarga, Hasan Husein di Washington D.C., USA., sekeluarga, Majid Husein Drs. M.Buss., yang telah memberikan bantuan motivasi dan doa restu kepada kami dalam proses menuntut ilmu penulis di Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga.

Saudara-saudaraku tercinta: Ilham Syaifuddin sekeluarga, Herawaty Syaifuddin, Herlina Syaifuddin, Ir. Malla Syaiful Syaifuddin, Halida Syaifuddin, Dra. Ipar-Iparku; Muhammad Ali Ambo Upe, Bahar Ambo Upe, Ir., sekeluarga, Abd. Muin sekeluarga, Mulyadi Ambo Upe sekeluarga, Mulyanto Ambo Upe, Diprawaty, Darimi Arsyad, BA, S.E., Agussalim, Drs., Nurhani, Muhammad Asri Bukry, beserta keponakan-keponakanku, Muh. Rivaldy Ilham Diprawaty, Muh. Gilang Ilham Diprawaty, Ananda Ilham Diprawati, Rezky Herdayanti Darimi Herawati, Anggie Agussalim Herlina, Adek Agussalim Herlina, Nurmila Tenri Ajeng Malla Syaiful Nurhani, Sang kembar Deva dan Devi Malla Syaiful Nurhani, Maulana Asri Halida, Puteri Asri Halida yang telah memberikan doa, restu dan motivasi untuk tetap melanjutkan studi sampai ke jenjang doktor.

Terkhusus kepada buah hati tercinta ; isteriku Hj. Hanisa, Dra., anak-anakku : Denisha Nurmila Ramadhany, Muhammad Handy Dwi Adityawan, dan Muhammad Faizal Alfian yang dengan segala ketulusan hati dan keikhlasan, kusita waktunya untuk tidak menerima belaian kasih dan sayang dari suami dan ayahnya, serta doa yang tiada henti-hentinya buat suami dan ayahnya untuk menempuh pendidikan doktor pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Oleh karena itu tidak berlebihan gelar Doktor ini kudedikasikan kepada kalian, temyata "*Resopa temmangingi namalomo pammase dewata* "

Kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas mendoakan bagi keberhasilan penulis yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, penulis haturkan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang selimpal. Amin ya Rabbal Alamin.

RINGKASAN

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Market Share dan Risiko serta Kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia

Dedy Takdir Syaifuddin

Datangnya era globalisasi memunculkan terjadinya perubahan - perubahan dalam lembaga perbankan seperti; modernisasi yang ditandai oleh terjadinya pergeseran dari pendapatan berdasarkan *spread* bunga (*interest base income*) kepada pendapatan berdasarkan *fee* (*fee base income*), deregulasi yang memunculkan liberalisasi perbankan yang mendorong persaingan yang semakin tajam privatisasi yang mendorong bank - bank untuk *go public*, internasionalisasi yang menimbulkan perubahan orientasi bank, sekuritisasi yang menuntut perbankan untuk menjamin dana para nasabah, *costumer's sophistication* yang menyebabkan persaingan antar bank, tidak hanya dari segi *pricing*, tetapi juga dari segi kemudahan dalam pelayanan. Riyadi (2002 : 2 - 9).

Bank-bank dalam menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan di atas membutuhkan investasi yang besar, sehingga akan berakibat kepada semakin meningkatnya beban operasional bank yang pada akhirnya akan menurunkan kinerjanya.

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, dimana konsep *market share* dan risiko digunakan sebagai variabel antara. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatoris.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dan analisis pengaruh efisiensi operasional yang diukur dengan indikator, tabungan perkaryawan, biaya *overhead* perkaryawan, total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan, dan laba perkaryawan, dengan kinerja yang diukur dengan indikator, *return on asset* (ROA), *net interest margin* (NIM), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *return on equity* (ROE). Pengaruh tersebut diantara oleh: *market share* yang diukur dengan indikator; *market share giro*, *market share tabungan*, *Market share deposito*, dan *market share loan*, Risiko yang diukur dengan indikator, standar deviasi ROA, standar deviasi NIM, standar deviasi BOPO, dan standar deviasi ROE.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dan jumlah sampel adalah sebanyak 24 Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, data - data laporan keuangan dari sampel/responden dianalisis dengan menggunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan menggunakan paket program AMOS 4.01 guna memperoleh hasil hubungan kausalitas antar variabel yang dikembangkan dalam model

Hasil pengujian pengaruh efisiensi operasional terhadap *market share* dan risiko serta kinerja Bank umum swasta nasional di Indonesia, adalah sebagai berikut .

1. Pengaruh efisiensi operasional terhadap *market share* memiliki koefisien jalur sebesar 0,951 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis satu (H_1) yang menyatakan bahwa "efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap *market share* Bank umum swasta nasional di Indonesia" dapat diterima. Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin efisien suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dalam melakukan operasinya sehari-hari, maka akan semakin meningkatkan *market share*-nya.
2. Pengaruh efisiensi operasional terhadap risiko memiliki koefisien jalur sebesar 1,252 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,025 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dua (H_2) yang menyatakan bahwa "efisiensi operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko Bank umum swasta nasional di Indonesia" diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efisien suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dalam melaksanakan operasinya sehari-hari, maka akan semakin besar pula risikonya.
3. Pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja memiliki koefisien jalur sebesar 2,233 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,030 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tiga (H_3) yang menyatakan bahwa "efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional di Indonesia" dapat diterima. Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin efisien suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dalam melakukan operasinya sehari-hari, maka akan semakin meningkatkan kinerjanya.
4. Pengaruh *market share* terhadap risiko memiliki koefisien jalur sebesar -1,951 dengan tingkat probabilitas 0,003 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis empat (H_4) yang menyatakan bahwa "*market share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko Bank umum swasta nasional di Indonesia" diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar *market share*, maka akan semakin menurunkan risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
5. Pengaruh *market share* terhadap kinerja memiliki koefisien jalur sebesar -2,991 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,013 ($p < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis lima (H_5) yang menyatakan bahwa "*market share* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional di Indonesia" dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *market share*, maka akan semakin menurunkan kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
6. Pengaruh risiko terhadap kinerja memiliki koefisien jalur sebesar -1,295 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis enam (H_6) yang menyatakan bahwa "risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional di Indonesia" diterima. Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin tinggi kinerja suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, maka akan semakin rendah risikonya. Sebab dengan kinerja yang tinggi, akan menyebabkan semakin besarnya kemampuan bank untuk menyediakan dana bagi pelaksanaan manajemen risiko secara terintegrasi sehingga risiko dapat diminimisasi menjadi semakin rendah.

SUMMARY

The Effect of The Operating Efficiency To ward Market Share, Risk and Performance of The National Private Foreign Exchange Banks In Indonesia

Dedy Takdir Syaifuddin

The advent of globalisation era has generated many significant changes in each bank institutions. These changes are including the modernization in the world which is markedly characterized by a shifting from an interest based income to fee based income; the nationwide deregulation as a result in a banking liberalization that in turn brings about a strong competition among financial institution; the privatisation that triggers some banks to undergo *go public*, the internalisation that results in a significant change in banking orientation; the security which demands the banking world to secure the customers' funds; the customer's sophistication that creates a hard competition among the banks, not only in term of pricing aspect, but also convenience of customer service (Riyadi, 2002 : 2-9).

The banks in adapting themselves for those changes need a considerable investment, leading to the increased operating expense of the bank, which is ultimately decreased the performance.

The objective of this research was to find out an effect of operating efficiency on the performance of national private foreign exchange banks in Indonesia in which concepts of market share and risk was used as a mediator variable. This was an explanatory research.

The effect of the operating efficiency was analysed and tested where the efficiency was measured by several indicators such as saving per employee, overhead cost per employee, total assets per employee, loan per employee and profit per employee, while the performance was measured by several indicators, including return on asset (ROA), net interest margin (NIM), operating cost to operating income ratios (BOPO), and return on equity (ROE). This effect was mediated by market share which was measured by several indicators namely giro market share, saving market share, deposit market share and loan market share; the risk which was measured by several indicators notably ROA standard deviation, NIM standard deviation, BOPO standard deviation, and ROE standard deviation.

The population of the research was covering all 36 national private foreign exchange banks in Indonesia and 24 of which was taken as sample for the research. Furthermore, the financial statement data of the sample were analysed by *structural equation modelling* (SEM) by using package program of AMOS 4.01 to see a causality relationship among variables developed within the model.

The analytical results of the effect of operating efficiency on market share and risk, as well as on the performance of the national of the national private foreign exchange banks in Indonesia were as follows.

1. The effect of operating efficiency on the market share possessed a path coefficient of 0.951 with probability level of 0.000 ($p < 0.05$). This indicated

- that the first hypothesis (H1) said that " the operating efficiency significantly influenced the market share of the national private foreign exchange banks in Indonesia " was accepted. This implied that higher efficiency in undertaking their operation on daily base would increase their market share.
2. The effect of operating efficiency on the risk had the path coefficient of 1.252 with probability level of 0.025 ($p < 0.05$). This indicated that the second hypothesis (H2) said that " the operating efficiency significantly influenced the risk of the national private foreign exchange bank in Indonesia " was accepted. This implied that higher efficiency in undertaking their operation on daily base would increase their risk.
 3. The effect of the operating efficiency on the performance had the path coefficient of 2.233 with probability level of 0.030 ($p < 0.05$). This indicated the third hypothesis (H3) said that " operating efficiency significantly influenced the performance of the national private foreign exchange banks in Indonesia " was accepted. This implied that the higher efficiency in undertaking their operation would enhance their performance.
 4. The effect of the market share on the risk had the path coefficient of -1.951 with probability level of 0.003 ($p < 0.05$). This indicated that the fourth (H4) saying " the market share produced an effect on the risk of the national private foreign exchange in Indonesia " was accepted. This indicated that the larger market share would decrease the risk of the national private foreign exchange banks in Indonesia.
 5. The effect of the market share on the performance had the path coefficient of -2.991 with probability level of 0.013 ($p < 0.05$). This suggested that the fifth hypothesis (H5) saying that " the market share brought about a significant on the performance of the national private foreign exchange banks in Indonesia " was accepted. This indicated that the larger market share would decrease the performance of the national private the national private foreign exchange banks in Indonesia.
 6. The effect of the risk on the performance had path coefficient of -1.295 with probability level of 0.002 ($p < 0.05$). This suggested that the sixth hypothesis (H6) said that " the risk significantly influenced the performance of the national private foreign exchange banks in Indonesia " was accepted. This implied that the improved performance would decrease the risk of the national private foreign exchange bank. Thus, with the increased performance, the bank would be more able to provide funds for implementing the risk management in an integrated way, so that the risk can be made as low as possible.

ABSTRACT

The Effect of The Operating Efficiency To ward Market Share, Risk and Performance of The National Private Foreign Exchange Banks In Indonesia

Dedy Takdir Syaifuddin

The objective of this research was to study an effect of operating efficiency on the performance of national private foreign exchange banks in Indonesia in which concepts of market share and risk were used as the intervening variable. This was an explanatory research.

Population of the research was including 36 private foreign exchange banks in Indonesia. Of this banks, 24 which were taken as sample for this research. The financial statement data of the sample were analyzed by the *structural equation modeling* (SEM) by using package program of AMOS 4.01 to know a causality relationship among variables developed within the model.

The analytical result of the effect of the operating efficiency on the market share and risk, as well as on the performance of the national private foreign exchange banks in Indonesia were as follow. The effect of operating efficiency on the market share possessed a path coefficient of 0,951 with probability level of 0,000 ($p < 0,05$); the effect of operating efficiency on the risk had the path coefficient of 1,252 with probability level of 0,025 ($p < 0,05$); the effect of operating efficiency on the performance had the path coefficient of 2,332 with probability level of 0,030 ($p < 0,05$); the effect of the market share on the risk had the path coefficient of -1,951 with probability level of 0,003 ($p < 0,05$); the effect of market share on the performance had the path coefficient of -2,991 with probability level of 0,013 ($p < 0,005$); the effect of the risk on the performance had the path coefficient of -1,295 with probability level of 0,002 ($p < 0,05$).

A significant contribution that the recent research provided was the development of the evidence-based science, particularly regarding a paradigm of structural relationship among operating efficiency and market share and risk as well the performance of the national private foreign exchange banks in Indonesia. The development of science, particularly related to the bank functioning implementation was: (a) The Bank as an institution collected public funds in the form of savings, (b) the Bank as the institution distributed funds to the public and (c) the Bank as the institution undertook a commercial transaction and money supply.

Key Words : Operating efficiency, market share, risk and performance.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Prasyarat Gelar	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Tim Penguji	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Ringkasan	ix
<i>Summary</i>	xi
<i>Abstract</i>	xiii
Daftar Singkatan.....	xiv
Daftar Isi.....	xv
Daftar Tabel.....	xxi
Daftar Gambar.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1. Manfaat teoritik.....	15
1.4.2. Manfaat praktis.....	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Efisiensi Operasional	17

	Halaman
2.2 Pengertian <i>Market Share</i>	23
2.3. Pengertian Risiko	26
2.4. Pengertian Kinerja	30
2.5. Hubungan <i>Market Share</i> dan Risiko serta Kinerja	33
2.6. Hubungan Efisiensi Operasional, <i>Market Share</i> , - Risiko dan <i>Return</i>	38
2.7 Hubungan Efisiensi Operasional dan Risiko	39
2.8. Hubungan Efisiensi Operasional dan <i>Market Share</i>	39
2.9. Hubungan Risiko dan <i>Return</i> (Kinerja)..	40
2.10. Pengertian Bank dan Sistem Perbankan Indonesia	41
2.11 Kegiatan Usaha Bank Umum	44
2.12 Fungsi Bank Umum.	46
2.12.1 Fungsi menghimpun dana.	48
2.12.2. Fungsi menyalurkan dana.	49
2.12.3. Fungsi melancarkan transaksi perdagangan dan Peredaran uang	49
2.13 Penekban Terdahulu.	51
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
3.1. Kerangka Konseptual.	62
3.2. Hipotesis	69
BAB 4. METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian.	70
4.2 Populasi dan sampel	71
4.3 Variabel Penelitian	71

	Halaman
4.3.1. Klasifikasi variabel penelitian	72
4.3.2. Definisi operasional variabel	72
4.3.2.1. Variabel laten eksogen	72
4.3.2.2. Variabel laten endogen (<i>intervening</i>).....	73
4.3.2.3. Variabel laten endogen (<i>dependen</i>).....	75
4.4. Metode Pengumpulan Data	75
4.5. Teknik Analisis	76
4.5.1. Pengujian hipotesis	76
4.5.1.1. <i>Measurement model</i>	76
4.5.1.2. <i>Analysis factor confirmatory</i>	77
4.5.1.2.1. Konstruk efisiensi operasional.....	77
4.5.1.2.2. Konstruk <i>market share</i>	78
4.5.1.2.3. Konstruk risiko.....	79
4.5.1.2.4. Konstruk kinerja.....	80
4.5.2. Pengujian hipotesis 1	81
4.5.3. Pengujian hipotesis 2.....	81
4.5.4. Pengujian hipotesis 3.....	81
4.5.5. Pengujian hipotesis 4.....	82
4.5.6. Pengujian hipotesis 5.....	82
4.5.7. Pengujian hipotesis 6.....	82
4.6. Analisis SEM	84
4.6.1. Pengembangan model berbasis konsep dan teori	84
4.6.2. Mengkonstruksi diagram path	85

	Halaman
4.6.3. Konversi <i>diagram path</i> ke dalam model struktural	87
4.6.4. Konversi <i>diagram path</i> ke dalam model matematika.....	87
4.6.5. Memilih matriks input.....	90
4.6.6. Menilai masalah identifikasi.....	91
4.6.7. Evaluasi <i>goodness-of-fit</i>	92
4.6.8. Pengujian model <i>overall</i>	93
4.6.9. Pengujian model struktural.....	94
4.6.10. Pengujian model pengukuran (<i>validitas dan reliabilitas</i>).....	94
4.6.11. <i>Sample size</i>	95
BAB 5. HASIL PENELITIAN	
5.1. Gambaran Umum Bank Umum Swasta Nasional - Devisa di Indonesia.....	96
5.2. Karakteristik Populasi/Obyek penelitian.....	98
5.2.1. Karakteristik laporan neraca obyek penelitian	98
5.2.2. Karakteristik laporan rugi/laba obyek penelitian	99
5.2.3. Karakteristik dana pihak ketiga obyek penelitian	100
5.3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	101
5.3.1. Variabel efisiensi operasional.....	101
5.3.2. Variabel <i>market Share</i>	102
5.3.3. Variabel risiko.....	103
5.3.4. Variabel kinerja.....	104
5.4. Analisis dan Hasil Penelitian.....	105

	Halaman
5.4.1. Ukuran sampel	106
5.4.2. Uji validitas dan reliabilitas	106
5.4.3. Uji normalitas	107
5.4.4. Uji <i>gopher</i>	108
5.5. Hasil Pengukuran	108
5.5.1. Efisiensi operasional	109
5.5.2. <i>Market share</i>	111
5.5.3. Risiko	113
5.5.4. Kinerja	114
5.6. Hasil Pengujian Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap <i>Market Share</i> dan Risiko serta Kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia	116
5.7. Pengujian Hipotesis	121
BAB 6. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
6.1. Hasil Pengukuran Faktor	127
6.2. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap <i>Market Share</i>	132
6.3. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Risiko	135
6.4. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja	140
6.5. Pengaruh <i>Market Share</i> Terhadap Risiko	142
6.6. Pengaruh <i>Market Share</i> Terhadap Kinerja	145
6.7. Pengaruh Risiko Terhadap Kinerja	149
6.8. Temuan Teoritis	153

	Halaman
BAB 7. PENUTUP	
7.1. Kesimpulan.....	157
7.2. Saran	159
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	169



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 1. <i>Persenatse Efisiensi operasional dan market share serta kinerja Bank umum swasta nasional devisa Tahun 2001..</i>	9
Tabel 2 1. <i>Taksiran Parameter Model Struktural</i>	38
Tabel 4 1 <i>Justifikasi Teori Untuk Model Konseptual Penelitian</i>	86
Tabel 4.2. <i>Pengujian Goodness-Of-Fit Model Overall SEM</i> ...	93
Tabel 5.1. <i>Gambaran Umum Obyek Penelitian</i>	97
Tabel 5.2 <i>Karakteristik Laporan Neraca Obyek Penelitian</i> ..	98
Tabel 5.3 <i>Karakteristik Laporan Rugi/Laba Obyek Penelitian</i>	99
Tabel 5.4. <i>Karakteristik Dana Pihak Ketiga</i>	100
Tabel 5 5. <i>Deskripsi Variabel Efisiensi Operasional</i>	102
Tabel 5.6 <i>Deskripsi Variabel Market Share</i>	103
Tabel 5.7. <i>Deskripsi Variabel Risiko</i>	104
Tabel 5.8. <i>Deskripsi Variabel Kinerja</i>	105
Tabel 5.9. <i>Loading Factor Efisiensi Operasional</i>	110
Tabel 5.10. <i>Loading Factor Market Share</i>	112
Tabel 5.11. <i>Loading Factor Risiko</i>	113
Tabel 5.12. <i>Loading Factor Kinerja</i>	115
Tabel 5.13. <i>Evaluasi Kriteria Goodness-of-fit Indices</i> ..	117
Tabel 5.14. <i>Evaluasi Kriterion Goodness-of-fit Indices Dengan Modification Indices</i>	117
Tabel 5.15. <i>Koefisien Jalur (Standardized Regression) Pengaruh Antar Variabel</i>	119

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Hubungan Risiko dengan <i>Expected Rate of Return</i>	36
Gambar 2.2. Hubungan Struktural Keadaan Perusahaan dan Risiko Serta Kembalian.	39
Gambar 2.3. Hubungan Sistem Keuangan, Perbankan dan Moneter.	47
Gambar 2.4. Fungsi Ulama Bank Sebagai Penghimpun dan Penyalur Dana.	50
Gambar 3.1. Kerangka Proses Berpikir.	67
Gambar 3.2. Kerangka Konseptual Penelitian	68
Gambar 4.1. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk Efisiensi Operasional.	78
Gambar 4.2. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk Market Share.	79
Gambar 4.3. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk Risiko.	80
Gambar 4.4. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk Kinerja	80
Gambar 4.5. Hipotesis Penelitian	83
Gambar 5.1. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Efisiensi Operasional.	109
Gambar 5.2. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Efisiensi Operasional Dengan <i>Modification Indices</i>	110
Gambar 5.3. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Market Share.	111
Gambar 5.4. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Market Share Dengan <i>Modification Indices</i>	112
Gambar 5.5. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Risiko.	113

	Halaman
Gambar 5.6. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Risiko Dengan <i>Modification Indices</i>	114
Gambar 5.7. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kinerja ...	115
Gambar 5.8. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kinerja Dengan <i>Modification Indices</i>	116
Gambar 5.9. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap <i>Market Share</i> dan Risiko serta Kinerja BUSND di Indonesia	118
Gambar 5.10. Hasil Pengujian Hipotesis 1. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap <i>Market Share</i>	121
Gambar 5.11. Hasil Pengujian Hipotesis 2. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Risiko.	122
Gambar 5.12. Hasil Pengujian Hipotesis 3. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja	123
Gambar 5.13. Hasil Pengujian Hipotesis 4. Pengaruh <i>Market Share</i> Terhadap Risiko... ..	124
Gambar 5.14. Hasil Pengujian Hipotesis 5. Pengaruh <i>Market Share</i> Terhadap Kinerja	125
Gambar 5.15. Hasil Pengujian Hipotesis 6. Pengaruh Risiko Terhadap Kinerja.	126

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki milenium ketiga yang ditandai oleh perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, seperti teknologi di bidang informasi yang sangat pesat, menyebabkan dunia seperti tanpa batas (*bordered less*) apa yang terjadi di belahan bumi ini dengan seketika dapat diketahui di belahan bumi lainnya

Di dalam bidang perbankan milenium ketiga ini sering juga disebut oleh berbagai kalangan sebagai era globalisasi yang memunculkan terjadinya perubahan-perubahan sebagai berikut

1. Modernisasi
2. Deregulasi
3. Privatisasi
4. Internalisasi
5. Jaminan Keamanan Dana
6. Kecanggihan Nasabah
7. Rasio Kecukupan Modal" (Riyadi, 2003 . 2 - 9)



Pendapat Riyadi, menggambarkan tuntutan bagi dunia perbankan ditengah-tengah perubahan dan perkembangan zaman yang tidak dapat dielakkan oleh perbankan sebagai lembaga intermediasi antara surplus dana dengan defisit dana

Implikasi dari modernisasi perbankan adalah terjadinya pergeseran pendapatan bank dari peningkatan pendapatan *spread* bunga (*lending base income*), atau sering disebut sebagai kegiatan *on balance sheet* kepada peningkatan pendapatan berdasarkan fee (*fee base*

income), atau sering disebut sebagai kegiatan *off balance sheet*, baik melalui sarana pasar uang (*money market*), maupun melalui pasar modal (*stock market*), ataupun pendapatan bunga dari aktivitas *money market* dan *fee* atas jasa-jasa yang diberikannya, seperti *advising Letter of Credit* (L/C) pembukaan L/C, penerbitan bank garansi, kartu kredit, serta jasa bank lainnya

Implikasi dari deregulasi perbankan sejak dikeluarkannya paket kebijakan oktober (pakto 1988) yang memuat peraturan tentang: peniadaan plafon kredit, pengurangan kredit bersubsidi (Kredit Likuiditas Bank Indonesia), deregulasi tingkat bunga deposito dan *loan*, serta penghapusan subsidi deposito. Paket kebijakan desember (pakdes 1988) yang memuat tentang: pengendoran izin dan persyaratan pembukaan cabang, menurunkan *reserve requirement* dari 15 % menjadi 2 %, mengizinkan Badan Usaha Milik Negara untuk menempatkan dananya pada bank swasta dan memperbaiki peraturan *lending limits*. Begitupula dengan Program Rekapitalisasi Perbankan Tahun 1999, maka dampaknya dapat terlihat yaitu: a. Ekspansi pemberian kredit besar-besaran kepada nasabah baik dalam group sendiri, maupun kepada nasabah lain yang memunculkan potensi terjadinya kredit macet, b. peningkatan jumlah bank yang mengakibatkan persaingan menjadi semakin ketat, sehingga banyak bank yang menjadi *collaps*.

Ditinjau pihak Kuntjoro dan Suhardjono (2002 : 315 – 316) mengemukakan bahwa:

- “ Deregulasi perbankan memunculkan liberalisasi yang mendorong munculnya bank-bank baru dan masuknya

Lebih lanjut implikasi dari sekuritisasi (*securitization*) dalam sektor perbankan memunculkan perlunya faktor jaminan keamanan yang sangat mempengaruhi *performance* (kinerja) dari setiap bank. Bagi negara yang tingkat keamanannya yang rendah, dalam arti sering terjadi kekacauan baik di bidang ekonomi maupun di bidang politik, maka akan mempengaruhi kinerja bisnis perbankan dinegara yang bersangkutan. Walaupun faktor ini berada di luar lembaga perbankan, namun tetap mempunyai dampak langsung pada operasional bank di negara yang bersangkutan. Oleh karena itu, lembaga perbankan seyogyanya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung, faktor-faktor eksternal seperti ; gejala-gejala sosial dan politik, regulasi pemerintah, perkembangan valuta asing, sedangkan faktor-faktor internal seperti; Investor, komisaris, direksi, karyawan.

Pihak otoritas moneter dan manajemen bank harus dapat membuat kebijakan yang dapat mengeliminir risiko yang ditimbulkannya, misalnya melalui kebijakan penjaminan simpanan dana masyarakat yang dihimpun, sehingga masyarakat yang menyimpan dananya, baik dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito berjangka, maupun dalam bentuk simpanan lainnya di bank, akan merasa aman bahwa dananya dapat ditarik setiap saat sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan antara nasabah dengan banknya

Implikasi dari adanya *Customer's Sophistication* (Pelanggan canggih) yang memunculkan orientasi pasar dan bank-bank yang

mengandung makna demi kepuasan pelanggan atau nasabah. Persaingan tidak hanya dari segi *pricing* dalam arti dari sudut sumber maupun penggunaannya, tetapi juga dari segi kemudahan dalam pemberian pelayanannya. Oleh karena itu, kalangan perbankan akan mengeluarkan biaya lebih besar dibanding sebelumnya, atau paling tidak mengurangi margin yang telah dinikmatinya selama ini. Tetapi dilinjau dari sisi yang positif, maka hal ini juga telah memaksa kalangan perbankan untuk selalu inovatif dalam menekan *cost* dan meningkatkan *income* dari sisi *fee base line*-nya, atau kegiatan *off balance sheet*nya, atau kegiatan *off balance sheet*.

Implikasi dari *Capital Adequacy Ratio* yang merupakan peraturan *prudential banking* dari BIS (*Bank for International Settlement*) yang mengatur tingkat kesehatan bank, maka setiap bank yang beroperasi diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan pemenuhan modal minimum, atau yang lebih dikenal dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sebelum masa krisis perbankan di Indonesia diwajibkan memenuhi CAR sebesar 8 % dan secara bertahap menjadi 12 % pada tahun 2001. Tetapi pada saat krisis, sementara diubah menjadi 4 % dan pada saatnya akan mengacu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BIS (SK. BI. Nomor : 30/277/KEP/DIR, 1998).

Pemenuhan kebutuhan modal minimum ini sangat dipengaruhi oleh cara perhitungan Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR), besarnya modal yang dimiliki bank, besarnya penyisihan penghapusan aktiva produktif dan laba yang dihasilkan. atau rugi yang diterima oleh bank

C: Customer, dan K: Kapital).

Dari pendapat Ali dan Sinkey dapat disimpulkan bahwa bank dewasa ini memerlukan penerapan manajemen prudential banking practise, manajemen risiko secara terintegrasi, transparan (transparency), akuntabel (accountability) dan tata kelola yang baik (good governance).

Menurut Direktori Perbankan Indonesia (2003) bank di Indonesia dikelompokkan menjadi 6 jenis, yaitu: a. Bank Persero, b. Bank Umum Swasta Nasional Devisa, c. Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, d.

1. Bank Pembangunan Daerah, e. Bank Campuran dan, f. Bank Asing.
1. Bank Persero, yaitu bank umum milik negara (Badan usaha milik negara, atau BUMN). Bank persero ini terdiri dari 5 bank yaitu; (a) PT. Bank Rakyat Indonesia, (b) PT. Bank Negara Indonesia (Persero), (c) PT. Bank Tabungan Negara (Persero), (d) PT. Bank Mandiri (Persero), dan (e) PT. Bank Ekspor Indonesia.
2. Bank umum swasta nasional devisa (BUSND), adalah bank umum milik swasta nasional Indonesia yang dalam transaksinya dapat menggunakan mata uang dalam negeri (Rupiah) maupun menggunakan valuta asing. Bank jenis ini di Indonesia terdiri 36 bank.
3. Bank umum swasta nasional non devisa (BUSNND), yaitu bank umum milik swasta nasional Indonesia yang dalam transaksinya hanya menggunakan mata uang dalam negeri (Rupiah). Bank jenis ini di Indonesia terdiri dari 40 bank.
4. Bank Pembangunan Daerah (BPD), adalah bank milik pemerintah daerah yang terdiri dari 26 bank

Adapun efisiensi operasional dan *market share* serta kinerja

BUSND dikemukakan pada tabel 1.1. sebagai berikut :

Tabel 1.1

**PERSENTASE EFISIENSI OPERASIONAL DAN MARKET SHARE
SERTA KINERJA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa
TAHUN 2001.**

No	Nama Bank	Efisiensi Operasional (BOPO)	Market share			Kinerja	
			Giro	Depo- sito	Tabun- gan	ROA	ROE
1	B. Antar Daerah	94,27	0,15	0,10	26	3,88	8,47
2	B. Mayapada	113,33	0,25	0,70	0,09	-2,28	-19,87
3	B. CIC Tbk.	112,00	0,70	1,58	0,35	-3,35	-104,06
4	B. IFI	95,04	0,05	0,37	0,02	41,00	37,25
5	B. Haga	93,62	1,16	0,58	0,48	6,79	15,61
6	B. Artha Graha	99,64	0,91	2,89	0,64	0,24	10,92
7	B. Eko Raharja	88,32	1,71	1,61	1,84	1,65	24,27
8	B. Bumi Artha	82,54	0,50	0,25	0,33	3,01	17,61
9	B. Dagang Bali	93,67	0,06	0,48	0,13	1,09	17,55
10	B. NISP Tbk.	88,45	1,34	2,67	0,97	1,53	16,65
11	B. Panin Tbk.	100,21	5,71	9,03	2,13	0,17	1,11
12	B. Buana Tbk.	80,59	5,40	2,88	5,00	3,07	34,94
13	B. Niaga Tbk.	100,20	5,80	8,12	3,20	0,38	20,62
14	B. Arta Niaga	88,98	0,17	0,28	0,17	1,43	6,68
15	BCA Tbk	78,4	35,38	19,29	55,88	2,36	66,77
16	BII Tbk	191,98	11,95	10,71	4,17	-9,73	-77,98
17	B. Permata Tbk						
18	B. Danamon Tbk.	73,37	0,10	0,17	0,07	1,36	16,10
19	B. Swadesi Tbk.	79,08	0,42	0,18	1,08	4,79	22,68
20	B. Mestika Darma	59,4	0,11	0,06	0,08	7,82	56,38
21	B. Metro Express	58,75	0,16	0,25	0,06	7,06	16,77
22	B. Shinta	90,11	0,22	0,43	0,35	1,57	12,20
23	B. Maspion	94,60	0,29	0,57	0,10	0,88	6,54
24	B. Hakagita	96,00	0,14	0,31	0,05	1,00	1,00
25	B. Ganesha	110,49	0,08	0,07	0,16	0,12	2,16
26	B. Windu	120,07	0,05	0,13	0,04	-2,17	-40,58
27	B. Halim	82,14	0,20	0,39	0,15	2,65	8,77
28	B. Kesawan	98,37	0,12	0,42	0,20	0,33	6,43
29	B. Pikko Tbk.	180,46	1,01	6,40	0,71	0,90	14,46
30	B. Mega	97,06	5,34	2,68	1,08	0,40	9,11
31	B. Bukopin	89,89	0,10	0,17	0,24	2,11	28,19
32	B. Syantah Mandiri	80,57	0,12	0,93	0,16	3,30	4,43
33	B. Bumi Putera	93,82	1,02	0,31	0,24	1,00	9,74
34	B. Parahyangan	90,38	0,24	0,46	0,44	1,83	20,57
35	B. Muamalat	88,03	11,70	3,89	10,19	4,01	38,86
36	B. Lippo Tbk	89,33	0,07	0,13	0,27	1,41	24,76

Sumber: Direktori Perbankan Indonesia (2003) diolah kembali.

Market share Deposito didominasi oleh dua bank besar yaitu : BCA sebesar 19 %, BI! sebesar 10 %, *Market share* Tabungan juga dikuasai oleh dua bank besar yaitu : BCA sebesar 55 % dan Bank Muamalat sebesar 10 %.

Tabel 1.1., juga menunjukkan sebanyak 22 BUSND (62,86 %) yang memiliki *Market share* Giro lebih kecil dari 1 % dan terdapat sebanyak 6 BUSND (17,14 %) yang mampu meraih *Market share* Giro sebesar 1 % - 4,9 %, dan sebanyak 4 BUSND (11,43 %) yang memiliki *Market share* Giro sebesar 5 % - 10 %.

Pada sisi *Market share* Deposito pada umumnya didominasi oleh raihan *Market share* Deposito lebih kecil dari 1 % yaitu sebanyak 23 BUSND (65,71 %), sedangkan yang mampu meraih *Market share* Deposito antara 1 % - 4,9 % yaitu sebanyak 7 BUSND (20 %) dan sebanyak 3 BUSND (8,57 %) yang memiliki *Market share* Deposito sebesar 5 % - 10 %. Di sisi *Market share* Tabungan juga pada umumnya didominasi oleh *Market share* Tabungan lebih kecil dari 1 % yaitu sebanyak 27 BUSND (77,14 %), sedangkan yang memiliki *Market share* Tabungan sebesar 1 % - 4,9 % adalah sebanyak 5 BUSND (14,29 %) dan sebuah BUSND (2,86 %) yang mampu meraih *Market share* Tabungan sebesar 5 % - 10 %.

Hal ini menunjukkan persaingan yang sangat ketat antar Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, belum lagi dengan persaingan dengan bank-bank persero, bank-bank umum swasta nasional non devisa, bank-bank pembangunan daerah, dan bank-bank campuran, serta bank-

bank asing, dalam meraih *Market share* baik Giro dan Deposito maupun Tabungan.

Menurut Rose (2002 : 154) parameter yang dapat digunakan dalam menghitung rentabilitas suatu bank adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. ROA bank adalah tingkat pengembalian atas asset bank yang merupakan indikator dari efisiensi manajerial bank yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba. Sedangkan ROE bank adalah tingkat pengembalian kepada pemilik bank, disamping menunjukkan manfaat bersih yang dapat diterima *share holder's* (pemilik saham) dari investasinya dalam bank.

Dari Tabel 1.1., nampak bahwa sebagian besar BUSND yaitu sebanyak 20 BUSND (51,43 %) yang mampu menghasilkan ROA antara 1 % - 4,9 %. Terdapat 4 BUSND (11,43 %) yang memiliki ROA antara minus 1 % - minus 10 %, sebanyak 10 BUSND (28,57 %) yang menghasilkan ROA lebih kecil dari 1 %. Terdapat pula 2 BUSND (5,71 %) yang memiliki ROA lebih besar dari 5 %. Hal ini mengisyaratkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola asset untuk memperoleh laba adalah sangat kecil, setiap Rp 1 Asset maksimal hanya mampu menghasilkan laba sebesar Rp 0,05,- (ROA maksimal 5 %)

Di sisi *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa sebagian besar BUSND, atau sebanyak 11 (31,43 %) BUSND yang mampu menghasilkan ROE antara 1 % - 10 %, dan sebanyak 9 BUSND (25,71 %) yang menghasilkan ROE sebesar antara 11 % - 20 % Terdapat pula

sebanyak 11 BUSND (31,43 %) yang malah mampu menghasilkan ROE lebih besar dari 20 %. Sedangkan lainnya adalah sebanyak 4 BUSND (11,43 %) yang menghasilkan ROE negatif. Hal ini mengisyaratkan bahwa kemampuan menghasilkan manfaat bersih untuk setiap Rp 1 modal sendiri adalah maksimal sebesar Rp 0,30,- (ROE maksimal 30 %).

Sejak diberlakukannya deregulasi dan liberalisasi menyebabkan terjadinya perubahan struktural yang berlangsung pada sektor perbankan Indonesia, telah meningkatkan persaingan antar bank, sehingga bank dalam operasinya diperhadapkan pada efisiensi operasional yang optimal, sehingga dapat diraih *market share* yang tinggi dan memperkecil risiko dan mendapatkan kinerja keuangan yang memuaskan.

Cuesta dan Oreo (2002 : 2231 - 2247) mengemukakan bahwa:

- " Ketika bank mengalami peningkatan tekanan persaingan, maka bank harus mengadopsi strategi baru untuk *survive*, dan satu cara yang dapat dilakukan adalah mengurangi biaya operasional melalui peningkatan produktivitas. Pengurangan biaya operasional ini dapat bermanfaat bagi nasabah yang membayar suatu harga lebih rendah untuk jasa (kredit) yang mereka terima dan juga mendapatkan suatu kembalian yang lebih tinggi atas deposito mereka ".

Dari pendapat Cuesta dan Oreo, maka perbankan harus membuat strategi untuk melaksanakan operasionalisasi perbankan sehari-hari secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi kepada para *stake holder's*.

Menurut Porter (1985 : 151) untuk mencapai laba yang berkelanjutan, suatu perusahaan memerlukan keunggulan yang berlanjut.

di dalam kepemimpinan biaya (*cost leadership*), atau differensiasi. Ma (2000 : 15 – 32) menemukan keunggulan bersaing meliputi efisiensi organisasi, keunggulan biaya, inovasi dan kualitas produk akan mendorong kepada kinerja yang superior.

Dari uraian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan semakin efisiensi bank dalam beroperasi sehari-hari, maka, akan dapat meningkatkan *market share*, mengurangi risiko yang akan dihadapi yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja dimasa mendatang. Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap *Market share* Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia ?.
2. Apakah Efisiensi operasional secara signifikan berpengaruh terhadap Risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia ?
3. Apakah Efisiensi operasional berpengaruh signifikan dengan terhadap Kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia ?.
4. Apakah *Market share* secara signifikan berpengaruh terhadap Risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia ?.
5. Apakah *Market share* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia ?.



6. Apakah Risiko secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia ?.

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji paradigma keterkaitan antara Efisiensi operasional - *Market Share* - Risiko - Kinerja. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi operasional, *Market share*, Risiko dan Kinerja pada Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, dalam rangka pencapaian Kinerja keuangan yang lebih baik. Sedangkan secara khusus penelitian bertujuan :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Efisiensi operasional terhadap *Market share* Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Efisiensi operasional terhadap Risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Efisiensi operasional terhadap Kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Market share* terhadap Risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Market Share* terhadap Kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Risiko terhadap Kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dipisahkan menjadi manfaat teoritik dan manfaat praktis.

1.4.1. Manfaat teoritik

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen strategi dan manajemen keuangan, khususnya pada paradigma hubungan struktural Efisiensi operasional terhadap *Market share* dan Risiko serta Kinerja pada Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen strategi, khususnya keterkaitan antara pelaksanaan fungsi bank yaitu , a. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, b. Bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit dan, c. Bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bermanfaat bagi manajemen dalam mengambil keputusan dalam penerapan Konsep hubungan struktural Efisiensi operasional dan dalam rangka meraih *Market share* yang optimal dan memperkecil risiko yang pada gilirannya akan meningkatkan Kinerja lembaga perbankan

2. **Bermanfaat bagi para pemegang saham lembaga perbankan, sebagai tolok ukur keberhasilan manajemen perbankan.**
3. **Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam melakukan berbagai kebijakan di bidang ekonomi yang berdampak bagi lembaga perbankan, khususnya menyangkut Efisiensi operasional, *Market share*, Risiko dan Kinerja bank.**



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional memegang peranan penting bagi perusahaan dalam rangka mencapai laba maksimal sebagai salah satu tujuan perusahaan. Cournot, 1838 dalam Pressman (1999 : 61) menyatakan bahwa "laba berada di titik maksimum apabila perusahaan memproduksi pada tingkat dimana biaya marjinal (*Marginal Cost*) sama dengan pendapatan marjinal (*Marginal Revenue*)". Ketika terjadi perbedaan antara pertambahan biaya dengan pertambahan pendapatan, maka laba maksimum tidak akan tercapai. Hal ini mengisyaratkan berlakunya *The law of deminishing return* (Turgot, 1772 dalam Djojohadikusumo, 1991 : 22) yang mengatakan bahwa "pertambahan modal secara berlipat ganda dalam proses produksi tidak membawa pelipatan hasil produksinya dengan tingkat yang sepadan dengan tingkat pelipatgandaan modal".

Lipsey, Steiner, dan Purvis (1987 a : 171) mengatakan bahwa :

"ada lebih dari satu cara untuk memproduksi suatu produk tertentu. Misalnya, di Belgia, untuk menghasilkan suatu komoditi pertanian tertentu hanya digunakan lahan yang sempit, yang dikombinasikan dengan penggunaan banyak tenaga kerja dan modal. Untuk menghasilkan komoditi yang sama, dapat digunakan tanah yang luas, tetapi dengan hanya menggunakan sedikit tenaga kerja dan modal perhektar tanahnya".

Pendapat Lipsey *et al.*, menunjukkan efisiensi operasional dalam membual suatu produk dengan cara mengkombinasikan masukan (*input*)

paling sedikit untuk menghasilkan keluaran (*output*) tertentu, yaitu suatu proses yang secara teknis paling efisien. Alternatif lainnya, perusahaan dapat memilih proses dengan biaya paling rendah, untuk menghasilkan keluaran tertentu, yaitu suatu proses yang secara ekonomis paling efisien. Efisiensi teknologi (efisiensi teknis) mengukur penggunaan masukan dalam ukuran fisik. Efisiensi ekonomis mengukur penggunaan masukan dalam ukuran biaya.

Blocher, Chen, dan Lin (2001 : 724 - 725) mengemukakan bahwa "dua aspek operasional yang dibutuhkan manajemen dalam menilai operasional sebuah perusahaan yaitu efektivitas dalam pencapaian tujuan dan efisiensi dalam pelaksanaan operasi".

Dari pendapat Blocher *et al.*, maka suatu operasional akan efektif jika perusahaan dapat memperoleh atau melampaui sasaran yang dituju. Operasional yang efektif dapat menghasilkan sebuah strategi yang sukses. Operasional perusahaan yang tidak efektif di sisi lain, dapat mengundang bencana. Sedangkan perusahaan dengan operasional yang efisien tidak akan membuang sumber daya dalam operasi.

Schmalensee dalam Cool *et al* (1989 : 507 - 522) mengatakan "efisiensi berarti hubungan tambahan *input-output* tradisional seperti halnya efektivitas keluaran. Perbedaan kembalikan yang mencerminkan skala ekonomi, seperti asset berpenghasilan pendapatan sewa

Dari pengertian efisiensi operasional Lipsey *et al*, Blocher *et al* dan Schmalensee yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efisiensi operasional bagi lembaga perbankan

menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola, *input-input* yang digunakan dalam memproduksi jasa perbankan (biaya operasional) untuk menghasilkan *out put* (pendapatan operasional) secara efektif dan efisien.

Marx, 1948 dalam Pressman (1999 : 71) mengemukakan teori nilai tenaga kerja yaitu " nilai dari setiap barang tergantung pada jumlah buruh yang dipkerjakan untuk produksinya ". Oleh karena itu nilai setiap karyawan dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur efisiensi operasional perusahaan.

Indikator efisiensi operasional dalam penelitian empiris Cool et al. (1989 : 507 – 522) adalah : a. *Deposit/employee* (tabungan/karyawan) dan b. *Overhead cost/employee* (biaya overhead/karyawan). Solimun (2004 : 33) mengatakan bahwa : *loading factor* dapat digunakan untuk melakukan interpretasi terhadap setiap faktor. Faktor dengan *loading* besar, berarti merupakan komponen penyusun terbesar dari variabel bersangkutan.

Loading factor dari indikator *deposit/employee* dan *overhead cost/employee* dalam membentuk kostruk variabel laten *operational efficiency* (Efisiensi operasional) dari penelitian Cool et al. (1989 : 507 – 522), masing-masing sebesar 0,98 dan 0,95 yang menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut sangat signifikan dalam membentuk variabel laten efisiensi operasional (Arawati dan Ridzwuan, 2001) menyatakan : bilamana koefisien korelasi antar skor suatu indikator dengan skor total seluruh indikator positif dan lebih besar 0,2 ($r > 0,2$), maka instrumen

atau indikator tersebut sudah dianggap valid (validitas kriteria) dalam menyusun sebuah variabel.

Berdasarkan besarnya *loading factor* indikator *deposit/employee* dan *overhead cost/employee* dari hasil penelitian Cool et al. (1989 : 507 - 522), maka indikator-indikator tersebut digunakan dalam mengukur variabel efisiensi operasional dalam penelitian ini. dengan menambahkan indikator-indikator; a. total asset per karyawan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan setiap karyawan dalam pengelolaan aset bank, b. loan per karyawan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan setiap karyawan dalam pemberian kredit kepada nasabah, c. laba per karyawan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan karyawan dalam menghasilkan laba bagi bank.

Adapun uraian masing-masing indikator yang digunakan dalam mengukur variabel efisiensi operasional dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Rasio Tabungan per karyawan.

Siamat (2001 : 96) mengatakan bahwa " Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu".

Pendapat Siamat, menunjukkan bahwa tabungan merupakan simpanan masyarakat yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan cara yang telah ditentukan oleh lembaga perbankan yang bersangkutan. Tabungan dikelompokkan sebagai sumber dana bank dari DPK yang

bersifat jangka pendek. Tabungan terletak pada sisi passiva dari neraca sebuah bank yang berasal dari masyarakat berupa, a. Giro, b. Tabungan, c. Deposito, d. *Borrowing* (Pinjaman) dan e. *Equity* (Modal sendiri)

Sedangkan karyawan adalah seluruh pegawai yang terdaftar dan bekerja pada bank saat dilakukan penelitian. Sehingga tabungan perkaryawan dapat diformulasikan (Cool *et al.*, 1989 : 507 - 522)

$$\text{Tabungan perkaryawan} = \frac{\text{Tabungan}}{\text{Jumlah karyawan}} \times 100 \%$$

2. Rasio Biaya *overhead* perkaryawan

Cournot, 1838 dalam Pressman (1999 : 61) memperkenalkan beberapa konsep ekonomi yang berkaitan biaya usaha (Teori biaya). Ia adalah orang pertama yang membedakan biaya variabel dengan biaya tetap. Biaya tetap atau biaya *overhead*, seperti asuransi dan pembayaran sewa pabrik selalu konstan, meskipun semakin banyak jumlah produksi.

Blocher *et al.* (2001 : 559) mengemukakan bahwa :

- Biaya *overhead* adalah biaya-biaya bahan tak langsung, tenaga kerja tak langsung dan biaya-biaya pabrik lainnya, yang meliputi sewa pabrik, asuransi, pajak properti, penyusutan, perbaikan dan pemeliharaan tenaga, penerangan, pemanas, dan pajak atas gaji untuk karyawan pabrik yang terjadi dalam suatu periode akuntansi".

Pendapat Blocher *et al.*, mengenai biaya *overhead* di atas ditujukan bagi perusahaan *manufacturing*. Oleh karena itu, biaya *overhead* dalam penelitian ini adalah biaya yang berkaitan beban non operasional pada laporan rugi laba Bank. Untuk menghitung rasio biaya *overhead* perkaryawan (Cool *et al.*, 1989 : 507 - 522;

$$\text{Biaya overhead perkaryawan} = \frac{\text{Biaya overhead}}{\text{Jumlah karyawan}} \times 100 \%$$

3 Total asset perkaryawan

Total asset perkaryawan menunjukkan jumlah asset bank yang mampu dikelola setiap karyawan yang menunjukkan efisiensi pemanfaatan karyawan dalam sebuah bank. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menghitung rasio total asset perkaryawan (Rose, 2002: 96) adalah :

$$\text{Total asset perkaryawan} = \frac{\text{Total asset}}{\text{Jumlah karyawan}} \times 100 \%$$

4 Loan perkaryawan

Loan perkaryawan menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan kepada pihak lain yang mampu dikelola setiap karyawan yang menunjukkan efisiensi pemanfaatan karyawan dalam pelayanan kredit kepada pihak lain. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menghitung rasio loan perkaryawan (Rose, 2002: 96) adalah :

$$\text{Loan perkaryawan} = \frac{\text{Loan}}{\text{Jumlah karyawan}} \times 100 \%$$

5 Laba perkaryawan

Laba perkaryawan menunjukkan jumlah laba yang mampu dihasilkan dari pemanfaatan setiap karyawan dalam sebuah bank. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menghitung rasio laba perkaryawan

(Rose, 2002: 96) adalah :

$$\text{Laba perkaryawan} = \frac{\text{Laba}}{\text{Jumlah karyawan}} \times 100 \%$$

2.2. Pengertian *Market Share*

Menurut Radiosunu (1986 : 66) mengatakan bahwa : *market share* adalah bagian pasar yang dikuasai tiap perusahaan dalam industri. Sedangkan menurut Kuntjoro (2001 a : 73) *Market share* adalah bagian pasar, atau pangsa pasar yang dikuasai oleh bank yang ditunjukkan oleh jumlah dana yang mampu diperoleh bank dari berbagai sumber dana yang ada, terutama yang berasal dari Dana pihak ketiga (DPK).

Dari pendapat Radiosunu dan Kuntjoro, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Market share* adalah bagian pasar yang mampu dilayani oleh bank baik dari sisi surplus dana (dalam bentuk : giro, tabungan, deposito, dan kredit (loan), serta modal sendiri), maupun dari sisi defisit dana (dalam bentuk : cadangan primer, cadangan sekunder, loan (kredit), investasi, dan asset).

Penelitian empirik Fruhan (1972) yang menyatakan bahwa " tidaklah menguntungkan secara ekonomis untuk meningkatkan *market share* kalau . 1. terlampau banyak sumber dana yang diperlukan, 2. ekspansi itu mungkin harus dihentikan sebelum perusahaan mencapai *market share* sasarnya ". Begitu pula dengan penelitian Boston Consulting Group (BCG) dalam Jauch dan Glueck (1988 : 289) yang mengatakan bahwa " kalau perusahaan mempunyai produk di pasar yang

berkembang lambat, maka peningkatan *market share* akan menjadi tidak efisien. Di samping itu, ekspansi *market share* dan sumber dana pihak ketiga akan menyebabkan bank-bank berlomba untuk meraih dana dari pihak ketiga dengan program promosi yang besar-besaran yang tentu saja membutuhkan biaya yang tidak kecil, dapat menyebabkan menurunnya laba usaha yang pada gilirannya akan menurunkan kinerja.

Demikian pula dengan program perluasan *market share* dapat menyebabkan penggunaan dana bank yang tidak *mismatch* (dana jangka pendek digunakan untuk membiayai investasi jangka pendek, atau sebaliknya menyebabkan biaya dana menjadi mahal yang pada akhirnya tidak dapat dihindari melebarnya *spread* antara biaya dana dengan tingkat suku bunga kredit (*in efisiensi alokative*). *The law of diminishing return* (Turgot, 1772 dalam Djohadikusumo, 1991 : 22) yang mengatakan bahwa "pertambahan modal secara berlipat ganda dalam proses produksi tidak membawa pelipatan hasil produksinya dengan tingkat yang sepadan dengan tingkat pelipatgandaan modal".

Indikator *Market share* dalam penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 - 522), yang mendasari penelitian ini, adalah : a. *Market share* tabungan, dan b. *Market share* loan dengan *loading factor* masing-masing sebesar 0,98 menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut sangat signifikan dalam membentuk variabel laten *Market share*, sehingga indikator tersebut valid dan dapat dijadikan sebagai indikator-indikator yang dapat membentuk variabel laten *Market share*.

Berdasarkan besarnya *loading factor* indikator-indikator, *market share tabungan* dan *market share loan* dalam membentuk variabel *market share* dalam penelitian Cool et al. (1989 : 507 - 522), maka, kedua indikator tersebut digunakan untuk mengukur variabel *market share* dalam penelitian ini. Namun demikian indikator tabungan dalam penelitian Cool et al. (1989 : 507 - 522), masih dapat dipisahkan dan disesuaikan dengan karakteristik dan perspektif jangka waktunya, sehingga indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: a. *Market share giro*, b. *Market share tabungan*, c. *Market share deposito*, dan d. *Market share loan*. Untuk menghitung masing-masing *Market share* di atas dapat digunakan formula Kuntjoro (2001 a : 74) sebagai berikut :

1. *Market share Giro* =
$$\frac{\text{Giro BUSND}}{\text{Giro seluruh BUSND}} \times 100 \%$$
2. *Market share Tabungan* =
$$\frac{\text{Tabungan BUSND}}{\text{Tabungan seluruh BUSND}} \times 100 \%$$
3. *Market share Deposito* =
$$\frac{\text{Deposito BUSND}}{\text{Deposito seluruh BUSND}} \times 100 \%$$
4. *Market share Loan* =
$$\frac{\text{Total kredit BUSND kepada nasabah}}{\text{Total kredit seluruh BUSND kepada nasabah}} \times 100\%$$

2.3. Pengertian Risiko

Cantillon, 1755 dalam *Essay on the Nature of Commerce* (Presmaan 1999 : 17) mengakui bahwa " masa depan itu penuh ketidakpastian dan bahwa semua kegiatan ekonomi pada dasarnya mengandung risiko. Tetapi seseorang harus mengambil risiko di masa sekarang demi mendapatkan keuntungan di masa depan ".

Benston, Eisenbeis, Horvitz, Kane dan Kaufman dalam Tampubolon (2004 : 21) mengemukakan bahwa " *The probability that any event, or set of events, might occur. It usually denotes a negative or undesired event-one that will cause a financial institution (hereafter generally called a bank) to fail rather than to be very successful* ".

Berdasarkan pendapat Cantillon dan Benston *et al.*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko bank merupakan tingkat kemungkinan sebuah peristiwa terjadi disertai konsekuensi dari peristiwa tersebut pada bank. Setiap kegiatan mengandung potensi sebuah peristiwa terjadi atau tidak terjadi, dengan konsekuensi yang memberi peluang untuk untung (*upside*) atau mengancam sebuah kesuksesan (*downside*).

Cool *et al.* (1989 : 507 - 522) mengemukakan bahwa : pada periode biaya yang lebih tinggi (seperti ; gaji dan biaya *overhead*) menyiratkan *operating leverage* yang lebih tinggi dan oleh karena itu variabilitas dalam *return* (kinerja) lebih tinggi. Indikator dari risiko yang digunakan adalah : Standar deviasi *Return on asset* (SD ROA), dan Standar deviasi *Profit margin* (SD PM) dengan *loading factor* masing-masing sebesar 0,97 menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut

signifikan dalam membentuk variabel laten persaingan, sehingga indikator tersebut valid.

Memperhatikan besarnya *loading factor* indikator - indikator variabel risiko penelitian Cool et al. (1989 : 507 - 522) dapat ditarik kesimpulan bahwa standar deviasi dari kinerja signifikan dalam mengukur variabel risiko dan indikator risiko tersebut berasal dari simpangan baku (standar deviasi) dari variabel laten endogen penelitiannya, yaitu : ROA, *Mean of ROA* dan *Profit margin*. Sedangkan dalam penelitian ini indikator variabel laten endogen terdiri dari : a. ROA, b. NIM, c. BOPO, dan d. ROE, sehingga indikator Risiko yang akan digunakan ada empat indikator yaitu : a. Standar deviasi *Return on asset* (SD ROA), b. Standar deviasi *Net interest margin* (SD NIM), c. Standar deviasi Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (SD BOPO), dan d. Standar deviasi *Return on equity* (SD ROE) dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Standar deviasi *Return on asset* (SD ROA)

Weston dan Brigham (1990 : 120 – 121) mengungkapkan pengertiannya tentang standar deviasi yaitu suatu ukuran statistik mengenai variabilitas (penyimpangan) dari serangkaian hasil observasi. Sedangkan menurut Mendenhall dan Reinmuth (1987 a : 23 – 37) untuk membahas standar deviasi, maka ada tiga pengertian yang saling terkait yaitu :

- a. *Arithmetic Mean* adalah perhitungan rata-rata dari sekumpulan pengukuran tendensi sentral. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) dapat digunakan formula sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata untuk sampel} = \frac{y_1 + y_2 + \dots + y_n}{n} \quad (1)$$

$$\bar{y} = \frac{\sum_{i=1}^n y_i}{n}$$

- b. *Variance* suatu sampel dari n pengukuran y_1, y_2, \dots, y_n didefinisikan sebagai jumlah kuadrat deviasi pengukuran terhadap rata-rata \bar{y} dibagi dengan $(n - 1)$. Formula perhitungan rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{1}{n-1} \sum (y_i - \bar{y})^2$$

1. Standar Deviasi dari suatu himpunan n sampel pengukuran y_1, y_2, \dots, y_n adalah sama dengan akar positif kuadrat *variance*. Untuk menghitung standar deviasi ROA dapat digunakan formula berikut:

$$\sigma - S = \sqrt{s^2} = \sqrt{\frac{\sum (y_i - \bar{y})^2}{n-1}}$$

2. Standar deviasi *Net interest margin* (SD NIM)

Standar deviasi *Net interest margin* (SD NIM) adalah simpangan baku rata-rata NIM selama tahun-tahun observasi. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) dapat digunakan formula sebagai berikut .

$$\sigma = S = \sqrt{S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

3. Standar deviasi Biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO)

Standar deviasi Biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) adalah simpangan baku rata-rata BOPO selama tahun-tahun observasi. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) dapat digunakan formula sebagai berikut .

$$\sigma = S = \sqrt{S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

4. Standar deviasi *return on equity* (SD ROE)

Standar deviasi *Return on equity* (SD ROE) adalah simpangan baku rata-rata ROE selama tahun-tahun observasi. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) dapat digunakan formula sebagai berikut

$$\sigma = S = \sqrt{S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

2.4. Pengertian Kinerja

Effendi, (2001 : 27) mengatakan bahwa untuk melihat tingkat keberhasilan bank dalam mencapai tujuannya, diperlukan suatu ukuran dari hasil kerja. Ukuran hasil kerja ini juga sering disebut Kinerja.

Lebih lanjut Effendi, mengingatkan bahwa strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan, maka kinerja dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah strategi yang digunakan. Sejalan dengan tujuan bank, maka terdapat dua dimensi penting dari kinerja bank yaitu profitabilitas dan risiko (Fraser dalam Effendi, 2001 : 27).

Dari beberapa pengertian dan pendapat mengenai Kinerja dari para pakar dan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : kinerja pada dasarnya adalah hasil kerja yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen perbankan dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan bank, yaitu dengan risiko tertentu untuk profitabilitas yang tinggi.

Untuk mengukur kinerja melalui profitabilitas tersebut diperlukan indikator yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas adalah *Return on assets (ROA)* dan *Return on equity (ROE)* (Effendi, 2001 : 28). Sedangkan indikator pengukuran *return* (kinerja) yang digunakan oleh Cool *et al* (1989 : 507 - 522) dalam penelitiannya adalah : a. *Return on assets (ROA)*, b. *Profit margin (PM)*, dan c. *Mean of ROA dengan loading factor* masing-masing sebesar 0,93, 0,95 dan 0,94 yang menandakan bahwa indikator-indikator ROA signifikan dalam membentuk konstruk variabel laten endogen kinerja.

Berdasarkan besarnya *loading factor* ROA dalam mengukur variabel kinerja dalam penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 - 522), maka dalam penelitian ini, indikator ROA digunakan untuk mengukur variabel kinerja dengan menambahkan indikator-indikator, *Net Interest Margin* (NIM); Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *Return On Equity* (ROE) yang mengacu kepada pendapat para pakar dan peneliti : Effendi, dan Cool *et al.*, serta Penilaian kesehatan bank umum (SK. BI. No. 30/277/KEP/DIR, 1998) dan Rose (2002 :153 - 156) yang meliputi rasio-rasio keuangan yang terdiri dari : ROA, NIM, BOPO dan ROE. Indikator ROA digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas asset yang digunakan bank dalam menghasilkan laba, indikator NIM digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menemukan sumber dana dengan biaya yang paling efisien, indikator BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menekan biaya operasional dan memperoleh pendapatan operasional yang tinggi. Adapun penjelasan masing - masing indikator yang membentuk variabel kinerja adalah :

1. *Return on assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan asset yang dipercayakan pada manajemen bank yang bersangkutan. Untuk menghitung ROA dapat digunakan rumus sebagai berikut (Rose, 2002 : 154) :

$$ROA = \frac{\text{Net income after taxes}}{\text{Total assets}} \times 100 \%$$

2. *Net interest margin (NIM)*

Rasio NIM digunakan untuk mengukur besarnya *spread* antara pendapatan bunga dengan biaya bunga. disamping dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menemukan sumber-sumber dana yang dapat menghasilkan biaya bunga yang paling efisien. Untuk menghitung NIM dapat digunakan rumus sebagai berikut (Rose, 2002 ; 155) :

$$\text{NIM} = \frac{\text{IILSI} - \text{IEDODI}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

Dimana :

IILSI : *Interest Income from loan and security investment*

IEDODI : *Interest expenses on deposit and other debts issued*

3. Biaya operasional/pendapatan operasional

Menurut SK Direktur BI No : 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998). Rasio BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional (BO) terhadap pendapatan operasional (PO). Maksud dan kegunaan rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank untuk menekan biaya operasional serendah mungkin dan memperoleh pendapatan operasional yang tinggi

Jika rasio BOPO lebih kecil dari 100 %, maka kemampuan manajemen bank dalam menekan biaya operasional semakin besar. sebaliknya jika rasio BOPO lebih besar dari 100 %, maka kemampuan manajemen bank dalam menekan biaya operasional semakin kecil.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan asset yang dipercayakan

pada manajemen bank yang bersangkutan Untuk menghitung BOPO dapat digunakan rumus sebagai berikut (SK Direktur BI No 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998) .

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100 \%$$

4 Return on equity (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan modal sendiri (*Equity*) yang dipercayakan pada manajemen bank yang bersangkutan. Untuk menghitung ROE dapat digunakan rumus Rose (2002 : 156) sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net income after taxes}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

2.5. Hubungan *Market share* dan Risiko serta *Return*

Teori Portfolio Markowitz, 1952 dalam Reilly dan Brown (2000 : 260 - 262) mengatakan bahwa " *formula for the variance of a portfolio not only indicated the importance of diversifying your investments to reduce the total risk of a portfolio, but also showed how to effectively diversity*"

Dari definisi Markowitz, dapat disimpulkan formula varians dari portofolio tidak hanya mengindikasikan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko total investasi, tetapi juga menunjukkan bagaimana diversifikasi secara efektif dapat dilakukan

Teori ini didasarkan pada beberapa asumsi mengenai perilaku investor sebagai berikut

1. Investor mempertimbangkan masing-masing alternatif investasi yang sedang diwakili oleh suatu distribusi probabilitas dari kembalian yang diharapkan di atas beberapa periode kepemilikan
2. Investor memaksimalkan satu periode utilitas (kegunaan) yang diharapkan (*expected utility*), dan kurva utilitas mereka menunjukkan penurunan marginal utilitas kekayaan (*marginal utility of wealth*)
3. Investor menaksir risiko dari portfolio atas dasar variabilitas dari kembalian yang diharapkan.
4. Investor mendasarkan keputusan semata-mata pada kembalian yang diharapkan dan risiko, maka kurva utilitas mereka adalah suatu fungsi dari kembalian yang diharapkan dan perbedaan kembalian yang diharapkan (atau simpangan baku) dari tingkat kembalian
5. Untuk tingkat risiko yang ditentukan, investor lebih cenderung menyukai tingkat kembalian yang lebih tinggi dari pada kembalian yang lebih rendah. Yang dengan cara yang sama, untuk tingkat kembalian yang diharapkan yang ditentukan, investor lebih cenderung menyukai lebih sedikit risiko dari pada risiko yang lebih besar.

Weston dan Brigham (1997 : 139 - 144) mengatakan bahwa . risiko investasi terkait dengan probabilitas bahwa *rate of return* tidak sebesar dengan *expected rate of return*, makin besar probabilitas tersebut maka makin besar risiko investasinya

Cool *et al.* (1989 : 507 - 522) mengatakan riset *longitudinal* tentang *risk-return* perusahaan yang dilakukan oleh Fiegenbaum dan Thomas, (1986) dan *risk-return* unit bisnis yang diteliti oleh (Cool dan Dierckx, 1987) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif atau negatif antara risiko-kembali tergantug pada kondisi-kondisi lingkungan perusahaan.

Lebih lanjut Cool *et al.* (1989 : 507 - 522) mengemukakan bahwa:

- Hubungan negatif antara risiko-kembali merupakan akibat dari diskontinuitas lingkungan utama, sedangkan hubungan risiko-kembali yang positif, dapat ditemukan saat tidak terjadinya perubahan yang dramatis di dalam kondisi-kondisi lingkungan perusahaan dapat berbeda, tergantung pada kemampuan perusahaan untuk mempengaruhi *trade off* risiko-kembali".

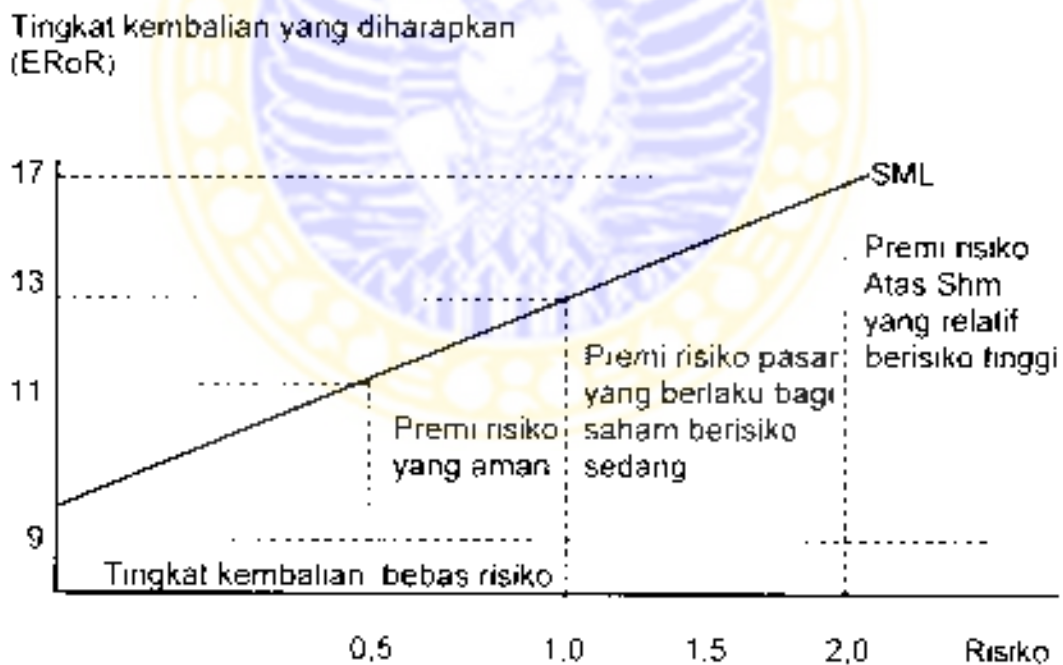
Dari pendapat Cool *et al.*, dapat dipahami bahwa ada dua macam pengaruh antara risiko dan *return* (kinerja) yaitu hubungan positif yang dapat terjadi jika tidak terjadi perubahan yang signifikan dalam sebuah perbankan dan pengaruh negatif akan terjadi manakala ada perubahan-perubahan yang signifikan dalam sebuah perbankan. Tentu saja, pada tingkat *market share* yang mempengaruhi kembali dan risiko, perusahaan kecil dan besar tidak akan sama dalam menghadapi *trade off* risiko-kembali. Dalam banyak literatur dinyatakan hubungan *market share* dapat memben kontribusi positif terhadap profitabilitas.

Gale (1972 : 413) dalam Cool *et al.* (1989 : 507 - 522) menyatakan:

- "*market share* yang besar dapat diharapkan untuk menghasilkan profitabilitas tinggi, dan berdasarkan *market share*, maka diversifikasi produk dapat memberi keuntungan dan keluasaan perusahaan untuk mengambil bagian di dalam suatu pasar yang bersaing"

Dari pendapat Gale, dapat disimpulkan bahwa peningkatan *market share*, akan memudahkan perusahaan untuk melakukan diversifikasi yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan profitabilitas (kinerja).

Cool *et al.* (1989 : 507 - 522) lebih lanjut mengatakan bahwa, hal itu merupakan, gabungan kekuatan pasar yang dihubungkan dengan *market share* yang besar dapat mendorong ke arah laba ekonomi (lihat juga, Kwoka, 1979, Clarke *et al.*, 1984, Rhoades, 1985, Scott dan Pascoe, 1986) Di sisi lain Weston dan Brigham (1997 : 147) menggambarkan hubungan risiko dengan *rate of return* sebagai berikut :



Gambar 2.1.

HUBUNGAN RISIKO DENGAN EXPECTED RATE OF RETURN
(Sumber : Weston dan Brigham, 1997 : 147)

Dimana:

EroR . *Expected Rate of Return*

SML . *Security Market Line* (Garis yang menunjukkan hubungan diantara risiko yang diukur dengan beta dan tingkat kembalian yang disyaratkan dari masing-masing saham)

Temuan hubungan positif antara *market share* dan kembalian dan hubungan negatif antara *market share* dan risiko. *Market share* yang lebih tinggi, memungkinkan perusahaan menjadi pemimpin pasar, untuk secara efektif mengurangi risiko, seperti halnya untuk merebut laba ekonomi melalui kekuatan pasar.

Pada penelitian empiris terbaru antara *market share* dan kembalian (Rumelt dan Wensley, 1981; Prescott *et al* , 1984) dan *market share* serta risiko (Woo, 1997) dengan menggunakan standar *Profit impact of marketing strategies* (PIMS) yang mengkaitkan antara *market share* dengan *return on investment* untuk menentukan peranan *market share* dalam penentuan keunggulan kompetitif dan kemampulabaan yang dilakukan oleh *Boston Consulting Group* (Cool *et al* , 1989 : 507 - 522).

Berdasarkan pendapat dari pakar pakar di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *market share* dapat diharapkan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap risiko dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Begitupula risiko dapat diharapkan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja.

2.6. Hubungan Efisiensi operasional, Market share, Risiko dan Return (kinerja)

Menurut (Schmalensee, 1985, 1987, Cuban dan Geroski, 1987, Scherer *et al.*, 1987) dan Cool *et al.* (1989: 507 - 522) menyatakan bahwa arti penting dari analisis *market share* dan *Operational efficiency*, di dalam literatur manajemen strategis mencerminkan kepentingan efisiensi operasional dan kekuatan pasar sebagai sumber kembarian diatas normal. Oleh karena itu dengan memperhatikan efisiensi operasional, maka *market share* akan meningkat yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja, serta dapat mengeliminasi risiko sedemikian rupa.

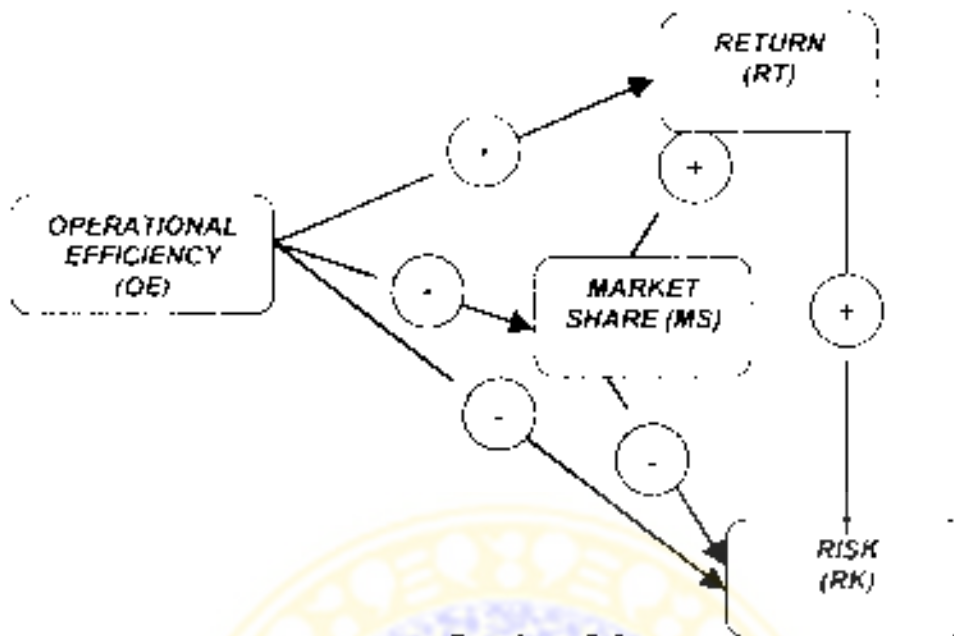
Total efek struktural efisiensi operasional, *market share*, dan risiko, serta kembalian yang diteliti oleh Cool *et al.* (1989) dikemukakan pada Tabel 2.1, sebagai berikut

Tabel 2.1.

TAKSIRAN PARAMETER MODEL STRUKTURAL				
Relationship (Hypothesis)	PLS Estimates	Standard deviation	Total effect	
OE → MS (+)	$\beta_{21} = 0,22$	0,0546	0,22	
OE → RK (-)	$\beta_{31} = 0,58$	0,0820	-0,50	
OE → RT (+)	$\beta_{41} = 0,76$	0,0317	0,50	
MS → RK (-)	$\beta_{32} = 0,33$	0,0521	-0,33	
MS → RT (+)	$\beta_{42} = 0,56$	0,0250	0,46	
RK → RT (+)	$\beta_{43} = 0,27$	0,0303	0,27	

Sumber : Cool *et al.* (1989: 507 – 522).

Dari Tabel 2.1., maka hubungan struktural dapat ditampilkan pada Gambar 2.2., sebagai berikut



Gambar 2.2

HUBUNGAN STRUKTURAL KEADAAN PERUSAHAAN DAN PERSAINGAN SERTA RISIKO DAN KEMBALIAN

Sumber : Cool and Dierickx (1989 : 507 - 522)

2.7. Hubungan Efisiensi operasional dan Risiko

Cool *et al.* (1989) menyatakan bahwa pada periode biaya yang lebih tinggi (seperti; gaji, biaya *overhead*, pembelanjaan produk-pasar) menyiratkan *operating leverage* yang lebih tinggi dan karenanya variabilitas lebih tinggi di dalam *return* (kinerja)

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka variabel laten efisiensi operasional dapat diharapkan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan variabel laten risiko

2.8. Hubungan Efisiensi operasional dan Market share

Hubungan antara efisiensi dan ukuran *market share* telah menjadi subyek penelitian empiris dan teoritis yang tak terhitung. Namun

demikian nampak bahwa ketika persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, maka perusahaan dengan biaya rendah dapat memperoleh keuntungan dan *market share* nya yang ada. Dalam setting yang sedemikian, maka peneliti dapat mengharapkan hubungan positif antara variabel *market share* dengan variabel efisiensi biaya operasional. Sebaliknya, jika perusahaan besar ditemukan menjadi lebih sedikit efisien dibanding dengan perusahaan kecil yang menjadi pesaingnya, mengindikasikan adanya persaingan yang terbatas dan *market share* yang tidak berkembang (Cool *et al.*, 1989 : 507 - 522).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diharapkan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *market share*.

2.9. Hubungan Risiko dan Return (Kinerja)

Cool *et al.* (1989 : 507 - 522) mengemukakan bahwa :

" Jika terjadi perubahan lingkungan perbankan bersifat dramatis, maka terdapat hubungan negatif antara risiko dengan kembalian, sedangkan jika tidak terjadi perubahan lingkungan yang dramatis, maka terdapat hubungan yang positif antara risiko dengan kembalian ".

Dari pendapat Cool *et al.*, di atas, maka dapat diharapkan risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, karena telah melewati perubahan lingkungan yang dramatis saat terjadinya krisis moneter dan perbankan pada tahun 1997. Dengan kata lain, bahwa perubahan lingkungan dramatis perbankan di Indonesia telah melewati dan sudah memasuki tahap *recovery*.

2.10. Pengertian Bank dan Sistem Perbankan Indonesia

Menurut Undang-Undang Tentang Perbankan No: 7 Tahun 1992 bab 1 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat kembali dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kemudian pada Undang-Undang Tentang Perbankan No 10 Tahun 1998. Tentang Perubahan atas Undang-Undang Tentang Perbankan No 7 tahun 1992 memberikan pengertian yang sama namun mengalami perubahan menjadi pasal 1 ayat 1. Disamping itu, bank juga berfungsi sebagai tempat untuk penitipan atau penyimpanan uang dengan cara bank memberikan surat atau selembar kertas dalam bentuk sebagai berikut :

- a. Rekening koran atau giro (*demand deposit*), yaitu simpanan yang setiap saat dapat dipergunakan untuk melakukan pembayaran dengan mempergunakan cek (perintah membayar). Kalau menyimpan uang dalam bentuk ini, biasanya tidak mendapatkan bunga deposito.
- b. Deposito berjangka (*time deposit*), yaitu simpanan yang dititipkan ke bank untuk suatu jangka waktu tertentu, misalnya, 1,3, 6 dan 12 bulan. Dalam artian bahwa uang tersebut dapat dipergunakan kalau waktu yang telah ditetapkan tiba (jatuh tempo). Dan untuk simpanan dalam bentuk ini, biasanya bank membayara bunga kepada pemilik uang.
- c. Tabungan, pada hakekatnya sama dengan *time deposit*, tetapi tabungan mempunyai persyaratan tertentu yang berbeda dengan *time deposit*. Misalnya tabanas dan lain-lain

Ketentuan-ketentuan penting dalam Undang-Undang No. 10

Tahun 1998 terdapat dalam pasal-pasal Dendawidjaya (2000 . 19) sebagai berikut

Pasal 1 (Ketentuan Umum) dijelaskan;

- Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara, dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk Giro, Deposito, Tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.
- Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dan bank.
- Sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk Deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan.
- Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu
- Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.
- Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.
- Nasabah Penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian antara bank dan nasabah yang bersangkutan.
- Nasabah Debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian antara bank dan nasabah yang bersangkutan
- Kantor Cabang adalah kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan, dengan alamat

tempat usaha yang jelas di mana kantor cabang tersebut melakukan usahanya

Afiff *et al* (1996 : 34) mengemukakan bahwa lembaga-lembaga yang kegiatannya di bidang keuangan dan lembaga keuangan non bank tergabung dalam suatu sistem yang lazim disebut sistem keuangan. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 pasal 29 ayat 1 dan Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang terdapatnya tiga kelompok bank dan berdasarkan Undang-Undang RI No. 13 Tahun 1968 tentang Bank Sentral, sistem perbankan di Indonesia terdiri dari :

1. Bank Sentral (Bank Indonesia) selaku pembina dan pengawas bank
2. Bank Umum
3. Bank Perkreditan Rakyat
4. Bank Campuran.

Dari uraian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan, pertama, sistem perbankan merupakan kelompok bank secara keseluruhan beserta hubungannya dengan seseorang, kedua, sistem perbankan merupakan bagian dari sistem keuangan.

Lebih lanjut Afiff, *et al*. (1996 : 36) mengatakan bahwa :

“ melihat dari jenis uang yang beredar dimasyarakat terdiri dari dua jenis, yaitu : (1) Uang kartal adalah uang yang beredar dalam bentuk uang kertas bank dan uang logam yang merupakan alat pembayaran yang sah (wewenang Bank Sentral). (2) Uang giral adalah utang suatu bank yang pengambilannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan cek maupun dengan giro (Bank umum dan bank campuran) ”

Dari pengertian Afiff *et al.*, maka terdapat dua macam uang yang beredar di masyarakat yaitu ; uang kartal (uang kertas dan logam) dan uang giral (cek dan giro).

Kelompok bank yang menciptakan uang kartal dan uang giral disebut sistem moneter. Jika disimak lebih mendalam tentang tugas Bank Indonesia, peranan sebagai lembaga negara dalam sistem moneter Indonesia, menyatakan ; bahwa Dewan Moneter di Indonesia memberikan pengarahannya dan pedoman kerja kepada Bank Indonesia selaku pemegang otoritas moneter, untuk melakukan pengendalian secara langsung agar nilai Rupiah terpelihara kestabilannya, juga mengusahakan terjadinya peningkatan taraf hidup masyarakat dengan menciptakan kesempatan kerja. Kebijakan Bank Indonesia dalam rangka melaksanakan pengendalian moneter di Indonesia dapat menggunakan instrumen moneter yaitu: (1) pengaturan pagu kredit, dan (2) pengaturan suku bunga.

2.11. Kegiatan Usaha Bank Umum

Berdasarkan ketentuan-ketentuan penting dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 6 tentang kegiatan usaha bank umum:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang

- d. **Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya**
- surat – surat wesel
 - surat pengakuan utang
 - kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan Pemerintah
 - sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - obligasi
 - surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu tahun.
- e. **Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.**
- f. **Mendapatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.**
- g. **Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.**
- h. **Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.**
- i. **Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.**
- j. **Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.**
- k. **Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.**
- l. **Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai ketentuan Bank Indonesia.**

m. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.13. Fungsi Bank Umum

Koch dan Donald, 2000 (2001 : 76) mengatakan

intermediasi keuangan adalah proses pembelian surplus dana dari unit ekonomi yaitu sektor usaha, pemerintah dan individu atau rumah tangga. untuk disalurkan kepada unit ekonomi defisit. Dengan kata lain, intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari penabung (*ultimate lenders*) kepada peminjam (*ultimate borrowers*).

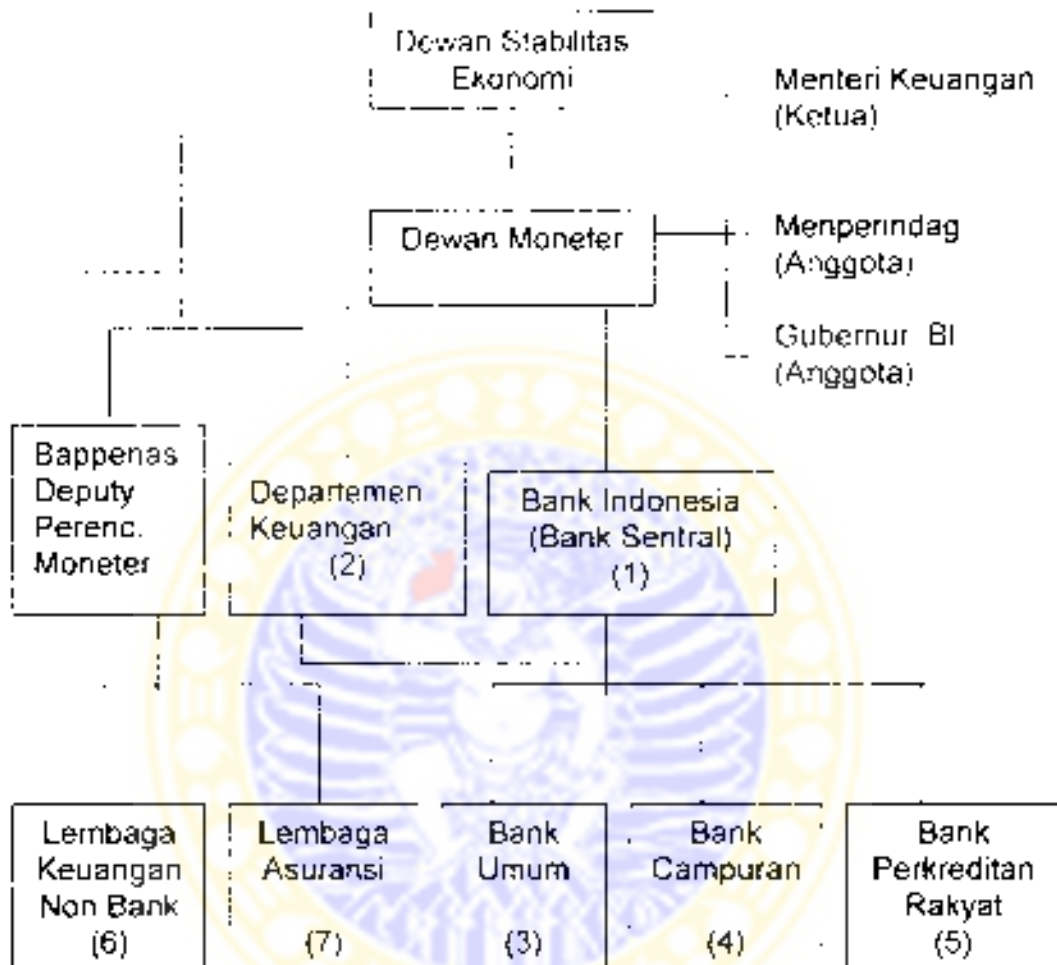
Dari pengertian Koch dan Donald, dapat dipahami fungsi intermediasi bank adalah mempertemukan antara surplus dana (para penabung) dengan defisit dana (para kreditur). Di lain pihak Kuntjoro dan Suhardjono (2002 :) mengungkapkan bahwa :

" dalam berbagai buku perbankan, suatu bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang ".

Dari definisi kedua pakar tersebut, dapat disimpulkan tiga fungsi utama bank dalam pembangunan ekonomi, yaitu .

- a. Bank sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan
- b. Bank sebagai lembaga yang penyalur dana ke masyarakat dalam bentuk kredit
- c. Bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang

Adapun hubungan antara sistem keuangan, sistem perbankan dan sistem moneter dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan .

- a). 1 dan 2 : otoritas moneter
- b). 1 s.d 4 : sistem moneter
- c). 1,3,4,5 : sistem perbankan
- d). 1 s.d. 7 : sistem keuangan

Gambar 2.3

HUBUNGAN SISTEM KEUANGAN, PERBANKAN DAN MONETER

(Sumber : Afiff, F., *et al.* (1996 : 45)

2.12.1. Fungsi menghimpun dana

Dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari, bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, bank Indonesia, pihak-pihak di luar negeri, maupun masyarakat di dalam negeri.

Dana dari pemilik bank berupa setoran modal yang dilakukan pada saat pendirian bank. Dana dari pemerintah, diperoleh bank antara lain apabila bank yang bersangkutan ditunjuk oleh pemerintah untuk menyalurkan dana-dana bantuan yang berkaitan dengan pembiayaan proyek-proyek pemerintah, misalnya Proyek Inpres Desa Tertinggal. Sebelum dana tersebut diteruskan kepada penerima, bank dapat menggunakan dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan, misalnya dipinjamkan dalam bentuk pinjaman antar bank (*interbank call money*) berjangka 1 – 7 hari.

Dana dari Bank Indonesia dapat diperoleh Bank Pelaksana untuk menyalurkan kredit kepada usaha-usaha yang mendapatkan prioritas untuk dikembangkan, misalnya kredit usaha tani (KUT), kredit pengadaan pangan, dan sebagainya. Dalam hal ini bank penyalur kredit akan memperoleh dana dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia) sebesar bagian dana (*sharing*) yang ditanggung oleh Bank Indonesia. Selanjutnya bank dapat menempatkan dana tersebut sebelum disalurkan kepada penerima dalam bentuk pinjaman antar bank (*interbank call money*) berjangka 1 hari sampai 7 hari. Kemudian dana dari pihak-pihak di

luar negeri diperoleh bank, antara lain apabila bank melakukan pinjaman dengan bank di luar negeri (*off shore loan*) maupun sebagai perantara dalam menyalurkan kredit investor-investor di dalam negeri (*two step loan*), dan sebagainya. Sedangkan yang terakhir adalah dana dari masyarakat di dalam negeri yang diperoleh bank dengan menggunakan instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank seperti; Giro, Deposito dan Tabungan yang merupakan sumber dana utama yang diandalkan oleh bank dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.12.2. Fungsi menyalurkan dana

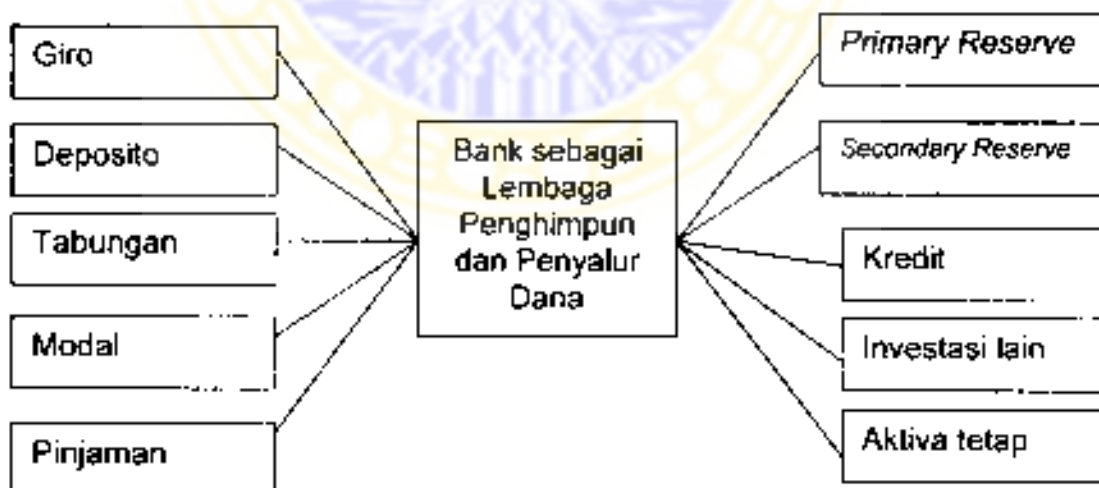
Dana yang telah dihimpun oleh bank tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini dilakukan karena fungsi bank adalah sebagai lembaga perantara antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dan keuntungan bank diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli dana tersebut setelah dikurangi dengan biaya operasional.

2.12.3. Fungsi melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang

Fungsi bank dalam melancarkan transaksi perdagangan dapat terlaksana karena bank mempunyai jasa-jasa bank. Jasa-jasa tersebut dapat dibedakan menurut pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu nasabah saja atau nasabah dan bank. Jasa yang hanya berkepentingan bagi nasabah saja pada umumnya bank mengenakan biaya/komisi, misalnya jasa pengiriman uang (*transfer dana*)

Dalam permohonan transfer dana, bank tidak berkepentingan atas transfer tersebut, yang berkepentingan adalah nasabah, agar uang tersebut dapat diterima oleh penerima pada hari yang sama dengan transfer dilakukan. Beberapa bank memberikan pembebasan biaya transfer untuk tujuan-tujuan yang dialamatkan ke rekening nasabah pada bank yang sama. Sedangkan jasa bank yang berkaitan dengan kepentingan bank dan nasabah, bank membebaskan dari biaya/komisi, misalnya jasa kliring, penerimaan setoran, dan sebagainya. Dalam hal ini jasa kliring dipergunakan oleh bank agar setoran-setoran yang berupa cek/BG (bilyet giro) tersebut dapat segera diperoleh dananya dan dibukukan dalam rekening simpanan nasabah di banknya, dengan demikian dana masyarakat yang berhasil dihimpun bank bertambah besar.

Fungsi bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana sebagai berikut :



Gambar 2.4

**FUNGSI UTAMA BANK SEBAGAI PENGHIMPUN
DAN PENYALUR DANA**
(Sumber : Kuntjoro, 2002 : 81)

2.13. Penelitian Terdahulu

Penelitian Cool, K. I. D. Insead dan D. Jemison (1989) yang berjudul "*Bussiness Strategy, Market Share and Risk-Return Relationships : A Structural Approach*", menemukan hubungan pengaruh langsung yang positif antara *market share* (pangsa pasar) dengan *return* (kembali) secara signifikan dan hubungan negatif antara pangsa pasar dengan risiko (fluktuasi kembali yang diharapkan). Hubungan langsung dan positif antara persaingan terhadap kembali dan risiko, serta hubungan langsung dan positif antara kembali dan risiko. Hubungan indikator: kesesuaian organisasi, efisiensi operasional, dan investasi produk pasar dengan dimediasi pangsa pasar terhadap kembali adalah positif.

Indikator pembayaran faktor input dengan dimediasi *market share* terhadap risiko adalah negatif. Hubungan langsung indikator: kesesuaian organisasi efisiensi operasional terhadap kembali adalah positif. Sedangkan hubungan langsung indikator: pembayaran faktor input dan investasi produk pasar berpengaruh negatif. Sebaliknya hubungan langsung indikator: kesesuaian organisasi, dan efisiensi operasional terhadap kembali adalah negatif dan hubungan langsung indikator: pembayaran faktor input dan investasi produk pasar terhadap risiko adalah negatif.

Persamaan dengan penelitian ini kami adalah karena penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yang mendasari penelitian ini. disamping sama-sama menggunakan paradigma penelitian struktural. begitupula

dengan model analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan model analisis *Structural equation modeling* (SEM).

Dalam hal konstruk variabel laten endogen, yakni kinerja keuangan ada kesamaan dalam indikator yaitu : a. ROA. Namun demikian ada lima indikator lagi dari penelitian Cool *et al.*, yang berbeda dengan indikator konstruk variabel laten endogen dalam penelitian ini, dimana dalam penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 – 522), yakni ; b. *Profit margin*, c. *Mean ROA*. Sedangkan dalam penelitian kami menggunakan indikator : a. ROA, b. NIM, c. BOPO, dan d. ROE. Disamping itu terdapat perbedaan dalam konstruk variabel laten eksogen pertama, penelitian Cool *et al.*, menggunakan variabel Strategi bisnis dengan 4 indikator yaitu: a. Kecocokan organisasi, b. efisiensi operasional, c. pembayaran faktor input, dan d. investasi produk pasar. Sedangkan dalam penelitian ini indikator efisiensi operasional kami angkat menjadi konstruk variabel laten eksogen dengan indikator yang sama dengan penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 – 522), yaitu : a. Tabungan perkaryawan, dan b. Biaya *overhead* perkaryawan dan berdasarkan bacaan literatur maka dalam penelitian ini kami tambahkan 3 indikator lagi yaitu : c. Total asset perkaryawan, d. *Loan* perkaryawan, dan e. Laba perkaryawan.

Dalam hal konstruk variabel endogen (*intervening*), dimana penelitian Cool *et al.*, menggunakan variabel pertama yaitu . *market share* dengan indikator : a *Market share* tabungan, dan b *Market share* kredit, serta kami tambahkan indikator lain yaitu . c. *market share* giro, dan d. *market share* Deposito. Sedangkan variabel endogen (*intervening*) kedua

yaitu : Risiko dengan indikator , a. Standar deviasi ROA, b. Standar deviasi *profit margin* yang dalam penelitian ini kami rubah dan menambahkannya menjadi . a Standar deviasi ROA, b. Standar deviasi NIM, c. Standar deviasi BOPO, dan d, Standar deviasi ROE.

Penelitian Tan, J.J. dan R.J. Litschert (1994) dengan judul : “ ***Environment-Strategy Relationships And Its Performance Implications : An Empirical Study of The Chinese Electronic Industry*** ”, menemukan bahwa lingkungan (lingkungan kompleks dan lingkungan yang tidak pasti) mempunyai hubungan langsung dan pengaruh yang signifikan terhadap strategi (proaktif, responsif dan bertahan). Begitupula strategi bertahan berhubungan secara positif dengan profitabilitas, sedangkan strategi proaktif dan responsif berhubungan secara negatif dengan profitabilitas serta secara statistik tidak signifikan. Strategi proaktif dan responsif berpengaruh secara positif terhadap peningkatan *market share*, sedangkan strategi bertahan memiliki pengaruh negatif terhadap peningkatan *market share*.

Persamaan dengan penelitian kami adalah sama-sama menggunakan paradigma penelitian struktural dengan model analisis *Structural equation modeling* (SEM). Demikian pula dengan konstruk variabel laten endogen yakni kinerja keuangan. Namun demikian indikator dan konstruk penelitian kami berbeda, dimana penelitian Tan dan Lischert menggunakan indikator ; a. profitabilitas dan b. *market share*, sedangkan dalam penelitian kami menggunakan indikator ; a. ROA, dan b. ROE

Begitupula dengan perbedaannya dalam konstruk variabel laten eksogen, penelitian Tan dan Lischert menggunakan variabel lingkungan dengan indikator , a lingkungan kompleks dan b lingkungan yang tidak pasti. Sedangkan dalam penelitian kami menggunakan variabel laten eksogen yaitu variabel Efisiensi operasional dengan indikator , a Tabungan perkaryawan, b. Biaya *overhead* perkaryawan, c Total asset perkaryawan, d *loan* perkaryawan, dan e. Laba perkaryawan. Disamping itu juga terdapat perbedaan dalam hal konstruk variabel endogen (intervening), dimana penelitian Tan dan Lischert menggunakan variabel strategi dengan indikator, a. Strategi proaktif, b. Strategi responsif dan c. Strategi bertahan. Sedangkan dalam penelitian kami menggunakan konstruk variabel endogen (intervening) ada dua yaitu: 1. Variabel intervening *Market share* dengan indikator; a, *Market share* giro, b *Market share* tabungan, c. *Market share* deposito, dan d. *Market share loan*. 2. Variabel intervening Risiko dengan indikator; a. SD ROA, b. SD NIM, c. SD BOPO, dan d. SD ROE.

Effendi, I (2001) dalam penelitiannya yang berjudul . “ **Perubahan Lingkungan dan Strategi serta Implikasinya terhadap Profitabilitas dan Risiko Bank Umum Devisa di Indonesia** “. juga menemukan variabel lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap strategi pertumbuhan kredit. Secara individual ada tiga dimensi yakni : kebijaksanaan 27 oktober 1988, nilai tukar, dan intensitas modal yang berpengaruh langsung, sedangkan dimensi rasio konsentrasi dan ukuran bank tidak memiliki pengaruh langsung. Variabel lingkungan secara

serentak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara individual hanya enam dimensi yakni: kebijaksanaan 27 Oktober 1988 (pakto '27), kebijaksanaan 28 Februari 1991 (pakfri '28), nilai tukar, rasio konsentrasi, ukuran bank, dan *capital adequacy ratio* yang berpengaruh secara langsung, sedangkan dimensi tingkat bunga, intensitas modal dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Strategi pertumbuhan kredit dan strategi diversifikasi secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara individual hanya strategi diversifikasi yang mempunyai pengaruh langsung yang signifikan.

Persamaan dengan penelitian kami adalah sama-sama menggunakan paradigma penelitian struktural meskipun berbeda dalam hal penggunaan model analisis. Effendi menggunakan model analisis; Regresi linear berganda, Analisis jalur, ANOVA 3 jalur dan Uji scheffe, sedangkan model analisis yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah *Structural equation modeling* (SEM). Begitupula dengan obyek penelitiannya sama-sama bank devisa umum di Indonesia, meskipun tahun penelitiannya berbeda.

Demikian pula dengan kesamaannya dalam hal konstruk variabel laten endogen, yakni kinerja keuangan ada kesamaan dalam indikator yaitu : a. ROA, b. NIM, c. BOPO, dan d. ROE. Disamping itu terdapat perbedaan dalam konstruk variabel laten eksogen, penelitian Effendi menggunakan variabel lingkungan dengan 9 indikator yang tidak satupun indikator yang sama dengan indikator dari konstruk variabel laten eksogen

kami. Terdapat pula perbedaan dalam hal konstruk variabel endogen (intervening), dimana penelitian Effendi menggunakan variabel strategi dengan indikator ; a. Strategi pertumbuhan, dan b. Strategi diversifikasi

Dalam penelitian kami menggunakan konstruk variabel endogen (intervening) ada dua yaitu 1. Variabel intervening *Market share* dengan indikator ; a. *Market share* giro, b. *Market share* tabungan, c. *Market share* deposito, dan d. *Market share* loan. 2. Variabel intervening risiko dengan indikator ; a. SD ROA, b. SD NIM, c. SD BOPO, dan d. SD ROE.

Penelitian Raveh, A (2000) yang berjudul : "*The Greek Banking System : Reanalysis of Performance*", menemukan adanya kesamaan dari 16 bank komersial di Yunani, ditinjau dari 7 atribut kinerja keuangan yang meliputi ; a. Likuiditas (Kas/total deposito), b. Kebijakan Investasi (Surat berharga/total deposito), c. Kecukupan Modal (Kredit/total deposito), d. Struktur modal (modal saham/total asset), e. Efisiensi Manajemen (Modal dana/aktiva tetap), f. ROA, dan g. ROE. Disamping itu ditemukan pula hubungan timbal balik antar atribut Kinerja keuangan yang dikelompokkan (*cluster*) kedalam : 1. Kelompok kinerja keuangan *monotonic* yaitu atribut ; c. kecukupan modal, d. struktur modal, f. ROA, dan g. ROE, 2. Kelompok kinerja keuangan *nonmonotonic* yaitu atribut ; a. Likuiditas, b. kebijakan investasi, dan c. efisiensi manajemen. Begitupula penemuannya tentang adanya 4 level kinerja bank sebagai berikut : level 4 (*Highest*) adalah bank 1, level 3 adalah bank 2, 5, 6, 7, dan bank 11. Level 2 yaitu bank 3, 4, 8, 9, 10, 13 dan bank 14, level 1 (*lowest*) yaitu bank 12, 15 dan bank 16.

Persamaan dengan penelitian kami adalah sama-sama menggunakan obyek penelitian yang sama yaitu bank komersial, meskipun berbeda lokasi dan waktu pelaksanaan penelitiannya. Begitupula dengan model analisis yang digunakan terdapat kesamaan, yaitu analisis multivariate, tetapi terdapat perbedaan pendekatan, dimana penelitian Raveh menggunakan model analisis multivariate dengan pendekatan *Co-Plot* (teknik penyajian grafis dua dimensi), sedangkan pendekatan penelitian kami menggunakan model analisis *Structural equation Modeling* (SEM).

Peneliti Arawati, A dan Ridzuan, M.S. (2001) dalam penelitiannya yang berjudul "***The Structural Relationships Between Total Quality Management, Competitive Advantage and Bottom line Financial Performance : An Empirical Study of Malaysian Manufacturing Companies***", menemukan pengembangan model struktural pada praktek TQM. Keunggulan bersaing dan kinerja keuangan mempunyai *goodness of fit*. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa praktek TQM akan mendorong ke arah Keunggulan Bersaing dan akhirnya meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur di Malaysia. Ditemukan pula *Loading factor* masing masing indikator pada konstruk laten eksogen (TQM) adalah positif dan signifikan dengan *t-values* > 0,2.

Loading factor positif pada konstruk laten endogen (Keunggulan bersaing) adalah indikator b. differensiasi produk, c differensiasi personal d differensiasi harga signifikan dengan *t-values* > 0,2 Sedangkan indikator a penghalang masuk tidak signifikan. *Loading factor*

positif pada konstruk laten endogen (Kinerja Keuangan) adalah indikator .

a. total asset dan b. laba bersih signifikan dengan t -values $> 0,2$

Indikator, c. perputaran karyawan tidak signifikan

Persamaan dengan penelitian kami adalah sama-sama menggunakan paradigma penelitian struktural, begitupula dengan model analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan model analisis *Structural equation modeling* (SEM). Akan tetapi, obyek penelitiannya berbeda, dimana obyek penelitian kami adalah bank devisa umum di Indonesia, sedangkan penelitian Arawati dan Ridzuan mengambil obyek penelitian pada industri manufaktur di Malaysia dan waktu penelitian juga berbeda.

Dalam hal konstruk variabel laten endogen ada kesamaan, yakni kinerja keuangan, namun demikian terdapat perbedaan dalam indikator, dimana indikator kinerja keuangan yang digunakan oleh Arawati dan Ridzuan adalah . a Total asset, b laba bersih, dan c. perputaran karyawan. Sedangkan dalam penelitian kami menggunakan indikator ; a. ROA, b. NIM, c BOPO, dan d. ROE.

Di sisi lain terdapat perbedaan dalam konstruk variabel laten eksogen, penelitian Arawati dan Ridzuan menggunakan variabel *Total quality management* dengan 5 indikator yaitu; a. Komitmen manajemen puncak, b. Fokus pelanggan, c. Hubungan penyatur, d. Pelatihan, dan e. fokus karyawan. Sedangkan dalam penelitian kami menggunakan 2 konstruk variabel laten eksogen yaitu, 1. Variabel Efisiensi operasional dengan indikator, a lab..ngan perkaryawan, b *Biaya overhead*

perkaryawan, c. Tota asset perkaryawan, d. Loan perkaryawan, dan e. Laba perkaryawan

Kuntjoro, M (2001 a) dengan judul penelitian : “ **Peluang Merger Antar Bank Pemerintah di Indonesia tahun 1988 – 1994** ”, menemukan peluang merger antar bank pemerintah akan meningkatkan pangsa asset dan CAR yang mempengaruhi profitabilitas bank secara signifikan. Pengaruh penambahan pangsa dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas bank. Hal ini menyiratkan bahwa tantangan utama bila merger dilakukan adalah kemungkinan terjadinya akumulasi dana (kelebihan likuiditas) yang bisa mengakibatkan kesulitan dalam menyalurkan kredit. Peningkatan LDR memiliki potensi untuk mengurangi profitabilitas kendati secara statistik tidak signifikan.

Persamaan dengan penelitian kami adalah sama-sama obyek penelitiannya yaitu bank di Indonesia, meskipun demikian terdapat perbedaan dengan penelitian kami. Penelitian Kuntjoro menitik beratkan pada bank pemerintah, sedangkan kami menitik beratkan pada bank umum devisa swasta, begitupula dengan waktu pelaksanaan penelitian yang terpaut jauh. Perbedaan juga terdapat pada paradigma dan model analisis penelitian dimana paradigma kausalitas langsung tanpa adanya variabel intervening dan model analisis yang digunakan Kuntjoro adalah model analisis regresi SPSS 10,00, sedangkan paradigma penelitian kami adalah struktur kausalitas dengan adanya variabel intervening dan model analisis kami adalah *Structural equation modeling* (SEM)

Peneliti Yamin, Gunasekaran, Mavondo (1999) yang berjudul - “*Relationships Between Generic Strategies, Competitive Advantage and Organizational Performance : An Empirical Analysis (Australian Manufacturing Companies)*”, menemukan ketiga strategi keunggulan bersaing generik berhubungan secara signifikan dengan kinerja organisasi. Ditemukan pula bahwa strategi kepemimpinan biaya dan strategi differensiasi dapat meningkatkan kinerja keuangan dan manajemen keuangan secara signifikan ($F = 0,95$, $df = 113$, $p > 0,05$). Dalam kasus kinerja organisasi dengan indikator efektivitas pasar, ia menemukan hanya kepemimpinan biaya yang dapat meningkatkan efektivitas pasar secara signifikan.

Persamaan dengan penelitian kami adalah sama-sama menggunakan paradigma penelitian struktural, namun berbeda dalam hal pendekatan model analisis, dimana Yamin *et al.*, menggunakan : analisis faktor, analisis *variance* dan analisis *Maximum likelihood factor analysis* secara parsial, sedangkan dalam penelitian kami, menggunakan model analisis *Structural equation modeling* (SEM) yang menganalisis ketiga model analisis Yamin *et al.*, secara komprehensif.

Dalam hal konstruk variabel laten endogen ada kesamaan, yakni kinerja keuangan, namun demikian terdapat perbedaan dalam indikator, dimana indikator kinerja yang digunakan oleh Yamin *et al.*, adalah: a Kinerja keuangan, b Manajemen keuangan, dan c. Efektivitas pasar. Sedangkan dalam penelitian kami menggunakan indikator : a ROA, b. NIM, c. BOPO dan d. ROE. Disamping itu terdapat perbedaan dalam

konstruk variabel laten eksogen, penelitian Yamin *et al* , menggunakan variabel Keunggulan Bersaing Generik dengan 3 indikator yaitu, a. *Cost leadership*, b. *Differensiasi*, dan c. *Fokus*. Sedangkan dalam penelitian kami, konstruk variabel laten eksogennya adalah Variabel Efisiensi operasional dengan indikator: a. *Tabungan* perkaryawan, b. *Biaya Overhead* perkaryawan, c. *Total asset* perkaryawan, d. *Loan* perkaryawan, dan e. *Laba* perkaryawan

Peneliti Davis, Schoorman, Mayer dan Hoon (2000) dalam penelitiannya yang berjudul . "*The Trusted General Manger and Business Unit Perfomance: An Empirical Evidence of Competitive Advantage* ", menemukan kepercayaan pada *General Manager* (dengan indikator ; a. *Ability*, b. *Benevolence*, dan c. *Integritas*, memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja (dengan indikator ; a. *Sales and profit*, b. *Perputaran* karyawan).

Persamaan dengan penelitian kami adalah sama-sama menggunakan paradigma penelitian hubungan struktural, namun dalam hal konstruk variabel laten endogen terdapat perbedaan, dimana indikator kinerja yang digunakan oleh Davis *et al* adalah a. *Sales and Profit*, dan b. *Perputaran* karyawan. Sedangkan dalam penelitian kami menggunakan indikator-indikator, a. *ROA*, b. *NIM*, c. *BOPO*, dan d. *ROI*

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilandasi oleh pendekatan deduktif dan pendekatan induktif. Pendekatan deduktif dilakukan dengan cara mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan konsep-konsep: efisiensi operasional, *market share*, risiko dan kinerja yang bersifat umum, kemudian membuat generalisasi atau kesimpulan yang bersifat khusus. Pendekatan induktif dilakukan dengan mengkaji hubungan-hubungan masing-masing konsep dari hasil-hasil penelitian empirik yang bersifat khusus, kemudian dilakukan generalisasi, atau membuat kesimpulan yang bersifat umum.

Ada 5 (lima) teori yang berhubungan dengan konsep-konsep, efisiensi operasional, *market share*, risiko dan kinerja, yaitu: 1. Teori laba maksimal berada di titik dimana biaya marginal sama dengan pendapatan marginal (*Marginal Cost = Marginal Revenue*) yang ditemukan oleh Cournot, 1838 dan 2. Teori *the law of diminishing return* (hukum pertambahan pendapatan yang semakin berkurang) yang ditemukan oleh Turgot, 1772, berkaitan dengan konsep efisiensi operasional dan konsep *market share* yang optimal. 3. Teori nilai tenaga kerja (nilai setiap barang tergantung pada jumlah buruh yang dipekerjakan untuk produksinya) yang ditemukan oleh Marx, 1948, dan 4. Teori biaya (*Variable Cost and Overhead Cost*) yang berkaitan dengan konsep efisiensi operasional, serta 5. Teori *portfolio and risk* ditemukan oleh Markowitz, 1952 yang berkaitan dengan hubungan antara risiko dengan *return*.

Berdasarkan landasan pemikiran dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, maka penelitian ini mengikuti paradigma hubungan struktural (*structural relationship*) yang telah diteliti oleh peneliti Cool *et al* (1989 : 507 - 522) yang meneliti hubungan struktural "*business strategy–market structure–risk and return*", serta peneliti Tan dan Lischert (1994 : 1 - 20) yang meneliti hubungan struktural "*environment–strategy–performance*", dan hubungan struktural "*generic strategies–competitive advantage–organizational performance*" yang diteliti oleh Yamin *et al*, (1999 : 507 - 518), serta hubungan struktural "*total quality management–competitive advantage–financial performance*" oleh peneliti Arawati dan Ridzuwan (2001 : 1018 - 1024).

Proses berfikir dalam penelitian ini dimulai dengan melihat bahwa bank dalam menjalankan fungsi *intermediary* diperhadapkan pada efisiensi operasional agar dapat *survive* dan mampu meraih *Market share* yang optimal serta mengelola risiko untuk meningkatkan kinerja di masa masa mendatang. Kemudian penelitian disertasi ini akan dilanjutkan dengan melihat hasil penelitian Cool *et al*. (1989 : 507 - 522) dengan dua indikator yaitu : a. *Deposits/employee*, dan b. *Overhead cost/employee* yang membentuk konstruk variabel laten Efisiensi operasional, kemudian dalam penelitian ini akan dikembangkan menjadi empat indikator yang membentuk konstruk variabel laten Efisiensi operasional yang dikemukakan oleh Lipsey *et al* (1987 a : 171), Blocher *et al*. (2001 : 724 - 725), dan Schemalansee dalam Cool *et al* (1989 : 507 - 522).

Pengembangan dua indikator dalam penelitian ini dikuto dari (SK Direktur BI, No : 30/277/KEP/DIR (1980) dan Rose (2002). c. Total asset perkaryawan, d. Loan perkaryawan, dan e. Laba perkarvawan. Adapun formulasi indikator dan konstruk efisiensi operasional dalam penelitian ini adalah: 1. Tabungan perkaryawan, 2. Biaya *overhead* perkaryawan, 3. Total asset perkaryawan, dan 4. Loan perkaryawan, serta 5. Laba perkaryawan

Selanjutnya meneliti dua indikator yang membentuk konstruk *Market share* yang diteliti oleh Cool *et al.* (1989 : 507 - 522) yaitu: a. *Market share Deposits* (tabungan), dan b. *Market share Loan*, kemudian mengembangkan dengan menambahkan dua indikator, sehingga menjadi empat indikator yang membentuk konstruk *Market share* sebagai bagian pasar yang mampu dilayani bank yang dikemukakan oleh Koch dan Donald, 2000 (2001 : 96) bahwa sumber dana tabungan (*deposits*) bank berasal dari masyarakat berupa: Giro, Tabungan, Deposito, Pinjaman dan Modal Sendiri, mempunyai sifat dan perspektif jangka waktu berbeda, sehingga formulasi indikator konstruk variabel laten *Market share* dalam penelitian ini menjadi: 1. *Market share Giro*, 2. *Market share Tabungan*, 3. *Market share Deposito*, dan 4. *Market share Loan*.

Langkah penelitian berikutnya adalah meneliti tiga indikator yang membentuk konstruk Risiko yang diteliti oleh Cool *et al.* (1989 : 507 - 522) yaitu: a. Standar deviasi *Return on asset*, b. Standar deviasi *Profit margin*, c. Standar deviasi *mean ROA*. Kemudian dalam penelitian ini akan dikembangkan menjadi empat indikator dengan mengacu pada pendapat

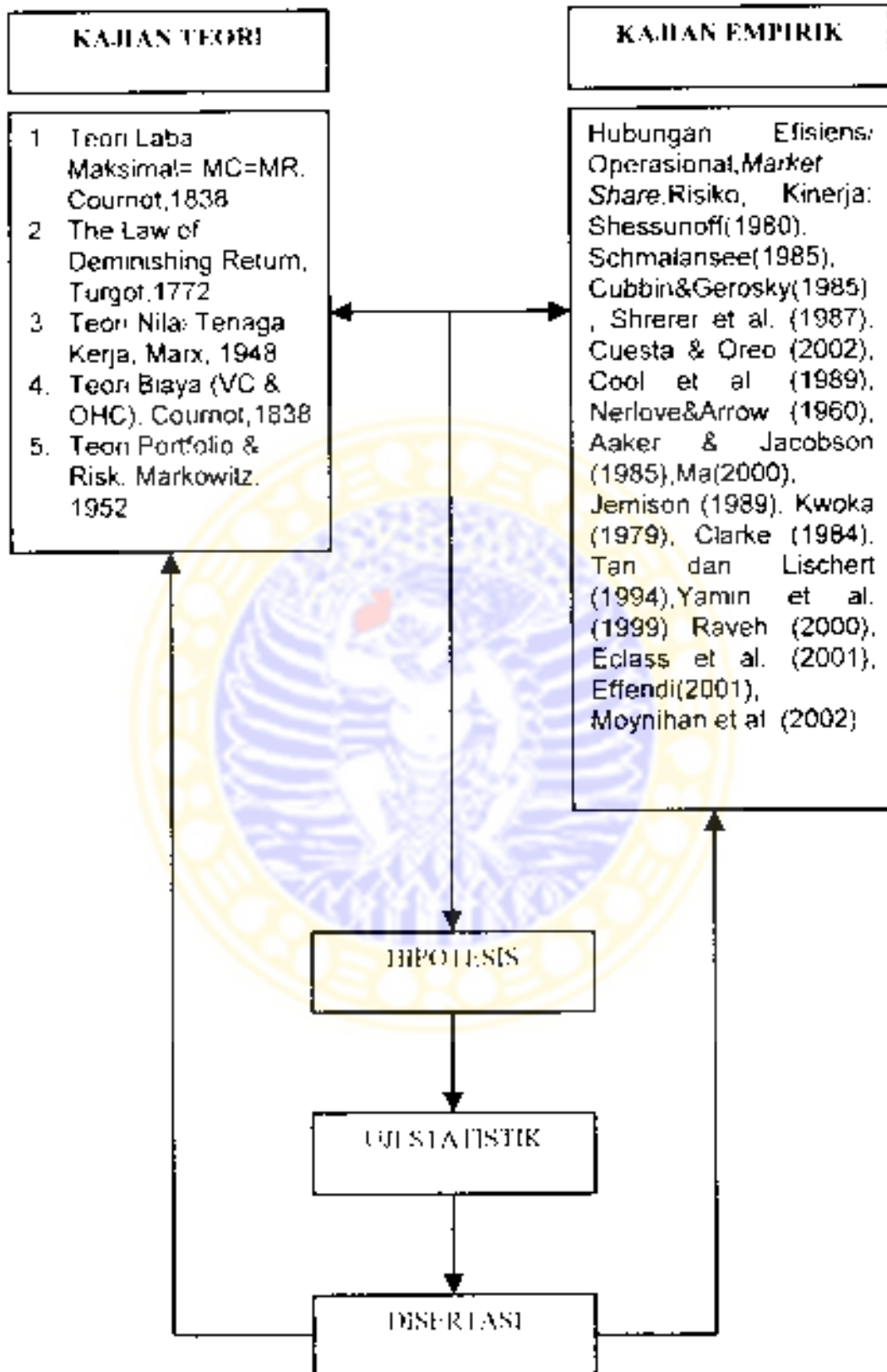
yang dikemukakan oleh: Benston *et al* (1986), Weston dan Brigham (1990 : 120 - 121), Mendenhall dan Reinmuth (1987 a : 23 - 37), sehingga formulasi indikator yang membentuk konstruk variabel laten Risiko dalam penelitian ini adalah: 1. Standar deviasi *Return on assets* (SD ROA), 2. Standar deviasi *Net interest margin* (SD NIM), 3. Standar deviasi Biaya operasional/pendapatan operasional (SD BOPO), dan 4. Standar deviasi *Return on equity* (SD ROE).

Selanjutnya meneliti dua indikator yang membentuk konstruk variabel laten Kinerja yang diteliti: Effendi (2001 : 27) yaitu: a. *Return on assets* (ROA) dan *Return on equity* (ROE); dan konsep yang dikemukakan oleh Rose (2002) yakni: 1. *Return on asset* (ROA), 2. *Net interest margin* (NIM), 3. Biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO), dan 4. *Return on equity* (ROE). Kemudian penelitian ini diakhiri dengan menguji dan menganalisis hubungan masing-masing konstruk variabel laten yang diteliti yaitu: efisiensi operasional, *market share*, risiko dan kinerja dengan langkah-langkah sebagai berikut :

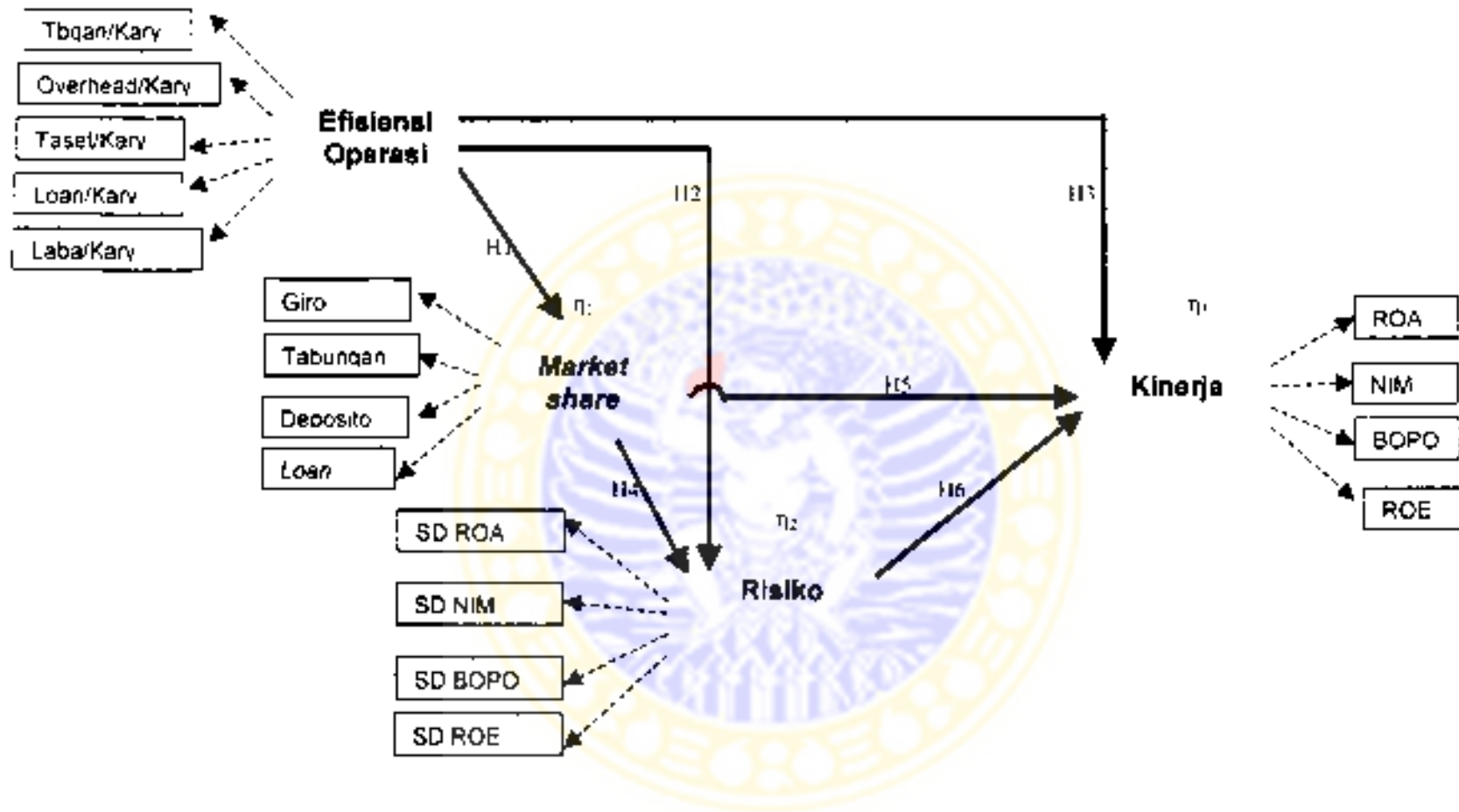
- a. Langkah pertama, menguji dan menganalisis hubungan struktural variabel efisiensi operasional terhadap variabel *market share* yang telah dikembangkan oleh Shessunof (1980), Schmalensee (1985), Cusbind dan Gerosky (1987), Scherer *et al.* (1987), Cool *et al.* (1989) Cuesta dan Oreo (2002).
- b. Langkah kedua, menguji dan menganalisis hubungan struktural variabel efisiensi operasional dengan variabel risiko yang telah diteliti oleh Jemison (1987 dan 1987) dan Cool *et al* (1989)

- c. Langkah ketiga melakukan penelitian dan analisis hubungan struktural variabel efisiensi operasional dengan variabel kinerja yang telah dikembangkan oleh Nerlove dan Arrow (1962), Schmalensee (1985), Aaker dan Jacobson (1987) dan Cool *et al.* (1989).
- d. Langkah keempat menguji dan menganalisis hubungan struktural variabel *market share* dengan variabel risiko yang diuji dan dianalisis oleh Kwoka (1979), Clarke *et al.* (1984), Rhoades (1985), Scott dan Pascoe (1986), Hambrick *et al.* (1982), Jemison (1987), Woo (1987) dan Cool *et al.* (1989)
- e. Langkah kelima menguji dan menganalisis hubungan struktural variabel *market share* dengan variabel kinerja yang diteliti oleh Porter (1985), Cool *et al.* (1989) dan Ma (2000). Langkah keenam menguji dan menganalisis hubungan struktural variabel risiko terhadap Kinerja yang telah dikembangkan oleh Porter (1985), Cool *et al.* (1989), Tan dan Lischert (1994), Yamin *et al.* (1999), Raveh (2000), Ma (2000), Eccles *et al.* (2001), Moynihan *et al.* (2002).

Berdasarkan tinjauan kepustakaan dan landasan teori, dapat disusun kerangka proses berpikir dan kerangka konseptual penelitian ini pada Gambar 3.1, dan Gambar 3.2, sebagai berikut :



GAMBAR 3.1. KERANGKA PROSES BERPIKIR



GAMBAR 3.1. KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

Keterangan Gambar 3.2

- : Variabel Laten
- : Indikator/Variabel Observasi
- Pengaruh
- ξ (ksi) Variabel Laten Eksogen
- η (eta) Variabel Laten Endogen (Intervening dan Dependen)

3.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka proses berfikir, serta kerangka konseptual, maka dirumuskan hipotesis berikut

1. Efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap *Market share* Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
2. Efisiensi operasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
3. Efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
4. *Market share* memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia
5. *Market share* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia
6. Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Sebelum membahas rancangan penelitian perlu dikemukakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Nazir (1983 : 54 – 55) "penelitian dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kelompok umum yaitu. a. metode sajarah. b. metode deskripsi/survei c. eksperimental, d. *Grounded Research*. dan e. metode penelitian tindakan". Oleh karena penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang yang diteliti, maka metode yang digunakan adalah metode deskripsi/survei.

Kerlinger (2000 : 157) mengemukakan bahwa "rancangan penelitian merupakan keseluruhan proses yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Dapat juga dikatakan bahwa merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Penelitian ini bersifat eksplanatoris yang dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan gejala yang ditimbulkan oleh suatu obyek penelitian dan bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausalitas. melalui penelitian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya saling hubungan antara Efisiensi operasional, dengan *Market share*, dan Risiko serta Kinerja BUSND di Indonesia.

4.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi. Sugiyono (2001 : 56). Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank di Indonesia yaitu sebanyak 140 bank. Kriteria populasi adalah sesuai dengan kategorisasi menurut Bank Indonesia, yaitu: a. Bank persero milik Pemerintah sebanyak 5 bank, b. Bank umum swasta nasional devisa (BUSND) sebanyak 36 bank, c. Bank umum swasta nasional non devisa (BUSNND) sebanyak 40, d. Bank pembangunan daerah (BPD) sebanyak 26 bank, e. Bank campuran (BC) sebanyak 23 bank, dan f. Bank Asing (BA) sebanyak 10 bank.

Kriteria populasi yang dimaksud adalah Bank umum swasta nasional devisa (BUSND) kemudian akan dilakukan sensus dari seluruh BUSND sebanyak 36 bank, sehingga ke 36 BUSND inilah yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

4.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2001 : 57) mengatakan bahwa " untuk lebih memudahkan analisis, maka setiap variabel terlebih dahulu harus diidentifikasi sesuai dengan permasalahan penelitian ". Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Pada umumnya konsep dibuat dan dihasilkan oleh para ilmuwan secara sadar untuk keperluan ilmiah yang khas dan tertentu

4.3.1. **Klassifikasi variabel penelitian**

Dalam penelitian ini ada 4 (empat) konsep variabel laten yang diteliti, yaitu: Efisiensi operasional, *Market share*, Risiko, dan Kinerja. Berdasarkan variabel dikelompokkan menjadi tiga, yaitu; **Variabel laten eksogen** (independen) yang terdiri dari, **Efisiensi operasional (X_1)**, **Variabel laten endogen** (dependen) yaitu; **Kinerja (Y)**, serta **Variabel laten endogen (*intervening*, atau antara)** yakni, 1. ***Market share* (X_2)** dan 2. **Risiko (X_3)** yang memediasi variabel eksogen dengan variabel endogen.

4.3.2. **Definisi operasional variabel**

4.3.2.1. **Variabel laten eksogen**

Konstruk variabel laten eksogen yang pertama dalam penelitian ini yaitu; **Efisiensi operasional (X_1)** adalah efisiensi operasional bagi lembaga perbankan menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola *input-input* yang digunakan dalam memproduksi jasa perbankan (biaya operasional) untuk menghasilkan *out put* (pendapatan operasional) secara efektif dan efisien, yang meliputi indikator-indikator, a. **Tabungan perkaryawan**, yaitu perbandingan antara jumlah tabungan yang mampu dihimpun oleh bank dengan jumlah karyawan ($X_{1.1}$) yang diukur dengan persentase, Koch dan Donald (2000 : 76) dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522), b. **Biaya overhead perkaryawan** yaitu perbandingan antara biaya *overhead* yang dikeluarkan bank dengan jumlah karyawan ($X_{1.2}$) yang diukur dengan persentase (Blocher *et al.*, 2001 : 559) dan Cool

et al., 1989 : 507 – 522), c. **Total asset perkaryawan**, yaitu jumlah total asset yang digunakan oleh bank dengan jumlah karyawan ($X_{1,3}$) yang diukur dengan persentase (Rose, 2002 : 96), d. **Loan perkaryawan**, yaitu jumlah kredit yang diberikan bank kepada pihak lain dengan jumlah karyawan ($X_{1,4}$) yang diukur dengan persentase (Rose, 2002 : 96), dan e. **Laba perkaryawan**, yaitu jumlah laba bersih yang mampu dihasilkan bank dengan jumlah karyawan ($X_{1,5}$) yang diukur dengan persentase (Rose, 2002 : 96).

4.3.2.2. Variabel laten endogen (*Intervening*)

konstruk variabel laten endogen *intervening*, merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen, atau variabel bebas (variabel eksogen) dengan variabel dependen, atau variabel terikat (variabel endogen).

Konstruk variabel endogen *intervening* pertama dalam penelitian ini adalah: **Market share** (X_2) adalah bagian pasar yang mampu dilayani oleh bank baik dari sisi surplus dana (dalam bentuk: Giro, Tabungan, Deposito, dan Pinjaman, serta Modal Sendiri), maupun dari sisi defisit dana (dalam bentuk: Cadangan primer, Cadangan sekunder, Loan (kredit), Investasi, dan Aktiva Tetap) Radiosunu (1986 : 66), Kuntjoro (2001 a : 73), dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) dengan indikator-indikator; a. **Market share giro**, yaitu jumlah Giro yang mampu dihimpun oleh BUSND dibagi dengan Total Giro yang mampu dihimpun oleh populasi BUSND ($X_{2,1}$) yang diukur dengan persentase, b. **Market share**

tabungan, yaitu Tabungan yang mampu dihimpun oleh BUSND dibagi dengan Total Tabungan yang mampu dihimpun oleh populasi BUSND ($X_{2,2}$) yang diukur dengan persentase, c. **Market share deposito**, yaitu jumlah Deposito yang mampu dihimpun oleh BUSND dibagi dengan Total Deposito yang mampu dihimpun oleh populasi BUSND ($X_{2,3}$) yang diukur dengan persentase, dan d. **Market share loan**, jumlah Loan yang diberikan oleh BUSND kepada nasabah dibagi dengan Total Loan yang diberikan oleh populasi BUSND ($X_{2,4}$) yang diukur dengan persentase.

Konstruk variabel endogen *intervening* kedua dalam penelitian ini adalah; Risiko (X_3) adalah tingkat kemungkinan sebuah peristiwa terjadi disertai konsekuensi dari peristiwa tersebut pada bank. Benston *et al.* (1986), Cool *et al.* (1989 : 507 – 522), Weston dan Brigham (1990 : 120 – 121), serta Tampubolon (2004 : 21) yang terdiri dari indikator-indikator; a. **Standar deviasi ROA** yaitu akar dari varians, atau jumlah kuadrat dari deviasi pengukuran terhadap rata-rata sampel dibagi dengan $(n - 1)$ ($X_{3,1}$) yang diukur dengan persentase, dan b. **Standar deviasi NIM** yaitu akar dari varians, atau jumlah kuadrat dari deviasi pengukuran terhadap rata-rata sampel dibagi dengan $(n - 1)$ ($X_{3,2}$) yang diukur dengan persentase, c. **Standar deviasi BOPO** yaitu akar dari varians, atau jumlah kuadrat dari deviasi pengukuran terhadap rata-rata sampel dibagi dengan $(n - 1)$ ($X_{3,3}$) yang diukur dengan persentase, dan d. **Standar deviasi ROE** yaitu akar dari varians, atau jumlah kuadrat dari deviasi pengukuran terhadap rata-rata sampel dibagi dengan $(n - 1)$ ($X_{3,4}$) yang diukur dengan persentase

4.3.2.3. Variabel laten endogen (dependen)

Konstruksi variabel laten endogen, atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (eksogen).

Konstruksi variabel laten endogen dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator yaitu: **Kinerja (Y)** yaitu hasil kerja yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen perbankan dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan bank, yaitu dengan risiko tertentu untuk *return* yang tinggi dengan indikator: a **Return on asset (ROA)**, yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset (Y_1) yang diukur dengan persentase, b **Net interest margin (NIM)** yaitu perbandingan antara selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga dibagi dengan total aset (Y_2) yang diukur dengan persentase c **Biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO)** yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional (Y_3) yang diukur dengan persentase, dan d **Return on equity (ROE)**, yaitu perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri/ekuitas (Y_4) yang diukur dengan persentase. Keempat indikator ini diadopsi dari rasio pengukuran kinerja keuangan yang dikemukakan oleh Rose (2002 : 154), Effendi (2001 : 27), dan Raveh (2000 : 525 - 534).

4.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data - data antara lain dari.

1. Laporan Triwulanan (Neraca dan Rugi-laba) Bank Umum Swasta Nasional Devisa Indonesia tahun 2002 - 2004

2. Statistik Keuangan Nasional dari Bank Indonesia (BI) tahun 2002 - 2004.

4.5. Teknik Analisis

Untuk mencapai tujuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan, maka data yang diperoleh akan diolah sesuai dengan kebutuhan analisis. Pengolahan dan pemaparan data dalam kaitannya dengan kepentingan pembahasan diuraikan berdasarkan prinsip statistik deskriptif, sedangkan untuk kepentingan analisis dan pengujian hipotesis digunakan pendekatan statistik inferensial.

Analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah Model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*, atau SEM) dengan menggunakan paket program AMOS 4.0 dan SPSS versi 11.0.

4.5.1. Pengujian hipotesis

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini akan digunakan analisis SEM. Oleh karena itu, sebelum menjawab hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan dengan langkah berikut.

4.5.1.1. *Measurement model*

Untuk melihat besar kecilnya tingkat validitas (sahih) setiap item dan indikator yang membentuk indikator dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi antara skor suatu item indikator dengan skor

total seluruh item indikator positif dan lebih besar dari 0.2 ($r > 0.2$), maka instrumen tersebut sudah dianggap valid (validitas kriteria) (Arawati dan Ridzuan, 2001 : 1018 - 1024)

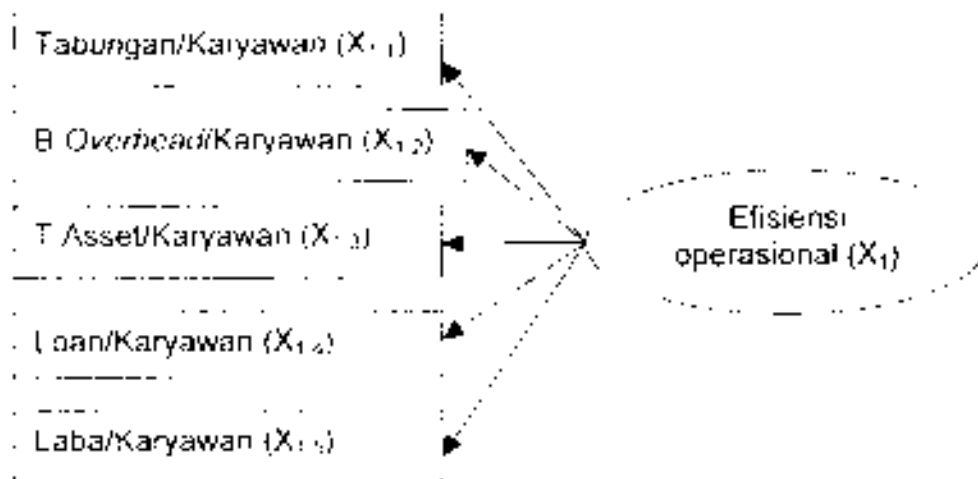
4.5.1.2. Analysis factor confirmatory

Untuk melihat indikator-indikator yang dapat digunakan untuk membentuk faktor atau konstruk penelitian sebagai berikut:

4.5.1.2.1. Konstruk efisiensi operasional

Variabel yang digunakan sebagai indikator Efisiensi operasional (X_i) adalah, a. Tabungan perkaryawan ($X_{1,1}$), b. Biaya *overhead* perkaryawan ($X_{1,2}$), c. Total asset perkaryawan ($X_{1,3}$), d. *Loan* perkaryawan ($X_{1,4}$), dan e. Laba perkaryawan ($X_{1,5}$). Pengujian model pengukuran apakah indikator-indikator ini dapat digunakan untuk membentuk faktor atau konstruk dilakukan dengan cara melihat nilai koefisien lambda (λ_i).

Arawati dan Ridzuan (2001 : 1018 - 1024) mengatakan bahwa jika nilai $\lambda_i > 0.2$ dari suatu indikator, maka sudah dianggap cukup signifikan dalam menjelaskan indikator yang dianalisis, atau indikator tersebut dapat digunakan untuk membentuk konstruk. Model pengukuran *confirmatory factor analysis* untuk konstruk Efisiensi operasional dapat dilihat pada Gambar 4.1, sebagai berikut:

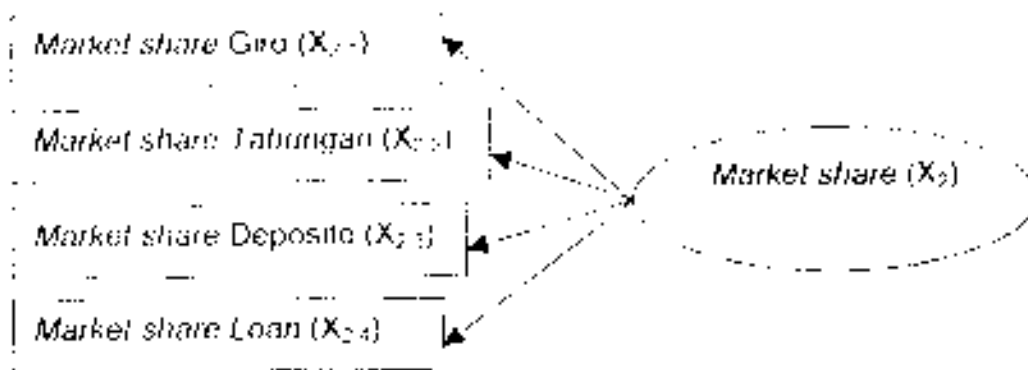


Gambar 4.1

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS KONSTRUK EFISIENSI OPERASIONAL

4.5.1.2.2. Konstruk *market share*

Variabel yang digunakan sebagai indikator *Market share* (X_2) adalah, a. *Market share* giro ($X_{2.1}$), b. *Market share* tabungan ($X_{2.2}$), c. *Market share* deposito ($X_{2.3}$), dan d. *Market share* loan ($X_{2.4}$). Pengujian model pengukuran apakah indikator-indikator ini dapat digunakan untuk membentuk faktor atau konstruk dilakukan dengan cara melihat nilai koefisien lambda (λ). Jika nilai $\lambda \geq 0,2$ dari suatu indikator, maka sudah dianggap cukup signifikan dalam menjelaskan indikator yang dianalisis. Model pengukuran *confirmatory factor analysis* untuk konstruk *Market share* dapat dilihat pada Gambar 4.2, sebagai berikut

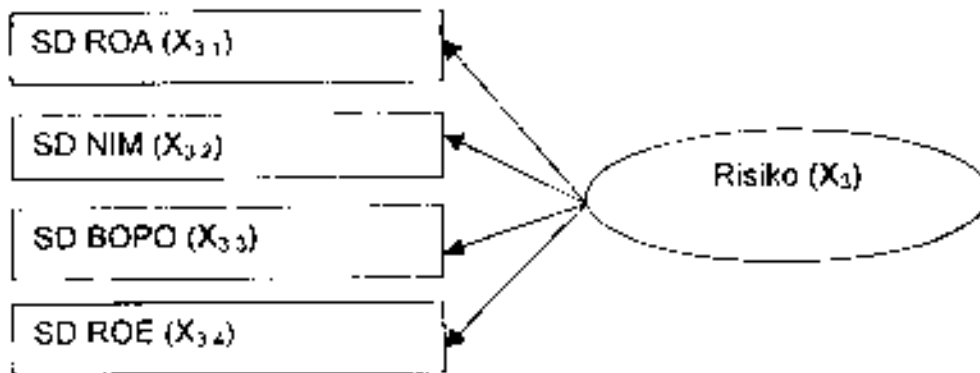


Gambar 4.2.

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS KONSTRUK MARKET SHARE

4.5.1.2.3. Konstruk risiko

Variabel yang digunakan sebagai indikator Risiko (X_3) adalah: a. Standar deviasi ROA ($X_{3.1}$), b. Standar deviasi NIM ($X_{3.2}$), c. Standar deviasi BOPO ($X_{3.3}$), dan d. Standar deviasi ROE ($X_{3.4}$). Pengujian model pengukuran apakah indikator-indikator ini dapat digunakan untuk membentuk faktor atau konstruk dilakukan dengan cara melihat nilai koefisien lambda (λ), jika nilai $\lambda \geq 0.2$ dari suatu indikator, maka sudah dianggap cukup signifikan dalam menjelaskan indikator yang dianalisis, atau indikator tersebut dapat digunakan untuk membentuk konstruk. Model pengukuran *confirmatory factor analysis* untuk konstruk Risiko ditunjukkan pada Gambar 4.3, sebagai berikut.

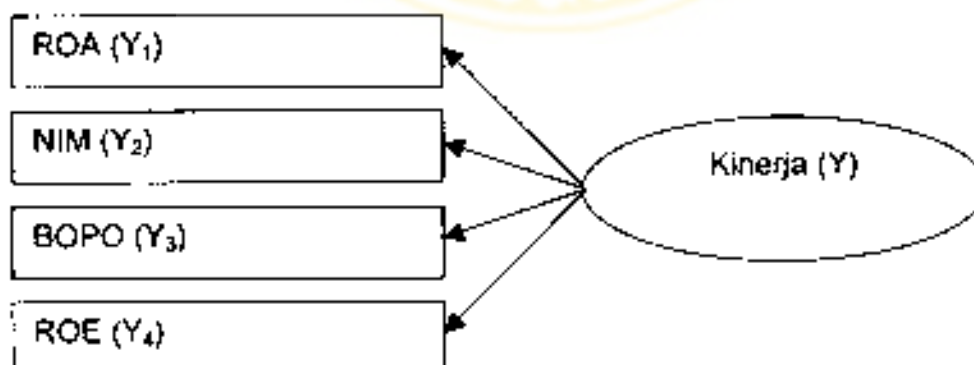


Gambar 4.3.

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS KONSTRUK RISIKO

4.5.1.2.4. Konstruk kinerja

Variabel yang digunakan sebagai indikator Kinerja (Y) adalah; a. ROA (Y₁), b. NIM (Y₂), c. BOPO (Y₃), dan d. ROE (Y₄). Pengujian model pengukuran indikator-indikator ini digunakan untuk membentuk faktor atau konstruk dilakukan dengan cara melihat nilai koefisien lambda, jika nilai $\lambda \geq 0.2$ dan suatu indikator, maka indikator tersebut dapat digunakan untuk membentuk konstruk. Model pengukuran *confirmatory factor analysis* untuk konstruk Kinerja dikemukakan pada Gambar 4.4., sebagai berikut:



Gambar 4.4.

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS KONSTRUK KINERJA

Selanjutnya, setelah masing-masing konstruk variabel laten telah diuji dengan *confirmatory factor analysis*, maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian struktural dengan menggunakan AMOS versi 4.0. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dibangun dalam penelitian ini.

4.5.2. Pengujian hipotesis 1

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap *Market share*, akan diuji melalui pengujian *Critical ratio (CR)*, dimana dibutuhkan nilai $CR > 2,0$, atau tingkat signifikansi uji hipotesis ($p \leq 0,05$ (5 %)) untuk menerima Hipotesis 1.

4.5.3. Pengujian hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa Efisiensi Operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Risiko, akan diuji melalui pengujian *Critical ratio (CR)*, dimana dibutuhkan nilai $CR \geq 2,0$, atau tingkat signifikansi uji hipotesis ($p \leq 0,05$ (5 %)) untuk menerima Hipotesis 2.

4.5.4. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja, akan diuji melalui pengujian *Critical ratio (CR)*, dimana dibutuhkan nilai $CR > 2,0$, atau tingkat signifikansi uji hipotesis ($p \leq 0,05$ (5 %)) untuk menerima Hipotesis 3.

4.5.5. Pengujian hipotesis 4

Hipotesis 4 yang menyatakan *Market share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Risiko, akan diuji melalui pengujian *Critical ratio* (CR) , dimana dibutuhkan nilai $CR > 2,0$, atau tingkat signifikansi uji hipotesis (p) $\leq 0,05$ (5 %) untuk menerima Hipotesis 4

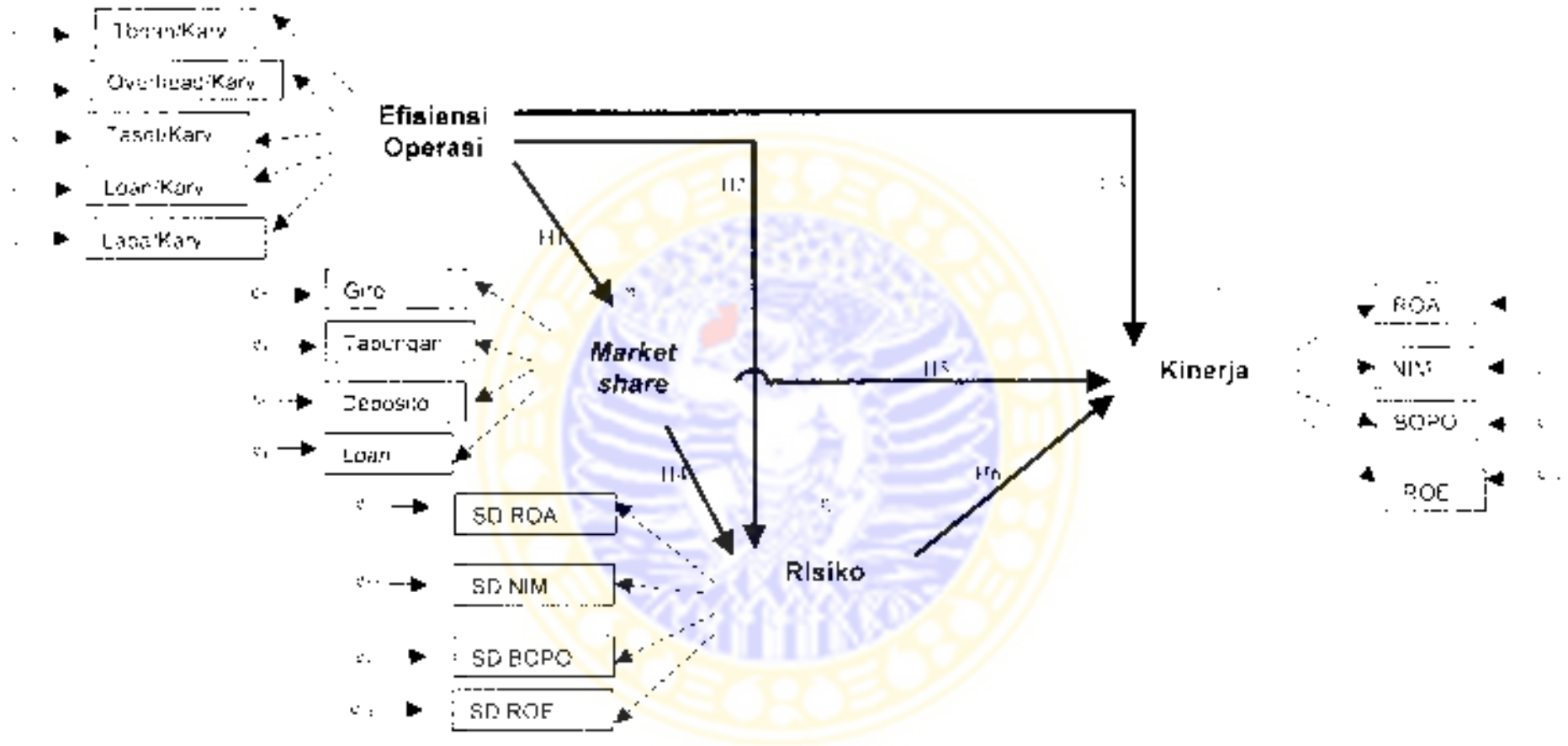
4.5.6. Pengujian hipotesis 5

Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa *Market share* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja, akan diuji melalui pengujian *Critical ratio* (CR), dimana dibutuhkan nilai $CR \geq 2,0$, atau tingkat signifikansi uji hipotesis (p) $\leq 0,05$ (5 %) untuk menerima Hipotesis 5.

4.5.7. Pengujian hipotesis 6

Hipotesis 6 yang menyatakan bahwa Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja, akan diuji melalui pengujian *Critical ratio* (CR), dimana dibutuhkan nilai $CR > 2,0$, atau tingkat signifikansi uji hipotesis (p) $\leq 0,05$ (5 %) untuk menerima Hipotesis 6

Adapun model pengaruh Efisiensi operasional terhadap *Market share* dan Risiko serta Kinerja dikemukakan pada Gambar 4.5 Hipotesis Penelitian sebagai berikut:



GAMBAR 4.5. HIPOTESIS PENELITIAN

4.6. Analisis SEM

Structural Equation Model (SEM) memiliki karakteristik utama yang membedakannya dengan teknik analisis multivariate yang lain, yakni.

1. Estimasi hubungan ketergantungan ganda (*multiple dependence relationship*).
2. Memungkinkan untuk mewakili konsep yang sebelumnya tidak teramat dalam hubungan yang ada dan memperhitungkan kesalahan pengukuran.

Hair, et al. (1992 : 124) mengemukakan bahwa analisis SEM memiliki asumsi yaitu:

1. *Independent observations*, data berdistribusi normal
2. Hubungan antar variabel bersifat linear
3. Skala pengukuran yang digunakan berdimensi tunggal
4. Tidak ada multikolinearitas antar variabel.

Langkah-langkah dalam penggunaan SEM adalah sebagai berikut Solimun (2004 : 87)

4.6.1. Pengembangan model berbasis konsep dan teori

Pengembangan model hipotetik yaitu model yang mempunyai justifikasi teori dan atau konsep (SEM digunakan untuk mengkonfirmasi model hipotetik, melalui data empirik)

SEM juga berguna untuk memberikan justifikasi empirik terhadap jalur hubungan kausalitas yang belum ada landasan teorinya, sehingga

keseluruhan model kausalitas yang dibangun merupakan suatu konsep hasil temuan yang bersifat penyempurnaan (baru).

4.6.2. Mengkonstruksi *diagram path*

Diagram path bermanfaat untuk menunjukkan alur hubungan kausal antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Hubungan kausal yang telah ada justifikasi teori dan konsepnya divisualisasikan ke dalam gambar.

Adapun justifikasi teori untuk model konseptual penelitian dikemukakan pada Tabel 4.1.. sebagai berikut:



Tabel 4.1.

JUSTIFIKASI TEORI UNTUK MODEL KONSEPTUAL PENELITIAN			
No	Keterangan	HIPOTESIS	Justifikasi Teori
1	Efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap <i>Market share</i> Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia	Hipotesis 1	Sheshunoff,1980, Schmalansee,1985, Cubbindan Gerosky,1987, Scherer <i>et al.</i> ,1987, Cool <i>et al.</i> 1989, Cuesta dan Oreo 2002
2	Efisiensi operasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap Risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia	Hipotesis 2	Jemison 1981,1987, Cool <i>et al.</i> (1989)
3	Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.	Hipotesis 3	Nerlove dan Arrow 1962, Schmalansee,1985, Aaker dan Jacobson,1987, Cool <i>et al.</i> 1989
4	<i>Market share</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia	Hipotesis 4	Kwoka,1979, Clarke <i>et al.</i> ,1984, Rhoades,1985, Scott dan Pascoe,1986, Hambrick <i>et al.</i> ,1982, Jemison,1987, Woo 1987, Cool <i>et al.</i> , 1989
5	<i>Market share</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia	Hipotesis 5	Porter,1985, Cool <i>et al.</i> 1989
6	Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia	Hipotesis 6	Porter,1985), Cool <i>et al.</i> ,1989, Tan dan Lischert,1994, Yamin <i>et al.</i> ,1999, Raveh, 2000, Ma, 2000, Eccias <i>et al.</i> , 2001, Moynihan <i>et al.</i> , 2002.

Sumber: Sheshunoff (1980), Schmalansee (1985), Cubbin dan Gerosky (1987), Scherer *et al.* (1987), Cool *et al.* (1989), Cuesta dan Oreo (2002), Jemison (1981, 1987), Nerlove dan Arrow (1962), Aaker dan Jacobson (1987), Kwoka (1979), Clarke *et al.* (1984), Rhoades (1985), Scott dan Pascoe (1986), Hambrick *et al.* (1982), Woo (1987), Porter (1985), Tan dan Lischert (1994), Yamin *et al.* (1999), Raveh (2000), Ma (2000), Eccias *et al.* (2001), dan Moynihan *et al.* (2002)

4.6.3. Konversi *diagram path* ke dalam model struktural

$$a. \text{Market share} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{EOp} + \xi_1$$

$$b. \text{Risiko} = \beta_0 + \beta_1 \text{EOp} + \beta_2 \text{Ms} + \xi_2$$

$$c. \text{Kinerja} = \gamma_0 + \gamma_1 \text{EOp} + \gamma_2 \text{Risk} + \xi_3$$

Dimana :

EOp : Efisiensi operasional

Ms : *Market share*

Risk : Risiko

α_1 : *Loading factor* untuk variabel endogen *Market share*

β_1 s/d β_3 : *Loading factor* untuk variabel endogen Risiko

γ_1 s/d γ_3 : *Loading factor* untuk variabel endogen Kinerja

ξ_1 s/d ξ_3 : Galat untuk variabel endogen 1 s/d 3

4.6.4. Konversi *diagram path* ke dalam model matematika

a. Efisiensi operasional (X_1)

$$(X_{1,1}) : \lambda_1 X_1 + e_1$$

$$(X_{1,2}) : \lambda_2 X_1 + e_2$$

$$(X_{1,3}) : \lambda_3 X_1 + e_3$$

$$(X_{1,4}) : \lambda_4 X_1 + e_4$$

$$(X_{1,5}) : \lambda_5 X_1 + e_5$$

Dimana :

$X_{1,1}$: Indikator Tabungan perkaryawan

$X_{1,2}$: Indikator Biaya *overhead* perkaryawan

$X_{1,3}$: Indikator Total asset perkaryawan

$X_{1,4}$: Indikator *Loan* perkaryawan

$X_{1,5}$: Indikator *Laba* perkaryawan

$\lambda_{1,1}$ s/d $\lambda_{1,5}$: *Loading factor* untuk indikator 1 s/d 5

e_1 s/d e_5 : *Error* untuk indikator 1 s/d 5

b. *Market share* (X_2)

$(X_{2,1})$: $\lambda_{2,6} \eta_1 + e_6$

$(X_{2,2})$: $\lambda_{2,7} \eta_1 + e_7$

$(X_{2,3})$: $\lambda_{2,8} \eta_1 + e_8$

$(X_{2,4})$: $\lambda_{2,9} \eta_1 + e_9$

Dimana :

$X_{2,1}$: Indikator *Market share* Giro

$X_{2,2}$: Indikator *Market share* Tabungan

$X_{2,3}$: Indikator *Market share* Deposito

$X_{2,4}$: Indikator *Market share* Loan

$\lambda_{2,6}$ s/d $\lambda_{2,9}$: *Loading factor* untuk indikator 6 s/d 9

e_6 s/d e_9 : *Error* untuk indikator 6 s/d 9

η_1 Variabel laten Intervening *Market share*

c. Risiko (X_4)

$(X_{3,1})$: $\lambda_{3,10} \eta_2 + e_{10}$

$(X_{3,2})$: $\lambda_{3,11} \eta_2 + e_{11}$

$(X_{3,3})$: $\lambda_{3,12} \eta_2 + e_{12}$

$(X_{3,4})$: $\lambda_{3,13} \eta_2 + e_{13}$

Dimana .

$X_{3,1}$: Indikator SD ROA

$X_{3,2}$: Indikator SD NIM

$X_{3,3}$: Indikator SD BOPO

$X_{3,4}$: Indikator SD ROE

λ_{10} s/d λ_{13} : *Loading factor* untuk indikator 10 s/d 13

e_{10} s/d e_{13} : *Error* untuk indikator 10 s/d 13

η_2 : Variabel laten Intervening Risiko

d. Kinerja (Y)

(Y_1) : $\lambda_{14} \eta_3 + e_{14}$

(Y_2) : $\lambda_{15} \eta_3 + e_{15}$

(Y_3) : $\lambda_{16} \eta_3 + e_{16}$

(Y_4) : $\lambda_{17} \eta_3 + e_{17}$

Dimana :

Y_1 : Indikator ROA

Y_2 : Indikator NIM

Y_3 : Indikator BOPO

Y_4 : Indikator ROE

λ_{14} s/d λ_{17} : *Loading factor* untuk indikator 14 s/d 17

e_{14} s/d e_{17} : *Error* untuk indikator 14 s/d 17

η_3 : Variabel laten Kinerja.

4.6.5. Memilih matriks input

Data input SEM

1. Matriks Korelasi (data variabel memiliki unit satuan dan skala yang berbeda)
2. Matriks Kovarians (data variabel memiliki unit satuan dan skala yang sama)

Di dalam SEM input berupa matriks kovarians bilamana tujuan dari penelitian adalah pengujian suatu model yang telah mendapatkan justifikasi teori, sehingga tidak dilakukan interpolasi terhadap besar kecilnya pengaruh kausalitas pada jalur-jalur yang ada dalam model. Hal ini sulit dilakukan, mengingat koefisien harus dilakukan interpolasi sesuai dengan unit satuan variabel latennya. Disamping itu, bilamana input data berupa matriks kovarians, maka interpretasi hasil analisis setara dengan pendugaan parameter pada IL.S. atau TSLS atau model rekursif

Oleh karena itu analisis SEM setara dengan analisis regresi, dimana model yang diperoleh dapat digunakan untuk penjelasan fenomena yang dikaji atau dapat digunakan untuk kepentingan prediksi. Sedangkan input data matriks korelasi dapat digunakan bilamana tujuan analisis ingin mendapatkan penjelasan mengenai pola hubungan kausal antar variabel laten

Input data berupa matriks korelasi, peneliti dapat melakukan eksplorasi jalur jalur mana yang memiliki pengaruh kausalitas lebih dominan dibandingkan jalur lainnya. Dalam perhitungan matriks korelasi semua variabel ditransformasikan ke variabel baku (normal standar),

sehingga semuanya tidak memiliki satuan dan mempunyai skala sama (- 4 s/d + 4).

Standardized (data normal baku) adalah semua variabel memiliki satuan yang sama akan tetapi memiliki skala berbeda, sehingga diperlukan untuk mentransformasinya.

$$\text{Transformasi Standardize } Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$\text{Koefisien korelasi antar variabel asal, Mean, } \bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

4.6.6. Menilai masalah identifikasi

Bilamana terjadi *un-identified* atau *under-identified*, maka proses pendugaan parameter tidak mendapatkan suatu solusi. Sebaliknya bilamana terjadi *over-identified*, maka proses pendugaan parameter mengalami ketidakmampuan menghasilkan penduga yang unit, sehingga model yang diperoleh tidak dapat dipercaya. Gejala yang muncul akibat adanya masalah identifikasi antara lain:

- a. Standar *error* dari penduga parameter terlalu besar
- b. Program tidak mampu menyajikan matriks informasi
- c. Pendugaan parameter tidak dapat diperoleh, misalnya terjadi matriks tidak definit positif.
- d. Muncul angka aneh-aneh, seperti adanya *variance error* yang negatif.
- e. Terjadinya korelasi yang tinggi ($> 0,9$) antar koefisien hasil dugaan.

4.6.7. Evaluasi *goodness-of-fit*

Untuk mendapatkan model yang valid diperlukan beberapa asumsi yaitu

- a. Asumsi berkaitan dengan model
 1. Semua hubungan berbentuk linear, untuk memeriksa dapat dilakukan dengan membuat diagram pencar (*scatter diagram*).
 2. Model bersifat aditif, berkaitan dengan teori dan konsep yang digunakan sebagai landasan pengembangan model hipotetik. Jadi diupayakan secara konseptual dan teoritis tidak terjadi hubungan yang bersifat multiplikatif atau rasional antar variabel.
- b. Asumsi berkaitan dengan pendugaan parameter dan pengujian hipotesis.
 1. Antar unit pengamatan, bersifat saling bebas (data independen) Dapat ditempuh dengan teknik pengambilan sampel secara random.
 2. Data tidak mengandung pencilan (*outliers*). Pemeriksaan *outliers* dapat dilakukan dengan diagram kotak garis (*box plot*), dimana terdapatnya data (titik) diluar pagar merupakan indikasi bahwa data tersebut adalah *outliers*. Pendekatan yang lain dengan membandingkan standar deviasi (SD) dengan *mean* (\bar{X}), bilamana $SD > \bar{X}$, merupakan indikasi terdapatnya data *outliers*.
 3. Untuk pendugaan parameter dengan Metode Kemungkinan Maksimum (*Maximum Likelihood*), sampel minimum = 100

4. Data yang akan dianalisis (variabel laten) menyebar normal (multi normal). Dengan sampel yang besar (100), asumsi ini tidak terlalu kritis, landasannya adalah Dalil Limit Pusat (*Central Limit Theorem*), yaitu bilamana n (*sample size*) besar, maka statistik dari sampel tersebut akan mendekati distribusi normal, walaupun populasi dari mana sampel tersebut diambil tidak berdistribusi normal.

4.6.8. Pengujian model overall

Overall model dalam SEM melibatkan model struktural dan model pengukuran secara terintegrasi, dikemukakan pada Tabel 4.2., berikut :

Tabel 4.2.

PENGUJIAN GOODNESS-OF-FIT MODEL OVERALL SEM

<i>Goodness-of-fit</i>	<i>Cut-off</i>	Keterangan
Khi-Kuadrat	Non Signifikan; tergantung α yang digunakan	Digunakan untuk $n=100$ s/d 200 bilamana lebih dari satu disarankan utk memilih yg nilainya kecil (p besar); model baik, bilamana Khi-Kuadrat dgn derajat bebasnya tidak jauh berbeda.
RMR	Kecil	Digunakan utk n besar
RMSEA	$\leq 0,08$	Digunakan utk n besar
GFI	$\geq 0,90$	Mirip R^2 dlm Regresi
AGFI	$\geq 0,90$	Mirip R^2 <i>Adjusted</i> dlm Regresi
CFI	$\geq 0,94$	Tdk sensitif terhadap besarnya sampel
AIC	Kecil	Bila model > 1 disarankan untuk memilih yg nilainya kecil

Sumber : Solimun (2002)

4.6.9. Pengujian model struktural

Keakuratan model struktural dalam kaitannya dengan prediksi yang akan dilakukan dapat diperiksa melalui Koefisien Determinasi Total.

$$R^2 = 1 - \frac{[\psi]}{[\text{Cov}(\eta)]}$$

Nilai R^2 berkisar dari 0 s/d 1, model dikatakan baik, bilamana nilainya besar (mendekati 1)

4.6.10. Pengujian model pengukuran (validitas dan reliabilitas)

Pemeriksaan besar kecilnya tingkat reliabilitas setiap indikator di dalam SEM ditunjukkan oleh nilai *error* (δ untuk variabel eksogen dan ϵ untuk variabel endogen). Pada analisis dengan *standardize*, reliabilitas tiap indikator: $1 - \delta$ (variabel eksogen) dan $1 - \epsilon$ (variabel endogen). Semakin kecil nilai error semakin tinggi reliabilitasnya sebagai instrumen pengukur variabel laten. Di dalam SEM reliabilitas instrumen (keseluruhan indikator) juga dapat diperiksa dengan menggunakan *Construct reliability* :

$$\rho_{\eta} = \frac{\left[\sum_i \lambda_{iy} \right]^2 \text{Var}(\eta)}{\left[\sum_i \lambda_{iy} \right]^2 \text{Var}(\eta) + \sum_i \text{Var}(\epsilon: y_i)}; \lambda_{iy} = \text{Unstandardize weight}$$

Suatu instrument dikatakan reliabel bilamana $\rho_{\eta} \geq 0,70$.

4.6.11. *Sample size*

- a. Bila pendugaan parameter menggunakan metode kemungkinan maksimum (*Maximum Likelihood*); besar sampel yang disarankan adalah = 100 – 200, dan minimum absolutnya = 50.
- b. Sebanyak 5 – 10 kali jumlah parameter yang ada di dalam model dan akan diduga.
- c. Sama dengan 5 – 10 kali jumlah variabel manifes (indikator) dari keseluruhan variabel laten.



BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia

Menurut Direktur Perbankan Indonesia (2003), bank umum swasta nasional devisa (BUSND) di Indonesia untuk tahun 2001 adalah sebanyak 36 bank. Berdasarkan pemeriksaan uji asumsi-asumsi dalam analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) terhadap data-data Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tahun 2002 – 2004 yang diakses melalui internet dengan alamat *web site*. www.bi.go.id, maka terdapat beberapa BUSND yang memiliki data keuangan yang tidak lengkap seperti; Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank Arta Niaga Kencana, Bank Ekonomi Raharja, Pan Indonesian Bank, Bank Pikko, Bank Permata, Bank Windu Kentjana, Bank Mega dan Bank Dagang telah mengalami merger dengan Bank Permata, Bank Syariah Mandiri dikeluarkan sebagai salah satu BUSND dan merger dengan Bank Mandiri (Bank Persero), sehingga hanya 24 BUSND yang dapat diambil sebagai obyek penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 5.1., dapat diketahui bahwa hanya 6 BUSND (25 %) dari total responden yang memiliki status terbuka (*go public*) dan sisanya yaitu sebanyak 18 BUSND (75 %) yang masih berstatus tertutup. Jumlah karyawan di bawah 500 orang sebanyak 10 BUSND (41,67 %) antara 501 – 750 orang sebanyak 5 BUSND (20,83 %), antara 750 – 1000 orang sebanyak 1 BUSND (4,17 %), dan diatas 1.000 orang karyawan sebanyak 9 BUSND (37,50 %).

Adapun gambaran umum 24 BUSND yang menjadi obyek dalam penelitian ini dikemukakan pada Tabel 5.1., sebagai berikut :

Tabel 5.1.

**GAMBARAN UMUM BUSND DI INDONESIA
TAHUN 2002 - 2004**

No	Nama Bank	Kepemilikan (Terbuka)	Jumlah Karyawan	Kantor Pusat
1	Bank Antar Daerah	-	755	Surabaya
2	Bank Buana Indonesia	Terbuka	4.513	Jakarta
3	Bank BUKOPIN	-	3.013	Jakarta
4	Bank Bumi Arta	-	2.264	Jakarta
5	Bank Bumi Putera Indonesia	-	537	Jakarta
6	Bank CICI International	Terbuka	405	Jakarta
7	Bank Ganessa	-	285	Jakarta
8	Bank Hagakita	-	305	Surabaya
9	Bank Haga	-	305	Jakarta
10	Bank Halim Indonesia	-	263	Surabaya
11	Bank IFI	-	1.379	Jakarta
12	Bank Internasional Indonesia	Terbuka	7.717	Jakarta
13	Bank Kesawan	-	700	Jakarta
14	LIPPO Bank	Terbuka	6.181	Tangerang
15	Bank Maspion Indonesia	-	711	Surabaya
16	Bank Mayapada International	-	1.536	Jakarta
17	Bank Mestika Dharma	-	701	Medan
18	Bank Metro Express	-	297	Jakarta
19	Bank Muamalat Indonesia	-	733	Jakarta
20	Bank Niaga	Terbuka	3.105	Jakarta
21	Bank NISP	Terbuka	1.602	Bandung
22	Bank Nusantara Parahyangan	-	343	Bandung
23	Bank Shinta Indonesia	-	264	Jakarta
24	Bank Swadesi	-	311	Jakarta

Sumber : www.bi.go.id., diolah

Lokasi kantor pusat masih sebagian besar di Jakarta, atau sebanyak 16 BUSND (66,67 %), sebanyak 4 BUSND (16,67 %) di Surabaya, di Bandung sebanyak 2 BUSND (8,33 %), masing-masing sebanyak 1 BUSND (4,17 %) di Medan dan di Tangerang.

5.2. Karakteristik Populasi/Obyek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 24 BUSND di Indonesia tahun 2002 – 2004 diketahui karakteristik laporan keuangan obyek penelitian sebagai berikut:

5.2.1. Karakteristik laporan neraca obyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 24 BUSND di Indonesia tahun 2002 – 2004 diketahui karakteristik laporan neraca obyek penelitian seperti Tabel 5.2, sebagai berikut:

Tabel 5.2.

KARAKTERISTIK LAPORAN NERACA BUSND DI INDONESIA TAHUN 2002 - 2004 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

KETERANGAN	Neraca			
	Total Asset	Ekuitas	Aktiva Produktif	Loan
Total Skor (/ Triwulan)	126.430.906,00	92.617.957,00	941.279.090,00	480.099.943,00
Total Skor/Triwulan	160.927.272,30	13.231.136,71	134.488.441,40	68.585.706,14
Jumlah Sampel	168	168	168	168
Skor Rata-Rata	957.900,43	78.756,77	800.407,39	408.248,25

Sumber : Rekapitulasi data penelitian, diolah

Informasi dan Tabel 5.2. di atas, terlihat bahwa skor rata-rata untuk Total asset yang dimiliki dan digunakan oleh 24 Bank umum swasta nasional devisa (BUSND) di Indonesia selama tahun 2002 – 2004, rata-rata sebesar Rp. 957.900,43 juta per triwulan, sedangkan Ekuitas, atau modal sendiri dari 24 BUSND adalah rata-rata sebesar Rp. 78.756,77 per triwulan. Di lain pihak Aktiva produktif yang dimiliki oleh 24 BUSND di Indonesia selama tahun 2002 – 2004 adalah rata-rata sebesar Rp.

800.407,39 juta pertriwulan. *loan* (kredit) yang mampu diberikan oleh 24 BUSND di Indonesia kepada pihak lain adalah rata-rata sebesar Rp. 408.248.25 juta pertriwulan.

5.2.2. Karakteristik laporan rugi/laba obyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 24 BUSND di Indonesia tahun 2002 – 2004 diketahui karakteristik laporan rugi/laba obyek penelitian dikemukakan pada Tabel 5.3., sebagai berikut

Tabel 5.3.

**KARAKTERISTIK LAPORAN RUGI/LABA BUSND DI INDONESIA
TAHUN 2002 - 2004
(DALAM JUTAAN RUPIAH)**

KETERANGAN	Rugi/Laba			
	Pendapatan Operasi	Biaya Operasi	Laba Operasi	Laba Bersih
Total Skor (7 Triwulan)	78.372.848,00	71.802.617,00	6.570.231,00	17.036.244,00
Total Skor/Triwulan	11.196.121,14	10.257.516,71	938.604,43	2.433.749,14
Jumlah Sampel	168	168	168	168
Skor Rata-Rata	66.643,58	61.056,65	5.586,93	14.486,60

Sumber : Rekapitulasi data penelitian, diolah.

Karakteristik laporan rugi/laba dari obyek penelitian berdasarkan Tabel 5.3., memberikan informasi bahwa skor rata-rata pendapatan operasional yang mampu dihasilkan oleh 24 BUSND di Indonesia selama tahun 2002 – 2004, rata-rata sebesar Rp 66.643,58 juta pertriwulan. Informasi lain dari Tabel 5.3., adalah biaya operasional yang dikeluarkan adalah rata-rata sebesar Rp. 61.056,65 juta pertriwulan dengan demikian laba operasi yang mampu dihasilkan 24 BUSND di Indonesia selama tahun 2002 – 2004 adalah rata-rata sebesar Rp. 5.586,93 juta pertriwulan.

Sedangkan laba bersih yang mampu dihasilkan oleh 24 BUSND di Indonesia kepada pihak lain adalah rata-rata sebesar Rp. 14,486,60 juta pertriwulan.

5.2.3. Karakteristik dana pihak ketiga obyek penelitian

Karakteristik dana pihak ketiga yang mampu dihimpun 24 BUSND yang menjadi obyek dalam penelitian ini, ditampilkan pada Tabel 5.4., sebagai berikut:

Tabel 5.4.

**KARAKTERISTIK DANA PIHAK KETIGA BUSND DI INDONESIA
TAHUN 2002 - 2004
(DALAM JUTAAN RUPIAH)**

KETERANGAN	Dana Pihak Ketiga			
	Giro	Tabungan	Deposito	Total DPK
Total Skor (7 Triwulan)	219.087.003,00	190.273.992,00	502.993.669,00	912.254.664,00
Total Skor/Triwulan	31.298.143,29	27.181.998,86	71.856.238,43	130.322.094,90
Jumlah Sampel	168	168	168	168
Skor Rata-Rata	186.298,47	161.797,61	427.715,70	775.726,76

Sumber : Rekapitulasi data penelitian, diolah.

Dari Tabel 5.4., di atas nampak bahwa skor rata-rata total dana pihak ketiga yang mampu dihimpun oleh 24 Bank umum swasta nasional devisa (BUSND) di Indonesia selama tahun 2002 – 2004, rata-rata sebesar Rp. 775.726,76 juta pertriwulan yang berasal dari ; a. giro yang mampu dihimpun oleh 24 BUSND di Indonesia selama tahun 2002 – 2004, rata-rata sebesar Rp. 186.298,47 juta pertriwulan, sedangkan b. tabungan yang dapat diraih dari pihak ketiga adalah rata-rata sebesar Rp. 161.797,61 juta pertriwulan. Di pihak lain c. deposito yang mampu

dihimpun oleh 24 BUSND di Indonesia selama tahun 2002 – 2004 adalah rata-rata sebesar Rp. 427.715,70 juta pertriwulan.

5.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan data keuangan sebanyak 7 triwulan (September 2002 sampai dengan Juni 2004) yang diperoleh dari 24 Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia yang menjadi obyek dalam penelitian ini terhadap variabel-variabel penelitian, maka deskripsi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

5.3.1. Variabel efisiensi operasional

Berdasarkan defenisi operasional variabel yang telah dijelaskan pada Bab 4, maka variabel efisiensi operasional diukur oleh 5 indikator yaitu; a. Tabungan perkaryawan, b. Biaya *overhead* perkaryawan, c. Total asset perkaryawan, d. *Loan* perkaryawan, dan e. Laba perkaryawan.

Tabel 5.5., nampak bahwa skor rata-rata untuk indikator tabungan perkaryawan yang mampu diraih oleh 24 Bank umum swasta nasional devisa (BUSND) di Indonesia selama tahun 2002 – 2004, rata-rata sebesar Rp. 72,66 juta pertriwulan. sedangkan indikator biaya *overhead* perkaryawan yang dikeluarkan adalah rata-rata sebesar Rp. 1.000 pertriwulan.

Adapun deskripsi variabel efisiensi operasional pada Tabel 5.5., sebagai berikut:

Tabel 5.5.

**DESKRIPSI VARIABEL EFISIENSI OPERASIONAL
BUSND DI INDONESIA TAHUN 2002 - 2004
(DALAM JUTAAN RUPIAH)**

KETERANGAN	Efisiensi operasional				
	Tabungan/ Karyawan	B. overhead/ Karyawan	Total asset/ karyawan	Loan/ karyawan	Labai/ karyawan
Total Skor (7 Triwulan)	85.446,53	1.32	647.400,08	305.357,28	5.596,70
Total Skor/Triwulan	12.206,65	0.19	92.485,73	43.622,47	799,53
Jumlah Sampel	168	168	168	168	168
Skor Rata-Rata	72,66	0,001	550,51	259,66	4,76

Sumber : Rekapitulasi data penelitian, diolah.

Di pihak lain indikator total asset perkaryawan yang digunakan oleh 24 BUSND di Indonesia selama tahun 2002 – 2004 adalah rata-rata sebesar Rp. 550,51 juta pertriwulan, indikator *loan* (kredit) perkaryawan yang mampu diberikan oleh 24 BUSND di Indonesia kepada pihak lain adalah rata-rata sebesar Rp. 259,66 juta pertriwulan, sedangkan indikator laba perkaryawan yang mampu dihasilkan oleh 24 BUSND di Indonesia adalah rata-rata Rp. 4,76 juta pertriwulan.

5.3.2. Variabel *market share*

Berdasarkan definisi operasional variabel yang telah dijelaskan pada Bab 4, maka variabel *market share* diukur oleh 4 indikator yaitu; a. *Market share giro*, b. *Market share tabungan*, c. *Market share deposito*, dan d. *Market share loan*. Dari Tabel 5.6., di atas memberikan informasi bahwa skor rata-rata untuk indikator *market share giro* yang mampu diraih oleh 24 BUSND di Indonesia selama tahun 2002 – 2004, rata-rata sebesar 0.38 % pertriwulan, sedangkan indikator *market share tabungan* adalah

rata-rata sebesar 0,31 % pertriwulan.

Di pihak lain indikator *market share* deposito adalah rata-rata sebesar 0,37 % pertriwulan dan indikator *market share loan* dari 24 BUSND di Indonesia adalah masing-masing sebesar 0,36 % pertriwulan.

Adapun deskripsi variabel persaingan ditampilkan pada Tabel 5.6., sebagai berikut :

Tabel 5.6.

**DESKRIPSI VARIABEL MARKET SHARE BUSND DI INDONESIA
TAHUN 2002 - 2004
(DALAM PERSENTASE)**

KETERANGAN	Market share			
	M.Share Giro	M.Share Tabungan	M.Share Deposito	M.Share Loan
Total Skor (7 Triwulan)	451,20	361,86	429,67	421,88
Total Skor/Triwulan	64,46	51,69	61,38	60,27
Jumlah Sampel	168	168	168	168
Skor Rata-Rata	0,38	0,31	0,37	0,36

Sumber : Rekapitulasi data penelitian, diolah.

5.3.3. Variabel risiko

Berdasarkan defenisi operasional variabel yang telah dijelaskan pada Bab 4, maka variabel risiko diukur oleh 4 indikator yaitu; a. Standar deviasi *Return on asset* (SD ROA), b. Standar deviasi *Net interest margin* (SD NIM), c. Standar deviasi Biaya operasional/pendapatan operasional (SD BOPO), dan d. Standar deviasi *Return on equity* (SD ROE).

Tabel 5.7., memberikan informasi bahwa skor rata-rata untuk indikator SD ROA yang mampu diraih oleh 24 BUSND di Indonesia selama tahun 2002 – 2004, rata-rata sebesar 0,007 % pertriwulan, sedangkan indikator SD NIM adalah rata-rata sebesar 0,03 % pertriwulan.

Adapun deskripsi variabel risiko dikemukakan pada Tabel 5.7., sebagai berikut

Tabel 5.7.

**DESKRIPSI VARIABEL RISIKO BUSND DI INDONESIA
TAHUN 2002 - 2004
(DALAM PERSENTASE)**

KETERANGAN	Risiko			
	SD. ROA	SD. NIM	SD. BOPO	SD. ROE
Total Skor (7 Triwulan)	7,72	32,93	290,11	-125,42
Total Skor/Triwulan	1,10	4,70	41,44	-17,92
Jumlah Sampel	168	168	168	168
Skor Rata-Rata	0,007	0,028	0,250	-0,107

Sumber : Rekapitulasi data penelitian, diolah.

Di lain sisi indikator SD BOPO dari 24 BUSND di Indonesia selama tahun 2002 – 2004 adalah rata-rata sebesar 0,25 % pertriwulan dan indikator SD ROE adalah rata-rata sebesar, - 0,11 % pertriwulan.

5.3.4. Variabel kinerja

Berdasarkan defenisi operasional variabel yang telah dijelaskan pada Bab 4, maka variabel kinerja diukur oleh 4 indikator yaitu: a. *Return on asset* (ROA), b. *Net interest margin* (NIM), c. Biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO), dan d. *Return on equity* (ROE)

Adapun deskripsi variabel kinerja pada Tabel 5.8., sebagai berikut.

Tabel 5.8.

**DESKRIPSI VARIABEL KINERJA BUSND DI INDONESIA
TAHUN 2002 - 2004
(DALAM PERSENTASE)**

KETERANGAN	Kinerja			
	ROA	NIM	BOPO	ROE
Totai Skor (7 Triwulan)	187,08	524,01	11.625,31	1.581,69
Totai Skor/Triwulan	23,87	74,86	1.660,78	225,96
Jumlah Sampel	168	168	168	168
Skor Rata-Rata	0,14	0,45	9,89	1,34

Sumber: Rekapitulasi data penelitian, diolah.

Berdasarkan Tabel 5.8., memberikan informasi bahwa skor rata-rata untuk indikator ROA yang mampu diraih oleh 24 Bank umum swasta nasional devisa (BUSND) di Indonesia selama tahun 2002 – 2004, rata-rata sebesar 0,14 % pertriwulan, sedangkan indikator NIM adalah rata-rata sebesar 0,45 % pertriwulan. Di pihak lain indikator BOPO dari 24 BUSND di Indonesia selama tahun 2002 – 2004 adalah rata-rata sebesar 9,89 % pertriwulan, indikator ROE dari 24 BUSND di Indonesia adalah rata-rata sebesar 1,34 % pertriwulan.

5.4. Analisis dan Hasil Penelitian

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan struktural (*structural equation modeling*) dan proses analisis dengan menggunakan program aplikasi AMOS (*analysis of moment structure*) vers 4.01 dari Arbuckle (1994 – 1999) Model persamaan struktural terdiri dari model pengukuran (*measurement models*) dan model struktural (*structure model*) Model pengukuran ditujukan guna mengkonfirmasi indikator-indikator yang digunakan dalam membentuk

suatu faktor, dimana dalam konvensi model persamaan struktural indikator-indikator disebut sebagai variabel observasi dan faktor disebut sebagai variabel laten.

Dalam melakukan pengujian terhadap model struktural yang dikembangkan dalam penelitian, terdapat beberapa asumsi-asumsi yang harus dipenuhi. Asumsi tersebut harus diuji terlebih dahulu, yang terdiri atas ; ukuran sampel, validitas dan reliabilitas, normalitas, dan *outlier*.

5.4.1. Ukuran sampel

Menurut ketentuan umum dalam model persamaan struktural, ukuran sampel adalah minimum 5 kali parameter yang diestimasi yang dikutip dari Solimun (2002) mengatakan bila pendugaan parameter menggunakan metode kemungkinan maksimum (*Maximum Likelihood*); besar sampel yang disarankan adalah = 100 – 200, dan minimum absolutnya = 50. Sebanyak 5 – 10 kali jumlah parameter yang ada di dalam model dan akan diduga. Sama dengan 5 – 10 kali jumlah variabel manifes (indikator) dari keseluruhan variabel laten.

Dalam penelitian ini menggunakan *sample size* 168, dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan memenuhi ketentuan model persamaan struktural.

5.4.2. Uji validitas dan reliabilitas

Setelah data terkumpul dan dilakukan tabulasi data, maka langkah pertama dilakukan uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menentukan variabel observasi, atau

indikator-indikator yang dapat membentuk variabel laten melalui teknik *confirmatory factor analysis*.

Adapun hasil yang diperoleh dari teknik *confirmatory factor analysis* adalah sebagai berikut:

1. Variabel laten efisiensi operasional (X_1). Hasil *confirmatory factor analysis* menunjukkan bahwa variabel laten ini dibentuk oleh 4 indikator, yaitu : a. tabungan perkaryawan ($X_{1.1}$), b. total asset perkaryawan ($X_{1.3}$), c. loan perkaryawan ($X_{1.4}$) dan d. laba perkaryawan ($X_{1.5}$)
2. Variabel laten *market share* (X_2). Hasil *confirmatory factor analysis* menunjukkan bahwa variabel laten ini dibentuk oleh 4 indikator, yaitu : a. *market share* giro ($X_{2.1}$), b. *market share* tabungan ($X_{2.2}$), c. *market share* deposito ($X_{2.3}$), dan d. *market share* loan ($X_{2.4}$).
3. Variabel laten risiko (X_3). Hasil *confirmatory factor analysis* menunjukkan bahwa variabel laten ini dibentuk oleh 4 indikator, yaitu : a. standar deviasi ROA ($X_{3.1}$), b. standar deviasi NIM ($X_{3.2}$), c. standar deviasi BOPO ($X_{3.3}$), dan d. standar deviasi ROE ($X_{3.4}$).
4. Variabel laten kinerja (Y). Hasil *confirmatory factor analysis* menunjukkan bahwa variabel laten ini dibentuk oleh 4 indikator, yaitu : a. ROA (Y_1), b. NIM (Y_2), c. BOPO (Y_3), dan d. ROE (Y_4).

5.4.3. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat nilai koefisien kurtosis multivariat. Arbuckle

(1997) mengatakan bahwa jika nilai koefisien kurtosis multivariat lebih kecil atau sama dengan 2,58 ($\leq 2,58$), maka data dapat dikatakan memiliki distribusi normal dan begitu pula sebaliknya. Uji normalitas dapat pula digunakan Dalil Limit Pusat (*Central Limit Theorem*), yaitu bilamana n (*sample size*) besar (>100) , maka statistik dari sampel tersebut akan mendekati distribusi normal, walaupun populasi dari mana sampel tersebut diambil tidak berdistribusi normal (Solimun, 2004 : 59). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 168, sehingga berdasarkan Dalil Limit Pusat (*Central Limit Theorem*) dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

5.4.4. Uji outlier

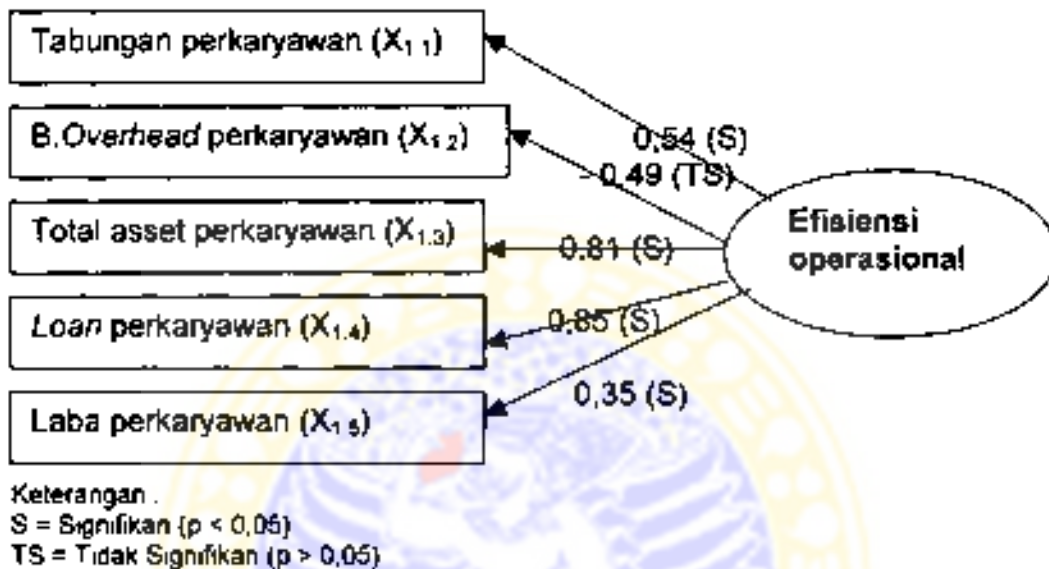
Outlier merupakan observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim baik secara multivariat maupun univariat, yaitu muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimiliki dan nampak sangat jauh berbeda dengan observasi-observasi lainnya. Evaluasi *outlier* secara multivariat dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria jarak Mahalanobis pada tingkat $p < 0,001$. Jika Mahalanobis $>$ dari χ^2 maka terdapat outlier, begitu pula sebaliknya. Hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan tidak terdapat *multivariate outlier*.

5.5. Hasil Pengukuran

Pengukuran indikator (variabel observasi) yang dapat membentuk variabel laten dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *confirmatory factor analysis*. Adapun hasil pengukurannya adalah:

5.5.1. Efisiensi operasional

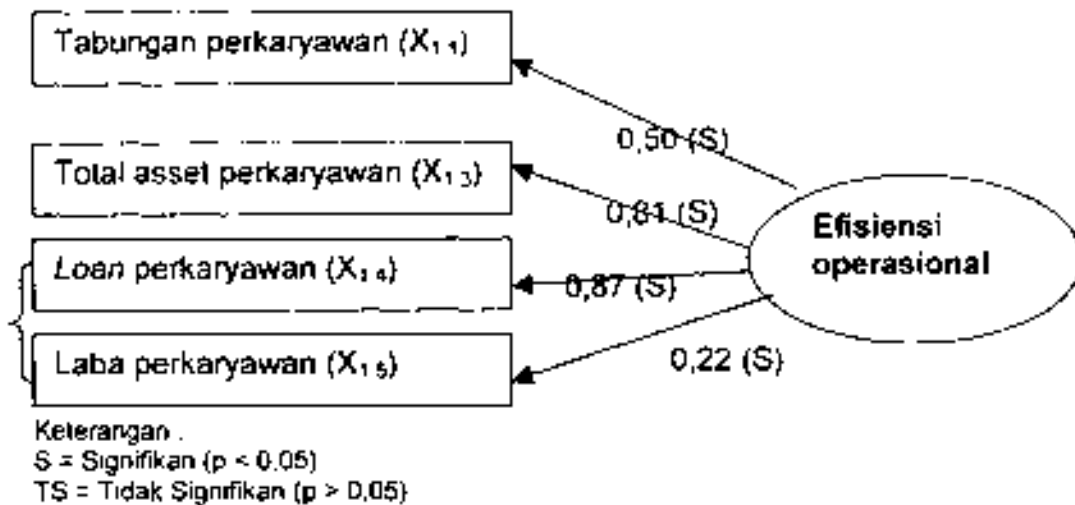
Hasil pengukuran dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* untuk variabel efisiensi operasional (X_1) dapat dilihat pada Gambar 5.1., sebagai berikut:



Gambar 5.1.

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS EFISIENSI OPERASIONAL

Berdasarkan hasil evaluasi, ternyata yang model yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang baik, sehingga perlu untuk dilakukan modifikasi. Berdasarkan pedoman pada *modification indices*, maka hasil pengujian temodifikasi untuk variabel laten efisiensi operasional ditampilkan pada Gambar 5.2., sebagai berikut:



Gambar 5.2.

**CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS
 EFISIENSI OPERASIONAL
 DENGAN MODIFICATION INDICES**

Selanjutnya untuk mengetahui indikator yang dapat digunakan sebagai alat pengukur variabel laten dapat dilihat dengan mengamati nilai *loading factor*, atau koefisien lambda. Nilai *loading factor* ditayangkan pada Tabel 5.9., sebagai berikut:

Tabel 5.9.

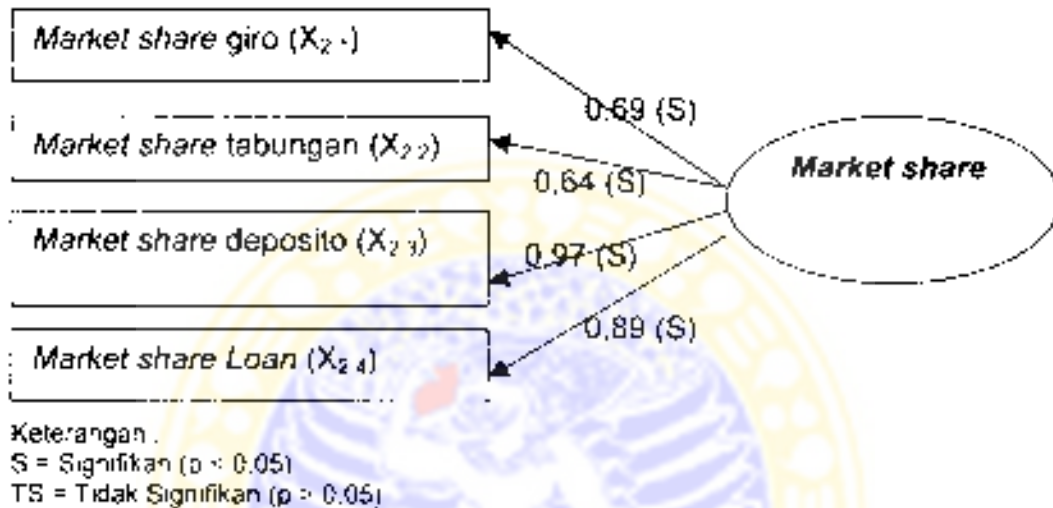
**LOADING FACTOR
 EFISIENSI OPERASIONAL**

INDIKATOR	LOADING FACTOR	CRITICAL RATIO	PROBABILITY	KETERANGAN
Tabgn/Kary	0,473	3,174	0,000	Signifikan
T.asset/Kary	0,865	4,681	0,000	Signifikan
Loan/Kary	0,811	4,976	0,000	Signifikan
Labai/Kary	0,500			Signifikan

Sumber : Lampiran 2.

5.5.2. Market share

Hasil pengukuran dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* untuk variabel *market share* (X_7) dapat dilihat pada Gambar 5.3.. sebagai berikut.

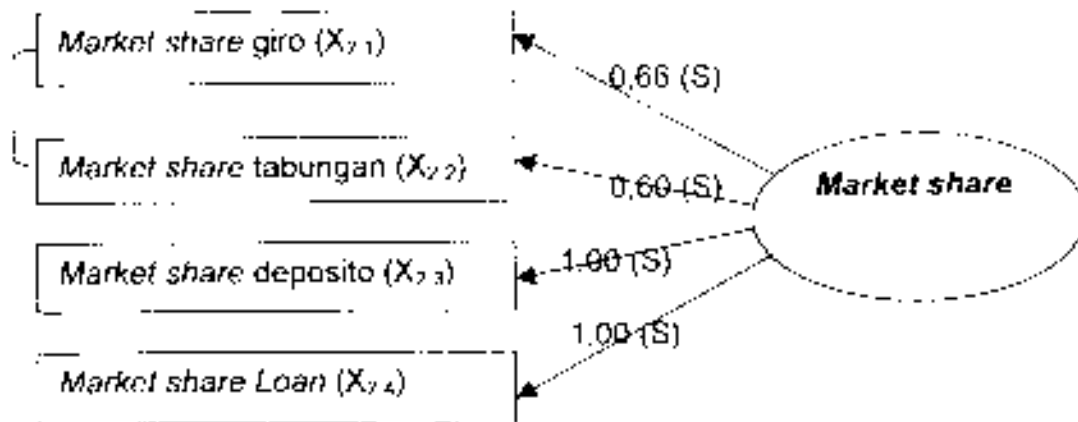


Gambar 5.3.

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS MARKET SHARE

Berdasarkan hasil evaluasi, ternyata yang model yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang baik, sehingga perlu untuk dilakukan modifikasi.

Berdasarkan pedoman pada *modification indices* maka hasil pengujian termodifikasi untuk variabel laten persaingan ditampilkan pada Gambar 5.4.. sebagai berikut



Keterangan :

S = Signifikan ($p < 0,05$)

TS = Tidak Signifikan ($p > 0,05$)

Gambar 5.4.

**CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS
MARKET SHARE
DENGAN MODIFICATION INDICES**

Selanjutnya untuk mengetahui indikator yang dapat digunakan sebagai alat pengukur variabel laten dapat dilihat dengan mengamati nilai *loading factor*, atau koefisien lambda. Nilai *loading factor* dikemukakan pada Tabel 5.10., sebagai berikut.

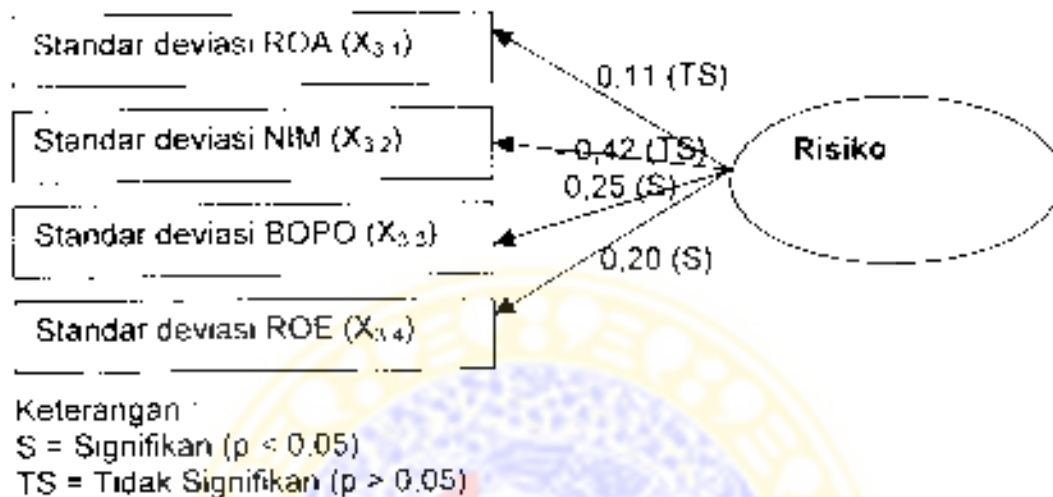
Tabel 5.10.

LOADING FACTOR MARKET SHARE				
INDIKATOR	LOADING FACTOR	CRITICAL PROBABILITY RATIO	PROBABILITY	KETERANGAN
MS Giro	0.662	10.251	0.000	Signifikan
MS Tabungan	0.604	9.044	0.000	Signifikan
MS Deposito	1.004	15.833	0.000	Signifikan
MS Loan	0.871			Signifikan

Sumber : Lampiran 2

5.5.3. Risiko

Hasil pengukuran dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* untuk variabel risiko (X_3) dapat dilihat Gambar 5.5., berikut



Gambar 5.5.

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS RISIKO

Berdasarkan hasil evaluasi, ternyata yang model yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang baik, sehingga perlu untuk dilakukan modifikasi

Adapun nilai *loading factor* ditampilkan pada Tabel 5.11., sebagai berikut:

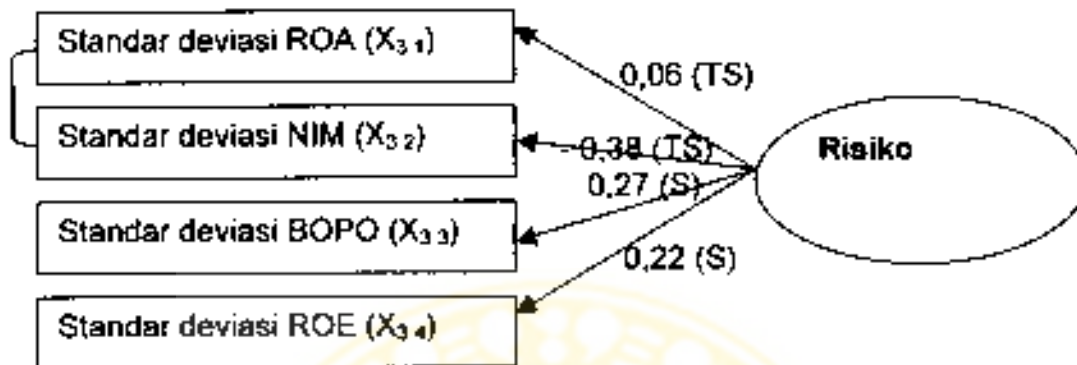
Tabel 5.11.

LOADING FACTOR RISIKO

INDIKATOR	LOADING FACTOR	CRITICAL RATIO	PROBABILITY	KETERANGAN
SD ROA	0,058	0,741	0,809	Tidak Signifikan
SD NIM	0,379	-0,692	0,489	Tidak Signifikan
SD BOPO	0,270	0,867	0,326	Tidak Signifikan
SD ROE	0,221			Signifikan

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pedoman pada *modification indices*, maka hasil pengujian termodifikasi untuk variabel laten risiko dikemukakan pada Gambar 5.6., sebagai berikut.



Keterangan :

S = Signifikan ($p < 0,05$)

TS = Tidak Signifikan ($p > 0,05$)

Gambar 5.6.

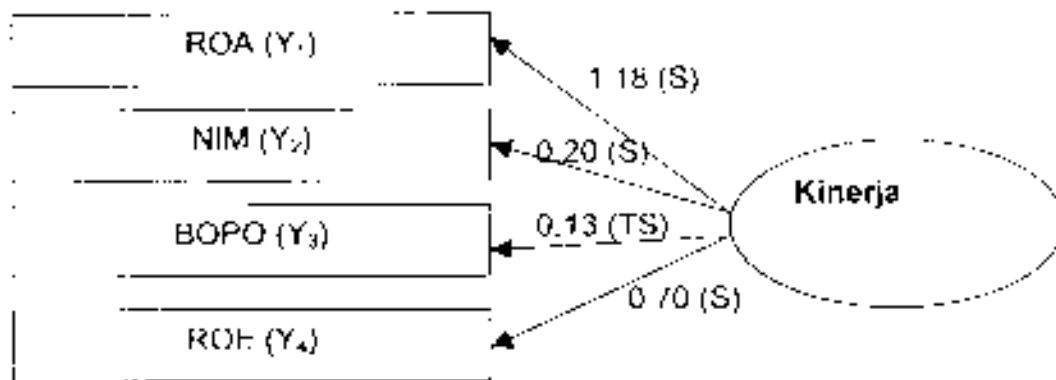
**CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS
RISIKO
DENGAN MODIFICATION INDICES**

5.5.4. Kinerja

Hasil pengukuran dengan menggunakan *confirmatory factor analysis* untuk variabel kinerja (Y) dikemukakan pada Gambar 5.7.

Selanjutnya, guna mengetahui apakah model pengukuran memiliki kesesuaian dengan data, maka akan dilakukan evaluasi *goodness of fit indices*.

Adapun *confirmatory factor analysis* untuk variabel kinerja (Y) dikemukakan pada Gambar 5.7., sebagai berikut:



Keterangan .

S = Signifikan ($p < 0,05$)

TS = Tidak Signifikan ($p > 0,05$)

Gambar 5.7.

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi, ternyata yang model yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang baik, karena tidak satupun nilai – nilai hasil model yang berada di atas nilai *cut-of value*, sehingga perlu untuk dilakukan modifikasi. Adapun nilai *loading factor* ditampilkan pada Tabel 5.12, sebagai berikut

Tabel 5.12.

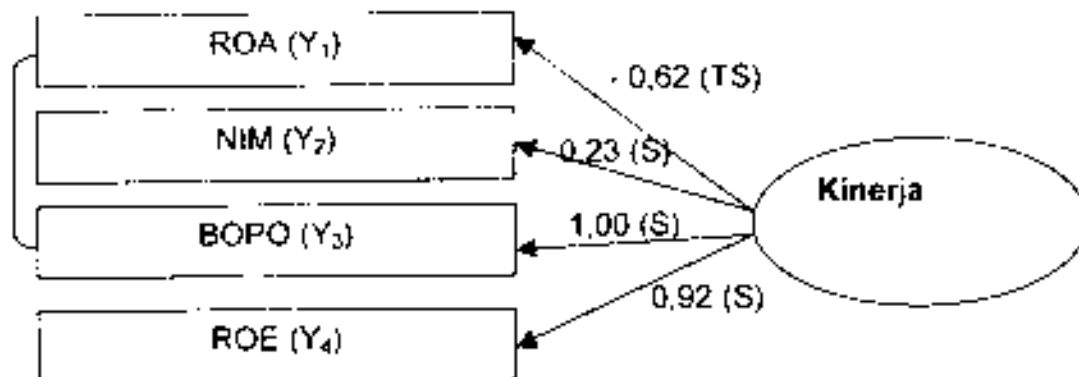
LOADING FACTOR KINERJA

INDIKATOR	LOADING FACTOR	CRITICAL RATIO	PROBABILITY	KETERANGAN
ROA	- 0,623	- 6,27	0,000	Signifikan
NIM	0,233	3,160	0,002	Signifikan
BOPO	1,022	8,431	0,000	Signifikan
ROE	0,923			Signifikan

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan pedoman pada *modification indices* maka hasil pengujian termodifikasi untuk variabel laten risiko ditampilkan pada

Gambar 5.8., sebagai berikut:



Keterangan :

S = Signifikan ($p < 0,05$)

TS = Tidak Signifikan ($p > 0,05$)

Gambar 5.8.

**CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS
KINERJA
DENGAN MODIFICATION INDICES**

5.6. Hasil Pengujian Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Market share dan Risiko serta Kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia

Setelah dilakukan pengujian *confirmatory factor analysis* guna mengetahui indikator-indikator yang dapat membentuk masing-masing variabel laten, maka selanjutnya dilakukan pengujian model lengkap yang menjelaskan pengaruh Efisiensi Operasional dan *Market share* Terhadap Risiko serta Kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia

Adapun pengujian model lengkap (*goodness of fit index*) yang akan diuji dengan menggunakan model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*). dimana kerangka pengujian ini telah dijelaskan pada Kerangka Konseptual pada Bab 3

Hasil evaluasi dari model ditampilkan pada Tabel 5.13., sebagai berikut:

Tabel 5.13.

EVALUASI KRITERIA GOODNESS OF FIT INDICES			
KRITERIA	CUT-OFF VALUE	HASIL MODEL	EVALUASI MODEL
<i>Chi-Squared</i>	Diharapkan kecil	1.062.073	Besar
Probabilitas	$\geq 0,05$	0,000	Kurang baik
<i>Cmin/df</i>	$\leq 2,00$	12,644	Kurang baik
GFI	$> 0,90$	0,658	Kurang baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,511	Kurang baik
TLI	$\geq 0,95$	0,335	Kurang baik
CFI	$\geq 0,95$	0,468	Kurang baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,264	Kurang baik

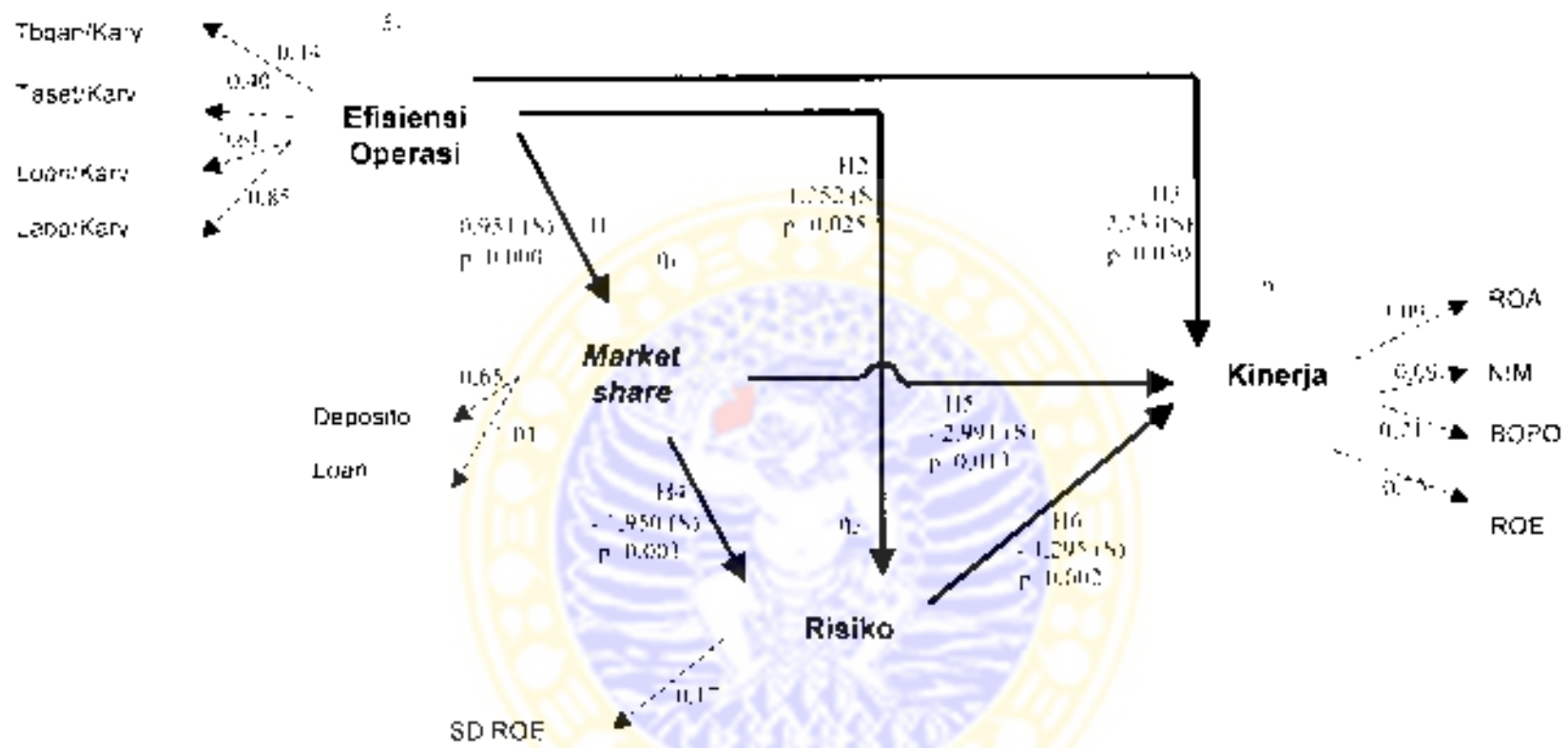
Sumber: Lampiran 3

Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program AMOS 4.01 dan berdasarkan pedoman pada *modification indices*, maka hasil pengujian termodifikasi dikemukakan pada Gambar 5.9., pada halaman 118. Sedangkan evaluasi terhadap model termodifikasi ditampilkan pada Tabel 5.14., sebagai berikut:

Tabel 5.14.

EVALUASI KRITERIA GOODNESS OF FIT INDICES DENGAN MODIFICATION INDICES			
KRITERIA	CUT-OFF VALUE	HASIL MODEL	EVALUASI MODEL
<i>Chi-Squared</i>	Diharapkan kecil	5,985	Relatif kecil/Baik
Probabilitas	$> 0,05$	0,743	Baik
<i>Cmin/df</i>	$\leq 2,00$	0,663	Baik
GFI	$> 0,90$	0,994	Baik
AGFI	$> 0,90$	0,953	Baik
TLI	$> 0,95$	1,013	Baik
CFI	$> 0,95$	1,000	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Baik

Sumber: Lampiran 3



GAMBAR 5.9.
PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP MARKET SHARE DAN RISIKO SERTA KINERJA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DI INDONESIA

Berdasarkan evaluasi terhadap model termodifikasi pada Tabel 5.14., dapat dikatakan bahwa model yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diterima, karena cenderung sesuai dengan data.

Hal ini ditandai oleh nilai *Chi Squared* yang kecil/baik yaitu sebesar 5,965, probabilitas sebesar 0,074, GFI (perhitungan proporsi tertimbang varians dalam matriks *covariance* populasi yang diestimasi yaitu sebesar 0,994. Begitupula dengan nilai hasil model untuk AGFI, TLI, CFI dan RMSEA masing-masing sebesar 0,953, 1,013, 1,000 dan 0,000 yang berada di atas nilai-nilai *cut of value*, dengan demikian secara umum nilai-nilai hasil model dapat dikatakan layak.

Selanjutnya, untuk pengujian hipotesis, maka dikemukakan koefisien jalur (*standardized regression*) pengaruh dari masing-masing antar variabel ditayangkan pada Tabel 5.15., sebagai berikut.

Tabel 5.15.

**KOEFISIEN JALUR (STANDARDIZED REGRESSION)
PENGARUH ANTAR VARIABEL**

Variabel Independen	Variabel Intervening	Variabel Dependen	Koefisien Path (Jalur)		
			Direct Effect	Indirect Effect	Total Effect
Efisiensi	<i>Marketshare</i>	-	0,951 (p=0,000)		0,951
Efisiensi	Risiko	-	1,252 (p=0,025)	-1,854	-0,602
Efisiensi	-	Kinerja	2,233 (p=0,030)	-2,064	0,169
-	<i>Marketshare</i>	Risiko	1,951 (p=0,003)		-1,951
-	<i>Marketshare</i>	Kinerja	-2,991 (p=0,013)	2,526	-0,466
-	Risiko	Kinerja	-1,295 (p=0,002)		-1,295

Sumber: Tampilan 3

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya. Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur, maka ke 6 (enam) jalur signifikan. Setelah melihat koefisien jalur dari masing-masing hubungan antar variabel, maka analisis selanjutnya adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung masing-masing variabel. Pengaruh langsung merupakan koefisien dari hubungan antar variabel secara langsung tanpa diantari oleh oleh variabel lain, sedangkan pengaruh tidak langsung merupakan hubungan antar variabel yang diantari oleh satu atau lebih variabel lainnya.

Berdasarkan Tabel 5.15., nampak bahwa terdapat pengaruh langsung positif variabel efisiensi operasional terhadap variabel *market share* sebesar 0,951. Di lain pihak pengaruh antara variabel efisiensi operasional terhadap variabel risiko terdapat dua pengaruh yaitu, pengaruh langsung yang positif sebesar 1,252 dan pengaruh tidak langsung yang negatif sebesar -1,854 dan pengaruh langsung yang positif sebesar 2,233 dan pengaruh tidak langsung yang negatif sebesar - 2,064 antara variabel efisiensi operasional terhadap variabel kinerja.

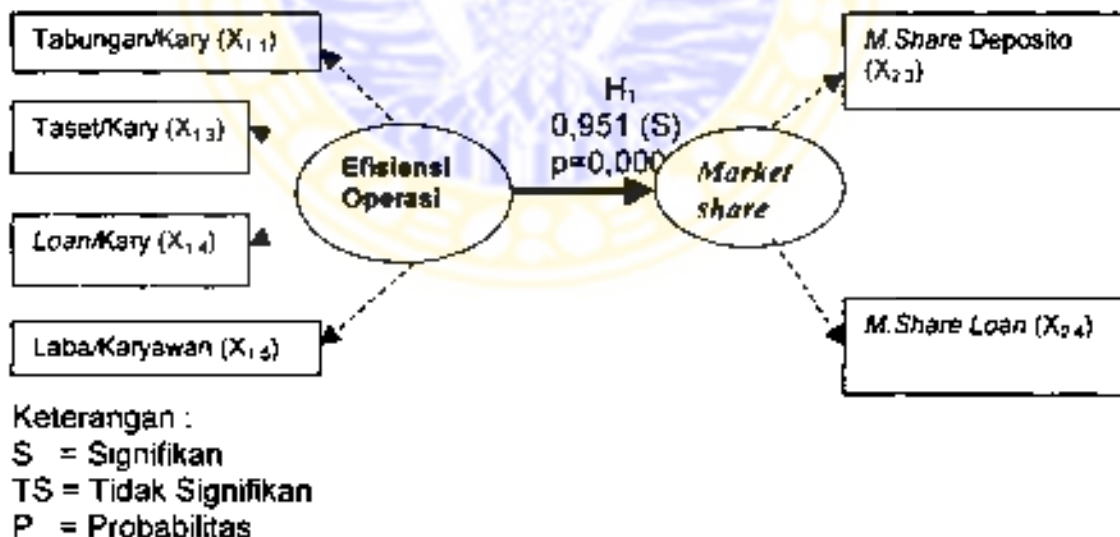
Pengaruh langsung antara variabel *market share* dengan variabel risiko yang negatif sebesar -1,951 dan pengaruh langsung yang negatif dan pengaruh tidak langsung yang positif antara variabel *market share* dengan variabel kinerja masing-masing sebesar -2,991 dan 2,526. Begitupula dengan pengaruh langsung yang negatif antara variabel risiko dengan variabel kinerja sebesar 1,295.

5.7. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis hubungan kausalitas antar variabel sebagaimana yang dijelaskan pada tabel 5.15., maka pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis 1 (H_1)

Hasil analisis pada Tabel 5.15., yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur pengaruh efisiensi operasional terhadap *market share* adalah sebesar 0,951 dengan nilai p sebesar 0,000 (lebih kecil dari $p < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis 1 menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap *market share* Bank umum swasta nasional di Indonesia dapat diterima, karena terbukti kebenarannya. Adapun hasil pengujian model hipotesis 1 dikemukakan pada Gambar 5.10., sebagai berikut:



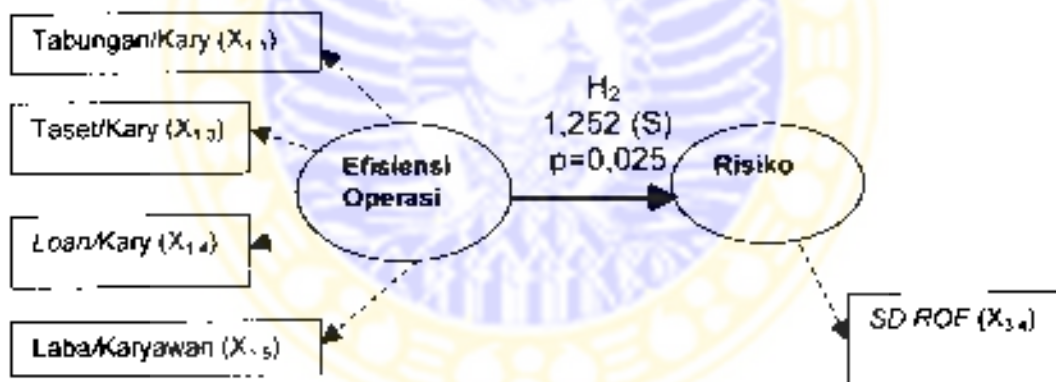
Gambar 5.10.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS 1 PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP MARKET SHARE

b. Hipotesis 2 (H_2)

Hipotesis 2 menyatakan bahwa efisiensi operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko Bank umum swasta nasional di Indonesia. Hasil analisis pada Tabel 5.15., menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur pengaruh efisiensi operasional terhadap risiko adalah sebesar 1,252 dengan nilai p sebesar 0,025 (lebih kecil dari $p < 0,05$). Dengan demikian hipotesis 2 dapat diterima, karena berdasarkan bukti empiris menunjukkan efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko.

Adapun hasil pengujian model hipotesis 2 dapat dilihat pada Gambar 5.11., sebagai berikut.



Keterangan :
 S = Signifikan
 TS = Tidak Signifikan
 P = Probabilitas

Gambar 5.11.

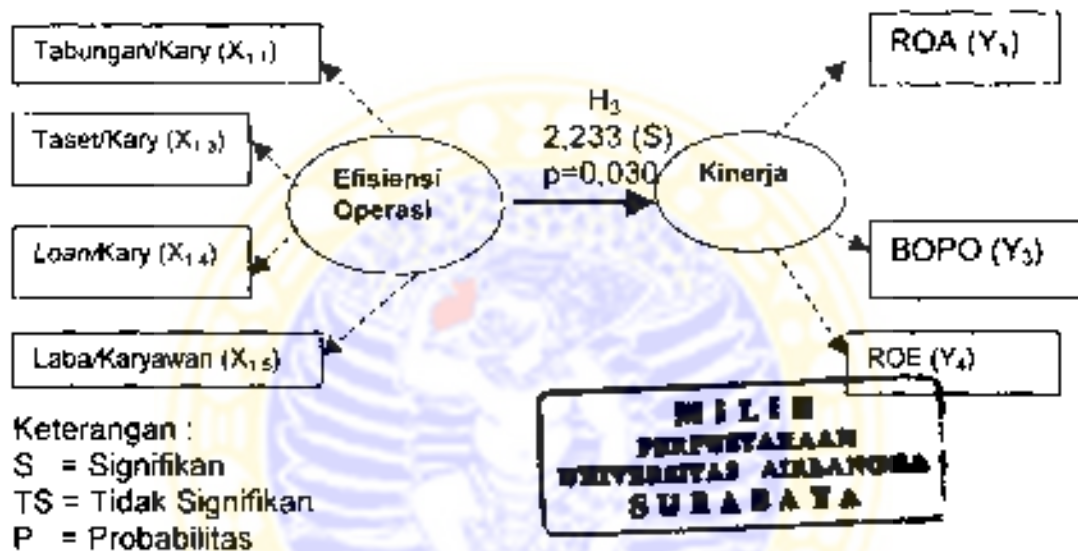
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS 2
 PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP RISIKO**

c. Hipotesis 3 (H_3)

Hipotesis 3 menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional di Indonesia

dapat diterima, karena terbukti dari hasil analisis pada Tabel 5.15. yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja adalah sebesar 0,919 dengan nilai p sebesar 0,000 (lebih kecil dari $p < 0.05$).

Adapun hasil pengujian model hipotesis 3 ditampilkan pada Gambar 5.12.. sebagai berikut:



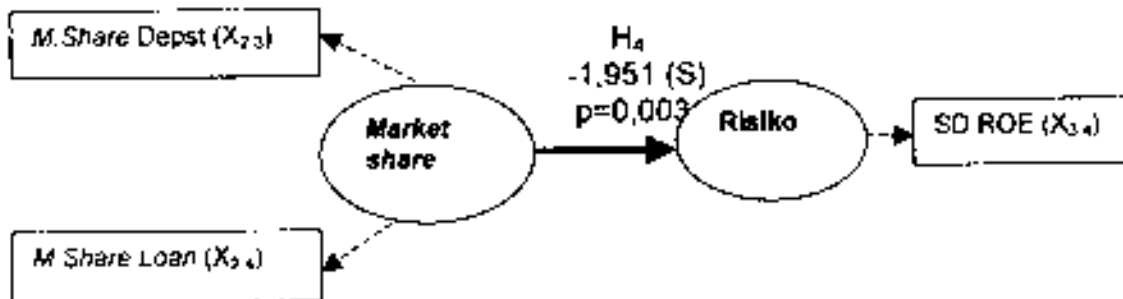
Gambar 5.12.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS 3 PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA

d. Hipotesis 4 (H₄)

Hasil analisis pada Tabel 5.15. yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur pengaruh *market share* terhadap risiko adalah sebesar - 1,951 dan nilai probabilitas sebesar 0,003 (lebih kecil dari $p < 0,05$). Hipotesis 4 menyatakan bahwa *market share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko Bank umum swasta nasional di Indonesia dapat diterima, karena terbukti kebenarannya.

Adapun hasil pengujian model hipotesis 6 dikemukakan pada Gambar 5.13., sebagai berikut:



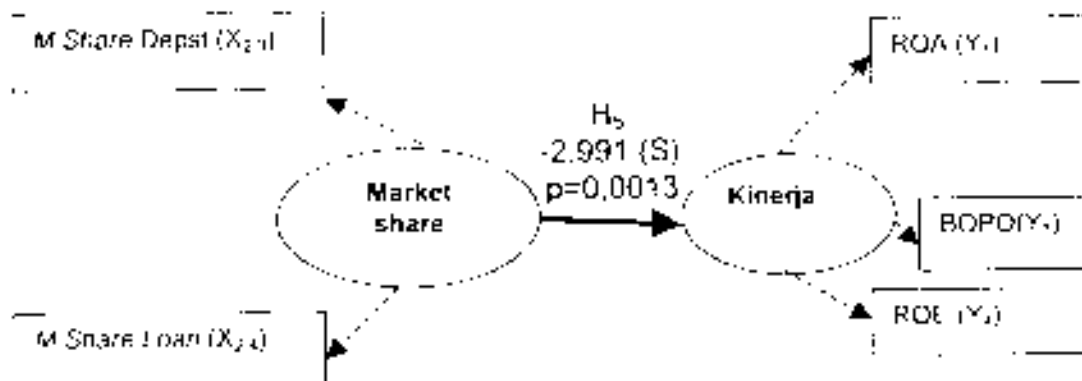
Keterangan .
 S = Signifikan
 TS = Tidak Signifikan
 P = Probabilitas

Gambar 5.13.
HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS 4
PENGARUH MARKET SHARE TERHADAP RISIKO

e. Hipotesis 5 (H₅)

Hipotesis 5 menyatakan bahwa *market share* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional di Indonesia tidak dapat ditolak (diterima), karena terbukti dari hasil analisis pada Tabel 5.15.. yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur pengaruh *market share* terhadap kinerja adalah sebesar -2,991 dengan nilai p sebesar 0,0013 (lebih kecil dari $p < 0,05$).

Adapun hasil pengujian model hipotesis 5 ditampilkan pada Gambar 5 14., sebagai berikut:



Keterangan

S = Signifikan

TS = Tidak Signifikan

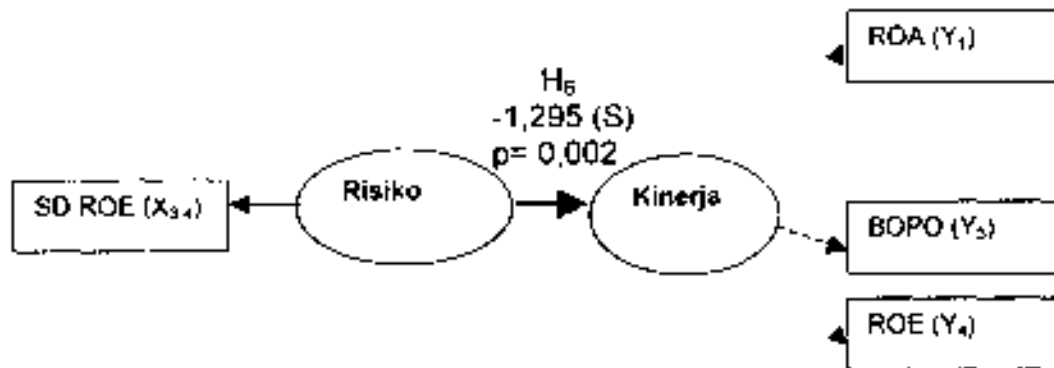
P = Probabilitas

Gambar 5.14.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS 5 PENGARUH MARKET SHARE TERHADAP KINERJA

f. Hipotesis 6 (H_6)

Hasil analisis pada Tabel 5.15 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur pengaruh risiko terhadap kinerja adalah sebesar -1,295 dengan nilai p sebesar 0,002 (lebih kecil dari $p < 0,05$). Hipotesis 6 menyatakan bahwa risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional di Indonesia dapat diterima karena terbukti kebenarannya. Adapun hasil pengujian model hipotesis 6 dikemukakan pada Gambar 5.15, sebagai berikut :



Keterangan :

S = Signifikan

TS = Tidak Signifikan

P = Probabilitas

Gambar 5.15.

**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS 6
PENGARUH RISIKO TERHADAP KINERJA**

BAB 6

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada Bab 6, maka selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis tersebut. Pembahasan dilakukan dengan melihat hubungan kausalitas yang terjadi sebagai pembuktian hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini. Teori-teori ataupun hasil penelitian empirik yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu akan digunakan dalam melakukan pembahasan hasil penelitian, apakah teori atau hasil penelitian empirik tersebut mendukung atau bertentangan dengan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini. Di samping itu, dalam melakukan pembahasan akan dikemukakan pula keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini untuk selanjutnya akan menjadi dasar bagi peneliti-peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

6.1. Hasil Pengukuran Faktor

Berdasarkan Gambar 5.1., menunjukkan bahwa faktor atau variabel laten efisiensi operasional dapat diukur oleh indikator-indikator, tabungan perkaryawan, biaya *overhead* perkaryawan, total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan, dan laba perkaryawan. Namun demikian berdasarkan hasil pengujian *confirmatory factor analysis* menunjukkan *loading factor* dari masing-masing indikator secara berturut-turut adalah sebesar, 0.54 -0.49, 0.81, 0.85, dan 0.35

Dengan adanya hasil *loading factor* yang negatif dan tidak signifikan untuk indikator biaya *overhead* perkaryawan pada langkah awal *confirmatory factor analysis*, maka berdasarkan *Timing Theory* yang menyatakan bahwa jalur-jalur yang tidak signifikan dibuang, sehingga diperoleh model yang didukung oleh data empirik, Solimun (2004 : 56), oleh karena itu, indikator biaya *overhead* perkaryawan dibuang, sehingga indikator-indikator yang tersisa dalam penelitian ini adalah; tabungan perkaryawan, total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan, dan laba perkaryawan.

Berdasarkan Tabel 5.9., pada Bab 5, setelah dilakukan *modification indices*, maka *loading factor* dari indikator-indikator yang membentuk faktor/variabel laten efisiensi operasional yaitu; tabungan perkaryawan, total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan, dan laba perkaryawan secara berturut-turut adalah sebesar; 0,473, 0,865, 0,811, dan 0,500 dengan tingkat probabilitas masing-masing sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa keempat indikator atau variabel observasi yang diangkat dalam penelitian ini, yakni; tabungan perkaryawan, total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan, dan laba perkaryawan memenuhi syarat untuk digunakan dalam membentuk faktor/mengukur variabel laten efisiensi operasional

Berdasarkan hasil tersebut, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional bagi lembaga perbankan menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola *input-input* yang digunakan dalam memproduksi jasa perbankan (biaya operasional)

untuk menghasilkan *out put* (pendapatan operasional) secara efektif dan efisien, yang dapat diukur dengan menggunakan indikator–indikator: tabungan perkaryawan, total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan, dan laba perkaryawan

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rose (2002 : 96), bahwa untuk memperoleh kinerja (*return*) yang optimal, maka hendaknya bank–bank secara individual memperhatikan efisiensi operasional dengan indikator–indikator total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan, dan laba perkaryawan. Begitupula dengan pernyataan hasil penelitian empirik yang dilakukan oleh Ravenscraft (1983), Martin (1983); Schmalensee (1985 dan 1987), Cubbin dan Gerosky (1987), Scherer *et al.* (1987), serta Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional dan kekuatan pasar sebagai sumber kembalian (*return*) di atas normal berperan secara signifikan

Berdasarkan Tabel 5.10., pada Bab 6, menunjukkan bahwa faktor atau variabel laten *market share* dapat diukur oleh indikator–indikator: *market share* giro, *market share* tabungan, *market share* deposito, dan *market share loan*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian *confirmatory factor analysis* yang menunjukkan nilai *loading factor* dan indikator–indikator: *market share* giro, *market share* tabungan, *market share* deposito, dan *market share loan* secara berturut–turut sebesar: 0,662, 0,604, 1,004, 0,871 dengan tingkat probabilitas masing–masing sebesar 0,000 ($p < 0,05$)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator–indikator :

market share giro, market share tabungan, market share deposito, dan market share loan memenuhi syarat untuk digunakan dalam membentuk faktor/mengukur variabel laten *market share*. Meskipun demikian pada penghujung analisis *structural equation modeling*, indikator–indikator yang tetap signifikan dalam membentuk faktor atau variabel laten *market share* adalah ; *market share deposito dan market share loan* dengan *loading factor* masing–masing sebesar; 0,65 dan 1,01

Berdasarkan Tabel 5.11., pada Bab 6, menunjukkan bahwa indikator–indikator yang diangkat dalam penelitian ini yaitu; standar deviasi *return on assets* (SD ROA), standar deviasi *net interest margin* (SD NIM), standar deviasi biaya operasional terhadap pendapatan operasional (SD BOPO), dan standar deviasi *return on equity* (SD ROE), hanya indikator SD ROE yang signifikan untuk digunakan sebagai indikator untuk mengukur faktor atau variabel laten risiko.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian *confirmatory factor analysis* yang menunjukkan nilai *loading factor* dari indikator–indikator; standar deviasi *return on assets* (SD ROA), standar deviasi *net interest margin* (SD NIM), standar deviasi biaya operasional terhadap pendapatan operasional (SD BOPO), dan standar deviasi *return on equity* (SD ROE) secara berturut–lurut sebesar; 0,058, -0,379, 0,270, dan 0,221 dengan tingkat probabilitas masing–masing sebesar; 0,809, 0,489, dan 0,326 ($p > 0,05$) mengisyaratkan tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya indikator standar deviasi *return on equity* (SD ROE) yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam membentuk

faktor/mengukur variabel laten risiko.

Berdasarkan Tabel 5.12., pada Bab 6, menunjukkan bahwa indikator-indikator yang diangkat dalam penelitian ini yaitu; *return on assets (ROA)*, *net interest margin (NIM)*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *return on equity (ROE)*, memenuhi syarat dan signifikan untuk digunakan sebagai indikator untuk mengukur faktor atau variabel laten kinerja.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian *confirmatory factor analysis* menunjukkan nilai *loading factor* dari indikator-indikator: *return on assets (ROA)*, *net interest margin (NIM)*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *return on equity (ROE)* secara berturut-turut sebesar; - 0,623, 0,233, 1,022, dan 0,923 dengan tingkat probabilitas yang lebih kecil dari $p > 0,05$, yakni masing-masing sebesar; 0,000, 0,002, dan 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keempat indikator yakni; *return on assets (ROA)*, *net interest margin (NIM)*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *return on equity (ROE)* memenuhi syarat untuk digunakan dalam membentuk faktor/mengukur variabel laten risiko.

Hal ini didukung oleh pendapat Fraser (1990) dalam Effendi (2001 : 27) yang mengatakan bahwa untuk mengukur variabel laten kinerja dapat digunakan indikator-indikator yakni, *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*, Cool *et al.* (1989 . 507 – 522) yang mengemukakan bahwa yang dapat membentuk faktor atau variabel laten kinerja adalah indikator-indikator: *return on asset (ROA)*, *profit margin*

(PM), dan *mean of return on assets* (*mean of ROA*), Rose (2002 : 153 - 156), dan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 30/227/KEP/DIR (1998) yang mengemukakan bahwa untuk mengevaluasi kemampuan manajemen perbankan dalam mengelola usahanya untuk memperoleh laba, rasio-rasio kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber-sumber dana yang dapat menghasilkan biaya bunga yang paling efisien, serta menghasilkan keuntungan dari pengelolaan asset yang dipercayakan pada manajemen bank yang bersangkutan, adalah, *return on assets* (ROA), *net interest margin* (NIM), biaya operasional terhadap biaya operasional (BOPO), dan *return on equity* (ROE).

6.2. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap *Market Share*

Berdasarkan Tabel 5.15., menunjukkan bahwa pengaruh efisiensi operasional terhadap *market share* memiliki koefisien jalur sebesar 0,951 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis satu (H_1) yang menyatakan bahwa "efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap *market share* Bank umum swasta nasional di Indonesia" dapat diterima, karena terbukti kebenarannya.

Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin efisien suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dalam melakukan operasinya sehari-hari, maka akan semakin meningkat *market share*nya

Hasil penelitian ini sejalan dan memperkuat hasil penelitian dari Sheshunoff (1980), Schmalensee (1985 dan 1987), Cubbin dan Gerosky

(1987) Scherer *et al.* (1987) dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522), serta Cuesta dan Oreo (2002) yang menyatakan bahwa semakin efisien suatu lembaga perbankan dalam melakukan usahanya, maka akan semakin meningkatkan *market share* yang merupakan kekuatan pasar sebagai sumber kembalian di atas normal (kinerja)

Namun demikian indikator-indikator efisiensi operasional yang digunakan dalam penelitian mereka adalah: tabungan perkaryawan dan biaya *overhead* perkaryawan, akan tetapi indikator-indikator tersebut dalam penelitian ini lebih cenderung menggunakan teori yang dikemukakan oleh Rose (2002 : 96) yaitu : *loan* perkaryawan dan laba perkaryawan, karena kedua indikator yang diteliti oleh Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) tidak signifikan dalam perjalanan analisis penelitian ini, sehingga berdasarkan teori Trining, maka kedua indikator-indikator tersebut dibuang. Solimun (2004 : 56). Begitupula dengan indikator-indikator *market share* dalam penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yakni: *market share* tabungan dan *market share loan*, dalam perjalanan analisis penelitian ini, *market share* tabungan tidak signifikan, sehingga berdasarkan teori Trining, maka indikator tersebut dibuang, sehingga indikator-indikator yang signifikan dalam penelitian ini adalah: *market share deposito* dan *market share loan*.

Hal ini berarti pula bahwa hubungan kausalitas antara variabel laten efisiensi operasional terhadap *market share* dalam penelitian ini, di samping terdapat kesamaan dengan penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 – 522), juga terdapat perbedaan dalam hal indikator-indikator yang diangkat

untuk membentuk faktor atau variabel laten. Dalam penelitian ini mengangkat indikator-indikator: loan perkaryawan dan laba perkaryawan yang membentuk faktor, atau variabel laten efisiensi operasional, sedangkan dalam penelitian Cool *et al* (1989 : 507 – 522) mengangkat indikator-indikator, tabungan perkaryawan dan biaya *overhead* perkaryawan.

Begitupula dengan perbedaan dan persamaan dalam hal: mengangkat indikator-indikator yang membentuk variabel laten *market share* dimana di dalam penelitian ini, mengangkat indikator-indikator: *market share* deposito dan *market share* loan dalam membentuk variabel laten *market share*, sedangkan dalam penelitian Cool *et al* (1989 : 507 – 522) mengangkat indikator-indikator, *market share* tabungan dan *market share* loan yang membentuk faktor, atau variabel laten *market share*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, variable efisiensi operasional dengan indikator, tabungan perkaryawan, total asset perkaryawan, loan perkaryawan dan laba perkaryawan, mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan variabel *market share* dengan indikator *market share* deposito dan *market share* loan. Atau dengan kata lain bahwa jika tabungan, total asset, loan dan laba perkaryawan meningkat maka *market share* deposito dan *market share* loan juga akan meningkat.

6.3. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Risiko

Berdasarkan Tabel 5.15., mengisyaratkan bahwa pengaruh efisiensi operasional terhadap risiko memiliki koefisien jalur sebesar 1,252 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,025 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dua (H_2) yang menyatakan bahwa "efisiensi operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko Bank umum swasta nasional di Indonesia" dapat diterima.

Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin efisien suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dalam melakukan operasinya sehari-hari, maka akan meningkatkan risikonya, karena penerapan manajemen risiko untuk mengurangi risiko yang akan dihadapi bank membutuhkan investasi yang besar, sehingga Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia belum menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi.

Menurut Djohanputro (2004 : 27) penerapan manajemen secara teritegrasi adalah " merupakan kegiatan pengidentifikasian, pengukuran, pemetaan, pengembangan alternatif penanganan risiko, memonitor dan mengendalikan risiko ". Disamping itu, penerapan peraturan Bank Indonesia tentang kewajiban bank umum menerapkan manajemen risiko baru dilakukan pada bulan Mei 2003, sehingga relatif masih belum optimal dalam menerapkan manajemen risiko.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Tampubolon (2004 : 13) yang mengatakan bahwa untuk memiliki sebuah sistem manajemen risiko yang canggih dan berkualitas membutuhkan investasi yang besar. Dengan sistem dan proses pengelolaan risiko yang berdiri sendiri, akan

ada risiko yang tidak tercakup dalam proses pengidentifikasian, sehingga dikhawatirkan adanya pengendalian risiko yang tidak efisien karena tumpang tindih.

Namun demikian hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Sheshunoff (1980), Schmalensee (1985 dan 1987), Cubbin dan Gerosky (1987), Scherer *et al.* (1987) dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522), serta Cuesta dan Ore (2002) yang menyatakan bahwa semakin efisien suatu lembaga perbankan dalam melakukan usahanya, maka akan semakin menurunkan risikonya.

Pertentangan ini dapat terjadi, karena adanya perbedaan indikator-indikator efisiensi operasional yang digunakan, dimana di dalam penelitian mereka mengangkat indikator-indikator yang membentuk variabel laten efisiensi operasional yakni hanya dua yakni; a. tabungan perkaryawan dan b. biaya *overhead* perkaryawan, akan tetapi indikator-indikator yang diangkat dalam penelitian ini menggunakan empat indikator-indikator yaitu; a. tabungan perkaryawan dan b. biaya *overhead* perkaryawan, c. total asset perkaryawan, d. *loan* perkaryawan dan e. laba perkaryawan dalam membentuk faktor, atau variabel laten efisiensi operasional yang dikutip dari pendapat Rose (2002 : 96).

Pada *confirmatory factor analysis* indikator biaya *overhead* perkaryawan memiliki nilai *loading factor* yang minus, sehingga berdasarkan teori Trimming indikator tersebut di atas dibuang. Solimun (2004 : 56)

Demikian pula dengan dengan indikator-indikator risiko dalam penelitian Sheshunoff (1980), Schmalensee (1985 dan 1987), Cubbin dan Gerosky (1987), Scherer *et al.* (1987) dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522), serta Cuesta dan Oreo (2002) yakni: standar deviasi *return on asset* (SD ROA) dan standar deviasi *profit margin* (SD PM), dalam penelitian ini hanya menggunakan indikator standar deviasi *return on asset* (SD ROA) yang dalam perjalanan analisis penelitian ini, tidak signifikan, sehingga berdasarkan teori Trimming indikator tersebut dibuang, Solimun (2004 : 56), sehingga indikator-indikator yang signifikan dalam penelitian ini tersisa hanya standar deviasi *return on equity* (SD ROE).

Standar deviasi sebagai salah satu alat tolok ukur untuk diangkat menjadi indikator dalam membentuk variabel laten risiko, hanya melihat dari sisi risiko pendapatan (*earning risk*) saja, sementara menurut Rose (2002 : 165 – 170) :

"Banker may be most interested in achieving high stock values and high profitability, but none can fail to pay attention to the risk they are accepting as well. A volatile economy and recent problems with loans have led bankers in recent years to focus increased attention on how banking risk can be measured and kept under control. Banker are concerned with six main types of risk . 1. Credit risk, 2. Liquidity risk, 3. Market risk, 4. Interest rate risk, 5. Earning risk, and 6. Solvency risk ".

Dari pendapat Rose, maka dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen bank hendaknya bukan hanya memperhatikan nilai saham dan tingkat profitabilitas yang tinggi akan tetapi juga harus memperhatikan risiko-risiko yang dapat terjadi seperti, 1. Risiko kredit, merupakan bahaya kelalaian dari nasabah yang telah diberikan fasilitas kredit, 2. Risiko

likuiditas, adalah bahaya dapat dalam muncul dari ketidakcukupan dana untuk membayar kewajiban bank saat jatuh tempo. 3. Risiko pasar adalah bahaya perubahan nilai pasar asset bank, liabilitas, dan ekuitas yang dapat merugikan. 4. Risiko tingkat bunga merupakan bahaya terhadap timbulnya pergeseran tingkat bunga yang dapat dengan kurang baik mempengaruhi suatu pendapatan netto bank, nilai assetnya, atau ekuitasnya. 5. Risiko pendapatan adalah bahaya yang dapat muncul akibat penurunan ROA atau ROE atau earning bersihnya, dan 6. Risiko solvensi yang merupakan bahaya akan munculnya profitabilitas negatif bank yang akan menguras modalnya.

Hal lain yang menimbulkan pertentangan penelitian ini dengan penelitian Sheshunoff (1980), Schmalensee (1985 dan 1987), Cubbin dan Gerosky (1987), Scherer *et al.* (1987) dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522), serta Cuesta dan Oreo (2002) adalah waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, dimana penelitian mereka dilakukan di luar negeri dan menggunakan laporan keuangan tahunan (1985 –1989), sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan 24 obyek bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dan data keuangan triwulanan selama 7 triwulan (2002 – 2004).

Dari perspektif waktu, maka *time value of money* menjadi penting untuk dipertimbangkan, dimana nilai uang tahun lalu akan berbeda nilai uang tahun ini. Castle *et al.* (1987 : 132) mengemukakan bahwa :

" Time value of money, is means that a dollar received today is valued more highly than a dollar received tomorrow or any time in the future. There area three reasons for the fact that a future payment ist worth

less than the same payment received today: 1. Opportunity cost. As a result of lending your money, you have forgone the possibility of earning returns from other investment, 2. Risk. Because of misfortune or dishonesty, your borrower may not pay you back. The extra charge represents a reward for taking this risk, 3. Inflation. Assuming that there is price inflation in the economy during the lending period, the dollars that you get back will not buy as much as those you loaned. This decrease in purchasing power also justifies an additional charge".

Dari uraian pengertian Castle *et al.*, maka *time value of money* perlu untuk dipertimbangkan berkaitan dengan adanya perbedaan waktu yang diakibatkan oleh adanya 3 unsur yakni, ketidakpastian di masa mendatang (*uncertainty*), risiko yang muncul akibat hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi (*opportunity cost*), dan inflasi (turunnya nilai mata uang).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, indikator-indikator: tabungan perkaryawan, total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan dan laba perkaryawan yang membentuk variable efisiensi operasional, memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan indikator-indikator: standar deviasi *return on equity* (SD ROE), atau simpangan baku tingkat pengembalian atas ekuitas yang membentuk variabel risiko. Atau dengan kata lain bahwa, jika tabungan, total asset, *loan* dan laba perkaryawan meningkat, maka standar deviasi tingkat pengembalian atas ekuitas akan menurun

5.4. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja

Berdasarkan Tabel 5.15., menunjukkan bahwa pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja memiliki koefisien jalur sebesar 2,233 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,030 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tiga (H_3) yang menyatakan bahwa "efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional di Indonesia" terbukti kebenarannya dan dapat diterima.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Heshamati (2001 : 1 – 34) yang menemukan hubungan efisiensi ekonomis (efisiensi teknis yang digambarkan sebagai kemungkinan kemampuan untuk menghasilkan *output* dan efisiensi alokatif yang digambarkan sebagai kemampuan untuk menyamakan nilai *Marginal Revenue* dengan *Marginal Cost*) dengan kinerja lembaga perbankan di swedia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nerlove dan Arrow (1962), Schmalensee (1985), Aaker dan Jacobson (1987), serta Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yang menyatakan bahwa semakin efisien suatu lembaga perbankan dalam melakukan usahanya, maka akan semakin meningkatkan kekuatan bank untuk memperoleh kembalian (*return*) dari lembaga perbankan tersebut.

Meskipun demikian, indikator-indikator efisiensi operasional yang digunakan dalam penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yakni: tabungan perkaryawan dan biaya *overhead* perkaryawan, akan tetapi indikator-indikator tersebut dalam penelitian ini lebih cenderung menggunakan teori yang dikemukakan oleh Rose (2002 : 96) yaitu: *loan* perkaryawan dan

laba per karyawan, karena kedua indikator yang diteliti oleh Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) tidak signifikan dalam perjalanan analisis penelitian ini, sehingga berdasarkan teori Trimming, maka kedua indikator-indikator tersebut dibuang, Solimun, 2004 : 56.

Begitupula dengan indikator-indikator kinerja dalam penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yakni ; *return on asset* (ROA), *profit margin* (PM) dan *mean return on asset* (Mean ROA) dalam penelitian ini, hanya menggunakan indikator *return on asset* (ROA) saja ditambahkan dengan indikator-indikator: *net interest margin* (NIM) yang dikutip dari pendapat Rose (2002 : 96), Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang dikutip dari SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998, dan *return on equity* (ROE) yang dikutip dari pendapat Rose (2002 : 96), namun demikian dalam perjalanan analisis indikator, *net interest margin* (NIM) dan BOPO *market share* tabungan tidak signifikan, sehingga berdasarkan teori Trimming dibuang, sehingga indikator-indikator yang signifikan dalam penelitian ini adalah: *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) saja.

Hal ini berarti pula bahwa hubungan kausalitas antara variabel laten efisiensi operasional terhadap kinerja dalam penelitian ini, di samping terdapat kesamaan dengan penelitian Nerlove dan Arrow (1962), Schmalensee (1985), Aaker dan Jacobson, dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522), juga terdapat perbedaan dalam hal indikator-indikator yang diangkat untuk membentuk faktor atau variabel laten.

Dari uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, variabel

efisiensi operasional dengan indikator: tabungan perkaryawan, total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan dan laba perkaryawan, mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan variabel kinerja dengan indikator: *return on asset* (ROA), *net interest margin* (NIM), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *return on equity* (ROE). Atau dengan kata lain bahwa, jika tabungan, total asset, *loan* dan laba perkaryawan meningkat, maka tingkat pengembalian atas aktiva (ROA), *spread* tingkat bunga (NIM), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional, dan tingkat pengembalian atas ekuitas juga akan meningkat.

Di sisi lain pengaruh tidak langsung variabel efisiensi operasional terhadap variabel kinerja melalui variabel *market share* dan variabel risiko memiliki koefisien yang negatif dan signifikan, yaitu masing-masing sebesar - 1,950 dan - 1,295 yang bertentangan dengan nilai koefisien pengaruh langsung yang positif sebesar 2,233 dan variabel efisiensi operasional terhadap kinerja. Hal ini berarti bahwa teori yang ditemukan penelitian Porter (1985) dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yang berkaitan dengan hubungan antara variabel *market share* dengan variabel kinerja tidak berlaku dalam dunia perbankan di Indonesia. Hal ini membuktikan relativitas teori empiris, yang berarti bahwa apa yang terjadi di luar negeri, belum tentu terjadi pula di Indonesia.

6.5. Pengaruh *Market Share* Terhadap Risiko

Berdasarkan Tabel 5.15., menunjukkan bahwa pengaruh *market share* terhadap risiko memiliki koefisien jalur sebesar -1,951 dengan

tingkat probabilitas sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis empat (H_4) yang menyatakan bahwa "market share memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko Bank umum swasta nasional di Indonesia" dapat diterima.

Hasil penelitian empirik ini di dukung oleh pernyataan penelitian Kwoka (1979), Clarke *et al.* (1984), Rhoades (1985), Scott dan Pascoe (1986), Hambricks *et al.* (1986), Jemison (1987), Woo (1987), dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yang menyatakan bahwa *market share* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko. Meskipun demikian terdapat perbedaan antara penelitian mereka dengan penelitian ini yang diakibatkan oleh adanya perbedaan indikator–indikator yang digunakan dalam kedua variabel laten yang diteliti, dimana indikator–indikator *market share* dalam penelitian mereka yakni; *market share* tabungan dan *market share* loan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan empat indikator–indikator variabel laten *market share* yaitu; *market share* giro, *market share* tabungan, *market share* deposito, dan *market share* loan.

Dalam perjalanan analisis penelitian ini, *market share* tabungan tidak signifikan, sehingga berdasarkan teori Trimming indikator tersebut dibuang, Solimun (2004 : 56), sehingga indikator–indikator yang signifikan dalam penelitian ini adalah; *market share* deposito dan *market share* loan.

Begitupula dengan indikator–indikator risiko dalam penelitian mereka yakni; standar deviasi *return on assef* (SD ROA) dan standar deviasi *profit margin* (SD PM), dalam penelitian ini hanya menggunakan

indikator standar deviasi *return on asset* (SD ROA), dan ditambahkan 3 (tiga) indikator lagi, sehingga menjadi 4 (empat) indikator–indikator dalam membentuk faktor, atau variabel laten risiko yaitu, standar deviasi *return on asset* (SD ROA) dan standar deviasi *net interest margin* (SD NIM), standar deviasi biaya operasional terhadap pendapatan operasional (SD BOPO). Namun dalam perjanaan analisis *structural equation modeling*, tersisa indikator standar deviasi *return on equity* (SD ROE) yang tetap signifikan, sehingga berdasarkan teori Trimming indikator tersebut dibuang, Solimun (2004 : 56)

Standar deviasi sebagai salah satu alat tolok ukur untuk diangkat menjadi indikator dalam membentuk variabel laten risiko, hanya melihat dari sisi risiko pendapatan (*earning risk*) saja, sementara menurut Rose (2002 : 165 – 170) seluruh *stake holder's bank* harus memperhatikan beberapa risiko yang dapat di hadapi bank dewasa ini antara lain :1. Risiko kredit, 2. Risiko likuiditas, 3 Risiko pasar, 4 Risiko tingkat bunga, 5 Risiko pendapatan, dan 6. Risiko solvensi, yang kesemuanya penting untuk dipertimbangkan dalam melihat risiko bisnis dan suatu perusahaan,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar indikator–indikator; *market share deposito* dan *market share loan* yang membentuk variabel *market share*, maka akan semakin menurunkan indikator standar deviasi tingkat pengembalian atas ekuitas (SD ROE) yang membentuk variabel risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia Atau dengan kata lain bahwa, variabel *market share* memiliki pengaruh negatif yang signifikan dengan variabel risiko

6.6. Pengaruh *Market Share* Terhadap Kinerja

Berdasarkan Tabel 5.15 . menunjukkan bahwa pengaruh *market share* terhadap kinerja memiliki koefisien jalur sebesar -2,991 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.013 ($p < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis lima (H_5) yang menyatakan bahwa "*market share* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional di Indonesia" diterima karena terbukti kebenarannya.

Penelitian empirik ini didukung oleh hasil penelitian empirik Fruhan (1972) yang meneliti hubungan antara *market share* dengan profitabilitas (kinerja) dengan responden perusahaan-perusahaan: komputer, mobil, penyalur bahan bakar dan perusahaan penerbangan. Ia menemukan bahwa "tidaklah menguntungkan secara ekonomis untuk meningkatkan *market share* kalau : 1. terlampau banyak sumber dana yang diperlukan, 2 ekspansi itu mungkin harus dihentikan sebelum perusahaan mencapai *market share* sasarannya". Hal ini dapat terjadi pada Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, dikarenakan sebagian besar dari 24 obyek penelitian merupakan bank-bank yang telah direstrukturisasi dan rekapitalisasi pasca krisis moneter dan perbankan tahun 1977

Dukungan lainnya berasal dari *Boston Consulting Group* (BCG) dalam Jauch dan Glueck (1988 : 289) yang mengatakan bahwa " kalau perusahaan mempunyai produk di pasar yang berkembang lambat, maka peningkatan *market share* akan menjadi tidak efisien. Hal ini berlaku pada Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, dimana

perkembangan produk pasar transaksi perdagangan valuta asing dan derivasinya sangat lambat, bahkan masih sebagian kecil yang memanfaatkan peluang untuk melaksanakan transaksi perdagangan valuta asing, menyebabkan ekspansi usahanya (*perluasan market share*) menjadi mahal yang akan berdampak pada keuntungan (*kinerja*) yang rendah pula.

Di samping itu, ekspansi *market share* dari sumber dana pihak ketiga akan menyebabkan bank-bank berlomba untuk meraih dana dari pihak ketiga dengan program promosi yang besar-besaran yang tentu saja membutuhkan biaya yang tidak kecil, dapat menyebabkan menurunnya laba usaha yang pada gilirannya akan menurunkan kinerja. Demikian pula dengan program perluasan *market share* dapat menyebabkan penggunaan dana bank yang tidak *mismatch* (dana jangka pendek digunakan untuk membiayai investasi jangka pendek, atau sebaliknya menyebabkan biaya dana menjadi mahal yang pada akhirnya tidak dapat dihindari melebarnya *spread* antara biaya dana dengan tingkat suku bunga kredit (*in efisiensi alocative*). Disini berlaku *the law of deminishing return* (Turgot, 1772 dalam Djojohadikusumo, 1991 : 22) yang mengatakan bahwa "pertambahan modal secara berlipat ganda dalam proses produksi tidak membawa pelipatan hasil produksinya dengan tingkat yang sepadan dengan tingkat pelipatgandaan modal".

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Porter (1985) dan Cool et al. (1989 : 507 – 522) yang disebabkan oleh adanya perbedaan tempat dan waktu pelaksanaan antara penelitian, sehingga *lime value of*

money menjadi penting untuk dipertimbangkan, dimana nilai uang tahun lalu akan berbeda nilai uang tahun ini yang diakibatkan oleh adanya 3 unsur yakni : ketidakpastian di masa mendatang (*uncertainty*), biaya yang muncul akibat hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi (*opportunity cost*), dan inflasi (turunnya nilai mata uang) Castle *et al.* (1987 : 132)

Pertentangan ini dimungkinkan oleh adanya perbedaan indikator-indikator yang digunakan dalam kedua variabel laten yang diteliti, dimana indikator-indikator *market share* dalam penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yakni : *market share* tabungan dan *market share loan*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan indikator-indikator variabel laten *market share* yaitu, *market share* dan *market share loan*.

Begitupula dengan indikator-indikator kinerja dalam penelitian Porter (1985) dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yakni: *return on asset* (ROA), *profit margin* (PM) dan *mean return on asset* (Mean ROA), sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan indikator-indikator: *return on asset* (ROA), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *return on equity* (ROE)

Hal ini mengindikasikan bahwa *market share* yang tinggi tidak menjamin akan meningkatkan kinerja pula, bahkan penelitian ini mengisyaratkan bahwa, semakin besar *market share* akan semakin menurunkan kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.

Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat kasus LIPPO Bank yang memiliki *market share* giro, tabungan, deposito, dan *loan* masing-masing

rata-rata pertriwulan 13,29 %, 16,32 %, 5,15 %, dan 4,37 %, hanya mampu menghasilkan kinerja ROA, NIM, BOPO dan ROE masing-masing rata-rata pertriwulan sebesar 0,23 %, 2,55 %, -1,35, dan 3,21 %. Sedangkan Bank BUKOPIN yang hanya memiliki *market share* giro, tabungan, deposito, dan *loan* masing-masing rata-rata pertriwulan 6,29 %, 7,75 %, 3,93 %, dan 4,14 % mampu menghasilkan kinerja ROA, NIM, BOPO dan ROE masing-masing rata-rata pertriwulan sebesar 1,38 %, 3,29 %, 0,96, dan 12,96 % (Lampiran 1).

Menurut hasil penelitian *Project Impact Managment Strategies* (PIMS) yang menemukan *market share* optimal adalah perbandingan antara *market share* (MS) dengan *return on investment* (ROI) yakni 2 : 1 (Suwarsono, 1994 : 94 - 98).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat *market share* Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, tidaklah otomatis meningkatkan kinerja, karena peningkatan *market share* yang sudah optimal justru akan menurunkan kinerjanya. Atau dengan kata lain bahwa, jika indikator-indikator: *market share* deposito dan *market share loan* yang membentuk variabel *market share* meningkat, maka indikator-indikator: tingkat pengembalian atas aktiva (ROA), *spread* tingkat bunga (NIM), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) yang membentuk variabel kinerja akan menurun

6.7. Pengaruh Risiko Terhadap Kinerja

Berdasarkan Tabel 5.15., menunjukkan bahwa pengaruh risiko terhadap kinerja memiliki koefisien jalur sebesar -1,295 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis enam (H_6) yang menyatakan bahwa "risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko Bank umum swasta nasional di Indonesia" dapat diterima.

Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin tinggi risiko suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, maka akan semakin rendah kinerjanya, atau semakin tinggi kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, maka semakin rendah risikonya. Hal ini disebabkan karena kinerja yang tinggi, akan menyebabkan semakin besarnya kemampuan bank untuk menyediakan dana bagi pelaksanaan manajemen risiko secara terintegrasi, sehingga risiko dapat diminimisasi menjadi semakin rendah.

Hal ini juga menunjukkan bahwa risiko kredit (*non performing loan*) Bank umum swasta nasional di Indonesia masih relatif tinggi, yaitu sekitar 50 % obyek penelitian yang memiliki *non performing loan* (kredit macet) di atas 5 %. Di lain pihak orientasi bank yang dapat dilihat dari *loan to deposit ratio* (LDR) dan pendapatan valuta asing. Dari sisi LDR, maka baru 13 Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia (54,17 %) yang telah bergeser kepada *fee base income* (*off balance sheet*), sementara selebihnya yaitu sebanyak 11 BUSND (45,83 %) yang masih tetap pada orientasi *lending base income* (*on balance sheet*), sedangkan dari sisi

pendapatan valuta asing hanya 4 BUSND (16,67 %) yang menghasilkan pendapatan valuta asing sekitar Rp. 2 milyar sampai dengan Rp. 160 milyar, dan sebanyak 10 BUSND (41,67 %) yang menghasilkan pendapatan valuta asing di bawah Rp. 2 milyar, serta selebihnya yaitu sebanyak 10 BUSND (41,67 %) yang bahwa tidak memiliki pendapatan valuta asing (Lihat Tabel Lampiran 5).

Penelitian ini didukung oleh pendapat Rose (2002 : 165) yang mengatakan bahwa " semakin besar *non performing loan* (NPL), maka akan menyebabkan menurunnya; *income, profit, rentability, return on asset* (ROA) dan *capital adequacy ratio* (CAR), serta kesehatan perbankan, sebaliknya akan meningkatkan *bad debt ratio* (BDR) dan penyisihan penghapusan aktiva produktif kredit ".

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Cool et al. (1989 - 507 – 522) yang mengatakan bahwa " jika terjadi perubahan lingkungan perbankan bersifat dramatis, maka terdapat hubungan negatif antara risiko dengan kembalian (kinerja) ". Hipotesis yang menyatakan bahwa risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional di Indonesia dalam penelitian ini, karena didasarkan pada kondisi krisis moneter pada tahun 1997, sebagai salah satu bentuk perubahan lingkungan yang dramatis telah berdal. Hal ini berarti bahwa kondisi krisis moneter tahun 1997 masih tetap dirasakan sebagai perubahan lingkungan yang sangat dramatis sampai tahun 2004

Dukungan lain berasal dari pendapat Tampubolon (2004 : 13) yang mengatakan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi akan

menyebabkan pengendalian risiko akan menjadi efisien yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja. Begitu pula dukungan pendapat dari Djohanputro (2004 : 27) yang mengatakan bahwa " dengan prinsip portofolio maka manajemen dapat membuat komposisi asset yang berisiko rendah, tetapi *return* yang tinggi ".

Dukungan lainnya berasal dari penelitian empirik Liang (1989 : 297 – 305) yang menemukan hubungan negatif dan signifikan antara variabel profitabilitas dengan risiko dengan argumentasi bahwa " di dalam ketidak-pastian yang lebih besar dan variabilitas yang lebih besar dalam perluasan kredit dan aliran kas keluar deposito akan meningkatkan biaya "

Hal ini dapat terjadi karena bank harus membayar premi risiko yang lebih tinggi terhadap depositor, atau jika dalam hal laba yang negatif, maka bank harus melikuidasi permodalannya untuk membayar debitur. Kasus ini dapat di lihat saat terjadinya krisis perbankan pada tahun 1997 bahkan hingga tahun 2004, masih terjadi pada Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia yang ditandai oleh kinerja beberapa bank sampel yang masih minus.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian-penelitian; Porter (1985), Tan dan Lischert (1994), Yamin *et al.* (1999), Raveh (2000), Ma (2000), Eccles *et al.* (2001), Moynihan *et al.* (2002) dan Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yang diakibatkan oleh perbedaan indikator-indikator yang digunakannya adalah; standar deviasi *return on asset* (SD ROA) dan standar deviasi *profit margin* (SD PM), dalam penelitian ini hanya menggunakan indikator standar deviasi *return on asset* (SD ROA) yang

dalam perjalanan analisis penelitian ini, tidak signifikan, sehingga berdasarkan teori Trimming indikator tersebut dibuang, Solimun (2004 : 56), sehingga indikator-indikator yang signifikan dalam penelitian ini tersisa hanya standar deviasi *return on equity* (SD ROE).

Menurut Rose (2002 : 165 – 170) " para harus bankir berfokus kepada 6 tipe utama dari risiko. 1. *Credit risk*, merupakan bahaya kelalaian dan nasabah yang telah diberikan fasilitas kredit, 2. *Liquidity risk*, yaitu bahaya dapat dalam muncul dari ketidakcukupan dana untuk membayar kewajiban bank saat jatuh tempo, 3. *Market risk*, adalah bahaya perubahan nilai pasar asset bank, liabilitas, dan ekuitas yang dapat merugikan, 4. *Interest rate risk*, merupakan bahaya terhadap timbulnya pergeseran tingkat bunga yang dapat dengan kurang baik mempengaruhi suatu pendapatan netto bank, nilai assetnya, atau ekuitasnya, 5. *Earning risk*, adalah bahaya yang dapat muncul akibat penurunan ROA atau ROE atau *earning* bersihnya, dan 6. *Solvency risk*, yaitu bahaya akan munculnya profitabilitas negatif bank yang akan menguras modalnya. Hal ini menyebabkan standar deviasi sebagai salah satu alat tolok ukur untuk diangkat menjadi indikator dalam membentuk variabel laten risiko, hanya melihat dari sisi risiko pendapatan (*earning risk*) saja, menjadi lemah.

Begitupula dengan indikator-indikator kinerja dalam penelitian; Porter (1985), Tan dan Lischert (1994), Yamin *et al.* (1999), Raveh (2000), Ma (2000), Eccles *et al.* (2001), Moynihan *et al.* (2002) dan Cool *et al.* (1989 : 507 - 522) yakni ; *return on asset* (ROA), *profit margin* (PM) dan

mean return on asset (Mean ROA) Sedangkan dalam penelitian ini, indikator-indikator yang masih signifikan *loading factor* nya hingga akhir pengujian structural equation modeling adalah: *return on asset* (ROA), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang dikutip dari SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 30/277/KEP/DIR (1998), dan *return on equity* (ROE) yang dikutip dari pendapat Rose (2002 : 96).

Dari uraian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat standar deviasi tingkat pengembalian atas ekuitas (SD ROE) yang membentuk variabel risiko, maka indikator-indikator; tingkat pengembalian atas aktiva (ROA), *spread* tingkat bunga (NIM), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan tingkat pengembalian atas modal sendiri (ROE) yang membentuk variabel kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, akan semakin menurun. Atau dengan kata lain bahwa, indikator standar deviasi *return on equity* (SD ROE) yang membentuk variabel risiko, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap indikator-indikator; tingkat pengembalian atas aktiva (ROA), *spread* tingkat bunga (NIM), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan tingkat pengembalian atas modal sendiri (ROE) yang membentuk variabel kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia

6.7. Temuan Teoritis

Setelah menguji dan menganalisis pengaruh efisiensi operasional dan persaingan terhadap *market share* serta risiko dan kinerja BUSND

umum swasta nasional devisa di Indonesia, maka temuan teoritis yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel laten efisiensi operasional dibentuk oleh 4 (empat) indikator yakni, tabungan perkaryawan, total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan dan laba perkaryawan, dimana temuan empirik ini merupakan pengembangan dari temuan penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yang telah menemukan 2 (dua) indikator yaitu; tabungan perkaryawan, dan biaya *overhead* perkaryawan. Hal ini berarti bahwa variabel laten efisiensi operasional Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dapat dibentuk oleh indikator–indikator, tabungan perkaryawan, total asset perkaryawan, *loan* perkaryawan dan laba perkaryawan
2. Variabel laten kinerja dibentuk oleh 3 (tiga) indikator yakni; *return on asset* (ROA), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *return on equity* (ROE), dimana temuan empirik ini merupakan pengembangan dari temuan penelitian Cool *et al.* (1989 : 507 – 522) yang telah menemukan 2 (dua) indikator yaitu, *return on asset* (ROA), dan *mean return on asset* (Mean ROA). Hal ini berarti bahwa variabel laten kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dapat dibentuk oleh indikator–indikator; *return on asset* (ROA), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *return on equity* (ROE)
3. Efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin efisien Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dalam melakukan operasinya sehari-hari, maka akan meningkatkan risikonya. Hal ini dimungkinkan karena penerapan manajemen risiko secara terintegrasi yang melibatkan semua *stake holder*, baik dari sisi rantai permintaan (*demand chain*), maupun dari sisi rantai penawaran (*supply chain*) membutuhkan investasi yang besar. Di samping itu penerapan peraturan dari Bank Indonesia tentang kewajiban bank umum menerapkan manajemen risiko, baru dilakukan pada bulan Mei 2003, sehingga relatif masih belum optimal dalam menerapkan manajemen risiko tersebut.

4. *Market share* memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia. Hal ini berarti bahwa *market share* yang tinggi tidak menjamin semakin tingginya kinerja, bahkan penelitian empirik ini mengisyaratkan bahwa semakin besar *market share* akan semakin menurunkan kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia.
5. Risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia. Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin tinggi risiko suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, maka akan semakin rendah kinerjanya, atau semakin tinggi kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, maka semakin rendah risikonya. Hal ini disebabkan karena kinerja yang tinggi, akan menyebabkan semakin besarnya kemampuan bank untuk menyediakan dana bagi pelaksanaan manajemen risiko secara

tertegrasi, sehingga risiko dapat diminimisasi menjadi semakin rendah.

6. Hal ini dapat saja terjadi karena dengan kinerja yang tinggi, akan menyebabkan semakin besarnya kemampuan bank untuk menyediakan dana bagi pelaksanaan manajemen risiko secara terintegrasi, sehingga risiko dapat diminimisasi menjadi semakin rendah.
7. Terdapat perbedaan antara pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung dari variabel efisiensi operasional dengan variabel kinerja. Pengaruh langsung variabel efisiensi operasional adalah positif dan signifikan, pada sisi lain pengaruh tidak langsung yang negatif dan signifikan dari variabel efisiensi operasional terhadap variabel kinerja melalui variabel *market share* dan variabel risiko. Hal ini membuktikan relativitas teori empiris, yang berarti bahwa kejadian empirik di suatu negara, belum tentu terjadi pula di negara lain.

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh efisiensi operasional terhadap *market share* dan risiko serta kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, maka dapat ditank kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara variabel laten eksogen efisiensi operasional terhadap variabel-variabel endogen; *market share*, risiko dan kinerja, serta pengaruh langsung yang negatif dan signifikan dan variabel endogen *intervening* (antara) *market share* terhadap variabel endogen *intervening* risiko dan variabel endogen kinerja. Begitupula pengaruh langsung negatif dan signifikan dari variabel laten endogen *intervening* risiko terhadap variabel endogen kinerja.
2. Terdapat pengaruh langsung yang positif antara variabel efisiensi operasional dengan variabel *market share* yang berarti bahwa hipotesis satu (H_1) yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini berarti bahwa semakin efisien suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dalam melakukan operasinya sehari-hari, maka akan meningkatkan *market share*nya.
3. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara variabel efisiensi operasional dengan variabel risiko yang berarti bahwa hipotesis dua (H_2) yang dikembangkan dalam penelitian ini diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin efisien suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dalam melakukan operasinya sehari-hari, maka akan meningkatkan risikonya, karena penerapan manajemen risiko membutuhkan investasi yang besar, sehingga Bank umum swasta nasional devisa belum menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi. Di samping itu, penerapan peraturan Bank Indonesia baru dilakukan pada bulan Mei 2003, sehingga relatif masih belum optimal dalam menerapkan manajemen risiko

4. Terdapat pengaruh langsung yang positif antara variabel efisiensi operasional dengan variabel kinerja yang berarti bahwa hipotesis tiga (H_3) yang dikembangkan dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin efisien suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia dalam melakukan operasinya sehari-hari, maka akan meningkatkan kinerjanya.
5. Terdapat pengaruh langsung yang negatif antara variabel *market share* dengan variabel risiko yang berarti bahwa hipotesis empat (H_4) yang dikembangkan dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar *market share* Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, maka akan semakin rendah risikonya.
6. Terdapat pengaruh langsung yang negatif antara variabel *market share* dengan kinerja yang berarti bahwa hipotesis lima (H_5) yang dikembangkan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *market share* Bank umum swasta nasional -

devisa di Indonesia, maka akan semakin menurunkan kinerja.

7. Terdapat pengaruh langsung yang negatif antara variabel risiko dengan variabel kinerja yang berarti bahwa hipotesis enam (H_6) yang dikembangkan dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kinerja suatu Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia, akan semakin rendah risikonya. Hal ini dapat terjadi sebab dengan kinerja yang tinggi, akan menyebabkan semakin besarnya kemampuan bank untuk menyediakan dana bagi pelaksanaan manajemen risiko secara terintegrasi, sehingga risiko dapat diminimisasi menjadi semakin rendah.

7.2. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk kepentingan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh efisiensi operasional terhadap *market share* dan risiko serta kinerja Bank umum swasta nasional devisa di Indonesia disarankan untuk tidak hanya menggunakan indikator *earning risk* (standar deviasi dari ROA, BOPO dan ROE) saja, tetapi mencoba untuk menggunakan indikator-indikator variabel risiko lainnya, seperti; risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko tingkat bunga, dan risiko solvensi.
2. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambah kajian teoritis yang menjadi landasan penelitian, agar indikator-indikator yang membentuk variabel lebih sempurna, sehingga pengukurannya lebih kompleks.

3. Mengembangkan model dengan menambahkan beberapa variabel, baik yang bersifat variabel eksogen, maupun variabel moderating ataupun intervening, agar hasil yang diperoleh bisa lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. And R. Jacobson. 1987 *The Role of Risk in Explaining Differences in Profitability*. **Academy of Management Journal**. Vol. 2, pp 277 – 296
- Afiff, F., Y. Anipurnomo, R. Setiawati, L. S. Dewi dan I. Mulyana, 1996 **Strategi dan Operasional Bank**, Bandung: PT. Eresco
- Allen, D. 1995 **Keputusan Keuangan Strategis**, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Ali, H. 1995, **Manajemen Bank** Jakarta: Bumi Aksara
- Ali, M., 2002, **Restrukturisasi Perbankan dan Dunia Usaha**, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Arawati, A. dan Ridzuan, M.S., 2001, *The Structural Relationships Between Total Quality Management, Competitive Advantage and Bottom Line Financial Performance . An Empirical Study of Malaysian Manufacturing Companies*, **Total Quality Management**. Vol. 12, No. 7 & 8. (pp : 1018 – 1024)
- Bank Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- , Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR/1997 Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- , Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/277/KEP/DIR/1997 Tentang Penyempurnaan Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- , Direktori Perbankan Indonesia 2003, Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Jakarta
- Benston, G.J., R.A. Eisenbeis, F.M. Horvitz, E.J. Kane, and G.G. Kaufman, 1986. *Perspective on Save and Sound Banking, Past, Present, and Future*. Cambridge, Massachusetts. The MIT Press
- Blocher E.J., K.H. Chen dan T.W. Lin, 1999, **Manajemen Biaya Dengan Tekanan Strategik**, Jilid 1 dan 2, Jakarta: Irwin McGraw Hill – Salemba Empat

- Brigham, E.F. and P.R. Daves, 2002. **Intermediate Financial Management, Seventh Edition.** South-Western U S A Thomson Learning.
- Castle, E., M.H. Becker, and A.G. Nelson, 1987. **Farm Business Management, The Decision-Making Process Third Edition.** New York and London MacMillan Publishing Company and Collier MacMillan Publisher
- Chang, Y. and H. Thomas, 1989, *The Impact of diversification Strategy on Risk-Return Performance.* **Strategic Management Journal**, vol. 10 (pp : 271 – 284).
- Clarke, R., S Davies and M. Waterson, 1984, *The Profitability Concentration Relation : Market Power or Efficiency.* **Journal of Industrial Economics**, June, pp : 435 - 450
- Cool, K. and I. Dierickx, 1989, *Bussiness Strategy, Market Structure and Risk-Return Relationships : A Structural Approach* **Strategic Management Journal**, vol 10 (pp . 507 – 522)
- Covalier, R.P , 1995, **Manajemen Bank**, Jakarta: Bumi Aksara.
- Cuesta, R. A. and Orea, L , 1998, *Mergers and technical efficiency in Spanish saving banks : A Stochastic distance function approach,* **Journal of banking & Finance**, 26 (2002) (pp : 2231 – 2247).
- Damayanti, S. R., 2002, **Analisis Pengaruh Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Industri Kerajinan Kuningan di Cindogo, Kabupaten Bondowoso**, Tesis (S-2) Ilmu Manajemen. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga
- Dendawijaya, L., 2002, **Manajemen Perbankan**, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djohanputro, B., 2004, **Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi**, Jakarta: Pusat Pengembangan Manajemen.
- Djojohadikusumo, S., 1991. **Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Buku 1, Dasar Teori Dalam Ekonomi Umum**, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Effendy, I., 2001, **Perubahan Lingkungan dan Strategi Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas dan Resiko Bank Umum Devisa di Indonesia**, Ringkasan Disertasi (S-3) Ilmu Ekonomi, Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga

- Eccles, R., R. Herz, M. Kegan, and D. Phillips. 2001. *The Risk of Risk, Journal of Balance Sheet*, No 9 (pp. 28-32)
- Fabossi, F.J., F. Modigliani, and M.G. Ferni, 1999, **Pasar dan Lembaga Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat
- Ferdinand, A., 2002. **Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen**, Edisi 2. Semarang. BP UNDIP
- Hair, J.F., R.E. Anderson, R.L. Tatham, and W.C. Black. 1992, **Multivariate Data Analysis**. New York: McMillan Publishing Company
- Hambrick, D., I. MacMillan and D. Day, 1982. *Strategic Attributes and Performance in The BCG Matrix – a PIMS-based Analysis of Industrial Product Business*, **Academy of Management Journal**, pp. 510 – 531
- Harrison A. and C. New, 2002. *The Role of Coherent Supply Chain Strategy and Performance Management in Achieving Competitive Advantage . An International Survey*, **Journal of The Operational Research Society**, Vol. 53, Iss. 3, Mar pp. 263
- Henderson Jr. G. V., T. Gary, and E. Wert James. 1978. **An Introduction to Financial Management**. U.S.A. Addison-Wesley Publishing Company.
- Heshamati A., 2001. *Productivity Growth, Efficiency and Out Sourcing in Manufacturing and Services Industries*, **Working Paper Series in Economic and Finance**, No. 394. First Version October, 2001.
- Hill Samuel Bank Limited, 1992, **Mergers Acquisitions and Alternative Corporate Strategies**, London: Mercury Books, W.H. Allen & Co. Plc.
- Hilton R.W., M.W. Maher and F.H. Selto. 2003, **Cost Management, Strategies for Business Decisions**, International Edition Second Edition, London: Mc Graw-Hill, Irwin (p. 273-275)
- Hitt M.A., R.D. Ireland, and R.E. Hoskisson, 2001, **Manajemen Strategies, Konsep Daya Saing & Globalisasi**, Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, S., 1989, **Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan)**, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Liberty.

- Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002, **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen**, Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jauch, L. R. dan W. F. Glueck, 1988, **Business Policy and Strategic Management**. U.S.A.: Mc Graw Hill.
- Jemison, D., 1987, *Risk and The Relationships Among Strategy, Organizational Processes, and Performance*, **Journal of Management Science**, September, pp 1087 – 1101.
- Kang, J. K., A. Shivdasani, Yamada, Takeshi, 2000, *The effect of bank relations on investment decisions : An investigation of Japanese takeover bids*, **Journal of Finance (JFI)** ISSN : 0022-1082, Vol 55 Iss : 5 Date : Oct 2000 (pp . 2197 – 2216).
- Klein, M. A., 1971, *A Theory of the Banking Firm*, **Journal of Money, Credit and Banking**, Volume 3. Issue 2, part (May. 1971) (pp : 205 – 218).
- Kerlinger F.N., 1986, **Foundation of behavioral research**, Third Edition, Japan: CBS. College Publishing.
- Koch, T.W. dan S.S.M. Donald. 2000, **Bank Management**, 4 th Edition, Tokyo: The Drayden Press, Harcourt College Publishers.
- Kuntjoro M., 2001 a, **Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi**, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- dan Suhardjono, 2002, **Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi**, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta
- Kwoka, J., 1979, *The effect of Market share Distribution on Industry Performance*, **Review of Economics and Statistics**, February, pp : 101 – 109.
- Lesmana, R dan R. Surjanto, 2003, **Financial Performance Analyzing**, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Liang, N., 1989, *Bank Profit, Risk, and Local Market Concentration*, **Journal of Economics and Bussiness**. Temple University, 1989 (pp : 297 – 305).
- Lipsey R.G, P.O. Steiner, dan D.D. Purvis, 1989, **Pengantar Mikroekonomi**, Jilid 1 dan 2, Jakarta: Erlangga.
- Ma, H., 2000, *Competitive Advantage and Firm Performance*, **Competitive Review**, Vol. 10 (2) ABI Inform Global (pp : 15 – 32)

- Markowitz H., 1952. *Portfolio Selection*. *Journal of Finance* 7, No 1 (March) 1952 pp 77-91)
- Mendenhall and Reimuth, 1987 **Statistik Untuk Manajemen dan Ekonomi**, Jilid 1 dan 2. Edisi Keempat, Jakarta Erlangga.
- Moynihan, G P., P. Purushothaman, and R W. McLeod, 2002, *DSSALM A Decision Support System for Asset and Liability Management*, *Elsivier Decision Support System*, No. 33 (pp 23 – 28)
- Mulyono T.P., 1995, **Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan**, Edisi Revisi 3, Jakarta. Djambatan
-, 2001, **Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial**, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Muskelman, V.A., and J.H. Jackson, 1992, **Pengantar Ekonomi Perusahaan**, Edisi Kesembilan, Jilid 2, Jakarta. Erlangga
- Natsir, S., 2003, **Pengaruh Model Kepemimpinan Terhadap Perilaku Kerja dan Kinerja Karyawan Perbankan di Sulawesi-Tengah**, Disertasi (S-3) Ilmu Ekonomi, Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga
- Nazir, M., 1983. **Metode Penelitian**, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nerlove M., and K. Arrow, 1962, *Optimal Advertising Policy Under Dynamic Condition*. *Economica*, May, pp. 129 –148
- Porter, M.E., 1987, **Keunggulan Bersaing, Menciptakan dan mempertahankan Kinerja Unggul**, Jakarta: Bina Rupa Aksara
-, 1985. *Competitive Advantage*. New York : Free Press.
- Pringle, J.J., and R S Harris, 1976. *Essential of Management Financial*, London: Mc Graw Hill.
- Pressman, S., 1999, **Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia**, Jakarta :Rajagrafindo Persada
- Proger R.A. dan T H. Hannan, 1988, *Do Substantial Horizontal Mergers Generate Significant Price Effects : Evidence from the Banking Industry*, *The Journal of Industrial Economics*, vol XLVI, No 4 (pp : 433 – 457)
- Radosunu, 1986, **Manajemen Pemasaran, Suatu Pendekatan Analisis**, Edisi II, Yogyakarta : BPI E -Yogyakarta

- Raveh, A., 2000, *The Greek Banking System : Reanalysis of Performance*, *European Journal of Operational Research*, No. 120 (pp : 525 – 534).
- Reilly, F.K. and K.C. Brown, 2000, *Investment Analysis and Portfolio Management*, New York: The Dryden Press.
- Reksohadiprodo, S., 1987, **Manajemen Strategik**, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Reksoprayitno, S., 1992, **Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Bank Umum, Penerapannya di Indonesia**, Edisi 1, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rhoades, S., 1985, *Market share as a Source of Market Power : Implication and Some Evidence*, *Journal of Economics and Business*, December, pp : 343 – 363.
- Riduwan, 2002, **Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian**, Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, S., 2003, **Banking Asset and Liability Management**, Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Riyanto, B., 1990, **Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan**, Edisi ketiga, Cetakan XIII, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rose, P.S., 2002, **Commercial Bank Management**, Boston: Mc Graw-Hill, Irwin.
- Sadalia, I., 2003, **Pengaruh Leverage Keuangan dan Kebijakan Keuangan Terhadap resiko Sistematis dan Keputusan Hedging serta Nilai Perusahaan Manufaktur Terbuka di Indonesia**, Disertasi (S-3) Ilmu Ekonomi, Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
- Sapienza, P., 2002, *The Effects of Banking Mergers on Loan Contracts*, *Journal of Finance (UFI)* ISSN : 0022-1082. Vol 57 Iss : 1 Date : Feb 2002.
- Scherer, F., 1987, *The Validity of Studies With Line of Business Data : Comment*, *American Economic Review*, March, pp : 205 – 217.
- Schmalensee, R., 1985, *Do Markets Differ Much ?*, *American Economic review*, June, pp : 341 – 351.

- Scott, J And G Pascoe. 1986, *Beyond Firm and Industry Effects on Profitability in Imperfect Markets*, **Review of economics and Statistic**, May, pp : 284 – 292.
- Sheshunoff and Co.. 1980, **Banks of Indiana : 1980** Austin, Scheshunoff and Company.
- Shull, B. and G. A. Hanweck. 2000, *A New Merger Policy for Banks*, **The Antitrust Bulletin** fall 2000 (pp : 679 – 711).
- Sriamat, D., 2001, **Manajemen Lembaga Keuangan**, Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi, Jakarta. Universitas Indonesia
- Sinkey, J. F., 2002, **Commercial Bank Financial Management, In The Financial-Services Industry, Sixth Edition. International Edition**, New Jersey USA : Prentice Hall.
- Solimun, 2002, **Multivariate Analysis, Structural Equation Modeling (SEM) Lisrel dan Amos**, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono, 2001, **Metode Penelitian Bisnis**, Bandung: Alfabeta.
- , 2003, **Metode Penelitian Administrasi**, Edisi 10 (Edisi Revisi). Bandung. Alfabeta.
- , 1997, **Statistika Untuk Penelitian**, Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, M , 2002, **Manajemen Pemasaran Bank**, Edisi 5, Yogyakarta. Liberty.
- Suwarsono. 1993, **Analisis Lingkungan Bisnis Negara Berkembang**. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- , 1994, **Manajemen Strategik, Konsep dan Kasus**. Yogyakarta. UPP. AMP YKPN.
- Suyatno, T., D.T. Marala, A. Abdullah, J.T. Aponno, T.Y. Ananda dan Chalik, 1997, **Kelembagaan Perbankan**, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tampubolon, R., 2004, **Risk Management, Pendekatan Kualitatif untuk Bank Komersial**, Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia.
- Tan, J J and R J Litschert, 1994, *Environment-Strategy Relationship And Its Performance Implications : An Empirical Study of the Chinese Electronics Industry*, **Strategic Management Journal**, Jan 1994, vol 15 (pp 1 – 20).

- Thomas and Trevor, 2000, *Bank Insurer Merger Boom is not likely*, *The Journal of National (NUJ)*, ISSN : 0893-8202, Vol 104 Issue 8, Feb 2000
- Umar H., 2000, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Van Horn, J. C., 2002, *Financial Management and Policy*, Twelfth Edition, New Jersey: USA., Prentice Hall.
- Weston, J. F. and E. F. Brigham, 1997, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. F. and T. E. Copeland, 1986, *Managerial Finance*, Eighth Edition, Japan: CBS International Editions.
- Wibowo, W., 2001, *Analisis Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal Untuk Penyusunan Strategi Dalam Rangka Pengembangan Obyek Wisata di Jawa Timur*, Tesis (S-2) Ilmu Manajemen, Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
- Wiggins R.R. and T.W. Ruefli, 2002, *Sustained Competitive Advantage : Temporal Dynamics and The Incidence and Persistence of Superior Economic Performance*, *Journal of Organization Science*, Vol : 13, Iss : 1, Jan, pp : 82.
- Williams, L. D. M. and P. Molyneux, 1994, *Merger-Market Structure and Performance in Spanish saving banks*, *Journal of banking & Finance*, 10 (1994).
- Woo, C., 1987, *Path Analysis of the Relationships Between Market Share, Business-Level Conduct and Risk*, *Strategic Management Journal*, Vol : 2, pp : 149 – 168.
- Yamin, S., A. Gunasekaran, and F.T. Mavondo, 1999, *Relationship Between Generic Strategies, Competitive Advantage and Organizational Performance : An Empirical Analysis*, *Technovation Elsevier Science*, No. 19 (pp : 507 – 518).
- Yamit, Z., 1996, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Ekonoasia, Fakultas Ekonomi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Zaid, S., 2005, *Pengaruh Keahlian Konsumen Dalam Mengolah Informasi Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Deposito dan Giro Pada Bank Rakyat Indonesia di Sulawesi Tenggara*, Disertasi (S-3) Ilmu Ekonomi, Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

LAMPIRAN 1



LAMPIRAN I

PETA TEORI

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Model Penelitian	Hasil yang ditemukan
1	Cool Insead and Jemison	Business Strategy, Market Structure and Risk-Return Relationship: A Structural Approach Strategic Management Journal, Vol 10 pp 507 - 522 (1989)	-Variabel independen yaitu kondisi perusahaan dengan 4 dimensi a Kecocokan organisasi b Efisiensi operasional c. Pembayaran factor input d Investasi produk pasar -Variabel intervening yaitu Market Share (MS) yang terdiri dari a MS Tabungan b MS Kredit -Variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan yang terdiri dari 6 dimensi yaitu a ROA b Profit Margin (PM) c Mean ROA d SD ROA e SD PM f SD Mean ROA	LISFREL SEM	a Pengaruh langsung yang positif antara pangsa pasar dengan <i>return</i> (kembali)an secara signifikan dan hubungan negatif antara pangsa pasar dengan resiko (fluktuasi kembali)an yang diharapkan) b Hubungan langsung dan positif antara persaingan terhadap kembali)an dan resiko, serta hubungan langsung dan positif antara kembali)an dan resiko. c Hubungan indikator kesesuaian organisasi efisiensi operasional dan investasi produk pasar dgn dimediasi pangsa pasar terhadap kembali)an adalah positif

dilanjutkan ...

...lanjutan 1.

					<p>d. Sedangkan indikator pembayaran faktor input dengan dimediasi pangsa pasar terhadap resiko adalah negatif.</p> <p>e. Hubungan langsung indikator; kesesuaian organisasi efisiensi operasional terhadap kembalian adalah positif. Sedangkan hubungan langsung indikator; pembayaran faktor input dan investasi produk pasar berpengaruh negatif</p> <p>f. Sebaliknya hubungan langsung indikator; kesesuaian organisasi, dan efisiensi operasional terhadap kembalian adalah negatif dan hubungan langsung indikator, pembayaran faktor input dan investasi produk pasar terhadap resiko adalah negatif.</p>
--	--	--	--	--	--

dilanjutkan ...

..lanjutan 2.

<p>2 Effendi I</p> <p>Perubahan Lingkungan dan Strategi Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas dan Risiko Bank Umum Devisa di Indonesia</p> <p>Disertasi Doktor Ilmu Ekonomi Program Pasca sarjana Universitas Airlangga. (2001).</p>	<p>1 Variabel Independen yaitu Lingkungan yg terdiri 9 dimensi :</p> <p>a. Pakto 27</p> <p>b. Paktri 28</p> <p>c. Tingkat bunga</p> <p>d. Nilai tukar</p> <p>e. Rasio konsentrasi</p> <p>f. Intensitas modal</p> <p>g. Ukuran bank</p> <p>h. CAR</p> <p>i. Likuiditas</p> <p>2 Variabel Intervening yaitu Strategi yang meliputi 2 dimensi :</p> <p>a. Strategi pertumbuhan</p> <p>b. Strategi diversifikasi</p> <p>3 Variabel Dependen yaitu Profitabilitas dan Risiko yang terdiri dan 4 dimensi yaitu :</p> <p>a. ROA</p> <p>b. ROE</p> <p>c. Std deviasi ROA</p> <p>d. Std deviasi ROE</p>	<p>2 Analisis Regres Linear berganda</p> <p>3 Analisis jalur</p> <p>4 ANOVA 3 Jalur</p> <p>5. Uji Scheffe</p>	<p>1 Variabel lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap strategi pertumbuhan kredit</p> <p>2. Secara individual ada 3 dimensi yakni pakto 27, nilai tukar dan intensitas modal berpengaruh secara langsung</p> <p>3 Variabel lingkungan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan secara individual hanya 6 dimensi yakni: pakto 27, paktri 28, nilai tukar, rasio konsentrasi, ukuran bank, dan CAR yang berpengaruh secara langsung Sedangkan dimensi tingkat bunga, intensitas modal dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan</p>
---	--	---	---

dilanjutkan ...

.....lanjutan 3.

				<p>4 Strategi pertumbuhan kredit dan strategi diversifikasi secara serentak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Sedangkan secara individual hanya strategi diversifikasi yg memiliki pengaruh langsung yang signifikan</p>
--	--	--	--	--


dilanjutkan ...

lanjutan 4.

3	Tan and Lischert	<p>Environment-Strategy Relationship and Its Performance Implications: An Empirical Study of The Chinese Electronics Industry</p> <p>Strategic Management Journal Vol 15 1-20 1994</p>	<p>1 Variabel Lingkungan (eksogen) dengan 3 dimensi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lingk Tidak Pasti b. Lingk Dinamis c. Lingk Kompleks <p>2 Variabel Strategi (Intervening) yg terdiri dari 3 dimensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Strategi Proaktif b. Strategi Responsif c. Strategi Bertahan <p>3 Variabel Kinerja (Endogen) terdiri dari 5 dimensi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ROA b. Return On Total Sales c. Pertumbuhan Sales dan Kinerja d. Total Kesuksesan dan Kinerja e. Posisi Bersaing 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Korelasi Kanonik - Korelas Pearson - Regresi Multivariat - Analisis Confirmatory (SEM) LISREL VI 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan yang kompleks dan lingkungan yang tidak pasti mempunyai hubungan langsung dan dampak yang signifikan terhadap Strategi b. Strategi proaktif menunjukkan tanda bertahanan di dalam koefisien standar deviasi. Begitupula dengan tingkat korelasi multivariat antara strategi bertahan dengan variabel lingkungan yang tidak pasti c. Strategi proaktif berhubungan negatif dengan lingkungan yang tidak pasti, lingkungan dinamis dan lingkungan kompleks.
---	------------------	--	--	--	---

dijanjutkan ...

....lanjutan 5.

			<p>d Strategi bertahan berhubungan secara positif dgn tiga Lingkungan yang kompleks dan lingkungan yang tidak pasti mempunyai hubungan langsung dan dampak yang signifikan terhadap strategi</p> <p>e Strategi proaktif menunjukkan tanda berlawanan di dalam koefisien mentah dan koefisien standar deviasi. Begitupula dgn tingkat korelasi multivariate antara strategi bertahan dengan variabel lingkungan yg tidak pasti</p> <p>f. Strategi proaktif berhubungan negatif dgn lingkungan yang tidak pasti, lingkungan dinamis dan lingkungan kompleks. Strategi bertahan berhubungan positif dgn 3 variabel lingkungan.</p>
--	--	---	---

dilanjutkan ...

.....lanjutan 6.

4	Raveh, A	<p>The Greek Banking System : Reanalysis of Performance</p> <p>European Journal of Operational Research, vol 120, pp. 525 – 534 (2002).</p>	<p>Kinerja Keuangan Perbankan dengan 7 Atribut yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas (Kas/Total deposito) - Kebijakan investasi (Surat berharga/ Total deposito) - Kecukupan modal (Kredit/Total deposito) - Aktivitas investasi (Modal saham/Total asset) - Efisiensi manajemen (Modal dana/Aktiva tetap) - ROA - ROE 	<p>1 Analisis Multivariate 2. Metode Co-Plot (teknik penyajian grafik dua dimensi)</p>	<p>a Terdapat kesamaan dari 18 bank komersial di Yunani untuk penggabungan ke 7 atribut kinerja keuangan, secara spesifik diperoleh 5 cluster.</p> <p>b. Struktur korelasi antar atribut (diperoleh 3 cluster)</p> <p>c Ditemukan hubungan timbal balik antar bank dengan ke 7 atribut.</p> <p>d Ditemukan 4 level kinerja 16 bank yaitu : (a) Level 4 (highest) : bank 1, (b) level 3 : bank 2, 5, 6, 7 dan 11, (c) level 2 : bank 3, 4, 8, 9, 10, 13 dan 14, (d) level 1 (lower) : bank 12, 15 dan 16</p>
---	----------	---	---	--	---

dilanjutkan ...

.....lanjutan 7.

5	Arawati A. dan Ridzuan	<p>The structural relationships between total quality management, competitive advantage and bottom line financial performance : An empirical study of Malaysian manufacturing companies.</p> <p>Journal of Total Quality Management, vol. 12, No. 7 & 8, pp. 1018-1024 (2001).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Total Quality Management (TQM) (konstruk laten eksogen) dengan indikator : (a). Komitmen manajemen puncak, (b). Fokus pelanggan, (c) Hubungan penyalur, (d) Pelatihan, (e) Fokus karyawan. - Variabel Keunggulan Bersaing (konstruk laten endogen) dgn indikator : (a) Penghalan masuk, (b) Persaingan, (c) Diferensiasi produk, (d) Diferensiasi personal, (e) Diferensiasi harga. 	LISEREL Structural Equation Model (SEM) (Analisis multivariate)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ditemukan pengembangan model struktural pada praktek TQM. Keunggulan Bersaing dan Kinerja Keuangan mempunyai goodness of fit. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa praktek TQM akan mendorong ke arah Keunggulan Bersaing dan akhirnya meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur di Malaysia. b. Loading faktor masing masing indikator pada konstruk laten eksogen (TQM) adalah positif dan signifikan dengan t-values > 0,2.
---	------------------------	--	---	--	--

danjutan ...

.....lanjutan 8.

			<p>- Variabel Kinerja Keuangan (konstruk Laten endogen) dengan indicator :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Total Asset b. Laba Bersih c. Labor Turnover 		<p>c. Loading faktor positif pada konstruk laten endogen (Keunggulan bersaing) adalah indikator (b) persaingan, (c) differensiasi produk, (d) differensiasi personal, (e) differensiasi harga. signifikan dengan t-values > 0,2 Sedangkan indikator (a) peng-halang masuk tidak signifikan.</p> <p>d. Loading faktor positif pada konstruk laten endogen (Kinerja Keuangan) adalah indikator : (a) total asset dan (b) laba bersih. signifikan dengan t-values > 0,2. Sedangkan indikator (c) perpularan karyawan tidak signifikan.</p>
--	--	--	--	--	---

d lanjutkan ...

..... Lanjutan 9.

6	Kuntjoro, M 2001 a)	<p>Peluang Merger Antar Bank Pemerintah di Indonesia tahun 1988 – 1994.</p> <p>Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, 2001 a</p>	<p>- Variabel Independen dengan indikator :</p> <p>a Pengsa asset</p> <p>b Pengsa dana</p> <p>c. CAR.</p> <p>d. LDR</p> <p>- Variabel Dependen Yaitu :</p> <p>Profit Margin</p>	<p>Analisis Regresi Model Least Squares Dummy Variable</p> <p>SPSS 1.00.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Pangsa asset maupun CAR akan meningkatkan profitabilitas secara signifikan. 2. Pengaruh penambahan pangsa dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas bank Hal ini menyiratkan bahwa tantangan utama bila merger dilakukan adalah kemungkinan terjadinya akumulasi dana (kelebihan likuiditas) yang bisa mengakibatkan kesulitan dalam menyalurkan kredit. 3. Peningkatan LDR memiliki potensi untuk mengurangi profitabilitas kendati secara statistik tidak signifikan.
---	---------------------	--	---	--	--

Dilanjutkan

..... Lanjutan 10.

7.	Yamin, Gunasekaran, Mayondo (1999).	<p>Relationship Between Generic Strategies, Competitive Advantage and Organizational Performance : An Empirical Analysis (Manufacturing Firm Australia).</p> <p>Technovation No. 19 (1999) (pp : 507 – 518).</p>	<p>- Variabel Independen (Strategi Keunggulan Bersaing Generik) dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cost leadership b. Differentiation c. Focus. <p>- Variabel Dependen (Kinerja Organisasi) dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja keuangan b. Manajemen keuangan c. Efektivitas pasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Faktor 2. Analisis Variance 3. Maximum Likelihood Factor Analysis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketiga Strategi keunggulan bersaing generik berhubungan secara signifikan dengan kinerja organisasi b. Strategi kepemimpinan biaya dan strategi differensiasi dapat meningkatkan kinerja organisasi (kinerja keuangan dan manajemen keuangan) secara signifikan dengan $F = 0,95, df = 113, p > 0,05$. c. Strategi Kepemimpinan biaya dapat meningkatkan kinerja efektivitas pasar.
----	-------------------------------------	--	---	---	--

Dilanjutkan

..... Lanjutan 11.

8	Davis, Schoorman, Mayer, and Hoon (2000). Strategic Management Journal, May, 2000 No. 21 (pp 563 – 578).	The Trusted General Manager and Business Unit Performance of A Competitive Advantage (In Restaurant).	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen: Kepercayaan General Manager dengan indikator <ul style="list-style-type: none"> a. Ability b. Benevolence (kebajikan) c. Integritas - Variabel Dependen: Performance dengan indikator <ul style="list-style-type: none"> a. Sales and Profit b. Perputaran karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Variance - Analisis konfirmatory factor. - Analisis Regresi Berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> a Analisis variance hubungan kepercayaan GM dengan kinerja menghasilkan F ratio yang signifikan ($F = 4.139, p < 0.001$). b Kepercayaan GM yang tinggi mempunyai hubungan yang signifikan dengan sales dan profit yang tinggi c Kepercayaan GM yang tinggi memiliki hubungan yang signifikan dengan perputaran karyawan d Korelasi kepercayaan dengan kinerja : <ul style="list-style-type: none"> - Ability = 0.56, - Benevolence = 0.60 - Integritas = 0.66 ($p < 0.001$).
---	---	---	--	--	---

LAMPIRAN 2



	taset	ekuritas	modint	aklprod
1	527.250,00	40.019,00	70.250,00	300.297,00
2	536.815,00	40.549,00	70.250,00	327.163,00
3	592.216,00	36.807,00	70.250,00	333.341,00
4	652.118,00	40.860,00	70.250,00	363.434,00
5	667.567,00	42.486,00	73.250,00	382.789,00
6	632.935,00	45.010,00	70.250,00	357.639,00
7	544.525,00	49.397,00	73.250,00	375.215,00
8	6.570.728,00	212.204,00	290.000,00	4.101.494,00
9	8.716.339,00	208.562,00	290.000,00	5.855.676,00
10	8.814.646,00	215.757,00	290.000,00	5.879.247,00
11	8.261.241,00	225.806,00	290.000,00	6.149.393,00
12	8.030.984,00	237.172,00	290.000,00	5.949.624,00
13	8.286.543,00	237.691,00	290.000,00	6.216.148,00
14	8.653.635,00	265.732,00	290.000,00	6.526.711,00
15	12.905.607,00	1.251.856,00	744.494,00	5.236.048,00
16	13.281.358,00	1.273.576,00	744.494,00	6.198.771,00
17	13.569.113,00	1.323.166,00	744.494,00	5.826.344,00
18	13.981.282,00	1.573.135,00	930.618,00	6.216.562,00
19	14.195.985,00	1.678.084,00	930.618,00	6.538.521,00
20	14.335.124,00	1.683.301,00	1.247.028,00	6.890.980,00
21	15.444.142,00	1.823.032,00	1.247.028,00	8.497.235,00
22	11.881.989,00	706.923,00	296.598,00	10.077.020,00
23	14.129.266,00	719.464,00	296.598,00	10.341.537,00
24	13.724.360,00	776.099,00	296.598,00	10.335.775,00
25	14.328.650,00	844.654,00	296.598,00	12.392.721,00
26	16.577.060,00	897.827,00	296.598,00	13.210.247,00
27	17.557.664,00	885.355,00	296.598,00	13.430.691,00
28	16.968.511,00	1.047.458,00	296.598,00	14.178.272,00
29	1.194.041,00	145.867,00	62.000,00	297.650,00
30	1.356.130,00	154.942,00	62.000,00	303.933,00
31	1.367.870,00	155.875,00	62.000,00	289.284,00
32	1.300.678,00	160.676,00	62.000,00	304.543,00
33	1.284.652,00	168.536,00	62.000,00	317.081,00
34	1.325.366,00	178.058,00	62.000,00	326.991,00
35	1.602.722,00	187.931,00	62.000,00	367.338,00
36	2.051.681,00	223.746,00	200.000,00	1.786.831,00
37	2.330.030,00	232.017,00	200.000,00	1.984.749,00
38	3.109.836,00	232.928,00	200.000,00	2.632.163,00
39	3.277.190,00	236.608,00	200.000,00	2.839.043,00
40	3.254.898,00	244.042,00	200.000,00	2.857.158,00
41	3.502.765,00	255.021,00	200.000,00	3.086.872,00
42	3.503.137,00	255.321,00	200.000,00	3.074.111,00
43	7.726.400,00	555.664,00	241.180,00	5.580.675,00

	loan	tab	giro	dep
1	287.487,00	203.869,00	83.122,00	148.496,00
2	315.477,00	187.255,00	85.467,00	171.383,00
3	330.974,00	229.704,00	82.131,00	190.540,00
4	343.137,00	244.572,00	76.514,00	233.996,00
5	361.368,00	254.277,00	79.481,00	228.179,00
6	350.196,00	257.842,00	72.925,00	199.194,00
7	353.264,00	194.296,00	75.358,00	167.614,00
8	3.359.505,00	463.514,00	570.820,00	5.619.061,00
9	5.317.008,00	502.506,00	604.721,00	5.868.882,00
10	5.241.740,00	470.476,00	502.868,00	6.141.650,00
11	5.746.853,00	463.372,00	550.369,00	5.567.235,00
12	5.623.980,00	616.543,00	672.177,00	5.116.405,00
13	5.879.434,00	722.259,00	726.064,00	5.284.881,00
14	6.031.476,00	692.470,00	709.510,00	5.267.422,00
15	3.717.685,00	3.622.176,00	2.851.394,00	4.362.893,00
16	3.955.870,00	3.916.158,00	2.966.846,00	4.567.211,00
17	4.215.122,00	3.864.895,00	2.885.503,00	4.778.598,00
18	4.461.241,00	3.951.398,00	2.834.750,00	4.863.315,00
19	5.061.148,00	4.012.652,00	3.035.360,00	4.627.231,00
20	5.338.108,00	4.347.164,00	3.148.252,00	4.809.300,00
21	6.242.730,00	4.450.159,00	3.864.258,00	4.720.688,00
22	8.205.435,00	848.471,00	1.662.284,00	6.869.142,00
23	8.444.366,00	622.264,00	3.752.969,00	6.758.214,00
24	8.650.174,00	925.516,00	2.365.677,00	7.491.178,00
25	11.484.542,00	1.063.306,00	2.491.631,00	8.223.187,00
26	12.038.105,00	1.148.310,00	3.262.006,00	8.131.310,00
27	12.452.610,00	1.326.294,00	5.031.758,00	8.252.278,00
28	13.400.877,00	1.363.153,00	4.260.565,00	8.457.869,00
29	256.048,00	295.270,00	250.277,00	441.428,00
30	269.051,00	288.578,00	312.134,00	545.969,00
31	285.458,00	314.795,00	313.580,00	528.170,00
32	291.804,00	332.146,00	281.876,00	462.388,00
33	302.317,00	337.772,00	291.798,00	423.113,00
34	315.402,00	357.839,00	311.863,00	437.477,00
35	359.231,00	421.795,00	537.493,00	396.126,00
36	1.474.633,00	122.313,00	213.664,00	1.175.509,00
37	1.702.300,00	142.021,00	200.942,00	1.439.186,00
38	2.345.089,00	163.369,00	392.066,00	1.732.020,00
39	2.398.842,00	198.405,00	305.987,00	2.027.387,00
40	2.528.880,00	234.304,00	385.191,00	1.986.501,00
41	2.757.811,00	256.103,00	441.614,00	2.047.389,00
42	2.850.435,00	313.477,00	417.564,00	2.055.163,00
43	1.267.128,00	217.884,00	356.988,00	2.124.806,00

	dpk
1	435.487,00
2	444.105,00
3	502.375,00
4	555.082,00
5	561.937,00
6	529.961,00
7	437.268,00
8	6.653.395,00
9	6.976.109,00
10	7.114.994,00
11	6.580.976,00
12	6.405.125,00
13	6.733.224,00
14	6.669.402,00
15	10.836.483,00
16	11.450.215,00
17	11.528.996,00
18	11.449.483,00
19	11.675.243,00
20	12.304.716,00
21	13.035.105,00
22	9.179.877,00
23	11.133.447,00
24	10.782.371,00
25	11.778.124,00
26	13.541.626,00
27	14.610.330,00
28	14.081.587,00
29	986.975,00
30	1.156.682,00
31	1.156.545,00
32	1.076.410,00
33	1.052.684,00
34	1.107.179,00
35	1.355.414,00
36	1.511.486,00
37	1.762.149,00
38	2.287.455,00
39	2.531.779,00
40	2.605.996,00
41	2.745.106,00
42	2.786.224,00
43	2.699.678,00

	laset	ekudas	modinti	aktprod
44	7 179 148,00	96 974,00	241 233,00	6.054 670,00
45	7 076 405,00	115 908,00	251 585,00	5.488.477,00
46	6 993 151,00	241 175,00	922 642,00	5 255.296,00
47	6 897 301,00	425 754,00	1.080.798,00	5 146.484,00
48	6 237 996,00	425.385,00	1.080.808,00	4 697.591,00
49	6 360 762,00	428 826,00	1.080.808,00	4 768.745,00
50	662 702,00	37 518,00	265.609,00	465 434,00
51	678 035,00	39 975,00	265.609,00	502.802,00
52	734 948,00	40 968,00	265.609,00	519 304,00
53	792 768,00	72.940,00	285.609,00	620 679,00
54	734.477,00	76 755,00	265 609,00	625 097,00
55	727.065,00	83 875,00	265.609,00	602.503,00
56	712.142,00	86.236,00	295.609,00	594.641,00
57	580.793,00	61 351,00	50.000,00	427.726,00
58	577 813,00	64 518,00	50.000,00	460.990,00
59	594 029,00	64 998,00	50.000,00	473.992,00
60	653 350,00	68 207,00	50.000,00	499 758,00
61	610 627,00	66 195,00	50.000,00	503.435,00
62	625 848,00	68 332,00	50.000,00	522 405,00
63	695.170,00	70 209,00	50.000,00	543 641,00
64	346.996,00	81 151,00	50.000,00	149 039,00
65	377.778,00	83 169,00	50.000,00	188.772,00
66	375.885,00	84 704,00	50.000,00	179.448,00
67	418.768,00	88 858,00	50 000,00	223.511,00
68	472.755,00	90.472,00	50 000,00	264.981,00
69	463 820,00	91.346,00	50 000,00	273.799,00
70	441.806,00	93.246,00	50.000,00	263.565,00
71	687.372,00	25.533,00	285.854,00	336.045,00
72	809 553,00	37.720,00	159.950,00	330.542,00
73	1 412.712,00	109 843,00	274.804,00	453.624,00
74	1 160 742,00	103 716,00	274.804,00	408.417,00
75	1.289 008,00	116 378,00	274.804,00	691.913,00
76	1.140 638,00	83 426,00	274.804,00	640 750,00
77	1.412 712,00	109 843,00	274.804,00	453.624,00
78	33.826 214,00	2 874 105,00	17867731,00	8.894 825,00
79	36.325.265,00	2 976 787,00	17867731,00	8.153 437,00
80	38.024.023,00	3 128 573,00	17867731,00	10.128.247,00
81	34 521.030,00	3 246 254,00	17867731,00	10 138.040,00
82	34.726.795,00	3 329 172,00	17867731,00	12.008.297,00
83	33.895.747,00	3 557 898,00	17867731,00	13.892.079,00
84	35 085 259,00	3 667 203,00	17867731,00	16.624.174,00
85	1 060.088,00	72 094,00	100.000,00	410.522,00
86	1.031.797,00	89 747,00	100.000,00	557.049,00

	loan	tab	gwo	dep
44	1.582.704,00	227.690,00	304.908,00	2.706.950,00
45	1.318.972,00	235.575,00	321.888,00	3.209.393,00
46	1.291.142,00	277.463,00	344.941,00	3.527.471,00
47	1.265.068,00	291.555,00	362.143,00	3.358.551,00
48	1.360.822,00	310.604,00	342.925,00	3.530.398,00
49	1.271.176,00	319.033,00	343.898,00	3.397.429,00
50	401.301,00	36.978,00	66.362,00	474.438,00
51	463.269,00	42.823,00	78.452,00	487.627,00
52	445.575,00	37.486,00	76.793,00	519.848,00
53	459.357,00	44.990,00	81.908,00	564.962,00
54	451.125,00	44.795,00	68.940,00	510.384,00
55	443.492,00	40.337,00	90.052,00	488.025,00
56	485.251,00	48.606,00	79.363,00	485.251,00
57	378.425,00	77.533,00	229.685,00	229.685,00
58	427.322,00	93.527,00	165.041,00	189.606,00
59	434.550,00	102.265,00	191.889,00	174.050,00
60	466.248,00	119.111,00	188.683,00	233.718,00
61	484.884,00	103.656,00	176.184,00	215.072,00
62	494.461,00	101.608,00	198.091,00	220.161,00
63	519.783,00	112.523,00	187.788,00	272.140,00
64	137.839,00	39.629,00	33.893,00	154.569,00
65	180.384,00	38.789,00	32.882,00	184.713,00
66	171.444,00	48.569,00	33.146,00	170.443,00
67	199.220,00	42.659,00	59.506,00	178.651,00
68	245.184,00	53.231,00	43.227,00	236.013,00
69	259.862,00	53.552,00	38.116,00	247.451,00
70	259.807,00	48.568,00	31.960,00	237.555,00
71	330.759,00	12.885,00	27.115,00	508.288,00
72	310.442,00	12.742,00	32.380,00	498.417,00
73	374.839,00	13.268,00	45.012,00	685.097,00
74	311.407,00	12.811,00	44.784,00	722.701,00
75	302.875,00	14.587,00	16.867,00	639.264,00
76	319.578,00	12.933,00	26.967,00	880.237,00
77	374.839,00	13.268,00	445.012,00	685.097,00
78	7.715.179,00	3.038.570,00	8.440.264,00	18619626,00
79	5.668.384,00	3.593.655,00	7.237.530,00	18316408,00
80	6.921.269,00	3.759.729,00	7.485.300,00	19122008,00
81	8.126.017,00	3.848.717,00	7.623.107,00	16041911,00
82	8.863.573,00	4.281.877,00	8.057.370,00	16257100,00
83	11.214.153,00	4.956.906,00	8.992.208,00	13642736,00
84	12.365.000,00	5.399.979,00	9.959.117,00	13346127,00
85	395.850,00	132.399,00	137.858,00	661.374,00
86	524.919,00	123.825,00	160.821,00	639.643,00

	dpt
44	3.239.548,00
45	3.766.956,00
46	4.149.875,00
47	4.012.249,00
48	4.183.927,00
49	4.060.358,00
50	577.778,00
51	608.902,00
52	634.127,00
53	691.860,00
54	622.119,00
55	618.414,00
56	613.220,00
57	536.923,00
58	448.374,00
59	468.304,00
60	541.512,00
61	494.912,00
62	519.861,00
63	572.452,00
64	227.891,00
65	256.164,00
66	250.160,00
67	280.819,00
68	332.471,00
69	339.119,00
70	318.083,00
71	548.288,00
72	543.539,00
73	723.377,00
74	780.296,00
75	870.718,00
76	900.137,00
77	1.123.377,00
78	26.098.460,00
79	29.147.593,00
80	30.347.037,00
81	27.511.735,00
82	28.596.347,00
83	27.591.850,00
84	28.705.223,00
85	931.631,00
86	924.289,00

	aset	ekuilas	modinti	aktprod
87	1.179.244,00	98.936,00	100.000,00	551.836,00
88	1.176.611,00	97.139,00	100.000,00	538.899,00
89	1.288.576,00	96.711,00	100.000,00	548.726,00
90	1.249.141,00	92.703,00	100.257,00	574.397,00
91	1.288.547,00	102.165,00	100.257,00	567.719,00
92	23.444.068,00	2.014.858,00	811.494,00	8.521.370,00
93	22.237.277,00	2.036.517,00	811.494,00	8.244.568,00
94	23.116.370,00	2.034.288,00	811.494,00	7.872.648,00
95	25.821.696,00	2.319.237,00	811.494,00	8.547.282,00
96	26.466.353,00	1.475.416,00	811.494,00	8.285.857,00
97	28.090.451,00	1.525.648,00	811.494,00	7.954.226,00
98	22.272.375,00	1.572.457,00	811.494,00	8.472.545,00
99	1.616.896,00	108.358,00	91.600,00	611.547,00
100	1.632.085,00	110.715,00	91.600,00	677.995,00
101	1.632.538,00	113.047,00	91.600,00	752.053,00
102	1.669.209,00	114.822,00	91.600,00	746.268,00
103	1.739.523,00	118.259,00	91.600,00	762.009,00
104	1.701.711,00	128.445,00	91.600,00	876.091,00
105	1.718.341,00	133.154,00	91.600,00	970.920,00
106	2.272.236,00	229.100,00	284.129,00	1.504.368,00
107	2.244.312,00	237.002,00	284.129,00	1.513.541,00
108	2.357.995,00	251.028,00	284.129,00	1.841.523,00
109	2.582.508,00	264.905,00	284.129,00	1.844.181,00
110	2.252.127,00	278.113,00	284.129,00	1.570.554,00
111	2.271.589,00	276.803,00	284.129,00	1.800.187,00
112	2.462.105,00	287.244,00	284.129,00	1.868.520,00
113	1.845.304,00	362.733,00	146.018,00	1.411.082,00
114	2.004.518,00	414.092,00	146.018,00	1.500.593,00
115	2.198.660,00	591.943,00	169.868,00	1.749.976,00
116	2.236.198,00	478.342,00	146.018,00	1.602.130,00
117	2.373.573,00	501.197,00	24.318,00	1.723.315,00
118	2.525.637,00	504.915,00	158.018,00	1.870.229,00
119	2.885.823,00	685.601,00	182.258,00	2.093.743,00
120	303.858,00	113.453,00	50.000,00	108.600,00
121	343.992,00	115.989,00	50.000,00	118.000,00
122	308.711,00	117.215,00	50.000,00	103.512,00
123	310.795,00	121.499,00	50.000,00	112.499,00
124	343.003,00	125.540,00	50.000,00	134.737,00
125	363.581,00	126.136,00	50.000,00	118.249,00
126	352.808,00	127.813,00	50.000,00	119.690,00
127	1.997.825,00	171.171,00	165.330,00	1.705.556,00
128	2.214.339,00	251.561,00	219.694,00	1.816.798,00
129	2.367.367,00	291.929,00	269.694,00	1.980.761,00

	loan	tab	giro	dep
87	522.874,00	172.814,00	165.573,00	700.518,00
88	512.172,00	156.823,00	154.029,00	743.132,00
89	500.035,00	196.763,00	192.179,00	745.023,00
90	502.142,00	236.022,00	210.403,00	694.446,00
91	527.572,00	258.306,00	235.447,00	641.545,00
92	5.006.626,00	7.697.702,00	7.316.620,00	6.300.581,00
93	4.941.078,00	7.421.910,00	6.502.761,00	5.394.145,00
94	4.790.304,00	7.710.984,00	7.011.687,00	5.501.520,00
95	4.713.903,00	8.290.283,00	7.485.837,00	6.888.350,00
96	4.746.032,00	9.103.268,00	8.019.152,00	6.660.754,00
97	4.801.282,00	9.374.970,00	7.886.975,00	6.096.555,00
98	4.971.910,00	8.951.945,00	8.413.334,00	5.960.630,00
99	581.075,00	373.160,00	145.138,00	891.816,00
100	650.592,00	401.969,00	200.162,00	868.468,00
101	714.388,00	387.881,00	154.531,00	870.305,00
102	705.245,00	438.166,00	170.694,00	904.587,00
103	736.401,00	517.151,00	173.654,00	898.995,00
104	845.619,00	503.499,00	173.026,00	802.804,00
105	942.864,00	483.739,00	177.850,00	845.282,00
106	1.358.981,00	70.402,00	123.315,00	1.641.838,00
107	1.472.996,00	85.966,00	108.241,00	1.628.758,00
108	1.589.755,00	73.473,00	144.912,00	1.692.971,00
109	1.640.996,00	65.529,00	219.252,00	1.837.294,00
110	1.559.509,00	97.183,00	202.572,00	1.541.132,00
111	1.526.605,00	93.166,00	287.489,00	1.469.808,00
112	1.546.690,00	110.571,00	301.002,00	1.636.163,00
113	1.406.747,00	839.431,00	268.616,00	303.152,00
114	1.499.823,00	899.002,00	248.195,00	344.098,00
115	1.601.237,00	928.411,00	273.888,00	340.462,00
116	1.600.985,00	996.433,00	317.290,00	366.545,00
117	1.722.384,00	1.096.545,00	345.023,00	392.130,00
118	1.868.135,00	1.150.053,00	342.438,00	432.984,00
119	1.945.637,00	1.229.896,00	470.359,00	429.727,00
120	105.092,00	56.569,00	41.555,00	83.358,00
121	108.083,00	59.229,00	41.923,00	119.351,00
122	99.419,00	49.441,00	46.855,00	84.076,00
123	111.940,00	48.691,00	39.276,00	80.326,00
124	121.626,00	64.470,00	40.558,00	105.886,00
125	117.932,00	63.091,00	79.972,00	87.040,00
126	118.897,00	53.901,00	58.664,00	89.167,00
127	1.673.745,00	413.984,00	193.074,00	909.978,00
128	1.804.242,00	467.156,00	182.237,00	1.008.399,00
129	1.935.540,00	535.138,00	193.647,00	1.077.178,00

	dpk
87	1 038 905,00
88	1 053 964,00
89	1 133 965,00
90	1 140 871,00
91	1 135 296,00
92	21 316 903,00
93	19 318 816,00
94	20 224 171,00
95	22 664 470,00
96	23 783 174,00
97	23 358 500,00
98	24 326 109,00
99	1 410 114,00
100	1 470 599,00
101	1 412 517,00
102	1 513 447,00
103	1 589 800,00
104	1 478 329,00
105	1 506 871,00
106	1 835 555,00
107	1 822 965,00
108	1 811 356,00
109	2 142 075,00
110	1 840 887,00
111	1 850 483,00
112	2 047 736,00
113	1 411 199,00
114	1 481 295,00
115	1 542 761,00
116	1 680 268,00
117	1 833 698,00
118	1 925 475,00
119	2 129 982,00
120	181 482,00
121	220 503,00
122	180 372,00
123	168 293,00
124	210 914,00
125	230 103,00
126	201 732,00
127	1 517 036,00
128	1 657 791,00
128	1 805 981,00

	tasel	ekuitas	modinti	aktprod
130	2.899.787,00	311.772,00	267.155,00	2.181.605,00
131	3.308.682,00	307.349,00	269.694,00	2.402.752,00
132	3.455.382,00	327.423,00	269.694,00	2.827.221,00
133	3.752.353,00	339.998,00	269.694,00	3.375.500,00
134	22.998.692,00	1.440.082,00	746.907,00	13.716.046,00
135	22.837.582,00	1.476.127,00	746.907,00	15.086.679,00
136	21.150.982,00	1.607.402,00	746.907,00	13.808.060,00
137	21.682.350,00	1.792.449,00	746.907,00	14.662.472,00
138	21.875.110,00	1.827.883,00	746.907,00	14.854.285,00
139	23.393.472,00	2.047.637,00	746.907,00	16.167.690,00
140	25.377.067,00	2.118.080,00	746.907,00	18.122.154,00
141	10.811.350,00	696.957,00	506.615,00	8.867.397,00
142	11.924.614,00	923.686,00	506.615,00	8.701.615,00
143	12.393.055,00	947.386,00	506.615,00	9.933.494,00
144	15.267.068,00	995.431,00	506.615,00	11.760.840,00
145	15.434.574,00	1.069.649,00	516.747,00	13.580.333,00
146	13.677.367,00	1.124.900,00	516.747,00	12.095.314,00
147	15.715.309,00	1.152.668,00	516.747,00	13.483.141,00
148	1.505.097,00	105.656,00	75.000,00	617.124,00
149	1.564.568,00	109.118,00	75.000,00	782.697,00
150	1.503.501,00	113.223,00	75.000,00	817.173,00
151	1.500.277,00	117.442,00	75.000,00	945.657,00
152	1.844.519,00	113.517,00	75.000,00	985.990,00
153	1.891.638,00	121.368,00	75.000,00	1.104.811,00
154	1.837.286,00	131.700,00	79.138,00	1.091.845,00
155	582.449,00	69.712,00	50.000,00	188.122,00
156	563.462,00	70.841,00	50.000,00	202.542,00
157	468.779,00	74.603,00	50.000,00	232.820,00
158	428.187,00	77.891,00	50.000,00	173.039,00
159	443.155,00	79.875,00	50.000,00	176.011,00
160	402.670,00	81.383,00	50.000,00	176.788,00
161	504.522,00	83.098,00	50.000,00	239.583,00
162	542.970,00	91.474,00	62.000,00	271.505,00
163	547.478,00	94.028,00	62.000,00	275.360,00
164	618.974,00	96.752,00	62.000,00	284.772,00
165	598.674,00	94.730,00	62.000,00	306.582,00
166	632.770,00	96.415,00	62.000,00	329.219,00
167	627.484,00	99.218,00	62.000,00	355.951,00
168	686.368,00	99.036,00	62.000,00	347.824,00

	loan	tab	giro	dap
130	2.169.227,00	543.596,00	270.418,00	1.294.886,00
131	2.363.661,00	662.542,00	260.934,00	1.585.399,00
132	2.604.975,00	611.488,00	220.717,00	1.605.088,00
133	3.353.305,00	902.652,00	298.187,00	1.694.844,00
134	10.506.736,00	2.571.512,00	3.777.388,00	12456526,00
135	11.756.933,00	2.715.700,00	3.634.609,00	11555350,00
136	11.597.081,00	2.781.173,00	3.519.569,00	10509978,00
137	11.880.144,00	3.013.622,00	3.897.931,00	10580311,00
138	13.163.738,00	3.219.278,00	4.416.043,00	10992653,00
139	14.155.841,00	4.144.318,00	4.708.855,00	9.804.994,00
140	16.530.354,00	4.220.384,00	5.521.060,00	10896621,00
141	6.299.074,00	1.067.066,00	999.338,00	6.229.038,00
142	6.292.314,00	1.152.314,00	937.040,00	6.613.822,00
143	7.166.949,00	1.266.687,00	1.099.456,00	6.829.796,00
144	7.983.371,00	1.544.054,00	1.319.686,00	9.070.547,00
145	9.523.150,00	1.912.489,00	1.294.018,00	8.793.296,00
146	8.836.558,00	2.149.018,00	1.309.121,00	6.873.957,00
147	9.099.647,00	2.349.958,00	1.480.144,00	7.605.460,00
148	356.087,00	169.471,00	522.815,00	651.477,00
149	425.573,00	187.444,00	559.293,00	683.626,00
150	437.551,00	177.585,00	500.595,00	658.042,00
151	525.304,00	194.133,00	467.103,00	687.152,00
152	656.344,00	228.001,00	561.768,00	888.873,00
153	698.227,00	238.509,00	541.322,00	947.069,00
154	801.952,00	226.939,00	523.020,00	918.343,00
155	90.339,00	35.436,00	53.751,00	368.579,00
156	92.652,00	34.896,00	60.275,00	368.414,00
157	85.657,00	28.219,00	66.137,00	278.910,00
158	97.982,00	42.363,00	67.507,00	207.474,00
159	118.477,00	43.729,00	99.890,00	199.321,00
160	105.132,00	33.404,00	95.961,00	164.057,00
161	188.437,00	49.994,00	95.549,00	294.356,00
162	244.884,00	63.606,00	50.475,00	330.015,00
163	257.768,00	66.865,00	61.096,00	318.288,00
164	272.356,00	59.823,00	59.074,00	389.307,00
165	290.071,00	72.546,00	64.579,00	351.371,00
166	311.749,00	73.990,00	57.895,00	394.956,00
167	350.285,00	82.764,00	70.753,00	359.356,00
168	342.988,00	84.518,00	82.784,00	404.196,00

	dpx
130	2.109.000,00
131	2.508.875,00
132	2.637.293,00
133	2.895.683,00
134	18.805.426,00
135	17.905.659,00
136	16.810.720,00
137	17.591.864,00
138	18.627.974,00
139	18.758.187,00
140	20.640.065,00
141	8.295.473,00
142	8.703.178,00
143	9.195.939,00
144	11.934.287,00
145	11.999.806,00
146	10.332.096,00
147	11.435.572,00
148	1.343.863,00
149	1.430.363,00
150	1.336.222,00
151	1.348.388,00
152	1.678.642,00
153	1.727.900,00
154	1.668.302,00
155	457.766,00
156	463.685,00
157	373.266,00
158	317.344,00
159	343.040,00
160	293.422,00
161	439.899,00
162	444.096,00
163	444.048,00
164	508.204,00
165	488.496,00
166	526.841,00
167	512.873,00
168	571.498,00

	pb	prokom	pdpvalas	bn	biavalas
1	27.740,00	917,00	332,00	26.847,00	,00
2	57.628,00	13,00	,00	41.266,00	,00
3	78.476,00	666,00	,00	55.936,00	,00
4	43.416,00	1.018,00	,00	30.723,00	,00
5	64.073,00	951,00	575,00	43.508,00	,00
6	83.098,00	,00	,00	54.736,00	,00
7	32.276,00	617,00	,00	14.604,00	,00
8	613.535,00	9.290,00	956,00	552.289,00	,00
9	888.992,00	32.003,00	1.767,00	773.657,00	14,00
10	253.176,00	988,00	1.607,00	213.996,00	,00
11	496.953,00	3.277,00	2.967,00	402.245,00	,00
12	728.683,00	5.291,00	4.374,00	551.194,00	,00
13	961.327,00	7.458,00	5.593,00	670.068,00	14,00
14	428.122,00	5.020,00	1.754,00	194.722,00	377,00
15	1.280.711,00	14.388,00	5.307,00	618.655,00	,00
16	1.715.910,00	19.030,00	12.997,00	1.078.014,00	,00
17	409.650,00	4.562,00	10.788,00	256.487,00	,00
18	807.285,00	9.004,00	14.252,00	486.824,00	,00
19	1.171.008,00	12.957,00	15.899,00	676.454,00	,00
20	1.549.407,00	16.971,00	22.042,00	844.119,00	,00
21	724.846,00	8.214,00	774,00	291.855,00	,00
22	1.202.494,00	12.942,00	,00	778.266,00	,00
23	1.656.547,00	26.716,00	,00	1.089.768,00	,00
24	477.341,00	4.790,00	,00	286.685,00	,00
25	976.427,00	13.078,00	,00	586.910,00	,00
26	1.483.922,00	18.920,00	,00	907.004,00	,00
27	1.954.540,00	32.092,00	,00	1.219.350,00	,00
28	874.506,00	11.046,00	,00	419.798,00	,00
29	131.893,00	604,00	,00	77.621,00	,00
30	175.576,00	757,00	,00	105.212,00	,00
31	45.275,00	203,00	,00	27.378,00	,00
32	87.052,00	400,00	,00	50.900,00	,00
33	124.860,00	623,00	,00	69.531,00	,00
34	162.894,00	789,00	,00	86.203,00	,00
35	71.676,00	383,00	,00	30.152,00	,00
36	231.582,00	3.329,00	3.584,00	180.841,00	,00
37	331.465,00	6.889,00	5.178,00	244.894,00	,00
38	194.913,00	3.688,00	3.329,00	128.646,00	,00
39	307.771,00	6.469,00	4.776,00	200.961,00	,00
40	414.370,00	8.590,00	7.056,00	262.395,00	,00
41	106.244,00	4.470,00	319,00	48.953,00	568,00
42	220.077,00	9.888,00	4.161,00	99.872,00	,00
43	548.515,00	37.188,00	10.570,00	459.957,00	,00

	biaperso	peny	biain	kar	sb
1	13.380,00	15.812,00	1.139,00	755,00	622,00
2	3.380,00	14.898,00	473,00	755,00	1.084,00
3	7.420,00	16.771,00	1.401,00	755,00	861,00
4	11.220,00	17.162,00	2.206,00	755,00	20.291,00
5	15.445,00	16.184,00	642,00	755,00	10.952,00
6	10.082,00	15.661,00	1.259,00	755,00	437,00
7	7.931,00	17.237,00	1.315,00	755,00	445,00
8	60.272,00	55.264,00	11.702,00	1.283,00	578.598,00
9	82.479,00	57.447,00	26.392,00	1.283,00	457.706,00
10	34.525,00	59.288,00	5.154,00	1.283,00	395.381,00
11	60.758,00	60.710,00	12.906,00	1.283,00	398.159,00
12	87.398,00	64.385,00	20.157,00	1.283,00	279.047,00
13	107.727,00	68.325,00	58.246,00	1.283,00	227.003,00
14	77.763,00	82.540,00	21.454,00	1.283,00	231.287,00
15	176.692,00	128.777,00	9.636,00	4.513,00	726.729,00
16	220.919,00	141.191,00	34.719,00	4.513,00	840.507,00
17	52.808,00	150.303,00	7.212,00	4.513,00	872.297,00
18	104.138,00	159.084,00	18.974,00	4.513,00	559.361,00
19	178.880,00	170.368,00	37.856,00	4.513,00	654.961,00
20	288.925,00	181.742,00	40.311,00	4.513,00	981.005,00
21	115.099,00	200.675,00	26.931,00	4.513,00	920.177,00
22	87.590,00	69.278,00	39.289,00	3.013,00	16.194,00
23	161.655,00	88.955,00	41.642,00	3.013,00	153.467,00
24	54.181,00	93.577,00	9.932,00	3.013,00	121.650,00
25	107.029,00	98.433,00	28.201,00	3.013,00	159.454,00
26	149.076,00	104.134,00	51.091,00	3.013,00	232.677,00
27	202.943,00	109.710,00	63.094,00	3.013,00	253.443,00
28	121.812,00	121.372,00	24.280,00	3.013,00	229.464,00
29	14.233,00	36.783,00	1.674,00	2.264,00	306,00
30	21.047,00	36.448,00	2.300,00	2.264,00	305,00
31	5.271,00	39.064,00	739,00	2.264,00	305,00
32	11.221,00	40.097,00	1.397,00	2.264,00	305,00
33	17.139,00	40.774,00	2.044,00	2.264,00	220,00
34	24.662,00	40.668,00	2.707,00	2.264,00	,00
35	12.643,00	43.534,00	1.352,00	2.264,00	,00
36	20.386,00	27.134,00	4.578,00	537,00	216.329,00
37	30.751,00	28.073,00	1.245,00	537,00	282.009,00
38	20.071,00	31.587,00	4.683,00	537,00	276.550,00
39	32.233,00	33.638,00	5.702,00	537,00	429.960,00
40	46.954,00	35.819,00	3.527,00	537,00	312.579,00
41	12.834,00	37.988,00	3.263,00	537,00	313.288,00
42	26.503,00	40.472,00	4.137,00	537,00	207.293,00
43	31.930,00	33.372,00	22.977,00	405,00	3.718.479,00

	pshm	fpbl	ppbl	pymakd
1	6,00	432,00	11 750,00	4 520,00
2	6,00	596,00	10 000,00	6 487,00
3	6,00	00	1 500,00	3 238,00
4	6,00	00	00	3 211,00
5	6,00	163,00	10 300,00	2 852,00
6	6,00	00	7 000,00	3 389,00
7	6,00	00	21 500,00	1.344,00
8	131,00	386,00	162.874,00	113 867,00
9	131,00	831,00	80 000,00	122 201,00
10	131,00	318,00	41 677,00	187 176,00
11	131,00	687,00	3 563,00	86 751,00
12	131,00	11 466,00	35 000,00	69 534,00
13	131,00	29 580,00	80 000,00	77 390,00
14	434,00	7 123,00	256 391,00	69 634,00
15	889,00	16 392,00	774 353,00	64 032,00
16	889,00	17 657,00	1 383 848,00	31 425,00
17	389,00	46 203,00	692 333,00	42 695,00
18	389,00	52 561,00	1 143 030,00	33 638,00
19	389,00	26 313,00	595 690,00	42 577,00
20	389,00	20 953,00	650 525,00	55 880,00
21	89,00	24 902,00	1 309 337,00	70 851,00
22	951,00	988.646,00	865 794,00	24 288,00
23	951,00	983.413,00	759 340,00	23 717,00
24	951,00	978 139,00	584 881,00	29 481,00
25	951,00	561 811,00	185 963,00	25 547,00
26	951,00	549 267,00	391 247,00	26 055,00
27	951,00	418 517,00	305 170,00	22 655,00
28	951,00	26.304,00	520 676,00	35 193,00
29	1.803,00	371,00	29 122,00	2 257,00
30	1.803,00	277,00	32 497,00	2 445,00
31	1.803,00	622,00	1 096,00	2 482,00
32	1.803,00	782,00	9 849,00	2 482,00
33	1.803,00	2.821,00	9 920,00	2 520,00
34	1.803,00	1.947,00	7.839,00	2 765,00
35	1.803,00	1.142,00	5 162,00	2 605,00
36	00	406,00	95 263,00	29 276,00
37	00	388,00	54,00	36 794,00
38	00	5.337,00	4 187,00	33 790,00
39	00	10.187,00	54,00	38 119,00
40	00	11.432,00	4 267,00	28 029,00
41	00	13 578,00	2 195,00	29 997,00
42	00	11.167,00	5 216,00	28 216,00
43	00	134 440,00	490 630,00	52 163,00

	pb	prokom	pdpvalas	bb	beervalas
44	165.747,00	29.142,00	3.203,00	124.728,00	,00
45	284.969,00	1.070,00	3.101,00	348.282,00	,00
46	383.089,00	2.154,00	8.193,00	354.304,00	,00
47	479.400,00	5.958,00	19.099,00	443.459,00	,00
48	158.485,00	27.850,00	2.211,00	137.227,00	,00
49	548.970,00	29.061,00	3.336,00	374.433,00	,00
50	98.952,00	1.290,00	,00	74.994,00	,00
51	25.554,00	1.659,00	,00	18.142,00	,00
52	51.715,00	375,00	176,00	37.331,00	,00
53	76.987,00	753,00	5.428,00	53.278,00	,00
54	100.731,00	1.304,00	3.949,00	64.996,00	,00
55	44.138,00	541,00	263,00	18.956,00	,00
56	234.997,00	1.054,00	1.260,00	175.052,00	,00
57	76.076,00	678,00	474,00	44.991,00	109,00
58	38.152,00	255,00	138,00	19.481,00	31,00
59	58.567,00	513,00	255,00	28.970,00	,00
60	77.612,00	818,00	494,00	38.513,00	109,00
61	77.701,00	1.125,00	621,00	6.163,00	147,00
62	35.168,00	200,00	134,00	12.479,00	40,00
63	35.965,00	3.021,00	215,00	19.676,00	,00
64	47.721,00	480,00	,00	26.320,00	,00
65	11.074,00	634,00	36,00	6.380,00	,00
66	22.205,00	143,00	,00	12.941,00	,00
67	33.781,00	273,00	,00	19.788,00	,00
68	44.589,00	421,00	,00	25.387,00	,00
69	19.190,00	138,00	,00	5.189,00	,00
70	60.195,00	283,00	,00	70.131,00	,00
71	76.076,00	678,00	474,00	44.991,00	109,00
72	38.152,00	255,00	138,00	19.481,00	31,00
73	58.567,00	513,00	255,00	28.970,00	,00
74	77.612,00	818,00	494,00	38.513,00	109,00
75	77.701,00	1.125,00	621,00	6.163,00	147,00
76	35.168,00	200,00	134,00	12.479,00	40,00
77	35.965,00	3.021,00	215,00	19.676,00	,00
78	3.087.568,00	91.957,00	145.588,00	3.136.866,00	,00
79	841.240,00	116.527,00	181.431,00	718.069,00	,00
80	1.703.817,00	29.039,00	12.750,00	1.380.440,00	,00
81	2.542.317,00	60.481,00	33.217,00	1.908.481,00	,00
82	3.343.282,00	100.035,00	55.975,00	2.323.849,00	,00
83	1.535.757,00	48.326,00	25.245,00	700.778,00	,00
84	1.111.025,00	101.570,00	42.907,00	86.206,00	,00
85	148.473,00	43,00	464,00	116.052,00	,00
86	44.771,00	73,00	1.404,00	33.295,00	,00

	biaperso	peny	bialain	kar	sb
44	47.253,00	35.414,00	30.483,00	405,00	3.309.009,00
45	10.556,00	37.485,00	28.281,00	405,00	3.697.005,00
46	22.741,00	39.838,00	65.950,00	405,00	3.380.581,00
47	34.396,00	33.853,00	91.476,00	405,00	3.374.561,00
48	13.064,00	38.434,00	17.128,00	405,00	1.905.411,00
49	26.815,00	41.188,00	19.801,00	405,00	3.438.193,00
50	9.899,00	5.897,00	2.053,00	285,00	497,00
51	13.310,00	5.781,00	2.731,00	285,00	10.675,00
52	3.716,00	6.124,00	828,00	285,00	15.120,00
53	7.634,00	6.235,00	1.515,00	285,00	113.861,00
54	11.728,00	6.391,00	2.312,00	285,00	148.582,00
55	4.585,00	6.535,00	886,00	285,00	83.561,00
56	8.891,00	6.982,00	2.617,00	285,00	60.198,00
57	9.788,00	10.553,00	880,00	305,00	147,00
58	4.376,00	11.727,00	225,00	305,00	149,00
59	8.245,00	12.299,00	1.107,00	305,00	,00
60	12.194,00	12.705,00	1.759,00	305,00	131,00
61	17.252,00	13.317,00	5.101,00	305,00	511,00
62	5.470,00	13.980,00	1.490,00	305,00	,00
63	10.088,00	14.580,00	2.946,00	305,00	313,00
64	4.305,00	6.208,00	1.363,00	263,00	,00
65	6.547,00	6.804,00	,00	263,00	408,00
66	1.630,00	6.821,00	516,00	263,00	317,00
67	3.208,00	7.046,00	1.033,00	263,00	,00
68	4.988,00	7.000,00	1.446,00	263,00	,00
69	1.780,00	7.286,00	453,00	263,00	,00
70	3.490,00	7.214,00	920,00	263,00	117,00
71	9.788,00	10.553,00	880,00	305,00	147,00
72	4.376,00	11.727,00	225,00	305,00	149,00
73	8.245,00	12.299,00	1.107,00	305,00	,00
74	12.194,00	12.705,00	1.759,00	305,00	131,00
75	17.252,00	13.317,00	5.101,00	305,00	511,00
76	5.470,00	13.980,00	1.490,00	305,00	,00
77	10.088,00	14.580,00	2.946,00	305,00	313,00
78	195.526,00	133.653,00	176516,00	7.717,00	548.851,00
79	313.013,00	175.587,00	273472,00	7.717,00	654.374,00
80	77.495,00	207.463,00	38.759,00	7.717,00	751.034,00
81	191.812,00	237.044,00	79.713,00	7.717,00	897.014,00
82	300.147,00	274.554,00	173844,00	7.717,00	1.190.222,00
83	157.711,00	340.656,00	58.502,00	7.717,00	1.225.902,00
84	327.270,00	369.655,00	106381,00	7.717,00	1.231.400,00
85	8.665,00	14.964,00	8.458,00	700,00	13.999,00
86	14.008,00	16.088,00	10.359,00	700,00	18.261,00

	pshm	lpbl	ppbl	pymakd
44	.00	280.075,00	872.882,00	59.201,00
45	.00	20.701,00	453.799,00	13.562,00
46	.00	13.078,00	570.495,00	13.582,00
47	.00	310.762,00	196.093,00	19.135,00
48	.00	7.460,00	1.423.898,00	54.197,00
49	.00	29.542,00	29.834,00	73.446,00
50	.00	636,00	63.000,00	4.782,00
51	.00	78,00	26.580,00	5.330,00
52	.00	207,00	58.402,00	5.341,00
53	.00	96,00	47.365,00	7.308,00
54	.00	.00	25.390,00	7.328,00
55	.00	.00	75.450,00	5.500,00
56	.00	999,00	48.193,00	5.190,00
57	.00	1.016,00	50.138,00	3.896,00
58	.00	7.869,00	25.650,00	4.356,00
59	.00	6.209,00	33.233,00	4.336,00
60	.00	9.599,00	23.780,00	4.280,00
61	.00	4.591,00	13.449,00	4.494,00
62	.00	9.989,00	17.955,00	4.173,00
63	.00	4.750,00	18.785,00	4.234,00
64	.00	.00	11.200,00	1.810,00
65	.00	.00	6.000,00	2.453,00
66	.00	.00	7.687,00	2.236,00
67	.00	.00	24.291,00	2.394,00
68	.00	.00	19.797,00	2.555,00
69	.00	.00	13.937,00	2.260,00
70	.00	.00	3.641,00	2.129,00
71	.00	1.016,00	50.138,00	3.896,00
72	.00	7.869,00	25.650,00	4.356,00
73	.00	6.209,00	33.233,00	4.336,00
74	.00	9.599,00	23.780,00	4.280,00
75	.00	4.591,00	13.449,00	4.494,00
76	.00	9.989,00	17.955,00	4.173,00
77	.00	4.750,00	18.785,00	4.234,00
78	77.840,00	51.459,00	501.496,00	524.559,00
79	54.287,00	46.513,00	1.729.879,00	537.376,00
80	54.295,00	47.506,00	2.354.143,00	485.937,00
81	53.997,00	160.800,00	900.212,00	488.550,00
82	36.312,00	285.729,00	1.632.461,00	330.934,00
83	18.532,00	358.287,00	1.075.205,00	293.628,00
84	18.680,00	464.587,00	2.544.507,00	317.505,00
85	.00	388,00	485,00	3.258,00
86	.00	.00	13.869,00	3.969,00

	pb	prokom	pdpvalas	ob	biayaias
87	80 028,00	6,00	857,00	56 267,00	,00
88	117 747,00	,00	97,00	82.087,00	,00
89	152 997,00	22,00	21,00	103 145,00	,00
90	33 968,00	1 322,00	3 136,00	17 273,00	7502,0
91	70 033,00	305,00	172,00	35 154,00	1123,0
92	630 949,00	288 430,00	49 779,00	321 687,00	,00
93	989 583,00	89 115,00	2 567,00	583.040,00	,00
94	1 450 295,00	175 930,00	3.898,00	843.302,00	,00
95	1 877 059,00	277 869,00	8 625,00	1 081.432,00	,00
96	432 974,00	378 565,00	45 911,00	218 000,00	,00
97	858 893,00	102 443,00	,00	412 563,00	1100,0
98	571.020,00	206 904,00	5 194,00	125 261,00	,00
99	215 623,00	1 129,00	,00	168 387,00	,00
100	53 768,00	1 538,00	,00	39 280,00	,00
101	105 085,00	449,00	,00	76 872,00	,00
102	163 636,00	936,00	,00	180 116,00	,00
103	198 329,00	1 250,00	,00	132 683,00	,00
104	85.260,00	435,00	,00	42 370,00	,00
105	170 682,00	987,00	,00	158 719,00	,00
106	268 656,00	9 351,00	,00	225 748,00	197,00
107	83 741,00	1 071,00	513,00	63 368,00	,00
108	175 025,00	5 881,00	92,00	129 728,00	,00
109	252.077,00	11 356,00	,00	149 844,00	232,00
110	328.697,00	12 869,00	,00	219 112,00	370,00
111	131.018,00	311,00	32,00	61 727,00	,00
112	257 973,00	4 683,00	,00	99 750,00	54,00
113	352 911,00	3 083,00	,00	137.873,00	,00
114	185 514,00	687,00	,00	68 443,00	,00
115	282 744,00	1.370,00	,00	98.394,00	,00
116	361 056,00	2.042,00	,00	126 558,00	,00
117	101 471,00	2.785,00	,00	28 377,00	,00
118	204 416,00	859,00	,00	52 464,00	,00
119	132 550,00	1.741,00	,00	13 034,00	,00
120	47 264,00	1 406,00	,00	17.012,00	,00
121	8 219,00	1 781,00	,00	4 135,00	,00
122	18 708,00	326,00	,00	7 578,00	,00
123	28 332,00	641,00	,00	10 630,00	,00
124	39 348,00	951,00	,00	13 316,00	,00
125	26 741,00	1 223,00	,00	2 343,00	,00
126	17 124,00	296,00	,00	4 472,00	,00
127	220 766,00	1 274,00	159,00	119.038,00	,00
128	168 041,00	7 028,00	722,00	76 415,00	,00
129	245 450,00	1 000,00	700,00	124.728,00	,00

	biaperso	peny	biatam	kar	sb
87	3.448,00	17.370,00	2.413,00	700,00	28.548,00
88	7.785,00	18.743,00	5.144,00	700,00	25.927,00
89	11.848,00	20.132,00	8.232,00	700,00	40.286,00
90	16.962,00	21.289,00	2.738,00	700,00	51.255,00
91	4.388,00	22.683,00	824,00	700,00	30.862,00
92	311.498,00	782.523,00	91.026,00	6.181,00	1.181.456,00
93	86.257,00	828.258,00	20.552,00	6.181,00	1.156.723,00
94	171.352,00	864.850,00	37.259,00	6.181,00	808.540,00
95	265.380,00	907.026,00	61.144,00	6.181,00	809.853,00
96	398.333,00	943.556,00	95.550,00	6.181,00	869.522,00
97	104.554,00	968.914,00	24.001,00	6.181,00	1.236.654,00
98	217.318,00	995.345,00	50.477,00	6.181,00	1.226.407,00
99	14.385,00	18.805,00	1.534,00	711,00	,00
100	21.974,00	18.075,00	6.129,00	711,00	,00
101	5.833,00	19.273,00	1.678,00	711,00	,00
102	11.840,00	20.624,00	3.135,00	711,00	,00
103	18.447,00	21.856,00	4.767,00	711,00	,00
104	6.732,00	17.038,00	1.552,00	711,00	,00
105	13.908,00	19.403,00	3.190,00	711,00	,00
106	10.399,00	29.602,00	3.786,00	1.536,00	549,00
107	16.332,00	31.517,00	,00	1.536,00	281,00
108	4.803,00	33.628,00	1.992,00	1.536,00	20.306,00
109	9.920,00	35.553,00	3.712,00	1.536,00	42,00
110	15.611,00	37.943,00	5.334,00	1.536,00	,00
111	6.577,00	42.457,00	2.162,00	1.536,00	,00
112	12.758,00	44.392,00	5.148,00	1.536,00	,00
113	13.293,00	20.804,00	4.454,00	701,00	4.335,00
114	5.828,00	24.808,00	2.253,00	701,00	770,00
115	10.929,00	27.249,00	2.665,00	701,00	2.799,00
116	16.819,00	30.053,00	5.585,00	701,00	1.145,00
117	24.975,00	34.475,00	6.430,00	701,00	931,00
118	6.306,00	37.948,00	3.124,00	701,00	2.094,00
119	11.829,00	41.808,00	3.748,00	701,00	2.166,00
120	4.244,00	6.895,00	313,00	297,00	,00
121	6.588,00	7.322,00	412,00	297,00	,00
122	1.579,00	7.504,00	105,00	297,00	,00
123	3.127,00	7.729,00	206,00	297,00	,00
124	4.725,00	7.862,00	273,00	297,00	,00
125	7.350,00	8.139,00	397,00	297,00	,00
126	1.527,00	8.323,00	107,00	297,00	,00
127	22.559,00	26.394,00	3.734,00	733,00	24.205,00
128	9.535,00	28.848,00	740,00	733,00	5.179,00
129	20.496,00	30.438,00	2.563,00	733,00	9.738,00

	pshm	tpbl	ppbl	pymakd
87	.00	.00	414,00	6.479,00
88	.00	.00	800,00	7.896,00
89	.00	.00	6.405,00	13.538,00
90	.00	.00	21.000,00	10.328,00
91	.00	.00	9.285,00	9.499,00
92	4.464,00	36.741,00	2.292.083,00	131.474,00
93	4.464,00	51.946,00	2.090.357,00	158.521,00
94	4.464,00	46.125,00	2.223.215,00	111.066,00
95	4.464,00	43.052,00	2.975.990,00	98.833,00
96	4.464,00	55.628,00	2.610.211,00	76.771,00
97	4.464,00	49.403,00	1.882.423,00	95.103,00
98	4.464,00	61.536,00	2.208.228,00	73.457,00
99	.00	6.017,00	24.455,00	2.370,00
100	.00	5.913,00	21.490,00	3.040,00
101	.00	6.508,00	31.157,00	3.040,00
102	.00	3.955,00	37.088,00	3.038,00
103	.00	3.133,00	22.475,00	2.839,00
104	.00	5.928,00	26.544,00	3.109,00
105	.00	3.655,00	24.401,00	3.122,00
106	.00	659,00	144.179,00	20.841,00
107	.00	2.764,00	37.500,00	24.438,00
108	.00	2.530,00	28.932,00	26.462,00
109	.00	741,00	202.382,00	20.323,00
110	.00	689,00	10.356,00	21.664,00
111	.00	9.578,00	62.004,00	19.709,00
112	.00	32.702,00	109.128,00	18.200,00
113	.00	.00	.00	7,00
114	.00	.00	.00	8.566,00
115	145.940,00	.00	.00	11.596,00
116	.00	.00	.00	12.484,00
117	.00	.00	.00	13.997,00
118	.00	.00	.00	15.414,00
119	145.940,00	.00	.00	15.185,00
120	93,00	415,00	3.000,00	.00
121	93,00	324,00	9.500,00	223,00
122	93,00	.00	4.000,00	.00
123	93,00	466,00	.00	.00
124	93,00	618,00	12.400,00	.00
125	93,00	224,00	.00	354,00
126	93,00	.00	700,00	.00
127	3.187,00	.00	4.419,00	.00
128	3.187,00	.00	4.190,00	.00
129	3.076,00	.00	12.407,00	.00

	pb	prokom	pdpvalas	bb	diavalas
130	324.755,00	1 026,00	304,00	174 035,00	290,00
131	98.928,00	3 861,00	1.456,00	40.530,00	,00
132	243.784,00	8 166,00	70,00	105.221,00	,00
133	224.500,00	8 101,00	3 484,00	181.862,00	,00
134	2.778.935,00	100 641,00	150 472,00	2.300.004,00	44,00
135	623.289,00	90 234,00	43 244,00	423.711,00	21531
136	1 224.582,00	55 102,00	42 530,00	782.441,00	22,00
137	1.837.966,00	117 139,00	50 788,00	1.092.359,00	4,00
138	2.429.157,00	178 703,00	51 273,00	1.491 305,00	79,00
139	1 210.804,00	55 887,00	8 569,00	503.232,00	30,00
140	748.344,00	123 647,00	11 885,00	566 490,00	452,00
141	357 490,00	31 686,00	11 854,00	271.538,00	,00
142	742.655,00	11 499,00	535,00	546.639,00	,00
143	1 149.721,00	18.603,00	9 021,00	841.348,00	,00
144	1 549.730,00	38 800,00	10 623,00	1.100 844,00	,00
145	346 225,00	54 999,00	11 144,00	201.343,00	,00
146	705 163,00	15.293,00	377,00	401.752,00	,00
147	146 359,00	25.429,00	5 595,00	113.590,00	,00
148	188 765,00	763,00	,00	146.623,00	,00
149	40.818,00	1.289,00	,00	29.998,00	,00
150	77.809,00	272,00	,00	55.474,00	,00
151	118.958,00	611,00	,00	83.845,00	,00
152	162.858,00	994,00	,00	108.844,00	,00
153	41.040,00	1 463,00	,00	19.875,00	,00
154	84.510,00	420,00	,00	40.852,00	,00
155	75.407,00	1.080,00	238,00	58.630,00	,00
156	37.777,00	2.563,00	,00	22.830,00	,00
157	22.944,00	632,00	19,00	16.321,00	,00
158	40.911,00	1.022,00	27,00	26.689,00	,00
159	33.436,00	2.736,00	,00	14.386,00	,00
160	157.756,00	717,00	881,00	7.183,00	,00
161	17.039,00	705,00	14,00	11.808,00	,00
162	53.872,00	2 318,00	,00	36 042,00	,00
163	73.489,00	492,00	,00	48.471,00	,00
164	18.599,00	1 045,00	,00	11.259,00	,00
165	55.570,00	1.631,00	,00	32.494,00	,00
166	72.402,00	2 193,00	,00	40 197,00	,00
167	16.791,00	565,00	,00	6 897,00	,00
168	19.321,00	1.165,00	65,00	13.419,00	,00

	biaperso	peny	biain	kar	sb
130	33.172,00	32.189,00	2.901,00	733,00	5.000,00
131	43.457,00	34.528,00	8.200,00	733,00	15.192,00
132	11.648,00	37.081,00	21.748,00	733,00	15.201,00
133	34.526,00	39.713,00	11.364,00	733,00	15.072,00
134	171.016,00	307,00	74.345,00	3.105,00	1.462.923,00
135	222.832,00	,00	67.955,00	3.105,00	1.055.863,00
136	64.438,00	58,00	31.497,00	3.105,00	1.310.152,00
137	132.056,00	6,00	65.230,00	3.105,00	1.208.086,00
138	205.266,00	6,00	99.725,00	3.105,00	853.000,00
139	84.304,00	,00	22.852,00	3.105,00	660.604,00
140	178.012,00	,00	43.619,00	3.105,00	612.466,00
141	79.427,00	45.775,00	5.941,00	1.602,00	2.136.138,00
142	30.173,00	49.260,00	2.080,00	1.602,00	2.137.271,00
143	56.261,00	53.355,00	3.259,00	1.602,00	2.374.292,00
144	89.599,00	57.658,00	3.819,00	1.602,00	3.440.467,00
145	114.884,00	61.389,00	7.012,00	1.602,00	3.562.807,00
146	51.140,00	66.604,00	3.246,00	1.602,00	2.850.616,00
147	88.787,00	70.383,00	4.044,00	1.602,00	3.046.280,00
148	7.295,00	8.258,00	4.628,00	343,00	27.448,00
149	10.006,00	8.693,00	5.552,00	343,00	36.512,00
150	2.826,00	9.078,00	2.025,00	343,00	108.415,00
151	6.329,00	9.326,00	2.398,00	343,00	144.614,00
152	10.011,00	9.744,00	4.550,00	343,00	172.727,00
153	13.545,00	9.884,00	5.390,00	343,00	184.832,00
154	4.519,00	10.373,00	2.732,00	343,00	157.022,00
155	5.865,00	4.116,00	1.713,00	264,00	647,00
156	7.820,00	4.160,00	1.958,00	264,00	,00
157	3.069,00	6.630,00	505,00	264,00	6.784,00
158	6.963,00	4.698,00	864,00	264,00	,00
159	9.381,00	4.938,00	240,00	264,00	992,00
160	3.696,00	4.128,00	1.130,00	264,00	705,00
161	4.974,00	5.181,00	670,00	264,00	,00
162	10.530,00	11.866,00	1.304,00	311,00	1.621,00
163	2.190,00	12.267,00	314,00	311,00	479,00
164	4.931,00	12.680,00	859,00	311,00	934,00
165	6.069,00	12.950,00	1.267,00	311,00	872,00
166	12.866,00	13.424,00	1.774,00	311,00	1.257,00
167	3.064,00	13.884,00	379,00	311,00	1.666,00
168	5.579,00	14.425,00	877,00	311,00	1.342,00

	pshm	tpbl	ppbl	pymakd
130	3.186,00	.00	4.192,00	.00
131	3.076,00	.00	20.803,00	9.364,00
132	3.076,00	.00	3.969,00	.00
133	3.187,00	.00	3.936,00	.00
134	18.339,00	228.164,00	1.499.884,00	326.142,00
135	27.303,00	203.916,00	2.043.664,00	415.902,00
136	19.300,00	289.993,00	581.534,00	270.857,00
137	21.634,00	280.631,00	1.283.977,00	356.800,00
138	20.954,00	273.903,00	542.690,00	202.476,00
139	38.577,00	448.154,00	664.514,00	218.378,00
140	40.691,00	618.779,00	319.864,00	199.704,00
141	116.113,00	129.867,00	186.205,00	68.782,00
142	117.338,00	125.150,00	29.542,00	68.219,00
143	117.338,00	159.021,00	115.894,00	75.837,00
144	117.569,00	197.684,00	21.749,00	118.347,00
145	116.344,00	204.188,00	173.864,00	91.589,00
146	116.344,00	226.796,00	66.000,00	97.877,00
147	116.344,00	721.250,00	499.420,00	83.727,00
148	.00	1.739,00	231.850,00	9.422,00
149	.00	4.569,00	316.043,00	4.824,00
150	.00	2.508,00	268.699,00	5.583,00
151	.00	6.412,00	269.327,00	6.230,00
152	.00	7.110,00	149.809,00	5.848,00
153	.00	10.019,00	210.733,00	7.421,00
154	.00	10.589,00	122.282,00	6.555,00
155	.00	.00	97.136,00	906,00
156	.00	.00	109.890,00	205,00
157	.00	.00	140.379,00	752,00
158	.00	.00	75.057,00	299,00
159	.00	.00	56.542,00	392,00
160	.00	.00	70.951,00	434,00
161	.00	.00	51.146,00	230,00
162	.00	.00	25.000,00	1.457,00
163	.00	462,00	16.651,00	1.337,00
164	.00	1.482,00	10.000,00	1.243,00
165	.00	2.249,00	13.390,00	1.126,00
166	.00	.00	16.213,00	1.346,00
167	.00	.00	4.000,00	1.360,00
168	.00	594,00	3.000,00	1.357,00

	x1*	x12	x13	x14	x15	x21	x22	x23	x24
1	270,03	.01	608,34	300,78	1,39	.20	.46	.14	.32
2	248,02	.01	711,01	417,85	2,09	.20	.41	.15	.32
3	304,24	.01	784,39	438,38	2,27	.18	.49	.18	.32
4	323,94	.01	863,73	454,49	1,40	.16	.47	.20	.31
5	336,79	.01	884,19	478,83	3,55	.15	.49	.16	.29
6	341,51	.01	838,32	463,84	5,89	.13	.41	.15	.28
7	257,35	.01	721,23	467,90	5,26	.12	.31	.14	.26
8	361,27	.00	6.680,22	2.818,48	16,15	1,39	1,04	5,23	3,73
9	381,66	.00	6.793,72	4.144,20	19,28	1,39	1,10	5,06	5,42
10	366,70	.00	6.870,34	4.085,53	5,61	1,12	.99	5,69	5,07
11	381,16	.00	6.439,00	4.479,23	13,44	1,17	.89	4,56	5,11
12	480,55	.00	6.259,54	4.383,46	22,30	1,27	1,19	3,69	4,49
13	562,95	.00	6.458,72	4.582,57	22,70	1,30	1,15	4,13	4,62
14	539,73	.00	6.744,84	4.701,07	52,44	1,16	1,11	4,54	4,36
15	802,61	.00	2.859,55	823,77	51,16	6,95	8,16	4,06	4,13
16	867,75	.00	2.942,51	876,55	56,67	6,84	8,56	3,94	4,04
17	856,39	.00	3.006,67	934,00	23,44	6,43	8,17	4,42	4,08
18	875,56	.00	3.098,00	986,53	24,87	6,03	7,59	3,91	3,97
19	889,13	.00	3.145,58	1.121,46	48,31	5,75	7,75	3,33	4,05
20	963,25	.00	3.176,41	1.162,83	49,16	5,63	6,92	3,76	4,20
21	986,08	.00	3.422,15	1.383,28	45,51	6,41	7,13	4,07	4,51
22	281,60	.00	3.943,57	2.723,34	54,70	4,05	1,91	6,20	9,11
23	206,53	.00	4.689,43	2.802,64	58,86	.19	1,36	5,83	8,61
24	307,17	.00	4.555,05	2.870,95	18,75	5,27	1,96	6,94	8,37
25	352,91	.00	4.755,61	3.811,66	41,55	5,30	2,04	6,89	10,22
26	381,12	.00	5.501,85	3.994,72	63,80	6,18	2,22	6,58	9,62
27	440,19	.00	5.827,37	4.132,96	59,66	9,00	2,11	6,45	9,79
28	452,42	.00	5.631,77	4.447,69	53,80	7,06	2,18	7,30	9,68
29	130,42	.01	527,40	117,51	6,73	.61	.66	.41	.30
30	131,88	.01	599,00	118,84	9,19	8,65	.65	.47	.27
31	139,04	.01	604,18	126,09	2,31	.70	.67	.49	.28
32	146,71	.01	574,50	128,89	4,38	.60	.64	.39	.26
33	149,19	.01	567,43	133,53	6,70	.55	.65	.30	.25
34	158,06	.01	585,41	139,31	10,24	.56	.57	.34	.24
35	186,31	.01	707,82	158,67	4,93	.89	.68	.34	.26
36	227,77	.01	3.820,64	2.746,06	19,25	.52	.28	1,09	1,64
37	264,47	.01	4.338,88	3.170,02	35,10	.72	.31	1,24	1,74
38	304,23	.00	5.791,13	4.368,88	17,40	.87	.35	1,60	2,27
39	369,47	.00	8.102,77	4.467,12	30,66	.65	.38	1,70	2,13
40	436,32	.01	6.081,26	4.709,27	52,69	.73	.45	1,43	2,02
41	476,91	.00	6.522,84	5.135,59	11,96	.79	.41	1,60	2,17
42	583,76	.00	6.523,53	5.308,07	31,74	.69	.50	1,77	2,06
43	537,99	.01	19077,53	3.128,71	919,39	.87	.49	1,98	1,41

	x31	x32	x33	x34	y1	y2	y3	y4
1	-.18	.39	.00	-2.73	.20	.17	-5.35	2.62
2	-.01	-5.70	.00	4.93	.29	3.05	-.44	3.89
3	-.08	2.37	.00	3.23	.29	3.81	-.40	4.65
4	-.06	2.33	.00	-.54	.16	1.95	-2.59	2.59
5	-.75	-2.46	.00	-3.29	.40	3.08	-1.52	6.32
6	-1.2	-.18	.36	-13.26	.70	4.48	.21	9.68
7	-.23	.41	.00	14.26	.73	3.25	-1.50	8.04
8	.40	-.21	.00	-14.75	.24	.71	-.65	9.77
9	-.05	-1.78	.00	3.70	.28	1.32	-.20	11.86
10	-.03	-.27	.00	3.59	.08	.44	-.65	3.34
11	-.07	1.42	.00	11.83	.21	1.15	-.40	7.64
12	-.41	.14	-.01	-8.45	.36	2.21	.19	12.06
13	.50	7.64	-.20	-10.43	.35	3.51	.84	12.25
14	-.68	-1.18	.06	-4.03	.78	2.67	.65	23.56
15	-1.6	-1.57	-.09	-1.71	1.79	3.58	1.29	18.44
16	2.87	-6.30	3.39	-7.60	1.89	4.80	2.06	19.73
17	-.21	.45	.00	8.76	.78	1.13	-.31	7.98
18	-.01	2.34	.17	3.70	.80	2.29	.44	7.13
19	2.09	2.05	.52	6.46	1.54	3.48	.96	12.99
20	-.33	.79	.80	3.69	1.55	4.92	1.63	13.18
21	-.42	3.35	-.73	8.54	1.33	2.80	.64	11.27
22	.96	-.32	-1.5	-46.49	1.39	3.57	1.86	23.31
23	-1.2	4.04	-.16	8.03	1.26	4.01	2.13	24.65
24	.00	.65	.47	-4.85	.41	1.39	.28	7.28
25	.92	-1.82	-1.5	6.08	.87	2.72	1.18	14.82
26	-1.6	2.47	1.04	-30.34	1.16	3.48	1.76	21.4
27	-.28	3.47	.98	-10.54	1.02	4.19	2.23	20.30
28	-.74	-.12	.70	-17.25	.96	2.68	1.17	15.48
29	-.40	.18	-.34	2.69	1.28	4.55	.18	10.45
30	-1.7	-1.77	-.23	10.00	1.53	5.19	.84	13.42
31	.44	1.89	.00	5.52	.38	1.31	-1.97	3.36
32	1.03	-.98	.00	-7.34	.76	2.78	-1.24	6.17
33	-1.4	2.09	.00	-5.37	1.18	4.31	-.31	9.01
34	-.06	-2.87	-1.1	-.42	1.75	5.79	.71	13.02
35	.28	-.72	.00	-7.07	.70	2.59	-.98	5.94
36	.01	-1.39	-.22	4.51	.50	2.47	.27	4.62
37	.33	6.15	-.19	-7.32	.81	3.72	1.66	8.12
38	.04	-.69	.20	.72	.30	2.13	.54	4.01
39	-.16	5.11	2.28	-5.68	.50	3.26	1.42	6.96
40	.72	-.11	1.77	3.51	.87	4.67	2.50	11.59
41	.01	-1.00	-.04	-.20	.18	1.64	.21	2.52
42	.03	-.19	-.20	-2.49	.49	3.43	1.80	6.67
43	1.48	2.44	-.28	24.66	4.82	1.15	.62	67.01

	x11	x12	x13	x14	x15	x21	x22	x23	x24
44	562,20	.02	17726,29	3 932,50	6,12	46	.50	2,33	1,62
45	581,91	.00	17472,60	3 251,78	2,35	72	.50	2,97	1,27
46	685,09	.01	17267,04	3 188,00	84,65	73	.53	2,96	1,15
47	719,89	.01	17030,37	3 123,62	26,73	.69	.56	2,42	.01
48	766,92	.00	15402,46	3 360,05	1,35	.61	.49	2,76	1,07
49	787,74	.00	15705,59	3 138,71	9,85	.57	.51	2,93	.82
50	129,75	.01	2 325,27	1 408,07	5,07	.16	.08	.44	.45
51	150,26	.02	2 379,07	1 625,51	13,69	10 54	.09	.42	.47
52	131,53	.01	2 578,76	1 563,42	3,48	.17	.08	.48	.43
53	157,88	.01	2 781,64	1 611,78	10,40	.17	.09	.47	.41
54	157,18	.01	2 577,11	1 582,89	23,79	.13	.09	.37	.36
55	141,53	.01	2 551,11	1 556,11	12,28	.16	.06	.38	.35
56	170,55	.01	2 498,74	1 702,64	20,56	.13	.08	.42	.35
57	254,21	.02	1 904,24	1 234,18	10 80	.56	.17	.21	.42
58	306,65	.01	1 894 80	1 401,06	6 54	.18	.20	.16	.44
59	335,30	.01	1 947 64	1 424,75	14,56	.43	.22	.16	.42
60	390,53	.02	2 142,13	1 528,68	25,07	.40	.23	.20	.41
61	339,86	.02	2 002,06	1 589,78	18,48	.33	.20	.18	.39
62	333,14	.01	2 051,96	1 621,18	7,01	.35	.16	.17	.39
63	368,93	.02	2 279,25	1 704,24	13,16	.31	.18	.23	.38
64	150,68	.03	1 319,38	524,10	22,89	.08	.09	.14	.15
65	147,49	.03	1 436,42	685,79	30,57	.38	.08	.16	.18
66	177,07	.02	1 429,22	651,88	5,84	.07	.10	.16	.17
67	162,20	.02	1 592,27	757,49	10,92	.13	.08	.15	.18
68	202,40	.02	1 787,55	932,26	17,06	.08	.10	.17	.20
69	203,82	.01	1 763,57	988,07	7,60	.07	.09	.19	.20
70	184,67	.02	1 679,87	987,86	14,82	.05	.08	.20	.19
71	9,34	.00	498,46	239,85	2,94	.07	.03	.47	.37
72	9,24	.00	587,06	225,12	5,67	.06	.03	.43	.32
73	9,62	.00	1 024,45	271,82	25,41	.10	.03	.62	.36
74	9,28	.00	841,73	225,82	20,53	.10	.02	.61	.28
75	10,58	.00	934,74	219,63	29,71	.03	.03	.60	.24
76	9,38	.00	827,15	231,75	5,91	.05	.02	.67	.25
77	9,62	.00	1 024,45	271,82	12,20	.74	.02	.57	.27
78	383,75	.00	4 383,34	999,76	3,97	15,71	6,84	15,48	8,56
79	465,68	.00	4 707,17	734,53	17,17	.07	7,85	15,79	5,78
80	487,20	.00	4 927,31	896,89	8 79	16 63	7,95	17,71	6 68
81	498,47	.00	4 473,37	1 053 00	18,89	16 21	7,39	13,44	7,23
82	554,86	.00	4 500,04	1 148,58	28,73	15,26	8,27	11,72	7,08
83	642,34	.00	4 392,35	1 453,18	34,65	16,09	7,89	10,66	8,82
84	699,75	.00	4 546,49	1 602,31	55,08	16,51	6,65	11,52	8,93
85	189,14	.01	1 514,41	565,21	4,48	.34	.30	.62	.44
86	175,89	.01	1 474,00	749,88	.96	16,69	.27	.55	.54

	x31	x32	x33	x34	y1	y2	y3	y4
44	-.04	.31	.00	.08	.03	.57	-.55	2.56
45	-.04	.00	.00	-.93	.01	-.91	-1.93	.82
46	.39	.12	.00	39.65	.49	.13	-1.56	14.22
47	.22	.61	.00	-2.13	.18	.52	-1.43	2.54
48	.01	.28	.00	-.05	.01	.31	-.31	.13
49	.03	1.30	-1.3	-1.03	.06	2.71	1.84	.93
50	-.24	1.30	1.93	-2.14	.22	3.31	.81	3.85
51	1.01	-.84	.00	14.17	.58	1.09	-1.88	9.76
52	.06	1.45	.46	3.21	.13	1.96	.58	2.42
53	-.25	-2.57	-.82	-.55	.37	2.99	1.83	4.06
54	-.10	1.81	-3.5	-3.48	.92	4.87	2.80	8.83
55	.55	-.17	-.99	2.47	.48	3.46	1.91	4.17
56	.85	2.07	-6.0	.63	.82	8.42	6.15	6.80
57	-1.2	-3.17	-1.1	-6.45	.57	5.35	1.88	5.37
58	.58	3.78	.25	1.15	.35	3.23	.47	3.09
59	-.33	4.07	-1.9	8.85	.75	4.98	1.47	6.83
60	.54	-6.71	1.14	6.96	1.17	6.29	2.39	11.21
61	-.07	7.64	-.40	5.72	.92	11.72	6.14	8.5
62	-.48	1.64	-.22	4.65	.34	3.63	.33	3.13
63	.50	-2.30	.00	-3.37	.58	2.34	-1.16	5.72
64	-.83	-3.53	1.14	-5.63	1.74	6.17	2.88	7.45
65	-1.9	.00	.00	11.06	2.13	1.24	-2.11	9.70
66	-.81	3.93	-.15	.28	.41	2.46	.12	1.81
67	.52	3.06	-1.0	3.34	.69	3.34	.71	3.23
68	-.39	-1.47	.43	-2.49	.95	4.06	1.31	4.96
69	-.36	1.05	.08	1.27	.43	3.02	1.00	2.19
70	-.76	.00	.00	-1.62	.88	-2.25	-4.82	4.18
71	-1.2	.00	.00	3.05	.58	-1.84	-4.24	15.89
72	-.46	.01	.00	-25.94	.97	.04	-2.35	20.73
73	-4.9	.29	.00	-37.07	2.48	.16	-.77	31.90
74	-4.2	-.03	.00	-11.34	2.44	.62	-.79	27.29
75	1.19	-2.27	.00	-51.39	3.18	1.44	-.10	35.21
76	.51	-1.06	.00	7.70	.72	.72	-1.48	9.78
77	-.67	.58	.01	-4.18	1.19	1.05	.08	15.32
78	.03	.00	.00	.30	.08	-.15	-.94	1.06
79	.81	.08	.00	-3.01	.36	.34	-.99	4.45
80	.01	.90	-.16	2.77	.18	.85	.11	2.17
81	.31	-.69	.51	-.29	.42	1.83	.63	4.49
82	-.85	-4.23	-.44	-4.67	.64	2.94	1.23	6.66
83	-.82	.86	-.93	.30	.79	2.46	1.04	7.52
84	-1.3	2.36	1.53	-8.50	1.21	2.92	1.04	10.99
85	-.07	-1.13	.02	1.59	.30	3.06	.08	4.35
86	.02	.78	.00	.96	.07	1.11	-2.67	.75


	x11	x12	x13	x14	x15	x21	x22	x23	x24
87	245,88	,01	1.684,63	746,96	10,20	,37	,37	,65	,51
88	224,03	,01	1.680,87	731,67	10,49	,33	,30	,62	,46
89	281,09	,01	1.840,82	714,34	9,88	,36	,38	,54	,40
90	337,17	,01	1.784,49	717,35	3,86	,38	,38	,54	,38
91	369,01	,01	1.840,78	753,67	13,52	,39	,41	,55	,38
92	1.245,38	,00	3.792,92	810,00	12,40	17,85	17,33	5,86	5,56
93	1.200,76	,00	3.597,68	789,40	3,22	,37	16,22	4,65	5,04
94	1.247,53	,00	3.739,91	775,00	4,26	15,62	16,31	5,09	4,63
95	1.341,25	,00	4.177,59	782,64	4,46	15,91	15,93	5,77	4,19
96	1.472,78	,00	4.281,89	767,84	12,64	15,19	17,59	4,80	3,79
97	1.516,74	,00	4.221,07	776,78	8,50	14,11	14,92	4,76	3,78
98	1.610,09	,00	3.603,36	804,39	16,44	13,95	15,93	5,14	3,59
99	524,84	,01	2.274,12	817,26	7,10	,35	,64	,83	,64
100	565,36	,01	2.295,48	915,04	10,41	14,99	,88	,75	,68
101	545,26	,00	2.295,12	1.004,77	3,26	,34	,82	,81	,69
102	616,27	,01	2.347,69	991,91	5,78	,36	,84	,76	,63
103	727,36	,01	2.446,59	1.035,73	10,61	,33	1,00	,65	,59
104	708,16	,00	2.393,41	1.169,34	8,77	,31	,60	,63	,68
105	680,36	,01	2.416,79	1.326,11	15,39	,29	,77	,73	,68
106	45,63	,00	1.479,32	884,75	1,22	,30	,16	1,53	1,51
107	55,97	,00	1.461,14	958,98	4,29	,46	,19	1,40	1,50
108	47,83	,00	1.535,15	1.035,00	9,13	,32	,16	1,57	1,54
109	55,68	,00	1.668,30	1.068,36	18,00	,47	,16	1,54	1,46
110	63,27	,00	1.466,23	1.015,31	26,56	,38	,19	1,11	1,25
111	60,67	,00	1.478,90	995,19	7,30	,51	,16	1,15	1,20
112	71,99	,00	1.602,93	1.008,96	188,11	,50	,18	1,41	1,12
113	1.197,48	,00	2.632,39	2.008,77	130,50	,66	1,89	,28	1,56
114	1.282,46	,00	2.859,51	2.139,55	43,65	,26	1,96	,30	1,53
115	1.324,41	,00	3.136,46	2.284,22	89,45	,61	1,96	,32	1,55
116	1.421,45	,00	3.190,01	2.283,86	135,60	,67	1,91	,31	1,42
117	1.564,26	,01	3.385,98	2.457,04	169,79	,65	2,12	,28	1,38
118	1.640,59	,00	3.602,91	2.664,96	48,71	,61	1,83	,34	1,47
119	1.754,49	,00	4.116,72	2.775,52	98,24	,78	1,97	,37	1,41
120	190,47	,04	1.023,09	353,65	45,15	,10	,13	,08	,12
121	199,42	,04	1.158,22	363,92	53,69	,57	,13	,10	,11
122	166,47	,03	1.039,43	334,74	4,13	,10	,10	,08	,10
123	163,94	,03	1.046,45	376,90	18,55	,08	,09	,07	,10
124	217,07	,03	1.154,89	409,52	32,16	,08	,12	,08	,10
125	212,43	,05	1.224,18	397,08	34,16	,14	,10	,07	,09
126	181,48	,03	1.187,91	400,33	5,65	,10	,09	,08	,09
127	564,78	,00	2.643,42	2.283,42	25,83	,47	,93	,85	1,86
128	637,32	,00	3.020,93	2.461,45	21,43	,10	1,02	,87	1,84
129	730,07	,00	3.229,70	2.640,57	10,93	,43	1,13	1,00	1,87

	x31	x32	x33	x34	y1	y2	y3	y4
87	-.77	-.93	.15	-7.75	.61	2.01	.12	7.37
88	1.21	-.64	.36	6.68	.62	3.03	.35	7.56
89	.75	-3.24	-.04	9.10	.54	3.87	.75	7.15
90	-.15	2.31	.00	3.06	.22	1.34	-2.19	2.91
91	-.94	7.69	.60	-8.07	.73	2.71	.49	9.28
92	.14	-.39	.00	2.57	.33	1.32	-2.29	3.80
93	.02	-.57	.00	-.16	.09	1.83	-1.96	.98
94	-.11	-.80	.00	-.19	.11	2.63	-1.24	1.30
95	.11	-1.74	.00	-.04	.11	3.08	-.59	1.19
96	-.05	1.28	.00	.89	.30	.81	-3.02	5.30
97	-.11	-1.08	.00	-2.02	.20	1.71	-2.11	3.44
98	.66	-2.39	3.23	-3.74	.46	6.49	1.77	6.46
99	.21	-.26	-1.1	-4.42	.31	2.92	.97	4.66
100	.01	1.68	.00	-11.75	.45	.89	-1.85	6.69
101	.12	-1.55	.07	.89	.14	1.73	.13	2.06
102	.37	.00	.00	-.30	.25	-1.59	-3.66	3.58
103	-.10	-3.48	-.93	1.98	.43	3.77	1.25	6.38
104	-.60	5.36	-.20	8.67	.37	2.52	1.06	4.85
105	-.37	-.74	.00	-6.11	.84	.70	-1.37	8.22
106	.07	-2.31	-.61	.37	.08	1.89	.36	.82
107	-.14	-1.05	.00	.69	.29	.91	-1.15	2.78
108	-.92	.84	-.80	7.64	.59	1.92	.46	5.59
109	-.51	1.09	-1.3	-9.58	1.08	3.99	2.50	10.43
110	.39	-2.13	1.08	14.05	1.81	4.87	2.81	14.67
111	-.62	7.09	.39	-2.68	.49	3.05	.81	4.05
112	-6.0	3.14	1.92	3.60	11.74	6.43	4.08	97.21
113	2.12	.43	3.55	33.09	4.96	11.65	9.73	25.22
114	-.34	-6.69	-2.7	3.65	1.53	5.84	4.24	7.39
115	.77	-8.62	2.83	21.26	2.85	8.38	6.59	10.59
116	2.26	7.39	9.05	-10.35	4.25	11.38	9.13	19.87
117	-.12	.23	.22	23.35	5.01	3.16	.51	23.75
118	-.32	-9.29	2.11	1.01	1.35	6.02	4.17	6.76
119	-.87	1.20	-.93	-9.56	2.39	4.14	2.21	10.04
120	1.05	4.40	1.84	-9.95	4.41	9.96	6.65	11.82
121	.57	.24	.00	-23.56	4.64	1.19	-2.46	13.75
122	.35	2.74	.25	-1.39	.40	3.61	.73	1.05
123	-.28	.87	4.52	.02	1.77	5.70	2.34	4.54
124	-.45	-7.11	4.21	19.55	2.78	7.59	4.12	7.61
125	.80	-13.3	1.78	4.24	2.79	6.75	2.68	8.04
126	.19	-2.44	.26	.23	.48	3.59	.85	1.31
127	1.37	-2.96	.32	-2.61	.98	5.25	2.60	11.08
128	-.82	2.01	1.05	-.33	.71	4.14	2.72	6.25
129	.19	6.23	-5.1	.86	.34	5.10	2.91	2.74

	x11	x12	x13	x14	x15	x21	x22	x23	x24
130	741,80	,00	3.956,05	2.959,38	48,60	,57	1,04	1,08	1,93
131	903,88	,00	4.513,85	3.224,67	31,61	,49	1,28	1,14	1,89
132	1.107,08	,00	4.714,03	3.553,85	27,39	,39	1,29	1,25	2,05
133	1.231,45	,00	5.119,17	4.574,77	67,17	,49	1,45	1,46	2,42
134	828,18	,00	7.406,34	3.383,81	32,21	9,21	5,79	11,59	11,68
135	874,62	,00	7.355,09	3.786,13	50,08	,42	5,93	9,96	11,99
136	895,71	,00	6.811,91	3.734,97	15,64	7,84	5,88	9,73	11,22
137	970,57	,00	6.983,04	3.826,13	68,37	8,50	5,79	8,66	10,57
138	1.036,80	,00	7.045,12	4.239,53	106,55	8,36	6,22	7,92	10,52
139	1.334,72	,00	7.534,13	4.559,05	56,92	8,43	6,60	7,74	11,13
140	1.359,22	,00	8.172,97	5.323,79	97,62	9,15	6,76	9,40	11,94
141	666,10	,00	6.748,66	3.932,01	58,00	2,44	2,40	5,80	6,99
142	719,30	,00	7.443,58	3.927,79	17,07	8,38	2,52	5,70	6,42
143	790,69	,00	7.735,99	4.473,75	44,45	2,45	2,68	8,32	6,93
144	963,83	,00	9.530,00	4.983,38	74,90	2,81	2,97	7,60	7,10
145	1.193,81	,00	9.634,57	5.944,54	111,03	2,45	3,70	8,34	7,61
146	1.341,46	,00	8.662,53	5.515,95	34,79	2,34	3,42	5,37	6,95
147	1.466,90	,00	9.809,81	5.680,30	78,54	2,45	3,76	6,56	6,57
148	494,08	,01	4.388,04	1.038,15	42,06	1,28	,38	,61	,40
149	546,48	,01	4.661,42	1.240,74	53,19	2,16	,41	,58	,43
150	517,74	,00	4.383,38	1.275,66	11,97	1,12	,38	,61	,42
151	565,99	,01	4.373,99	1.531,50	24,27	,98	,37	,58	,47
152	664,73	,01	5.377,81	1.813,54	39,07	1,08	,44	,64	,52
153	898,28	,01	5.514,98	2.038,56	61,99	,97	,38	,74	,55
154	661,83	,00	5.356,46	2.338,05	14,44	,87	,36	,78	,58
155	134,23	,02	2.206,25	342,19	5,64	,13	,08	,34	,10
156	132,56	,03	2.134,33	350,95	9,91	1,29	,08	,32	,09
157	106,89	,02	1.758,10	324,46	24,16	,15	,06	,26	,08
158	160,47	,03	1.614,34	371,14	12,83	,14	,08	,17	,09
159	165,54	,03	1.678,62	448,78	19,97	,19	,08	,14	,09
160	126,53	,02	1.525,27	398,23	5,71	,17	,05	,13	,08
161	189,37	,02	1.911,07	713,78	19,98	,16	,08	,25	,14
162	204,52	,03	1.745,88	787,41	40,69	,12	,14	,31	,27
163	214,36	,02	1.760,38	828,84	8,21	,14	,15	,27	,26
164	192,36	,02	1.983,84	875,74	16,87	,14	,13	,36	,26
165	233,27	,02	1.918,57	932,70	25,42	,14	,14	,29	,26
166	237,91	,03	2.034,63	1.002,41	30,84	,11	,14	,28	,25
167	266,12	,02	2.017,63	1.125,32	9,01	,13	,13	,28	,28
168	271,75	,02	2.206,97	1.102,85	19,39	,14	,14	,35	,25

	x31	x32	x33	x34	y1	y2	y3	y4
130	.28	3,68	.15	-2,99	1,23	5,20	2,88	11,43
131	.03	-1,09	.00	4,11	.70	1,76	-.68	7,54
132	.88	-2,24	-1,2	.16	.58	4,01	2,21	6,13
133	.18	.48	.00	-24,17	1,31	1,14	-.84	14,48
134	-.20	.43	.34	-1,88	.43	2,07	2,10	6,94
135	-1,0	.55	-.15	-15,63	.68	.87	.09	10,53
136	.08	-1,78	2,00	-1,02	.23	2,09	2,10	3,02
137	-2,3	2,53	-3,0	-6,19	.98	3,44	3,30	11,84
138	-2,4	1,97	1,55	21,35	1,51	4,29	3,94	18,10
139	.31	1,20	-.10	.08	.76	3,02	2,84	8,63
140	.58	.55	.15	-17,12	1,19	.72	.38	14,31
141	.49	-.18	.00	-1,93	.86	.80	-.02	10,36
142	-.18	-.85	3,05	-6,05	.23	1,64	1,06	2,96
143	-.13	.98	-1,1	-7,58	.57	2,49	1,80	7,52
144	-.92	-3,46	-1,6	-1,17	.79	2,94	2,27	12,05
145	-1,5	-.76	.08	1,54	1,15	.94	.18	16,63
146	-.71	-.01	1,39	.54	.40	2,19	1,43	4,95
147	-.61	.12	.00	23,88	.80	.21	-.63	10,92
148	-.49	.54	.06	-7,45	.96	2,80	1,51	13,65
149	.17	-.03	.00	9,34	1,17	.69	-.78	16,72
150	.20	-1,32	.93	-4,90	.27	1,49	.59	3,63
151	.57	-.03	-2,2	11,21	.55	2,34	1,18	7,09
152	-.33	2,60	-.14	8,22	.73	2,93	1,66	11,80
153	-1,3	-.48	.00	-15,53	1,12	1,12	-.33	17,52
154	.20	-.37	-1,8	-3,07	.27	2,39	1,45	3,76
155	.24	-.92	.75	-.85	.26	2,88	1,10	2,13
156	-.68	4,05	.08	-4,10	.45	2,69	.67	3,69
157	.93	.59	.00	1,74	1,37	1,42	-.63	8,55
158	-.08	3,01	.48	4,77	.79	3,34	.64	4,34
159	-.41	.62	-.07	.01	1,19	4,30	1,64	6,60
160	.13	14,40	.28	-2,86	.37	37,39	35,57	1,65
161	1,48	-2,40	.00	-8,84	1,05	1,04	-.97	6,36
162	-3,3	-3,28	.00	2,20	2,33	3,26	-.65	13,83
163	.86	-1,13	4,25	6,57	.47	4,57	1,96	2,72
164	1,01	.49	.00	-8,23	.86	1,19	-1,63	5,46
165	2,71	2,38	.08	-.56	1,33	3,87	.41	8,35
166	.85	2,16	-.73	-5,88	1,52	5,09	1,00	9,95
167	-.23	1,04	.00	-.11	.45	1,58	-1,09	2,83
168	.85	.63	.00	-1,03	.88	.88	-2,00	6,09

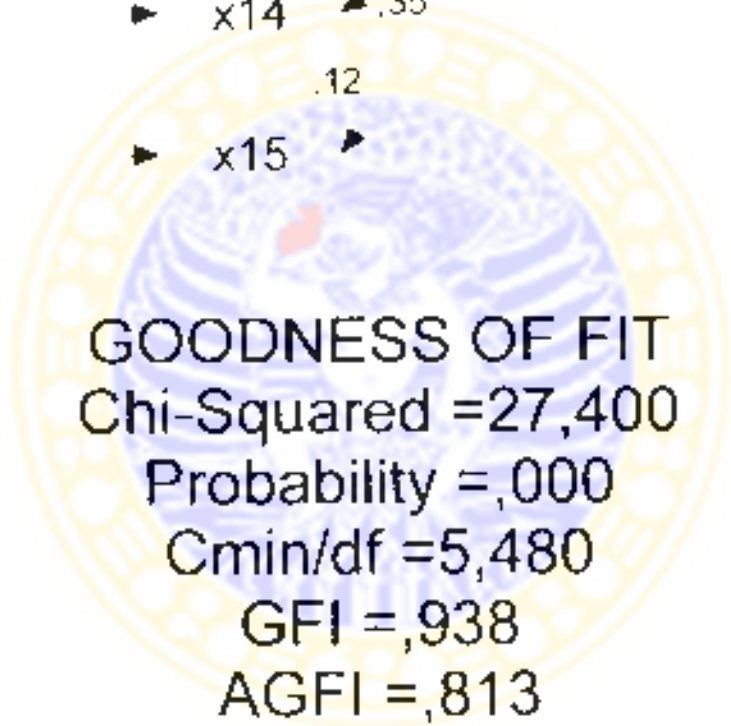
LAMPIRAN 3

The logo of Universitas Airlangga is a circular emblem. It features a central blue eagle with its wings spread, perched on a red shield. The eagle is surrounded by a blue border containing the university's name in Indonesian. The entire emblem is set within a larger, faint yellow circular border.

**HASIL PENGUJIAN
ANALYSIS FACTOR CONFIRMATORY**

			.29	
e1	▶	x11	▼	
			.24	
e2	▶	x12	▼	.54
				-.49
			.65	
e3	▶	x13	◀	.81
			.73	.85
e4	▶	x14	▲	.35
			.12	
e5	▶	x15	▶	

Efisiensi



GOODNESS OF FIT
 Chi-Squared =27,400
 Probability =,000
 Cmin/df =5,480
 GFI =,938
 AGFI =,813
 TLI =,801
 CFI =,900
 RMSEA =,164

**CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS
 EFISIENSI OPERASIONAL**

Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x15 <- Efisiensi	1.000				
x14 <- Efisiensi	49.762	11.936	4.169	0.000	par-1
x13 <- Efisiensi	109.487	26.302	4.163	0.000	par-2
x12 <- Efisiensi	0.000	0.000	-3.626	0.000	par-3
x11 <- Efisiensi	8.616	2.286	3.769	0.000	par-4

Standardized Regression Weights

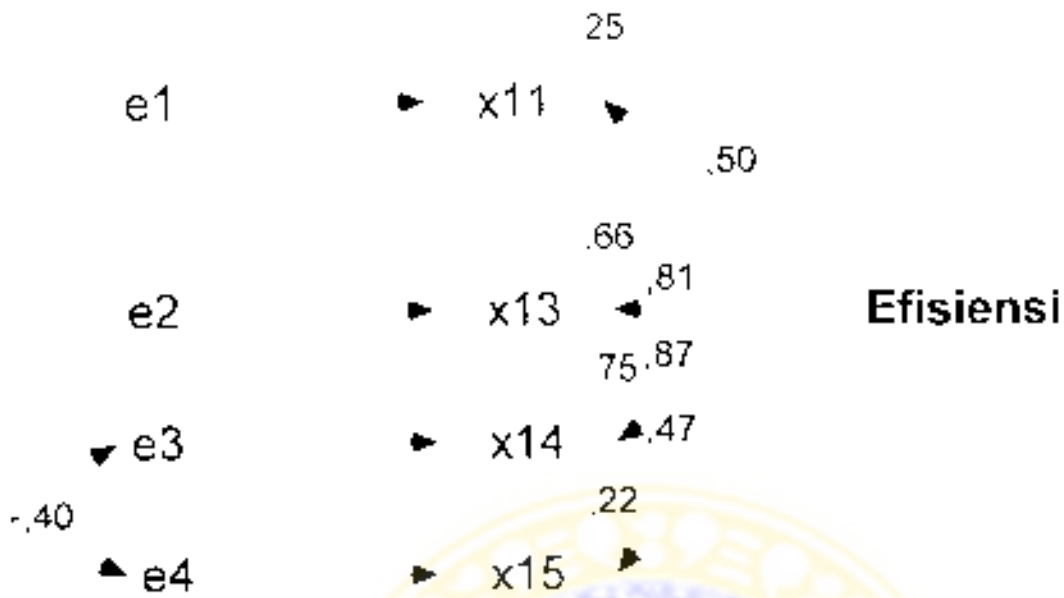
	Estimate
x15 <- Efisiensi	0.346
x14 <- Efisiensi	0.853
x13 <- Efisiensi	0.809
x12 <- Efisiensi	-0.486
x11 <- Efisiensi	0.540

Variances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Efisiensi	674.219	318.031	2.120	0.034	par-5
e5	4961.642	557.135	8.906	0.000	par-6
e4	627493.740	158851.650	3.950	0.000	par-7
e3	4262693.700	841452.590	5.066	0.000	par-8
e2	0.000	0.000	8.601	0.000	par-9
e1	121897.450	14480.630	8.418	0.000	par-10

Squared Multiple Correlations

	Estimate
x11	0.291
x12	0.236
x13	0.655
x14	0.727
x15	0.120



Efisiensi



GOODNESS OF FIT
 Chi-Squared =,561
 Probability =,454
 Cmin/df =,561
 GFI =,998
 AGFI =,983
 TLI =1,015
 CFI =1,000
 RMSEA =,000

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS EFISIENSI OPERASIONAL

Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x15 ← Efisiensi	1.000				
x14 ← Efisiensi	36.904	7.416	4.976	0.000	par-1
x13 ← Efisiensi	80.131	17.118	4.681	0.000	par-2
x11 ← Efisiensi	5.833	1.397	4.174	0.000	par-3

Standardized Regression Weights

	Estimate
x15 ← Efisiensi	0.473
x14 ← Efisiensi	0.866
x13 ← Efisiensi	0.811
x11 ← Efisiensi	0.500

Covariances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e4 ↔ e3	-20308.482	7720.338	-2.631	0.009	par-4

Correlations

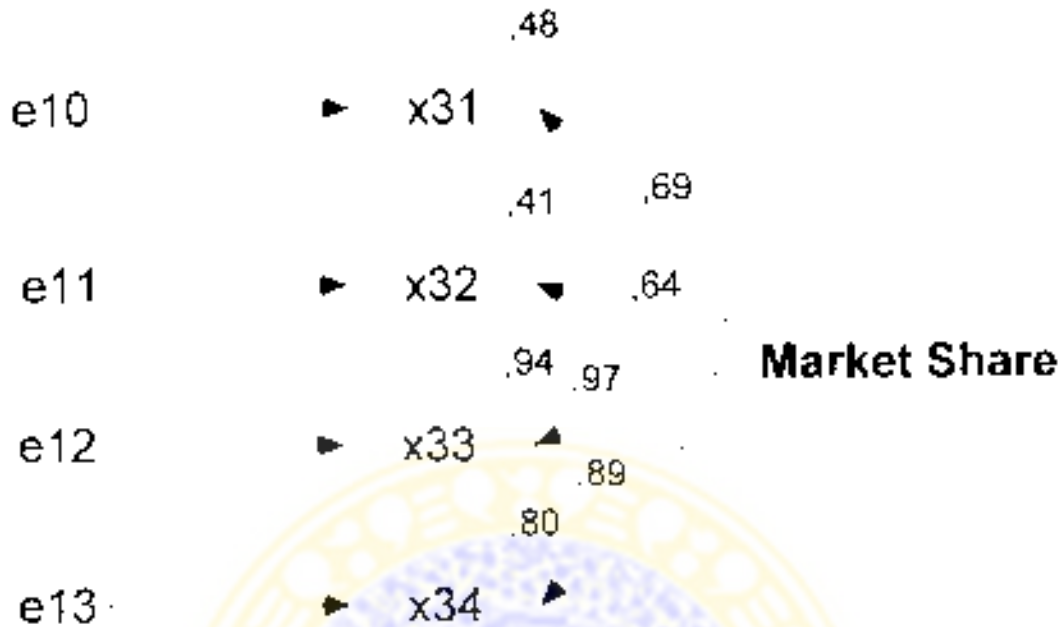
	Estimate
e4 ↔ e3	-0.404

Variances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Efisiensi	1263.134	478.194	2.641	0.008	par-5
e4	4372.727	553.405	7.901	0.000	par-6
e3	576692.430	220773.030	2.612	0.009	par-7
e2	4234309.000	1058469.500	4.000	0.000	par-8
e1	128957.010	14987.343	8.605	0.000	par-9

Squared Multiple Correlations

	Estimate
x11	0.250
x13	0.657
x14	0.749
x15	0.224



GOODNESS OF FIT
 Chi Squared=65,568
 Probability=,000
 Cmin/df=32,784
 GFI =,853
 AGFI =,265
 TLI=,602
 CFI=,867
 RMSEA =,436

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS MARKET SHARE

Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x34 <- Market Share	1.000				
x33 <- Market Share	1.183	0.064	18.382	0.000	par-1
x32 <- Market Share	0.840	0.037	9.682	0.000	par-2
x31 <- Market Share	1.114	0.103	10.833	0.000	par-3

Standardized Regression Weights

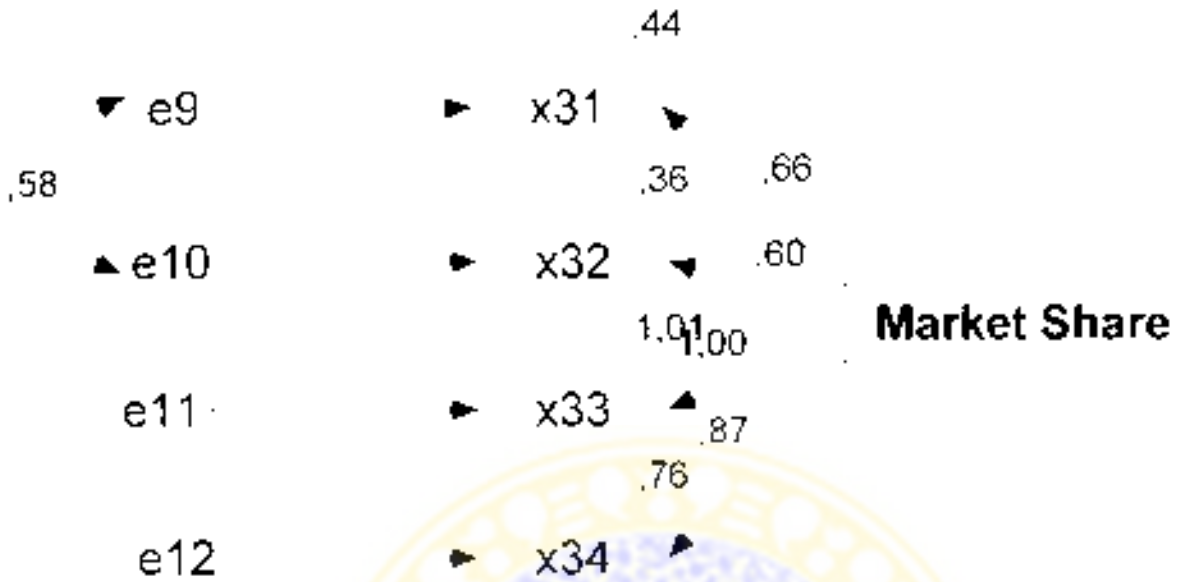
	Estimate
x34 <- Market Share	0.894
x33 <- Market Share	0.972
x32 <- Market Share	0.640
x31 <- Market Share	0.690

Variances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Market Share	8.171	1.132	7.220	0.000	par-4
e13	2.048	0.362	5.662	0.000	par-5
e12	0.671	0.400	1.676	0.094	par-6
e11	8.309	0.945	8.791	0.000	par-7
e10	11.140	1.287	8.655	0.000	par-8

Squared Multiple Correlations

	Estimate
x31	0.476
x32	0.409
x33	0.945
x34	0.800



GOODNESS OF FIT
Chi Squared=,637
Probability=,425
Cmin/df=,637
GFI =,998
AGFI =,981
TLI=1,005
CFI=1,000
RMSEA =,000

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS MARKET SHARE

Regression Weights

	Estimate	SE	CR	P	Label
x34 ← Market Share	1.000				
x33 ← Market Share	1.255	0.079	15.833	0.000	par-1
x32 ← Market Share	0.814	0.090	9.044	0.000	par-2
x31 ← Market Share	1.096	0.107	10.251	0.000	par-3

Standardized Regression Weights

	Estimate
x34 ← Market Share	0.871
x33 ← Market Share	1.004
x32 ← Market Share	0.604
x31 ← Market Share	0.662

Covariances

	Estimate	SE	CR	P	Label
e10 ↔ e9	6.021	0.979	6.152	0.000	par-4

Correlations

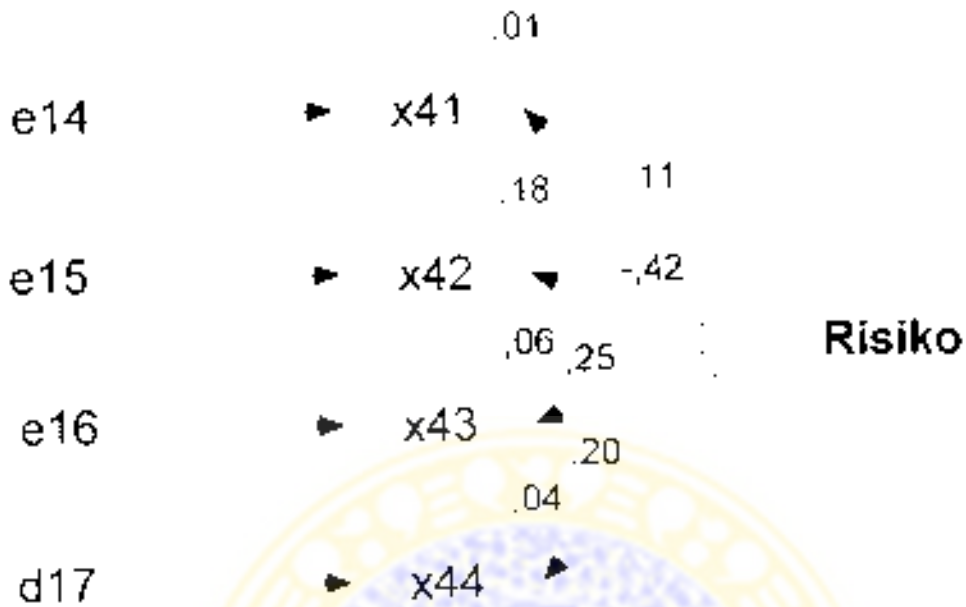
	Estimate
e10 ↔ e9	0.582

Variances

	Estimate	SE	CR	P	Label
Market Share	7.754	1.142	6.787	0.000	par-5
e12	2.466	0.447	5.509	0.000	par-6
e11	-0.100	0.562	-0.177	0.859	par-7
e10	8.936	1.004	8.896	0.000	par-8
e9	11.961	1.376	8.689	0.000	par-9

Squared Multiple Correlations

	Estimate
x31	0.438
x32	0.365
x33	1.008
x34	0.759



GOODNESS OF FIT
Chi Squared =,415
Probability =,813
Cmind/df =,207
GFI =,999
AGFI =,994
TLI =-1,753
CFI =\cfi
RMSEA =\rmsea

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS RISIKO

Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x44 ← Risiko	1.000				
x43 ← Risiko	0.174	0.195	0.890	0.373	par-1
x42 ← Risiko	0.509	0.892	-0.662	0.495	par-2
x41 ← Risiko	0.073	0.120	0.604	0.546	par-3

Standardized Regression Weights

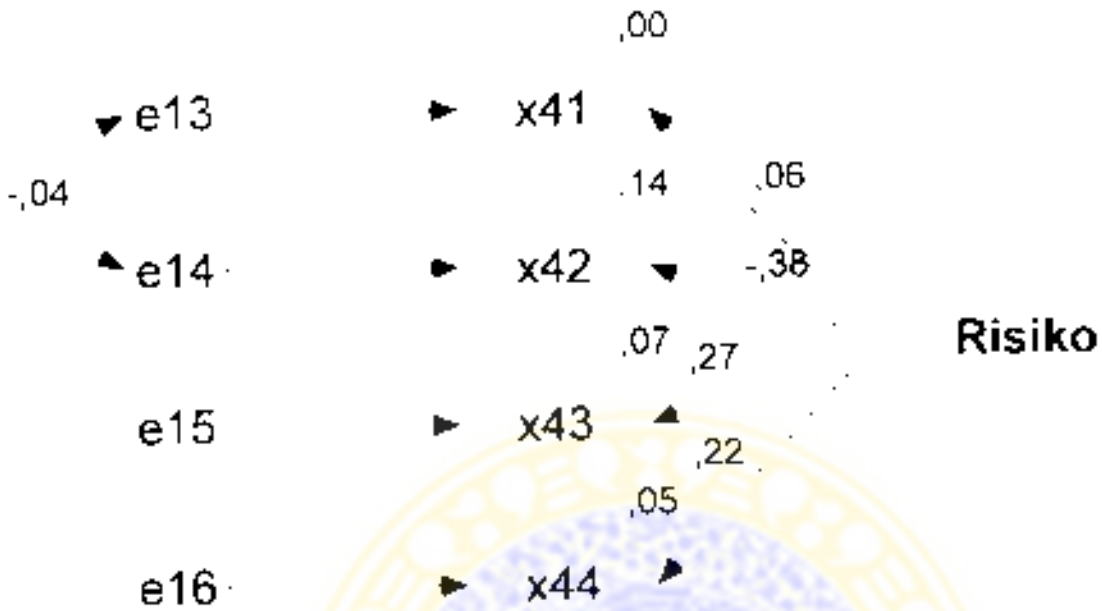
	Estimate
x44 ← Risiko	0.197
x43 ← Risiko	0.253
x42 ← Risiko	-0.421
x41 ← Risiko	0.111

Variances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Risiko	4.733	8.745	0.541	0.588	par-4
dt7	117.665	15.122	7.781	0.000	par-5
e16	2.081	0.922	6.455	0.000	par-6
e15	8.135	2.876	2.829	0.005	par-7
e14	2.000	0.228	8.774	0.000	par-8

Squared Multiple Correlations

	Estimate
x41	0.012
x42	0.177
x43	0.064
x44	0.039



GOODNESS OF FIT
 Chi Squared =,339
 Probability =,560
 Cmind/df =,339
 GFI =,999
 AGFI =,990
 TLI =-1,296
 CFI =\cfi
 RMSEA =\rmsea

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS RISIKO

Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x44 <- Risiko	1.000				
x43 <- Risiko	0.165	0.190	0.867	0.386	par-1
x42 <- Risiko	0.487	0.704	0.692	0.489	par-2
x41 <- Risiko	0.034	0.140	0.241	0.809	par-3

Standardized Regression Weights

	Estimate
x44 <- Risiko	0.221
x43 <- Risiko	0.270
x42 <- Risiko	-0.379
x41 <- Risiko	0.058

Covariances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e14 <-> e13	-0.164	0.503	-0.305	0.760	par-4

Correlations

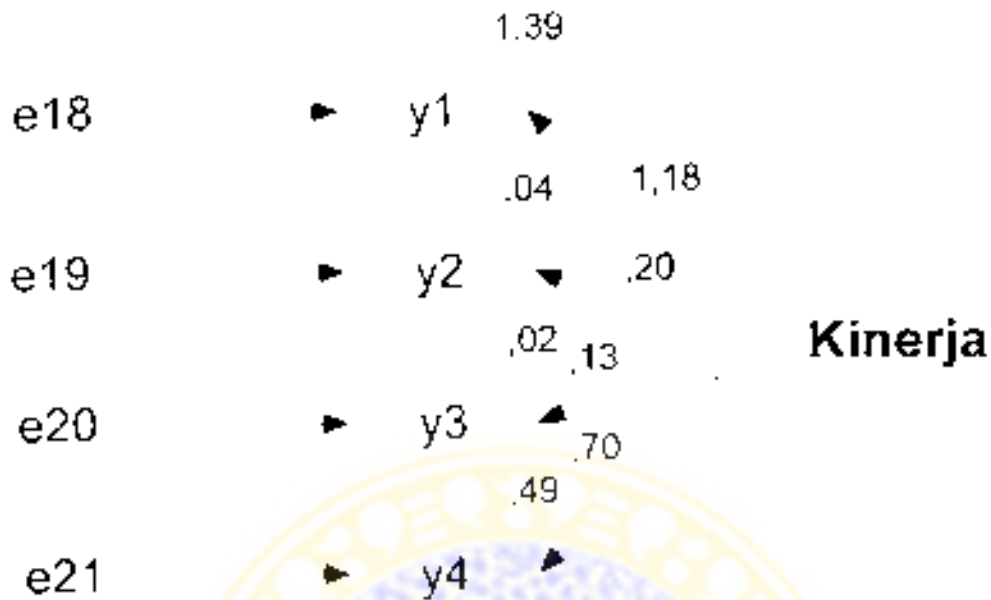
	Estimate
e14 <-> e13	-0.037

Variances

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Risiko	5.980	10.625	0.568	0.570	par-5
e16	116.418	15.993	7.276	0.000	par-6
e15	2.062	0.346	5.956	0.000	par-7
e14	8.471	2.482	3.413	0.001	par-8
e13	2.018	0.227	8.903	0.000	par-9

Squared Multiple Correlations

	Estimate
x41	0.003
x42	0.143
x43	0.073
x44	0.049



GOODNESS OF FIT
Chi-Squared = 380,970
Probability = ,000
Cmin/df = 190,485
GFI = ,690
AGFI = -,548
TLI = -,948
CFI = ,351
RMSEA = 1,065

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS KINERJA

Regression Weights

	Estimate	S E	C R	P	Label
y4 <- Kinerja	1.000				
y3 <- Kinerja	0.061	0.030	2.058	0.040	par-1
y2 <- Kinerja	0.096	0.031	3.099	0.002	par-2
y1 <- Kinerja	0.206	0.058	3.529	0.000	par-3

Standardized Regression Weights

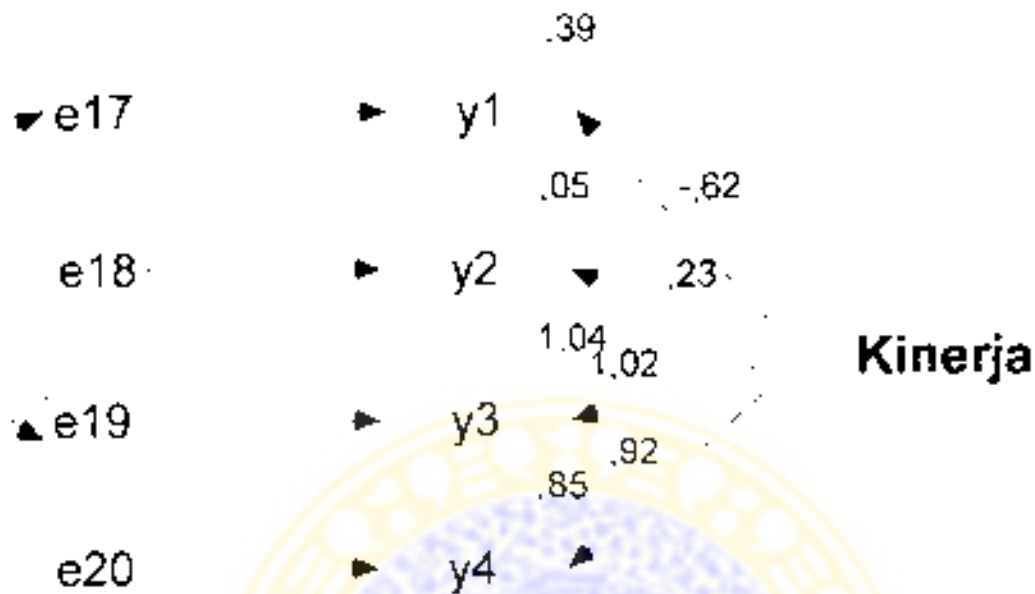
	Estimate
y4 <- Kinerja	0.701
y3 <- Kinerja	0.127
y2 <- Kinerja	0.199
y1 <- Kinerja	1.181

Variances

	Estimate	S E	C R	P	Label
Kinerja	62.099	17.939	3.005	0.003	par-4
e21	53.898	16.952	3.511	0.000	par-5
e20	11.669	1.271	9.172	0.000	par-6
e19	11.583	1.268	9.131	0.000	par-7
e18	-0.625	0.507	-1.031	0.302	par-8

Squared Multiple Correlations

	Estimate
y1	1.994
y2	0.040
y3	0.016
y4	0.492



GOODNESS OF FIT
Chi-Squared = 1,022
Probability = ,312
Cmin/df = 1,022
GFI = ,997
AGFI = ,970
TLI = 1,000
CFI = 1,000
RMSEA = ,011

CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS KINERJA

Regression Weights

	Estimate	SE	CR	P	Label
y4 <- Kinerja	1,000				
y3 <- Kinerja	1,116	0,132	8,431	0,000	par-1
y2 <- Kinerja	0,093	0,029	3,160	0,002	par-2
y1 <- Kinerja	-3,926	0,626	-6,270	0,000	par-3

Standardized Regression Weights

	Estimate
y4 <- Kinerja	0,923
y3 <- Kinerja	1,022
y2 <- Kinerja	0,233
y1 <- Kinerja	-0,623

Covariances

	Estimate	SE	CR	P	Label
e19 <-> e17	5,292	5,320	0,995	0,320	par-4


Variances

	Estimate	SE	CR	P	Label
Kinerja	10,101	1,731	5,836	0,000	par-5
e20	1,751	1,178	1,486	0,137	par-6
e19	-0,529	1,450	-0,365	0,715	par-7
e18	1,503	0,165	9,121	0,000	par-8
e17	245,767	34,725	7,077	0,000	par-9

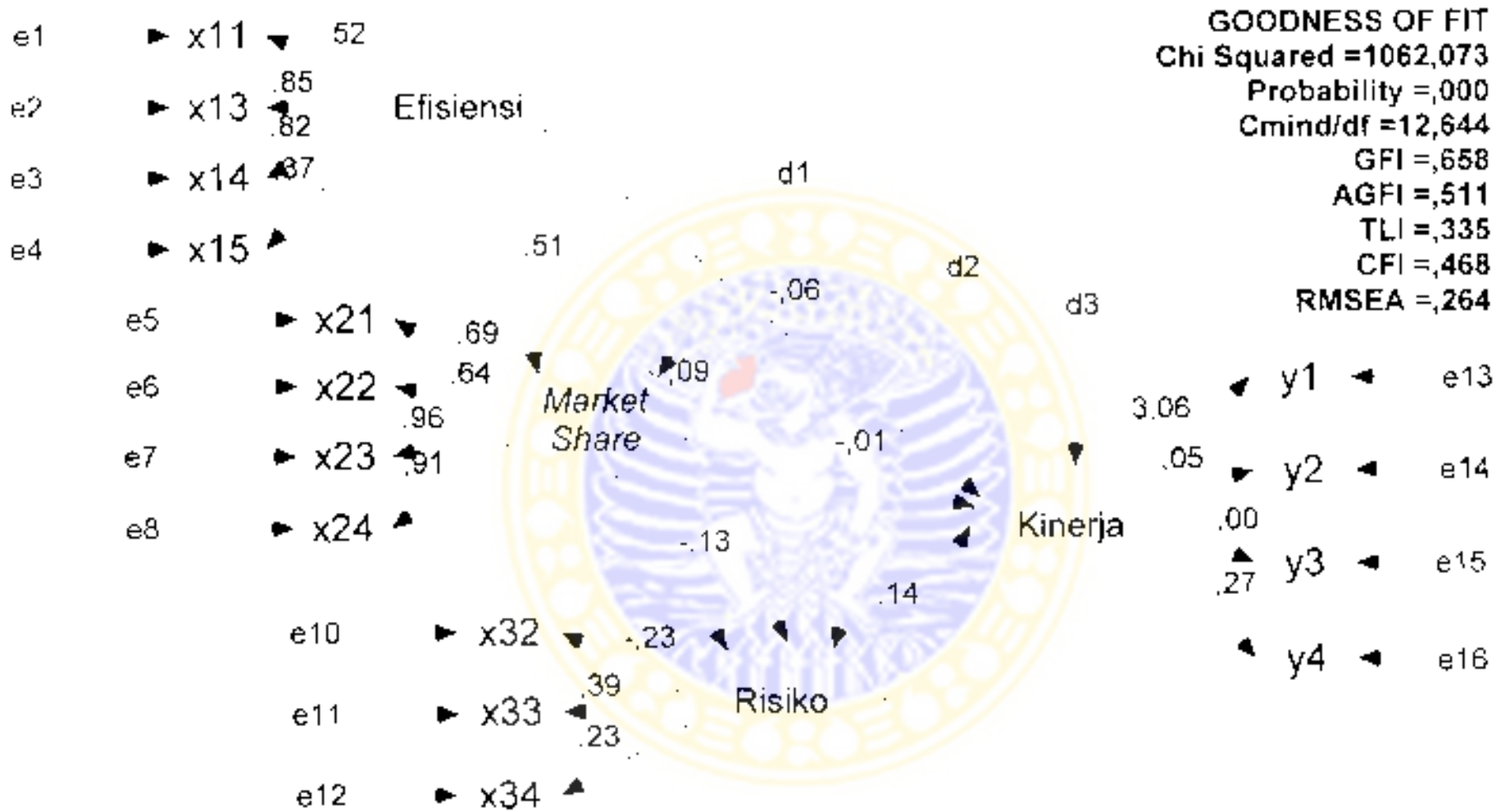
Squared Multiple Correlations

	Estimate
y1	0,388
y2	0,055
y3	1,044
y4	0,852

LAMPIRAN 4

The logo of Universitas Airlangga is a circular emblem. It features a central blue and white design with a red heart-like shape. The emblem is surrounded by a yellow border with a repeating pattern. The text "HASIL PENGUJIAN STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM)" is overlaid on the logo.

HASIL PENGUJIAN
STRUCTURAL EQUATION MODELING
(SEM)



HASIL PENGUJIAN
PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP MARKET SHARE DAN RISIKO
SERTA KINERJA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DI INDONESIA

Total-0151
18 Maret 2005
10:07:54

AMOS

by James L. Arbuckle

Version 4.01



Copyright 1994-1999 SmallWaters Corporation
1507 E. 53rd Street - #452
Chicago, IL 60615 USA
773-667-8635
Fax: 773-955-6252
<http://www.smallwaters.com>

Title

NASIL PENELITIAN
PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP MARKET SHARE DAN
RISIKO SERTA KINERJA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa
DI INDONESIA

Your model contains the following variables

x34	observed	endogenous
x33	observed	endogenous
x32	observed	endogenous
x31	observed	endogenous
x44	observed	endogenous
x43	observed	endogenous
x42	observed	endogenous
y1	observed	endogenous
y2	observed	endogenous
y3	observed	endogenous
y4	observed	endogenous
x15	observed	endogenous
x14	observed	endogenous
x13	observed	endogenous
x11	observed	endogenous
Market_Share	unobserved	endogenous
Kinerja	unobserved	endogenous
Risiko	unobserved	endogenous
e8	unobserved	exogenous
e7	unobserved	exogenous
e6	unobserved	exogenous
e5	unobserved	exogenous
e10	unobserved	exogenous
e13	unobserved	exogenous
e14	unobserved	exogenous
e15	unobserved	exogenous
e16	unobserved	exogenous
Efisiensi	unobserved	exogenous
e12	unobserved	exogenous
d2	unobserved	exogenous
e4	unobserved	exogenous
e3	unobserved	exogenous
e2	unobserved	exogenous
e1	unobserved	exogenous
d3	unobserved	exogenous
d1	unobserved	exogenous
e11	unobserved	exogenous

Number of variables in your model: 37
 Number of observed variables: 15
 Number of unobserved variables: 22
 Number of exogenous variables: 19
 Number of endogenous variables: 18

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed:	22	.	0	0	0	22
Labeled:	0	.	0	0	0	0
Unlabeled:	17	.	19	0	0	36
Total:	39	0	19	0	0	58

NOTE:

The model is recursive.

Sample size: 166

Model: Default model

Computation of degrees of freedom

Number of distinct sample moments:	120
Number of distinct parameters to be estimated:	36
Degrees of freedom:	84

00	9	0,0e+000	-3,4948e-001	1,00e+004	1,99979550056e+003	0	
1,00e+004	1e	5	0,0e+000	-3,3885e-001	2,14e+000	1,54171233063e+003	20
5,03e-001	2e	3	0,0e+000	-3,1465e-001	5,97e-001	1,37171222069e+003	5
9,02e-001	3e	2	0,0e+000	-2,9754e-001	7,55e-001	1,21799291577e+003	5
9,40e-001	4e	1	0,0e+000	-6,4556e-003	9,57e-001	1,13440906749e+003	6
8,50e-001	5e	1	0,0e+000	-3,8757e-003	6,93e-001	1,10801445167e+003	5
6,41e-001	6e	1	0,0e+000	-6,1806e-003	8,39e-001	1,09114841510e+003	8
1,11e+000	7e	1	0,0e+000	-4,0567e-002	5,40e-001	1,08272573339e+003	6
7,95e-001	8e	1	0,0e+000	-4,2370e-003	4,56e-001	1,07717707950e+003	5
6,57e-001	9e	1	0,0e+000	-1,3742e-002	5,21e-001	1,07200715463e+003	5
5,98e-001	10e	1	0,0e+000	-2,0899e-002	1,53e+001	1,06951463831e+003	5
7,00e-001	11e	0	6,9e+003	0,000e+000	2,96e-001	1,06728498413e+003	6
6,20e-001	12e	1	0,0e+000	-2,4340e-002	5,99e-001	1,06616217179e+003	2
0,00e+000	13e	0	2,4e+005	0,000e+000	2,91e-001	1,06426255519e+003	5
1,00e-001	14e	0	3,0e+004	0,000e+000	4,43e-001	1,06403660395e+003	5
0,00e+000							

15e 0	4,5e+004	0,0000e+000	3,71e-001	1,06330615337e+003	2
0,00e+000					
16e 0	1,0e+005	0,0000e+000	3,74e-001	1,06281518339e+003	1
1,15e+000					
17e 0	3,3e+005	0,0000e+000	2,21e-001	1,06270354453e+003	3
0,00e+000					
18e 0	1,3e+005	0,0000e+000	3,25e-001	1,06258749031e+003	1
1,16e+000					
19e 0	4,1e+005	0,0000e+000	2,54e-001	1,06251294132e+003	2
0,00e+000					
20e 1	0,0e+000	-1,4096e-003	4,69e-001	1,06248063653e+003	1
4,15e-001					
21e 0	2,7e+005	0,0000e+000	2,12e-001	1,06239048147e+003	7
7,43e-001					
22e 1	0,0e+000	-1,7518e-003	3,81e-001	1,06238622485e+003	1
7,03e-002					
23e 1	0,0e+000	-4,5801e-005	2,50e-001	1,06231440499e+003	5
6,28e-001					
24e 1	0,0e+000	-1,6271e-004	1,84e-001	1,06227083552e+003	5
8,79e-001					
25e 0	3,8e+005	0,0000e+000	1,93e-001	1,06224868584e+003	5
7,38e-001					
26e 0	3,1e+005	0,0000e+000	2,73e-001	1,06222234672e+003	1
1,22e+000					
27e 0	4,0e+005	0,0000e+000	2,15e-001	1,06220003782e+003	1
1,29e+000					
28e 0	4,5e+005	0,0000e+000	2,20e-001	1,06218262523e+003	1
1,30e+000					
29e 0	6,0e+005	0,0000e+000	1,96e-001	1,06216755304e+003	1
1,34e+000					
30e 0	5,9e+005	0,0000e+000	2,22e-001	1,06215550751e+003	1
1,26e+000					
31e 0	1,0e+006	0,0000e+000	1,72e-001	1,06214411647e+003	1
1,36e+000					
32e 0	6,3e+005	0,0000e+000	2,65e-001	1,06213745139e+003	1
8,82e-001					
33e 0	3,2e+006	0,0000e+000	1,16e-001	1,06212687196e+003	1
1,22e+000					
34e 0	7,5e+005	0,0000e+000	2,67e-001	1,06212402443e+003	2
0,00e+000					
35e 0	5,7e+006	0,0000e+000	9,92e-002	1,06211464700e+003	1
1,15e+000					
36e 0	1,9e+006	0,0000e+000	1,71e-001	1,06211095015e+003	3
0,00e+000					
37e 0	2,1e+006	0,0000e+000	1,92e-001	1,06210623295e+003	1
1,31e+000					
38e 0	2,7e+006	0,0000e+000	1,81e-001	1,06210202427e+003	1
1,34e+000					
39e 0	2,6e+006	0,0000e+000	1,96e-001	1,06209851433e+003	1
1,28e+000					
40e 0	4,2e+006	0,0000e+000	1,62e-001	1,06209519103e+003	1
1,36e+000					
41e 0	2,7e+006	0,0000e+000	2,25e-001	1,06209290436e+003	1
1,04e+000					

42e 0	9,9e+006	0,0000e+000	1,17e-001	1,06208995952e+003	1
1,28e+000					
43e 0	3,9e+006	0,0000e+000	1,92e-001	1,06208850807e+003	2
0,00e+000					
44e 0	1,1e+007	0,0000e+000	1,25e-001	1,06208630137e+003	1
1,32e+000					
45e 0	6,1e+006	0,0000e+000	1,57e-001	1,06208510269e+003	2
0,00e+000					
46e 0	8,9e+006	0,0000e+000	1,53e-001	1,06208348850e+003	1
1,36e+000					
47e 0	6,1e+006	0,0000e+000	1,99e-001	1,06208229229e+003	1
1,12e+000					
48e 0	1,8e+007	0,0000e+000	1,16e-001	1,06208090927e+003	1
1,32e+000					
49e 0	9,6e+006	0,0000e+000	1,52e-001	1,06208016171e+003	2
0,00e+000					
50e 0	1,6e+007	0,0000e+000	1,41e-001	1,06207914713e+003	1
1,36e+000					
51e 0	9,2e+006	0,0000e+000	1,98e-001	1,06207845859e+003	1
1,01e+000					
52e 0	3,4e+007	0,0000e+000	9,86e-002	1,06207754406e+003	1
1,27e+000					
53e 0	1,2e+007	0,0000e+000	1,70e-001	1,06207710465e+003	2
0,00e+000					
54e 0	3,7e+007	0,0000e+000	1,04e-001	1,06207641712e+003	1
1,31e+000					
55e 0	1,8e+007	0,0000e+000	1,41e-001	1,06207604958e+003	2
0,00e+000					
56e 0	3,2e+007	0,0000e+000	1,23e-001	1,06207554910e+003	1
1,36e+000					
57e 0	1,6e+007	0,0000e+000	1,87e-001	1,06207524740e+003	1
8,93e-001					
58e 0	7,9e+007	0,0000e+000	7,98e-002	1,06207477213e+003	1
1,23e+000					
59e 0	1,9e+007	0,0000e+000	1,75e-001	1,06207460438e+003	2
0,00e+000					
60e 0	1,0e+008	0,0000e+000	7,30e-002	1,06207422164e+003	1
1,21e+000					
61e 0	2,2e+007	0,0000e+000	1,77e-001	1,06207411826e+003	2
0,00e+000					
62e 0	1,5e+008	0,0000e+000	6,26e-002	1,06207379318e+003	1
1,16e+000					
63e 0	6,2e+007	0,0000e+000	9,70e-002	1,06207367114e+003	3
0,00e+000					
64e 0	4,1e+007	0,0000e+000	1,43e-001	1,06207352654e+003	1
1,12e+000					
65e 0	1,2e+008	0,0000e+000	8,16e-002	1,06207336593e+003	1
1,31e+000					
66e 0	6,4e+007	0,0000e+000	1,02e-001	1,06207328148e+003	2
0,00e+000					
67e 0	8,9e+007	0,0000e+000	1,00e-001	1,06207317328e+003	1
1,35e+000					
68e 0	6,9e+007	0,0000e+000	1,20e-001	1,06207309254e+003	1
1,19e+000					

69e 0	1,6e+008	0,0000e+000	7,68e-002	1,06207291251e+003	1
1,34e+000					
70e 0	5,2e+007	0,0000e+000	1,51e-001	1,06207294491e+003	1
1,42e-001					
71e 0	4,4e+008	0,0000e+000	3,79e-002	1,06207290178e+003	1
1,15e+000					
72e 0	1,7e+008	0,0000e+000	7,29e-002	1,06207287495e+003	3
1,00e+000					
73e 0	1,3e+008	0,0000e+000	9,52e-002	1,06207284574e+003	1
1,19e+000					
74e 0	2,9e+008	0,0000e+000	5,84e-002	1,06207281909e+003	1
1,32e+000					
75e 0	1,1e+008	0,0000e+000	1,09e-001	1,06207281024e+003	1
1,43e-001					
76e 0	6,5e+008	0,0000e+000	2,86e-002	1,06207278769e+003	1
1,11e+000					
77e 0	2,2e+008	0,0000e+000	7,35e-002	1,06207278154e+003	2
1,00e+000					
78e 0	6,5e+008	0,0000e+000	3,18e-002	1,06207277441e+003	1
1,22e-000					
79e 0	2,4e+008	0,0000e+000	7,49e-002	1,06207277337e+003	1
1,03e-001					
80e 0	1,0e+009	0,0000e+000	1,11e-002	1,06207276930e+003	1
1,04e+000					
81e 0	5,6e+008	0,0000e+000	3,90e-002	1,06207276897e+003	1
1,98e-001					
82e 0	1,2e+009	0,0000e+000	1,70e-003	1,06207276870e+003	1
1,00e+000					
83e 0	1,2e+009	0,0000e+000	1,72e-003	1,06207276870e+003	1
1,99e-001					
84e 0	1,2e+009	0,0000e+000	3,58e-006	1,06207276870e+003	1
1,37e+000					

Minimum was achieved

Chi-square = 1062,073

Degrees of freedom = 84

Probability level = 0,000

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights:	Estimate	S.E.	C.R.	Label
Market_Share <----- Efisiensi	0,053	0,015	3,531	
Risiko <----- Market Share	-0,109	0,220	-0,498	
Risiko <----- Efisiensi	0,008	0,074	0,107	
Kinerja <----- Risiko	0,222	0,17e	1,269	
Kinerja <----- Efisiensi	-0,008	0,00e	-1,429	
Kinerja <----- Market Share	-0,011	0,348	-0,232	
x14 <----- Market_Share	1,000			

x33 <-----	Market_Share	1,156	0,059	19,633
x32 <-----	Market_Share	0,828	0,086	9,644
x31 <-----	Market_Share	1,092	0,103	10,657
x44 <-----	Risiko	1,000		
x43 <-----	Risiko	0,231	0,135	1,715
x42 <-----	Risiko	-0,289	0,189	-1,526
y1 <-----	Kinerja	1,000		
y2 <-----	Kinerja	0,041	0,171	0,259
y3 <-----	Kinerja	0,004	0,063	0,060
y4 <-----	Kinerja	0,724	3,021	0,240
x15 <-----	Efisiensi	1,000		
x14 <-----	Efisiensi	45,005	10,910	4,125
x13 <-----	Efisiensi	107,827	23,782	4,534
x11 <-----	Efisiensi	7,783	2,086	3,730

Standardized Regression Weights: Estimate

Market_Share <-----	Efisiensi	0,510
Risiko <-----	Market_Share	-0,126
Risiko <-----	Efisiensi	0,087
Kinerja <-----	Risiko	0,144
Kinerja <-----	Efisiensi	-0,058
Kinerja <-----	Market_Share	-0,008
x34 <-----	Market_Share	0,900
x33 <-----	Market_Share	0,962
x32 <-----	Market_Share	0,639
x31 <-----	Market_Share	0,686
x44 <-----	Risiko	0,227
x43 <-----	Risiko	0,389
x42 <-----	Risiko	-0,231
y1 <-----	Kinerja	3,060
y2 <-----	Kinerja	0,049
y3 <-----	Kinerja	0,004
y4 <-----	Kinerja	0,271
x15 <-----	Efisiensi	0,366
x14 <-----	Efisiensi	0,821
x13 <-----	Efisiensi	0,848
x11 <-----	Efisiensi	0,519

Variances:	Estimate	S.E.	C.R.	Label
	Efisiensi	164,396	348,426	2,194
	d1	6,208	0,874	7,107
	d2	6,218	0,243	0,990
	d3	14,523	61,887	0,235
	e8	1,828	0,324	5,646
	e7	0,897	0,357	2,513
	e6	8,317	0,953	8,724
	e5	11,258	1,301	8,651
	e10	9,384	1,102	8,495
	e11	-13,297	81,670	-0,216

e14	12,612	1,118	9,128
e15	11,852	1,297	9,138
e16	98,144	14,282	2,864
e12	116,103	13,579	8,550
e4	4871,464	556,253	8,798
e3	7,49e+005	1,58e+005	4,723
e2	3,46e+006	8,80e+005	3,931
e1	1,26e+005	14996,097	8,378
e11	1,867	0,291	6,490

The following variances are negative.

e13

-13,297

NOTE:

This solution is not admissible.

Factor Score Weights

	x11	x13	x14	x15	y4	y3	y2
Efisiensi	0,007	0,004	0,007	0,024	0,203	0,009	0,101
Market_Sh	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,002
Risiko	0,000	0,000	0,000	0,001	-0,271	-0,012	-0,135
Kinerja	0,002	0,001	0,002	0,006	-3,743	-0,162	-1,860
	y1	x42	x43	x44	x31	x32	x33
Efisiensi	-2,066	-0,084	0,335	0,024	0,038	0,039	0,511
Market_Sh	-0,040	-0,000	0,001	0,000	0,041	0,042	0,541
Risiko	2,766	-0,063	0,257	0,018	0,001	0,001	0,008
Kinerja	18,154	1,135	-4,508	-0,317	0,052	0,053	0,685
	x34						
Efisiensi	0,217						
Market_Sh	0,230						
Risiko	0,004						
Kinerja	0,291						

Total Effects

	Efisiensi	Market S	Risiko	Kinerja
Market_Sh	0,051	0,000	0,000	0,000
Risiko	0,002	-0,100	0,000	0,000
Kinerja	-0,008	-0,035	0,222	0,000
x11	1,783	0,000	0,000	0,000
x13	107,827	0,000	0,000	0,000
x14	45,005	0,000	0,000	0,000

x15	1,000	0,000	0,000	0,000
y4	-0,006	-0,026	0,161	0,724
y3	-0,000	-0,000	0,001	0,004
y2	-0,000	-0,002	0,010	0,044
y1	-0,000	-0,000	0,222	1,000
x42	-0,001	0,032	-0,289	0,000
x43	0,000	-0,025	0,231	0,000
x44	0,002	-0,109	1,000	0,000
x31	0,056	1,092	0,000	0,000
x32	0,044	0,826	0,000	0,000
x33	0,562	1,156	0,000	0,000
x34	0,053	1,000	0,000	0,000

Standardized Total Effects

	Efisiensi	Market_S	Risiko	Kinerja
Market_Sh	0,510	0,000	0,000	0,000
Risiko	0,022	-0,126	0,000	0,000
Kinerja	-0,019	-0,027	0,144	0,000
x11	0,019	0,000	0,000	0,000
x13	0,040	0,000	0,000	0,000
x14	0,021	0,000	0,000	0,000
x15	0,308	0,000	0,000	0,000
y4	-0,016	-0,007	0,039	0,271
y3	-0,000	-0,000	0,001	0,004
y2	-0,003	-0,001	0,007	0,049
y1	-0,179	-0,081	0,442	3,060
x42	-0,005	0,077	-0,231	0,000
x43	0,009	-0,049	0,389	0,000
x44	0,005	-0,079	0,227	0,000
x31	0,350	0,666	0,000	0,000
x32	0,026	0,639	0,000	0,000
x33	0,491	0,962	0,000	0,000
x34	0,462	0,906	0,000	0,000

Direct Effects

	Efisiensi	Market_S	Risiko	Kinerja
Market_Sh	0,000	0,000	0,000	0,000
Risiko	0,000	-0,109	0,000	0,000
Kinerja	-0,000	-0,011	0,222	0,000
x11	7,083	0,000	0,000	0,000
x13	107,627	0,000	0,000	0,000
x14	45,005	0,000	0,000	0,000
x15	1,000	0,000	0,000	0,000
y4	0,000	0,000	0,000	0,724
y3	0,000	0,000	0,000	0,004
y2	0,000	0,000	0,000	0,044
y1	0,000	0,000	0,000	1,000
x42	0,000	0,000	0,289	0,000
x43	0,000	0,000	0,231	0,000

x44	0,000	0,000	1,000	0,000
x31	0,000	1,092	0,000	0,000
x32	0,000	0,828	0,000	0,000
x33	0,000	1,156	0,000	0,000
x34	0,000	1,000	0,000	0,000

Standardized Direct Effects

	Efisiensi	Market_S	Risiko	Kinerja
Market_Sh	0,510	0,000	0,000	0,000
Risiko	0,087	-0,126	0,000	0,000
Kinerja	-0,058	-0,008	0,144	0,000
x11	0,519	0,000	0,000	0,000
x13	0,548	0,000	0,000	0,000
x14	0,821	0,000	0,000	0,000
x15	0,368	0,000	0,000	0,000
y4	0,000	0,000	0,000	0,271
y3	0,000	0,000	0,000	0,004
y2	0,000	0,000	0,000	0,049
y1	0,000	0,000	0,000	3,060
x42	0,000	0,000	-0,231	0,000
x43	0,000	0,000	0,389	0,000
x44	0,000	0,000	0,227	0,000
x31	0,000	0,656	0,000	0,000
x32	0,000	0,639	0,000	0,000
x33	0,000	0,962	0,000	0,000
x34	0,000	0,906	0,000	0,000

Indirect Effects

	Efisiensi	Market_S	Risiko	Kinerja
Market_Sh	0,000	0,000	0,000	0,000
Risiko	-0,006	0,000	0,000	0,000
Kinerja	-0,000	-0,024	0,000	0,000
x11	0,000	0,000	0,000	0,000
x13	0,000	0,000	0,000	0,000
x14	0,000	0,000	0,000	0,000
x15	0,000	0,000	0,000	0,000
y4	-0,006	-0,026	0,161	0,000
y3	-0,000	-0,000	0,001	0,000
y2	-0,000	-0,002	0,010	0,000
y1	-0,008	-0,035	0,222	0,000
x42	-0,001	0,032	0,000	0,000
x43	0,000	-0,025	0,000	0,000
x44	0,002	-0,109	0,000	0,000
x31	0,058	0,000	0,000	0,000
x32	0,044	0,000	0,000	0,000
x33	0,062	0,000	0,000	0,000
x34	0,053	0,000	0,000	0,000

Standardized Indirect Effects

	Efisiensi	Market_S	Risiko	Kinerja
Market_Sh	0,000	0,000	0,000	0,000
Risiko	-0,064	0,000	0,000	0,000
Kinerja	-0,001	-0,018	0,000	0,000
x11	0,000	0,000	0,000	0,000
x12	0,000	0,000	0,000	0,000
x14	0,000	0,000	0,000	0,000
x15	0,000	0,000	0,000	0,000
y4	-0,016	-0,007	0,039	0,000
y3	-0,000	-0,000	0,001	0,000
y2	-0,003	-0,001	0,007	0,000
y1	-0,179	-0,081	0,442	0,000
x42	-0,005	0,029	0,000	0,000
x43	0,009	-0,049	0,000	0,000
x44	0,005	-0,029	0,000	0,000
x31	0,350	0,000	0,000	0,000
x32	0,326	0,000	0,000	0,000
x33	0,491	0,000	0,000	0,000
x34	0,462	0,000	0,000	0,000

Modification Indices

Covariances:	M.I.	Par Change
e1 <-----> d1	8,308	215,093
e1 <-----> d2	20,055	385,937
e1 <-----> d3	10,864	60,106
e4 <-----> e2	7,754	35980,638
e4 <-----> e3	4,433	-11960,593
e16 <-----> e1	12,505	-513,284
e16 <-----> e4	19,059	122,726
e14 <-----> Efisiensi	4,621	-16,653
e14 <-----> e2	4,513	-1305,407
e14 <-----> e15	137,550	10,415
e13 <-----> e1	11,195	56,485
e10 <-----> e15	15,592	3,249
e10 <-----> e14	11,993	2,758
e11 <-----> e15	4,295	0,782
e11 <-----> e14	4,712	0,791
e12 <-----> e2	4,518	4259,764
e12 <-----> e4	4,920	131,855
e5 <-----> Efisiensi	10,700	-26,086
e5 <-----> e1	17,191	401,784
e5 <-----> e3	22,157	-1306,493
e6 <-----> Efisiensi	4,931	-15,142
e6 <-----> e1	79,733	739,877
e6 <-----> e3	31,591	-1333,941
e6 <-----> e5	55,159	5,785
e7 <-----> e1	14,223	-164,792
e7 <-----> e2	15,890	1135,561

e7 <-----> e3	9,570	-386,767
e8 <-----> Efisiensi	15,160	13,934
e8 <-----> d1	4,999	-0,699
e8 <-----> e2	21,021	-1301,581
e8 <-----> e3	72,049	1057,133
e8 <-----> e5	6,587	-1,043

Variances: M.T. Par Change

Regression Weights: M.T. Par Change

x11 <----- Market_Share	5,750	23,978
x11 <----- Risiko	16,734	56,361
x11 <----- Kinerja	11,018	4,099
x11 <----- x42	4,443	-18,923
x11 <----- x43	4,098	38,322
x11 <----- x31	20,722	27,863
x11 <----- x32	67,900	62,020
x11 <----- x34	5,206	20,150
x13 <----- x15	6,645	6,330
x13 <----- y2	6,356	-133,823
x13 <----- x34	6,678	-149,017
x14 <----- x31	9,583	-54,275
x14 <----- x32	16,093	-86,484
x14 <----- x34	12,142	88,145
x15 <----- y4	71,859	4,501
x15 <----- y1	55,849	32,402
x15 <----- x44	5,663	1,176
y4 <----- x11	5,982	-0,002
y4 <----- x15	19,006	0,023
y3 <----- y2	148,484	0,934
y3 <----- y1	6,849	0,553
y3 <----- x42	14,155	0,319
y2 <----- Efisiensi	4,621	-0,022
y2 <----- Market_Share	5,167	-0,208
y2 <----- x13	6,541	-0,000
y2 <----- y3	137,638	0,879
y2 <----- x42	10,556	0,267
y2 <----- x43	4,411	0,363
y2 <----- x33	6,023	-0,182
y1 <----- x11	7,543	0,060
x42 <----- y3	15,622	0,274
x42 <----- y2	13,184	0,250
x43 <----- y3	4,314	0,066
x43 <----- y2	5,332	0,073
x44 <----- x15	6,076	0,027
x31 <----- Efisiensi	10,700	-0,034
x31 <----- x13	8,266	-0,000
x31 <----- x14	22,076	-0,001
x31 <----- x32	31,532	0,398
x32 <----- Efisiensi	4,931	-0,020

x32 <-----	----- x11	40,383	0,003
x32 <-----	----- x13	4,565	-0,000
x32 <-----	----- x14	18,802	-0,001
x32 <-----	----- x31	27,940	0,260
x33 <-----	----- x11	13,565	-0,001
x33 <-----	----- x14	5,452	-0,000
x34 <-----	Efisiensi	15,160	0,018
x34 <-----	----- x11	4,961	0,001
x34 <-----	----- x14	48,410	0,001
x34 <-----	----- y4	6,234	0,029

Summary of models

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	36	1062,073	84	0,000	12,644
Saturated model	120	0,000	0		
Independence model	15	1944,658	105	0,000	18,521

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	5334,466	0,658	0,511	0,461
Saturated model	0,000	1,000		
Independence model	344380,516	0,461	0,385	0,404

Model	NFI	DELTA1 RFI	RHO1 IFI	DELTA2 TLI	RHO2 CFI
Default model	0,454	0,317	0,474	0,335	0,468
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	0,800	0,363	0,375
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1,000	0,000	0,000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	978,073	876,679	1086,893
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1839,658	1700,197	1986,492

Model	FMIN	LO	LO 90	HI 90
Default model	6,360	5,857	5,250	6,508
Saturated model	0,000	0,000	0,000	0,000
Independence model	11,645	11,016	10,181	11,895

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	0,264	0,250	0,278	0,000
Independence model	0,324	0,311	0,337	0,000

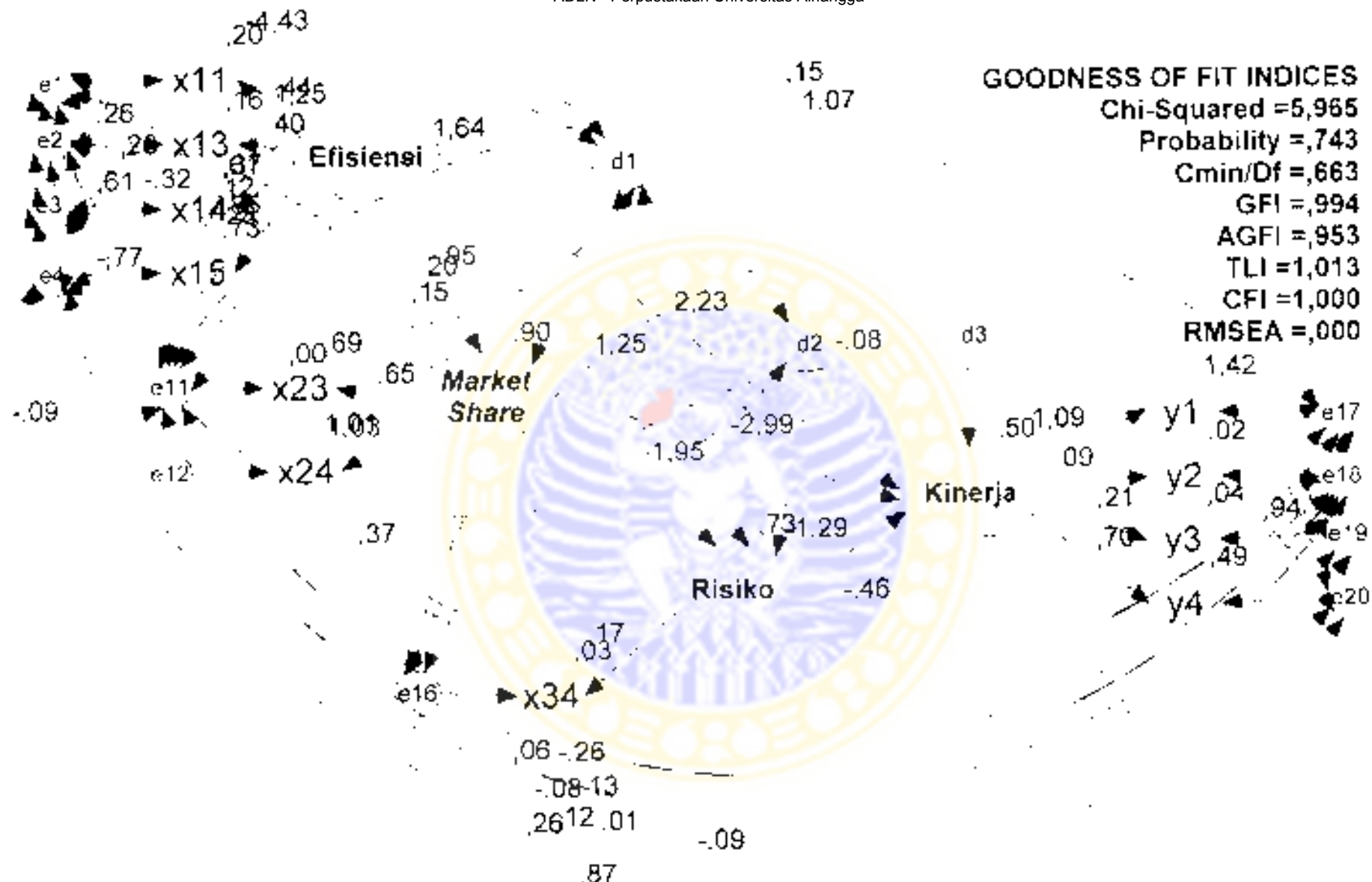
Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	1134,073	1141,702	1344,025	1282,535
Saturated model	240,000	265,430	939,842	734,876
Independence model	1974,658	1977,837	2062,138	2036,517

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	6,791	6,184	7,442	6,837
Saturated model	1,437	1,437	1,437	1,589
Independence model	11,824	10,989	12,704	11,843

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	17	19
Independence model	12	13

Execution time summary:

Minimization: 0,550
 Miscellaneous: 0,880
 Bootstrap: 0,000
 Total: 1,430



GOODNESS OF FIT INDICES
 Chi-Squared = 5,965
 Probability = ,743
 Cmin/Df = ,663
 GFI = ,994
 AGFI = ,953
 TLI = 1,013
 CFI = 1,000
 RMSEA = ,000


HASIL PENGUJIAN
PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP MARKET SHARE DAN RISIKO
SERTA KINERJA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DI INDONESIA

total-151
18 Maret 2005
07:42:43

Amos

by James L. Arbuckle

Version 4.01

A large, faint watermark of the SmallWaters Corporation logo is centered on the page. The logo is circular, featuring a stylized eagle with spread wings in the center, surrounded by a decorative border. The text of the logo is overlaid on the eagle's body.

Copyright 1994-1999 SmallWaters Corporation
1507 E. 53rd Street - #452
Chicago, IL 60615 USA
773-667-8635
Fax: 773-955-6252
<http://www.smallwaters.com>

.....

Title

PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP MARKET SHARE DAN
RISIKO SERTA KINERJA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEVISI
DI INDONESIA

Your model contains the following variables:

x15	observed	endogenous
x14	observed	endogenous
x13	observed	endogenous
x11	observed	endogenous
x34	observed	endogenous
x33	observed	endogenous
x14	observed	endogenous
y1	observed	endogenous
y2	observed	endogenous
y3	observed	endogenous
y4	observed	endogenous
Market_Share	unobserved	endogenous
Risiko	unobserved	endogenous
Kinerja	unobserved	endogenous
Efisiensi	unobserved	exogenous
e4	unobserved	exogenous
e3	unobserved	exogenous
e2	unobserved	exogenous
e1	unobserved	exogenous
e17	unobserved	exogenous
e11	unobserved	exogenous
e16	unobserved	exogenous
e17	unobserved	exogenous
e18	unobserved	exogenous
e19	unobserved	exogenous
e20	unobserved	exogenous
d1	unobserved	exogenous
d2	unobserved	exogenous
d3	unobserved	exogenous

Number of variables in your model: 29
 Number of observed variables: 11
 Number of unobserved variables: 18
 Number of exogenous variables: 15
 Number of endogenous variables: 14

Summary of Parameters

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed:	18	3	3	0	0	24
Labeled:	0	0	0	0	0	0
Unlabeled:	13	32	12	0	0	57
Total:	31	35	15	0	0	81

NOTE:

The model is recursive.

Assessment of normality						
	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
y4	0,129	97,206	4,966	26,279	34,969	97,520
y3	-5,346	35,507	6,243	33,032	59,461	157,319
y2	-2,249	37,394	5,984	31,662	54,478	144,134
y1	0,009	11,733	4,641	24,556	31,278	82,953
x14	-51,390	39,654	-0,717	-3,795	5,306	14,038
x33	0,067	17,700	1,946	10,296	3,799	10,052
x34	0,083	11,997	1,456	7,706	0,978	2,588
x11	9,240	1754,468	1,067	5,649	0,314	0,830
x13	498,4571,91e+004		2,303	12,185	6,164	10,309
x14	117,512	5944,538	0,938	4,962	-0,330	-0,873
x15	0,964	919,385	9,913	52,455	112,759	298,331
Multivariate					317,361	121,617

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance):

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
43	161,217	0,000	0,000
160	119,406	0,000	0,000
112	107,342	0,000	0,000
80	50,491	0,000	0,000
79	40,592	0,000	0,000
121	38,684	0,000	0,000
46	38,306	0,000	0,000
45	30,801	0,001	0,000
75	30,761	0,001	0,000
44	29,838	0,002	0,000
47	28,847	0,002	0,000
120	27,537	0,004	0,000
117	25,926	0,007	0,000
113	25,425	0,008	0,000
22	24,698	0,010	0,000
78	24,544	0,011	0,000
49	22,844	0,019	0,000
73	22,648	0,020	0,000
116	21,694	0,027	0,000
48	21,144	0,032	0,000
98	21,104	0,032	0,000
119	19,500	0,059	0,000
133	18,822	0,064	0,001
61	17,998	0,082	0,005
81	17,907	0,084	0,004
23	17,380	0,097	0,012
14	16,088	0,138	0,224
136	15,902	0,145	0,239
26	15,789	0,149	0,224
147	15,333	0,168	0,385
25	14,708	0,196	0,679
115	13,863	0,241	0,950
140	13,732	0,248	0,953
47	13,641	0,253	0,949
96	13,451	0,265	0,962
139	13,365	0,270	0,960
118	13,217	0,274	0,966
41	13,176	0,282	0,957
131	13,060	0,289	0,959

Table 1. Descriptive Statistics

126	12,100	0,356	1,000
72	11,769	0,361	1,000
42	11,608	0,394	1,000
134	11,570	0,413	1,000
82	11,352	0,414	1,000
:	11,332	0,416	1,000
125	10,650	0,473	1,000
74	10,632	0,475	1,000
95	10,368	0,498	1,000
28	10,183	0,524	1,000
93	10,010	0,529	1,000
40	9,981	0,532	1,000
13	9,963	0,534	1,000
92	9,932	0,537	1,000
94	9,651	0,562	1,000
84	9,470	0,579	1,000
71	9,413	0,584	1,000
137	8,977	0,624	1,000
145	8,803	0,640	1,000
11	8,263	0,690	1,000
118	8,214	0,694	1,000
83	8,181	0,697	1,000
39	8,044	0,709	1,000
146	8,009	0,713	1,000
77	7,961	0,717	1,000
7	7,697	0,740	1,000
34	7,527	0,755	1,000
38	7,508	0,757	1,000
24	7,286	0,775	1,000
153	7,213	0,782	1,000
65	6,415	0,844	1,000
149	6,396	0,846	1,000
12	6,258	0,856	1,000
132	5,995	0,874	1,000
30	5,937	0,878	1,000
10	5,834	0,884	1,000
17	5,829	0,885	1,000
144	5,670	0,894	1,000
9	5,619	0,898	1,000
6	5,569	0,900	1,000
104	5,494	0,905	1,000
70	5,402	0,910	1,000
150	5,397	0,910	1,000
110	5,374	0,912	1,000
51	5,357	0,913	1,000
16	5,258	0,918	1,000
123	5,213	0,920	1,000
152	5,194	0,921	1,000
5	5,146	0,924	1,000
4	5,022	0,930	1,000
151	5,020	0,930	1,000
148	5,010	0,931	1,000
33	4,977	0,932	1,000
76	4,818	0,940	1,000
108	4,726	0,944	1,000
106	4,552	0,951	1,000
162	4,482	0,954	1,000
154	4,397	0,957	1,000
102	4,386	0,957	1,000

Sample Covariances

	y4	y3	y2	y1				
y4	105,997							
y3	3,290	11,852						
y2	1,829	11,280	12,061					
y1	10,667	0,936	1,025	1,590				
x44	-7,937	2,488	3,342	0,479				
x33	0,051	-0,524	-2,394	-0,694				
x34	2,912	0,316	-1,515	-0,411				
x11	-68,557	104,997	3,236	14,684				
x13	3355,233	-429,582	-2660,976	-503,075				
x14	1461,569	418,132	-591,868	-185,167				
x15	499,885	24,994	6,282	47,085				
	x44	x33	x34	x11				
x44	122,398							
x33	-3,232	12,113						
x34	-4,568	9,731	10,219					
x11	658,441	507,679	583,107	171943,777				
x13	5255,863	4843,843	4457,697	590391,148				
x14	136,970	2034,699	2865,411	280888,854				
x15	167,780	15,631	27,273	6137,344				
	x13	x14	x15					
x13	12344777,533							
x14	3713838,890	2297001,281						
x15	104156,586	26306,755	5635,861					

Eigenvalues of Sample Covariances

3,447e-001 3,733e-001 8,141e-001 1,403e+001 2,218e+001 5,059e+001
 1,201e+002 4,768e+003 1,335e+005 1,081e+006 1,360e+007

Condition number of Sample Covariances = 3,945339e+007

Sample Correlations

	y4	y3	y2	y1	x44	x33	x34			
y4	1,000									
y3	0,093	1,000								
y2	0,051	0,943	1,000							
y1	0,822	0,216	0,234	1,000						
x44	-0,070	0,065	0,087	0,034	1,000					
x33	0,001	-0,044	-0,198	-0,158	-0,084	1,000				
x34	0,088	0,029	-0,136	-0,102	-0,129	0,875	1,000			
x11	-0,016	0,074	0,002	0,028	0,144	0,352	0,440	1,000		
x13	0,093	-0,036	-0,218	-0,114	0,135	0,396	0,397	0,397	1,000	
x14	0,094	0,080	-0,112	-0,097	0,008	0,386	0,591	0,591	0,591	1,000
x15	0,647	0,097	0,024	0,497	0,202	0,060	0,114	0,114	0,114	0,114
	x11	x13	x14	x15						
x11	1,000									
x13	0,405	1,000								
x14	0,447	0,697	1,000							
x15	0,197	0,395	0,231	1,000						

Eigenvalues of Sample Correlations

3,059e-002 6,118e-002 1,057e-001 2,630e-001 4,009e-001 6,378e-001
 7,861e-001 1,247e+000 1,770e+000 2,520e+000 3,177e+000

Condition number of Sample Correlations = 1,038761e+002

Determinant of sample covariance matrix = 1,8537e+027

Model: Default model

Computation of degrees of freedom

Number of distinct sample moments:	66
Number of distinct parameters to be estimated:	57

Degrees of freedom:	9

0e 17	0,0e+000	-9,0477e-001	1,00e+004	1,44138652964e+003	0
1,00e+004					
1e 18	0,0e+000	-1,4989e-001	9,58e-001	8,65545293144e-002	18
1,19e+000					
2e 17	0,0e+000	-1,3648e+001	8,85e-002	7,48676750549e+002	8
1,05e+000					
3e 14	0,0e+000	-1,4240e+000	3,25e-002	7,04468243809e+002	5
8,15e-001					
4e 11	0,0e+000	-1,3691e+000	3,40e-001	5,43314558437e+002	11
9,80e-001					
5e 10	0,0e+000	-6,3690e-001	1,09e-001	4,92647596833e+002	5
8,40e-001					
6e 8	0,0e+000	-1,1395e+000	6,66e-001	3,30291414024e+002	9
8,03e-001					
7e 6	0,0e+000	-6,4345e-001	4,81e-001	2,27317965978e+002	5
7,06e-001					
8e 5	0,0e+000	-5,3734e-001	4,00e-001	1,57971872417e+002	5
8,14e-001					
9e 2	0,0e+000	-2,6910e+001	4,35e-001	1,03500779657e+002	5
7,58e-001					
10e 3	0,0e+000	-1,9180e-001	4,97e-001	6,28106680156e+001	5
7,42e-001					
11e 2	0,0e+000	-1,3529e-001	2,62e-001	4,59595761209e+001	5
9,54e-001					
12e 1	0,0e+000	-2,7140e-002	2,20e-001	3,97554786195e+001	6
1,01e+000					
13e 2	0,0e+000	-1,6958e-001	2,62e-001	3,67859075618e+001	4
8,03e-001					
14e 1	0,0e+000	-3,8013e-002	1,25e-001	3,50256116542e+001	5
9,05e-001					
15e 1	0,0e+000	-1,4166e-001	5,23e-001	3,24798529311e+001	6
5,74e-001					
16e 1	0,0e+000	-2,6522e-002	1,95e-001	2,84295722012e+001	5
9,45e-001					
17e 0	9,2e+005	0,0000e+000	5,15e-001	2,37661947346e+001	4
5,72e-001					
18e 1	0,0e+000	-3,0920e-003	6,01e-001	2,02712772458e+001	7
0,00e+000					
19e 0	1,8e+005	0,0000e+000	3,50e-001	1,62640533094e+001	5
7,73e-001					
20e 0	1,8e+005	0,0000e+000	4,67e-001	1,49225886753e+001	3
0,00e+000					

21e	1	0,0e+000	-5,3118e-003	6,48e-001	1,29062672816e+001	3
0,00e+000						
22e	0	6,0e+005	0,0000e+000	4,26e-001	1,13524061282e+001	11
9,24e-001						
23e	0	2,3e+005	0,0000e+000	5,53e-001	1,04719797478e+001	4
0,00e+000						
24e	2	0,0e+000	-1,9254e-002	1,02e+000	1,03645011517e+001	1
1,04e-001						
25e	0	7,0e+005	0,0000e+000	1,76e-001	8,81837584993e+000	8
8,77e-001						
26e	0	3,8e+005	0,0000e+000	6,82e-001	8,19918290182e+000	3
0,00e+000						
27e	1	0,0e+000	-1,1376e-002	1,15e+000	7,96146485840e+000	1
2,87e-001						
28e	1	0,0e+000	-8,7343e-004	1,11e-001	6,97305104235e+000	5
8,18e-001						
29e	0	4,3e+006	0,0000e+000	5,10e-001	6,65445253185e+000	7
6,51e-001						
30e	1	0,0e+000	-3,7662e-004	6,79e-001	6,44615344093e+000	5
0,00e+000						
31e	0	9,5e+006	0,0000e+000	3,83e-001	6,18198729106e+000	5
6,78e-001						
32e	0	1,4e+006	0,0000e+000	6,67e-001	6,12296390688e+000	5
0,00e+000						
33e	0	8,2e+005	0,0000e+000	4,47e-001	5,99899035354e+000	2
0,00e+000						
34e	0	1,7e+006	0,0000e+000	6,54e-001	5,96636747185e+000	1
1,01e+000						
35e	0	1,7e+006	0,0000e+000	6,62e-001	5,96549459852e+000	1
1,03e+000						
36e	0	1,7e+006	0,0000e+000	4,08e-001	5,96547920902e+000	1
1,01e+000						
37e	0	1,8e+006	0,0000e+000	1,70e-001	5,96547920489e+000	1
1,00e+000						

Minimum was achieved

Chi-square = 5,965

Degrees of freedom = 9

Probability Level = 0,743

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights:		Estimate	S.E.	C.R.	Label
-----		-----	-----	-----	-----
Market_Share <----- Efisiensi		0,048	0,009	5,382	par-11
Risiko <----- Efisiensi		0,038	0,017	2,243	par-12
Risiko <----- Market_Share		-1,165	0,386	-3,020	par-13
Kinerja <----- Efisiensi		0,050	0,023	2,168	par-8
Kinerja <----- Market_Share		-1,317	0,579	-2,489	par-9
Kinerja <----- Risiko		-0,955	0,307	-3,110	par-10
x12 <----- Efisiensi		1,000			
x14 <----- Efisiensi		14,238	1,968	7,238	par-1
x13 <----- Efisiensi		21,730	1,155	18,805	par-2
x11 <----- Efisiensi		2,880	0,844	3,413	par-3
x14 <----- Market_Share		1,000			
x13 <----- Market_Share		0,696	0,176	3,950	par-4
x11 <----- Risiko		1,000			

y2 <----->	Kinerja	0,227	0,205	1,109	par-5
y3 <----->	Kinerja	0,514	0,225	2,281	par-6
y4 <----->	Kinerja	5,138	1,302	3,745	par-7
y1 <----->	Kinerja	1,000			

Standardized Regression Weights:		Estimate
Market_Share <----->	Efisiensi	0,951
Risiko <----->	Efisiensi	1,252
Risiko <----->	Market_Share	-1,951
Kinerja <----->	Efisiensi	2,233
Kinerja <----->	Market_Share	-2,991
Kinerja <----->	Risiko	-1,295
x15 <----->	Efisiensi	0,853
x14 <----->	Efisiensi	0,605
x13 <----->	Efisiensi	0,402
x11 <----->	Efisiensi	0,445
x34 <----->	Market_Share	1,014
x33 <----->	Market_Share	0,646
x44 <----->	Risiko	0,173
y2 <----->	Kinerja	0,092
y3 <----->	Kinerja	0,211
y4 <----->	Kinerja	0,698
y1 <----->	Kinerja	1,089

Covariances:		Estimate	S.E.	C.R.	Label
e18 <----->	e19	10,965	1,214	9,035	par-14
e4 <----->	e20	252,456	73,806	3,421	par-15
e4 <----->	d1	-172,888	47,795	-3,617	par-16
e2 <----->	e16	5334,894	2087,081	2,556	par-17
e1 <----->	e16	811,290	316,029	2,567	par-18
e2 <----->	e11	1695,793	381,640	4,443	par-19
e3 <----->	e19	471,488	311,628	1,513	par-20
e2 <----->	e19	-862,523	753,568	-1,145	par-21
e1 <----->	e11	87,961	56,285	1,563	par-22
e1 <----->	d1	1,000			
e11 <----->	e18	-0,564	0,511	-1,102	par-23
e2 <----->	e17	-987,294	235,077	-4,200	par-24
e1 <----->	e17	4,451	26,603	0,167	par-25
e17 <----->	e18	0,414	0,129	3,206	par-26
e18 <----->	d1	-1,600	0,274	-5,832	par-27
e17 <----->	d1	-0,951	0,288	-3,301	par-28
e11 <----->	d2	3,156	1,138	2,773	par-29
e3 <----->	d2	442,361	198,741	2,226	par-30
e11 <----->	e17	3,035	1,629	1,863	par-31
e1 <----->	e19	73,084	34,183	2,138	par-32
e16 <----->	e20	-6,776	8,235	-0,823	par-33
e16 <----->	e17	-0,000	1,018	-0,000	par-34
e3 <----->	e20	2291,393	767,664	2,985	par-35
e2 <----->	e18	-7832,546	787,155	-3,598	par-36
e4 <----->	e11	-7,102	10,117	-0,702	par-37
e3 <----->	e18	-554,236	325,197	-1,704	par-38
e1 <----->	e19	1,000			
e4 <----->	e18	1,000			
e11 <----->	e20	25,441	6,109	2,529	par-39
e11 <----->	d1	2,396	1,131	2,118	par-40
e3 <----->	e1	1,016009	45,742,086	2,207	par-41

e4 <----->	e1	-4630,894	2618,464	-1,769	par-42
e2 <----->	e1	3,03e+005	1,02e+005	2,982	par-43
e3 <----->	e2	2,30e+006	3,96e+005	5,794	par-44
e4 <----->	e3	-3,60e+004	10571,063	-3,404	par-45

Correlations:		Estimate
e18 <----->	e19	0,941
e4 <----->	e20	0,865
e4 <----->	d1	-4,432
e2 <----->	e16	0,154
e1 <----->	e16	0,200
e2 <----->	e11	0,280
e3 <----->	e19	0,117
e2 <----->	e19	-0,081
e1 <----->	e11	0,124
e1 <----->	d1	0,003
e11 <----->	e18	-0,085
e18 <----->	d1	-0,464
e11 <----->	d2	1,643
e3 <----->	d2	0,371
e1 <----->	e19	0,058
e16 <----->	e20	-0,083
e3 <----->	e20	0,257
e2 <----->	e18	-0,260
e4 <----->	e11	-0,095
e3 <----->	e18	-0,135
e11 <----->	e19	0,154
e4 <----->	e18	0,007
e11 <----->	e20	1,075
e11 <----->	d1	1,247
e3 <----->	e1	0,229
e4 <----->	e1	-0,321
e2 <----->	e1	0,260
e3 <----->	e2	0,609
e4 <----->	e3	-0,773

Variiances:		Estimate	S.E.	C.R.	Label
Efisiensi		4061,213	1462,507	2,777	par-46
d1		1,000			
d2		1,000			
d3		1,000			
e4		1521,474	1352,810	1,125	par-47
e3		1,42e+006	2,23e+005	6,385	par-48
e2		9,97e+006	1,06e+006	9,368	par-49
e1		1,37e+005	16142,737	8,462	par-50
e12		-0,279	1,577	-0,177	par-51
e13		3,688	1,039	3,550	par-52
e16		120,472	13,237	9,101	par-53
e17		-0,706	0,608	-1,162	par-54
e18		11,869	1,246	9,527	par-55
e19		11,428	1,243	9,194	par-56
e20		55,941	14,252	3,925	par-57

Squared Multiple Correlations:	Estimate
Market_Share	0,904
Risiko	0,730
Kinerja	0,503
y4	0,487
y3	0,044
y2	0,021
y1	1,417
x44	0,030
x33	0,694
x34	1,028
x11	0,198
x13	0,161
x14	0,366
x15	0,727

The following variances are negative.

e12

-0,279

The following covariance matrix is not positive definite

	d1	d2	e20	e19	e18
d1	1,000				
d2	0,000	1,000			
e20	0,000	0,000	53,941		
e19	0,000	0,000	0,000	11,427	
e18	-1,600	0,000	0,000	10,965	11,869
e17	-0,951	0,000	0,000	0,000	0,414
e16	0,000	0,000	-6,776	0,000	0,000
e11	2,396	3,156	15,441	1,000	-0,564
e1	1,000	0,000	0,000	73,084	0,000
e2	0,000	0,000	0,000	-862,523	-2832,546
e3	0,000	442,361	2291,293	471,488	-554,236
e4	-172,888	0,000	252,456	0,000	1,000

	e17	e16	e11	e1	e2
e17	-0,706				
e16	-0,000	120,472			
e11	3,035	0,000	3,688		
e1	4,451	811,290	87,961	136592,264	
e2	-987,294	5334,894	1695,793	303130,227	4969864,995
e3	0,000	0,000	0,000	100944,681	2285143,490
e4	0,000	0,000	-7,102	-4630,894	0,000

	e3	e4
e3	1424911,694	
e4	-15981,841	1521,414

NOTE:

This solution is not admissible.

Implied (for all variables) Covariances

	Efisiensi	Market_Share	Risiko	Kinerja
Efisiensi	4061,213			
Market_Share	195,027	10,366		
Risiko	-73,806	-4,710	3,699	
Kinerja	15,262	0,528	-0,993	2,011
y4	78,422	2,712	-5,102	10,332
y3	7,844	0,271	-0,510	1,033
y2	3,464	-1,480	1,639	0,785
y1	15,262	-0,423	0,175	2,206
x44	-73,806	-4,710	3,699	-0,993
x33	136,751	9,611	-2,914	-3,137
x34	195,027	10,366	-4,710	0,528
x11	11697,657	562,742	-213,750	43,755
x13	88248,897	4237,871	-1603,775	331,643
x14	57823,224	2776,775	-608,479	-204,991
x15	4061,213	22,136	127,647	50,726

	y4	y3	y2	y1
y4	109,030			
y3	5,310	71,959		
y2	4,031	11,368	12,122	
y1	11,334	1,134	1,243	1,695
x44	-11,878	-0,510	1,639	0,114
x33	-0,676	-0,617	-2,389	-0,764
x34	2,712	0,271	-1,480	-0,423
x11	224,827	95,573	9,930	48,206
x13	1704,080	-692,067	-2757,279	-655,631
x14	1238,090	366,128	-600,759	-204,991
x15	513,100	26,072	12,512	50,726

	x44	x33	x34	x11
x44	124,171			
x33	-2,914	12,346		
x34	-4,710	9,611	10,081	
x11	597,540	479,665	562,742	170285,443
x13	3731,119	4645,620	4237,871	557316,675
x14	-608,479	1932,812	2776,775	267494,980
x15	127,647	8,307	22,136	7066,763

	x13	x14	x15
x13	11887486,126		
x14	3551624,199	203140,115	
x15	88248,897	11337,417	562,742

Implied (for all variables) Correlations

	Efisiensi	Market_B	Risiko	Kinerja	y4	y3	y2
Efisiensi	1,000						
Market_B	0,951	1,000					
Risiko	-0,602	-0,767	1,000				
Kinerja	0,169	0,116	-0,364	1,000			
y4	0,118	0,081	-0,254	0,698	1,000		
y3	0,036	0,024	-0,077	0,211	0,147	1,000	
y2	0,016	-0,132	0,245	0,159	0,111	0,944	1,000
y1	0,184	-0,101	0,046	1,195	0,834	0,252	0,274
x44	-0,104	-0,131	0,173	-0,063	-0,102	-0,013	0,042
x33	0,614	0,860	-0,437	-0,637	-0,019	-0,051	-0,198
x34	0,964	1,014	-0,771	0,117	0,082	0,025	-0,134
x11	0,445	0,424	-0,269	0,075	0,052	0,067	0,007
x13	0,402	0,382	-0,242	0,068	0,047	-0,058	-0,230
x14	0,605	0,575	-0,211	-0,096	0,079	0,071	-0,115
x15	0,853	0,092	0,888	0,479	0,658	0,101	0,048

	y1	x44	x33	x34	x11	x13	x14
y1	1,000						
x44	0,008	1,000					
x33	-0,169	-0,075	1,000				
x34	-0,102	-0,133	0,872	1,000			
x11	0,090	0,130	0,335	0,429	1,000		
x12	-0,146	0,097	0,388	0,387	0,392	1,000	
x14	-0,105	-0,036	0,371	0,583	0,432	0,687	1,000
x15	0,521	0,153	0,032	0,093	0,229	0,343	0,195
x15							
x15	1,000						

Implied Covariances

	y4	y3	y2	y1
y4	109,030			
y3	5,310	11,959		
y2	4,031	11,368	12,122	
y1	11,334	1,134	1,243	1,695
x44	-11,878	-0,510	1,639	0,114
x33	-0,676	-0,672	-2,389	-0,764
x34	2,712	0,271	-1,480	-0,423
x11	224,827	95,573	9,930	48,206
x13	1704,080	-692,067	-2757,279	-655,651
x14	1238,090	366,128	-600,759	-204,991
x15	513,100	26,072	12,512	50,726
x44				
x33				
x34				
x11				
x12	124,171	12,046		
x13	-2,914	9,611	10,087	
x14	-4,710	479,665	562,742	170285,443
x15	597,540	4645,620	4237,871	557316,675
x16	3731,119	1432,812	2776,075	267494,980
x17	-608,479	8,307	22,138	7066,763
x18	127,647			

	x13	x14	x15
x13	11687456,126		
x14	3551624,190	2247240,105	
x15	80248,097	21837,377	5582,687

Implied Correlations

	y4	y3	y2	y1	x44	x33	x34
y4	1,000						
y3	0,147	1,000					
y2	0,111	0,944	1,000				
y1	0,834	0,252	0,274	1,000			
x44	-0,102	-0,013	0,342	0,008	1,000		
x33	-0,019	-0,051	-0,198	-0,169	-0,075	1,000	
x34	0,082	0,025	-0,134	-0,102	-0,133	0,872	1,000
x11	0,052	0,067	0,107	0,090	0,130	0,335	0,429
x13	0,047	-0,058	-0,230	-0,146	0,097	0,388	0,387
x14	0,079	0,071	-0,115	-0,105	-0,036	0,371	0,583
x15	0,658	0,101	0,248	0,521	0,153	0,032	0,093

	x11	x13	x14	x15
x11	1,000			
x13	0,392	1,000		
x14	0,432	0,687	1,000	
x15	0,229	0,343	0,195	1,000

Residual Covariances

	y4	y3	y2	y1	x44
y4	-3,033				
y3	-2,021	-0,107			
y2	-2,202	-0,098	-0,061		
y1	-0,667	-0,198	-0,218	-0,105	
x44	3,941	2,998	1,703	0,364	-1,073
x33	0,727	0,058	-0,004	0,070	-0,318
x34	0,200	0,045	-0,035	0,012	0,142
x11	-293,384	9,424	-6,695	-33,522	60,901
x13	1651,152	262,485	96,303	152,577	1524,744
x14	223,479	52,004	2,891	19,824	745,449
x15	-13,215	-1,078	-6,231	-3,640	40,133

	x33	x34	x11	x13	x14
x33	0,068				
x34	0,121	0,122			
x11	28,013	20,304	1658,334		
x13	198,223	219,606	33074,473	457291,408	
x14	101,888	88,636	13393,875	162214,700	19761,176
x15	7,324	5,135	-929,420	15907,659	4469,372

	x15
x15	54,174

Standardized Residual Covariances

	y4	y3	y2	y1	x44	x33	x34
y4	-0,254						
y3	-0,716	-0,082					
y2	-0,776	-0,069	-0,046				
y1	-0,487	-0,551	-0,599	-0,567			
x44	0,435	1,005	0,567	0,325	-0,730		
x33	0,259	0,095	-0,205	0,196	-0,106	0,051	
x34	0,078	0,053	-0,040	0,037	0,051	0,107	0,120
x11	-0,879	0,085	-0,060	-0,803	0,170	0,240	0,185
x13	0,592	0,284	0,111	0,435	0,510	0,200	0,242
x14	0,184	0,179	0,027	0,131	0,576	0,237	0,208
x15	-0,183	-0,054	-0,309	-0,429	0,616	0,365	0,278
	x11	x13	x14	x15			
x11	0,089						
x13	0,280	0,352					
x14	0,257	0,334	0,302				
x15	-0,380	0,755	0,506	0,087			

Factor Score Weights

	y4	y3	y2	y1	x44	x33	x34
Efisiensi	-13,586	-35,692	17,452	62,699	-2,303	-17,420	46,763
Market_Sh	-0,010	0,006	-0,011	0,062	0,003	-0,161	1,228
Risiko	-0,424	-2,213	2,224	0,971	-0,110	1,441	-1,823
Kinerja	-0,293	0,655	-0,814	3,327	-0,002	-2,046	2,487
	x11	x13	x14	x15			
Efisiensi	-0,081	0,001	0,004	1,460			
Market_Sh	-0,000	0,000	-0,000	-0,000			
Risiko	-0,002	-0,001	0,003	0,070			
Kinerja	-0,002	0,001	-0,002	-0,004			

Total Effects

	Efisiensi	Market_S	Risiko	Kinerja
Market_Sh	0,048	0,000	0,000	0,000
Risiko	-0,018	-1,165	0,000	0,000
Kinerja	0,004	-0,205	-0,955	0,000
y4	0,019	-1,054	-4,905	5,138
y3	0,002	-0,105	-0,491	0,514
y2	0,001	-0,047	-0,217	0,227
y1	0,004	-0,205	-0,955	1,000
x44	-0,018	-1,165	1,000	0,000
x33	0,073	0,696	0,000	0,000
x34	0,044	1,000	0,000	0,000
x11	2,880	0,000	0,000	0,000
x13	21,730	0,000	0,000	0,000
x14	14,148	0,000	0,000	0,000
x15	1,000	0,000	0,000	0,000

Standardized Total Effects:

	Efisiensi	Market_S	Risiko	Kinerja
Market_Sh	0,951	0,000	0,000	0,000
Risiko	-0,602	-1,951	0,000	0,000
Kinerja	0,169	-0,426	-1,295	0,000
y4	0,118	-0,225	-0,903	0,698
y3	0,036	-0,099	-0,273	0,211
y2	0,016	-0,043	-0,120	0,092
y1	0,184	-0,507	-1,410	1,089
x44	-0,104	-0,337	0,173	0,000
x33	0,614	0,646	0,000	0,000
x34	0,964	1,014	0,000	0,000
x11	0,445	0,000	0,000	0,000
x13	0,402	0,000	0,000	0,000
x14	0,605	0,000	0,000	0,000
x15	0,853	0,000	0,000	0,000

Direct Effects

	Efisiensi	Market_S	Risiko	Kinerja
Market_Sh	0,048	0,000	0,000	0,000
Risiko	0,036	-1,165	0,000	0,000
Kinerja	0,050	-1,317	-0,955	0,000
y4	0,000	0,000	0,000	5,138
y3	0,000	0,000	0,000	0,514
y2	0,000	0,000	0,000	0,227
y1	0,000	0,000	0,000	1,000
x44	0,000	0,000	1,000	0,000
x33	0,000	0,696	0,000	0,000
x34	0,000	1,000	0,000	0,000
x11	2,880	0,000	0,000	0,000
x13	21,730	0,000	0,000	0,000
x14	14,238	0,000	0,000	0,000
x15	1,000	0,000	0,000	0,000

Standardized Direct Effects

	Efisiensi	Market_S	Risiko	Kinerja
Market_Sh	0,951	0,000	0,000	0,000
Risiko	1,257	-1,951	0,000	0,000
Kinerja	0,233	-2,991	-1,295	0,000
y4	0,000	0,000	0,000	0,698
y3	0,000	0,000	0,000	0,211
y2	0,000	0,000	0,000	0,092
y1	0,000	0,000	0,000	1,089
x44	0,000	0,000	0,173	0,000
x33	0,000	0,646	0,000	0,000
x34	1,000	1,014	0,000	0,000
x11	0,445	0,000	0,000	0,000
x13	0,402	0,000	0,000	0,000
x14	0,605	0,000	0,000	0,000
x15	0,853	0,000	0,000	0,000

Unrestricted Effects

	Efisiensi	Market_5	Risiko	Kinerja
Market_St	0,000	0,000	0,000	0,000
Risiko	-0,056	0,000	0,000	0,000
Kinerja	-0,046	1,112	0,000	0,000
y4	0,019	-1,054	-4,905	0,000
y3	0,002	-0,105	-0,491	0,000
y2	0,001	-0,047	-0,219	0,000
y1	0,004	-0,205	-0,955	0,000
x44	-0,018	-1,165	0,000	0,000
x33	0,033	0,000	0,000	0,000
x34	0,048	0,000	0,000	0,000
x11	0,000	0,000	0,000	0,000
x13	0,000	0,000	0,000	0,000
x14	0,000	0,000	0,000	0,000
x15	0,000	0,000	0,000	0,000

Standardized Indirect Effects

	Efisiensi	Market_5	Risiko	Kinerja
Market_St	0,000	0,000	0,000	0,000
Risiko	-1,854	0,000	0,000	0,000
Kinerja	-2,064	2,526	0,000	0,000
y4	0,118	-0,325	-0,903	0,000
y3	0,036	-0,098	-0,273	0,000
y2	0,016	-0,043	-0,120	0,000
y1	0,184	-0,507	-1,410	0,000
x44	-0,104	-0,337	0,000	0,000
x33	0,614	0,000	0,000	0,000
x34	0,964	0,000	0,000	0,000
x11	0,000	0,000	0,000	0,000
x13	0,000	0,000	0,000	0,000
x14	0,000	0,000	0,000	0,000
x15	0,000	0,000	0,000	0,000

Modification Indices

Covariances:	M. I.	Par Change
d1 <-----> Efisiensi	0,000	-0,000
d2 <-----> Efisiensi	0,000	0,000
d7 <-----> d1	0,013	-0,015
d3 <-----> Efisiensi	0,000	-0,000
d3 <-----> d1	0,005	0,009
d3 <-----> d2	0,001	0,002
e20 <-----> Efisiensi	0,000	-0,140
e10 <-----> d1	0,002	0,029
e20 <-----> d2	0,000	0,007
e10 <-----> d3	0,000	-0,006
e19 <-----> Efisiensi	0,116	0,818
e19 <-----> d1	0,001	0,004
e19 <-----> d2	0,084	0,019
e14 <-----> d3	0,031	-1,011
e19 <-----> e20	0,040	-0,059
e16 <-----> Efisiensi	0,076	-0,653
e16 <-----> d1	0,000	-0,000

e18 <-----> d2	0,039	-0,017
e18 <-----> d1	0,011	-0,006
e18 <-----> e10	0,010	-0,029
e18 <-----> e19	0,000	-0,000
e17 <-----> Efisiensi:	0,004	-0,106
e17 <-----> d1	0,000	-0,000
e17 <-----> d2	0,002	-0,002
e17 <-----> d3	0,002	-0,002
e17 <-----> e20	0,001	-0,005
e17 <-----> e19	0,000	-0,001
e17 <-----> e18	0,000	-0,000
e16 <-----> Efisiensi:	0,000	-0,000
e16 <-----> d1	0,202	-0,623
e16 <-----> d2	0,149	-0,300
e16 <-----> d3	0,146	-0,280
e16 <-----> e21	0,000	-0,000
e16 <-----> e19	1,223	-0,741
e16 <-----> e18	0,897	-0,622
e16 <-----> e17	0,000	-0,000
e11 <-----> Efisiensi:	0,000	-0,000
e11 <-----> d1	0,000	-0,000
e11 <-----> d2	0,000	-0,000
e11 <-----> d3	0,000	-0,002
e11 <-----> e20	0,000	-0,000
e11 <-----> e19	0,001	-0,003
e11 <-----> e18	0,000	-0,000
e11 <-----> e17	0,000	-0,000
e11 <-----> e16	0,035	-0,200
e12 <-----> Efisiensi:	0,000	-0,000
e12 <-----> d1	0,001	-0,005
e12 <-----> d2	0,013	-0,010
e12 <-----> d3	0,011	-0,008
e12 <-----> e20	0,001	-0,009
e12 <-----> e19	0,019	-0,010
e12 <-----> e18	0,009	-0,007
e12 <-----> e17	0,000	-0,001
e12 <-----> e16	0,007	-0,071
e12 <-----> e11	0,000	-0,002
e1 <-----> Efisiensi:	0,000	-0,000
e1 <-----> d1	0,077	-0,096
e1 <-----> d2	0,279	-0,082
e1 <-----> d3	0,275	-0,034
e1 <-----> e20	0,208	-0,262
e1 <-----> e19	0,000	-0,000
e1 <-----> e18	0,000	-0,319
e1 <-----> e17	0,000	-0,000
e1 <-----> e16	0,000	-0,000
e1 <-----> e11	0,000	-0,000
e2 <-----> Efisiensi:	0,002	-0,286
e2 <-----> d1	0,000	-0,000
e2 <-----> d2	0,020	-0,053
e2 <-----> d3	0,075	-0,069
e2 <-----> e20	0,074	-0,148
e2 <-----> e19	0,064	-0,040
e2 <-----> e18	0,000	-0,000
e2 <-----> e17	0,000	-0,000
e2 <-----> e16	0,000	-0,000
e2 <-----> e11	0,000	-0,000

e2 <-----> e12	0,000	-3,104
e2 <-----> e1	0,000	0,000
e3 <-----> Efisiensi	0,000	0,000
e3 <-----> d1	0,000	0,369
e3 <-----> d2	0,000	-0,000
e3 <-----> d3	0,000	-0,118
e3 <-----> e20	0,000	-0,000
e3 <-----> e19	0,000	-0,000
e3 <-----> e18	0,000	0,000
e3 <-----> e17	0,000	-0,047
e3 <-----> e16	0,000	-12,899
e3 <-----> e11	0,002	3,376
e3 <-----> e12	0,001	-1,441
e3 <-----> e1	0,000	-0,000
e3 <-----> e2	0,000	0,000
e4 <-----> Efisiensi	0,000	-0,000
e4 <-----> d1	0,000	-0,000
e4 <-----> d2	0,021	0,362
e4 <-----> d3	0,006	-0,239
e4 <-----> e20	0,000	0,000
e4 <-----> e19	0,117	1,108
e4 <-----> e18	0,071	-0,845
e4 <-----> e17	0,017	-0,287
e4 <-----> e16	0,109	12,098
e4 <-----> e11	0,000	0,000
e4 <-----> e12	0,001	0,098
e4 <-----> e1	0,000	0,000
e4 <-----> e2	0,000	-56,605
e4 <-----> e3	0,000	0,000
Variances:	M. I.	Par Change
	-----	-----
Efisiensi	0,000	-0,000
d1	0,000	-0,003
d2	0,003	-0,006
d3	0,000	-0,000
e20	0,000	-0,000
e19	0,000	-0,000
e18	0,000	-0,000
e17	0,000	-0,000
e16	0,000	-0,000
e11	0,000	-0,000
e12	0,000	-0,000
e1	0,000	-0,000
e2	0,000	-0,000
e3	0,000	0,000
e4	0,000	-0,000
Regression Weights:	M. I.	Par Change
	-----	-----
Market Share <-----> Efisiensi	0,000	-0,000
Risiko <-----> Efisiensi	0,000	0,000
Risiko <-----> Market Share	0,000	-0,000
Kinerja <-----> Efisiensi	0,000	-0,000
Kinerja <-----> Market Share	0,000	0,000
Kinerja <-----> Risiko	0,000	0,000
y4 <-----> Efisiensi	0,000	-0,000
y4 <-----> Market Share	0,009	-0,000
y4 <-----> Risiko	0,004	0,003

y5 <----- Kinerja	0,000	0,000
y4 <----- y3	0,204	-0,045
y5 <----- y2	0,183	-0,041
y4 <----- y1	0,013	-0,032
y5 <----- x44	0,000	-0,001
y4 <----- x33	0,000	-0,002
y4 <----- x34	0,010	-0,010
y4 <----- x11	0,195	-0,000
y4 <----- x13	0,031	0,000
y4 <----- x14	0,001	-0,000
y4 <----- x15	0,000	0,000
y3 <----- Efisiensi	0,116	0,000
y3 <----- Market Share	0,029	0,003
y3 <----- Risiko	0,045	0,005
y4 <----- Kinerja	0,000	-0,000
y3 <----- y4	0,033	-0,001
y3 <----- y2	0,000	0,000
y3 <----- y1	0,008	-0,005
y3 <----- x44	1,746	0,008
y3 <----- x33	0,035	0,004
y3 <----- x34	0,027	0,003
y3 <----- x11	0,163	0,000
y3 <----- x13	0,155	0,000
y3 <----- x14	0,046	0,000
y3 <----- x15	0,216	0,000
y2 <----- Efisiensi	0,076	-0,000
y2 <----- Market Share	0,027	-0,003
y2 <----- Risiko	0,024	-0,002
y2 <----- Kinerja	0,000	0,000
y2 <----- y4	0,002	0,000
y2 <----- y3	0,000	-0,000
y2 <----- y1	0,000	-0,000
y2 <----- x44	1,238	-0,007
y2 <----- x33	0,034	-0,004
y2 <----- x34	0,026	-0,003
y2 <----- x11	0,128	-0,000
y2 <----- x13	0,121	-0,000
y2 <----- x14	0,037	-0,000
y2 <----- x15	0,203	-0,000
y1 <----- Efisiensi	0,004	-0,000
y1 <----- Market Share	0,001	0,000
y1 <----- Risiko	0,011	-0,001
y1 <----- Kinerja	0,000	-0,000
y1 <----- y4	0,000	-0,000
y1 <----- y3	0,007	0,001
y1 <----- y2	0,006	0,001
y1 <----- x44	0,002	-0,000
y1 <----- x33	0,000	0,000
y1 <----- x34	0,001	0,000
y1 <----- x11	0,000	-0,000
y1 <----- x13	0,003	-0,000
y1 <----- x14	0,006	-0,000
y1 <----- x15	0,015	-0,000
x44 <----- Efisiensi	0,000	0,000
x44 <----- Market Share	0,000	-0,000
x44 <----- Risiko	0,000	-0,000
x44 <----- Kinerja	0,115	0,000
x44 <----- y4	0,000	0,000
x44 <----- y3	0,000	0,000

x44 <----- Efisiensi	y2	0,145	0,099
x44 <----- Efisiensi	y1	0,186	0,254
x44 <----- Efisiensi	x33	0,018	-0,030
x44 <----- Efisiensi	x34	0,000	0,002
x44 <----- Efisiensi	x11	0,013	0,000
x44 <----- Efisiensi	x13	0,267	0,000
x44 <----- Efisiensi	x14	0,262	0,000
x44 <----- Efisiensi	x15	0,551	0,008
x33 <----- Efisiensi		0,000	0,000
x33 <----- Market_Share		0,000	0,000
x33 <----- Risiko		0,000	0,000
x33 <----- Kinerja		0,000	-0,000
x33 <----- Efisiensi	y4	0,000	0,000
x33 <----- Efisiensi	y3	0,015	-0,004
x33 <----- Efisiensi	y2	0,018	-0,004
x33 <----- Efisiensi	y1	0,001	-0,003
x33 <----- Efisiensi	x44	0,039	-0,002
x33 <----- Efisiensi	x34	0,000	0,000
x33 <----- Efisiensi	x11	0,001	-0,000
x33 <----- Efisiensi	x13	0,001	0,000
x33 <----- Efisiensi	x14	0,003	0,000
x33 <----- Efisiensi	x15	0,002	-0,000
x34 <----- Efisiensi		0,000	-0,000
x34 <----- Market_Share		0,000	-0,000
x34 <----- Risiko		0,002	-0,001
x34 <----- Kinerja		0,004	0,001
x34 <----- Efisiensi	y4	0,024	0,001
x34 <----- Efisiensi	y3	0,042	0,005
x34 <----- Efisiensi	y2	0,028	0,004
x34 <----- Efisiensi	y1	0,026	0,011
x34 <----- Efisiensi	x44	0,011	-0,001
x34 <----- Efisiensi	x33	0,001	-0,001
x34 <----- Efisiensi	x11	0,001	0,000
x34 <----- Efisiensi	x13	0,000	-0,000
x34 <----- Efisiensi	x14	0,000	0,000
x34 <----- Efisiensi	x15	0,011	0,000
x11 <----- Efisiensi		0,000	0,000
x11 <----- Market_Share		0,003	0,439
x11 <----- Risiko		0,005	0,387
x11 <----- Kinerja		0,095	-2,145
x11 <----- Efisiensi	y4	1,267	-2,704
x11 <----- Efisiensi	y3	0,049	-1,606
x11 <----- Efisiensi	y2	0,042	-1,485
x11 <----- Efisiensi	y1	0,947	-18,757
x11 <----- Efisiensi	x44	0,009	0,212
x11 <----- Efisiensi	x33	0,024	1,119
x11 <----- Efisiensi	x34	0,003	0,435
x11 <----- Efisiensi	x13	0,000	0,000
x11 <----- Efisiensi	x14	0,000	-0,000
x11 <----- Efisiensi	x15	0,537	-0,246
x13 <----- Efisiensi		0,000	-0,000
x13 <----- Market_Share		0,000	-0,690
x13 <----- Risiko		0,002	-1,537
x13 <----- Kinerja		0,022	0,740
x13 <----- Efisiensi	y4	0,343	0,490
x13 <----- Efisiensi	y3	0,007	3,733
x13 <----- Efisiensi	y2	0,005	3,720
x13 <----- Efisiensi	y1	0,249	50,038
x14 <----- Efisiensi	x44	0,003	-0,748

x13 <----- x33	0,004	-2,844
x13 <----- x34	0,009	-0,652
x13 <----- x11	0,004	0,001
x13 <----- x14	0,000	0,001
x13 <----- x15	0,140	0,760
x14 <----- Efisiensi	0,000	0,000
x14 <----- Market Share	0,000	0,541
x14 <----- Risiko	0,000	0,022
x14 <----- Kinerja	0,001	-0,528
x14 <----- y4	0,000	-0,055
x14 <----- y3	0,000	-0,263
x14 <----- y2	0,000	-0,285
x14 <----- y1	0,000	-0,772
x14 <----- x44	0,000	-0,119
x14 <----- x33	0,004	1,037
x14 <----- x34	0,001	0,620
x14 <----- x11	0,000	0,001
x14 <----- x13	0,000	0,000
x14 <----- x15	0,000	-0,007
x15 <----- Efisiensi	0,000	-0,000
x15 <----- Market Share	0,047	0,246
x15 <----- Risiko	0,016	-0,064
x15 <----- Kinerja	0,009	-0,101
x15 <----- y4	0,016	-0,068
x15 <----- y3	0,067	0,279
x15 <----- y2	0,016	0,137
x15 <----- y1	0,058	-0,689
x15 <----- x44	0,089	0,100
x15 <----- x33	0,048	0,235
x15 <----- x34	0,049	0,259
x15 <----- x11	0,017	0,001
x15 <----- x13	0,067	0,000
x15 <----- x14	0,071	0,001

Variance-covariance Matrix of Estimates

	par-1	par-2	par-3
par-1	15,749		
par-2	27,058	55,251	
par-3	2,796	5,114	0,720
par-4	0,093	0,181	0,017
par-5	-0,394	-0,685	-0,074
par-6	-0,220	-0,307	-0,044
par-7	-1,156	-1,522	-0,236
par-8	0,039	0,076	0,008
par-9	-0,259	-0,283	-0,044
par-10	0,007	0,133	-0,004
par-11	0,024	0,048	0,005
par-12	0,023	0,050	0,005
par-13	-0,122	-0,134	-0,009
par-14	0,233	0,365	0,047
par-15	60,570	94,903	12,226
par-16	140,056	108,924	51,310
par-17	-1047,480	-4470,919	-100,819
par-18	-82,266	175,206	-14,946
par-19	51,742	537,473	11,505
par-20	35,626	67,588	1,589
par-21	-60,344	-80,387	-1,020

par-22	-46,416	-60,505	1,816
par-23	-1,138	-1,945	-0,195
par-24	-436,137	-895,151	-70,452
par-25	-36,408	-64,764	-9,147
par-26	0,121	0,416	0,034
par-27	-0,123	-0,332	-0,014
par-28	-0,109	-0,524	-0,035
par-29	1,139	1,726	0,221
par-30	262,723	503,505	38,576
par-31	1,763	7,435	0,372
par-32	10,149	24,743	5,786
par-33	-7,354	-14,725	-1,228
par-34	-1,121	-2,309	-0,181
par-35	421,423	859,896	16,893
par-36	-386,139	-892,544	-51,909
par-37	-0,152	4,245	0,166
par-38	-223,158	-382,179	-25,655
par-39	5,715	7,305	1,071
par-40	1,534	2,180	0,318
par-41	-71341,161	-101793,142	-14422,219
par-42	3335,792	8326,753	23,978
par-43	-154196,866	-235500,565	-32765,939
par-44	-613286,779	-912398,295	-119173,494
par-45	13273,895	41939,828	3476,199
par-46	-5139,673	-9751,428	-994,699
par-47	4589,303	8998,625	889,889
par-48	-381396,654	-547383,484	-70426,192
par-49	-1352738,404	-2080829,745	-283722,079
par-50	-15257,001	-22292,592	-3183,330
par-51	3,473	5,020	0,641
par-52	-2,131	-3,245	-0,401
par-53	-5,584	-8,256	-1,217
par-54	-0,634	-0,949	-0,128
par-55	0,445	0,795	0,078
par-56	0,107	0,314	0,042
par-57	15,163	23,912	2,889
	par-4	par-5	par-6

par-4	0,006		
par-5	-0,001	0,042	
par-6	0,000	0,040	0,051
par-7	-0,003	0,165	0,247
par-8	0,000	-0,002	-0,003
par-9	0,000	0,051	0,079
par-10	0,000	0,030	0,052
par-11	0,000	-0,001	-0,000
par-12	0,000	-0,001	-0,001
par-13	0,001	0,012	0,016
par-14	0,001	0,005	-0,003
par-15	0,000	-9,121	-12,555
par-16	0,000	-4,754	-2,616
par-17	0,001	55,184	30,616
par-18	0,004	-3,148	-2,447
par-19	-0,009	-1,280	3,815
par-20	-0,002	4,645	16,649
par-21	-0,009	10,134	10,602
par-22	-0,005	0,608	0,033
par-23	0,000	0,008	0,052

par-24	-3,535	13,906	11,115
par-25	-0,200	1,606	1,447
par-26	0,002	-0,015	-0,007
par-27	-0,006	0,003	-0,001
par-28	-0,002	0,018	0,016
par-29	-0,002	-0,128	-1,135
par-30	2,527	2,917	13,293
par-31	-0,004	-0,249	-0,316
par-32	0,247	0,354	0,933
par-33	-0,059	0,193	-0,086
par-34	-0,008	0,014	-0,029
par-35	0,894	30,402	73,983
par-36	-8,549	-13,219	-17,926
par-37	0,034	-0,022	0,115
par-38	-4,981	13,817	13,053
par-39	-0,045	-0,704	-1,753
par-40	-0,022	-0,091	-0,085
par-41	-808,180	2821,067	2347,004
par-42	8,855	-103,139	-37,023
par-43	-881,359	5233,569	3736,895
par-44	-4638,748	23362,986	18344,574
par-45	-7,943	-331,918	64,206
par-46	-24,385	141,058	19,686
par-47	24,628	-141,291	-50,168
par-48	-6663,623	13633,105	10514,080
par-49	2698,989	50507,314	38066,203
par-50	-108,287	507,996	766,564
par-51	0,025	-0,141	-0,117
par-52	-0,041	0,075	0,054
par-53	0,018	0,012	-0,059
par-54	-0,002	0,081	0,114
par-55	0,004	0,004	0,003
par-56	0,000	0,003	-0,007
par-57	0,061	-1,903	-0,541

par-7

par-8

par-9

par-7	1,882		
par-8	-0,021	0,001	
par-9	0,524	-0,009	0,280
par-10	0,379	-0,004	0,118
par-11	-0,003	0,000	-0,000
par-12	-0,005	0,000	-0,005
par-13	0,075	-0,004	0,145
par-14	-0,298	0,003	-0,081
par-15	-86,441	1,012	-13,296
par-16	-9,959	0,466	-0,863
par-17	211,570	-5,876	28,714
par-18	-4,167	0,805	-0,115
par-19	18,181	0,525	0,139
par-20	118,731	-1,216	0,232
par-21	131,983	-1,308	0,476
par-22	0,484	-0,023	0,567
par-23	0,166	-0,003	0,056
par-24	13,007	-1,696	0,087
par-25	0,108	-0,149	0,017
par-26	-0,047	0,001	-0,007
par-27	0,025	0,000	-0,001
par-28	0,106	-0,002	0,014

par-29	-0,340	0,006	-0,142
par-30	170,059	-0,924	16,333
par-31	-1,572	0,020	-0,531
par-32	1,950	-0,057	2,187
par-33	-0,792	0,049	-1,309
par-34	-0,259	0,003	-0,132
par-35	590,866	-5,530	168,610
par-36	87,279	-1,398	17,823
par-37	1,284	0,006	0,392
par-38	97,877	-1,172	21,897
par-39	-1,477	0,028	-0,903
par-40	-0,150	0,000	-0,073
par-41	6603,562	-98,794	3028,177
par-42	-330,839	17,622	-91,218
par-43	11469,034	-317,404	4534,792
par-44	62009,193	-1266,570	23930,591
par-45	-72,682	76,146	318,872
par-46	606,971	-18,293	127,614
par-47	-532,777	17,171	-138,371
par-48	29494,046	-452,460	14838,479
par-49	149068,588	-4882,194	45131,206
par-50	805,628	-12,074	318,609
par-51	-0,231	0,002	-0,129
par-52	0,127	-0,002	0,076
par-53	-0,322	0,042	-0,814
par-54	0,807	-0,010	0,236
par-55	-0,289	0,004	-0,076
par-56	-0,293	0,004	-0,084
par-57	-17,074	0,213	-5,138
	par-10	par-11	par-12
par-10	0,094		
par-11	-0,000	0,000	
par-12	-0,000	0,000	0,000
par-13	0,005	0,000	-0,004
par-14	-0,064	0,001	0,001
par-15	-18,958	0,116	0,183
par-16	1,183	0,226	0,314
par-17	9,403	-3,219	-1,978
par-18	-0,610	-0,271	0,996
par-19	5,114	0,516	0,480
par-20	27,331	-0,172	-0,133
par-21	28,693	-0,240	-0,101
par-22	-0,606	0,008	-0,020
par-23	0,021	-0,001	-0,001
par-24	8,165	-0,681	-0,916
par-25	0,829	-0,050	-0,080
par-26	-0,006	0,000	0,000
par-27	0,007	-0,001	0,001
par-28	0,010	-0,001	-0,001
par-29	-0,033	-0,000	0,004
par-30	37,707	0,148	0,306
par-31	-0,328	0,001	0,006
par-32	0,028	0,050	-0,068
par-33	-0,212	-0,015	0,052
par-34	-0,078	-0,002	0,001
par-35	130,588	0,185	-0,197
par-36	10,063	-0,921	-0,191

par-37	0,435	0,003	0,021
par-38	20,587	-0,572	-0,151
par-39	-0,334	-0,007	0,011
par-40	0,006	-0,001	-0,001
par-41	83,682	9,741	-37,254
par-42	32,746	9,513	13,414
par-43	-324,239	-122,175	-765,470
par-44	-25,225	-248,046	-684,552
par-45	344,603	57,502	58,756
par-46	35,430	-11,094	-10,642
par-47	-44,569	9,242	9,357
par-48	-1096,466	80,995	-197,722
par-49	-2029,959	-2241,582	-3167,472
par-50	-78,060	-3,293	-0,738
par-51	0,019	-0,002	0,000
par-52	-0,013	0,001	-0,001
par-53	-0,145	0,001	0,045
par-54	0,172	-0,001	-0,002
par-55	-0,061	0,001	0,001
par-56	-0,062	0,001	0,001
par-57	-3,788	0,032	0,044
	par-13	par-14	par-15
par-13	0,149		
par-14	-0,003	1,473	
par-15	-2,255	15,195	5447,261
par-16	-2,429	1,902	653,844
par-17	2,804	-52,003	-11572,405
par-18	-23,578	-1,214	-363,663
par-19	7,384	11,613	-255,121
par-20	-1,571	6,536	-5718,005
par-21	-1,462	-188,205	-7222,633
par-22	2,043	0,049	-75,554
par-23	0,018	-0,033	-11,099
par-24	31,599	-22,471	-5995,449
par-25	1,278	-2,059	-626,101
par-26	-0,005	0,016	3,104
par-27	-0,016	-0,007	-0,879
par-28	0,024	-0,025	-6,935
par-29	-0,103	-0,000	16,886
par-30	-8,750	-20,140	-4973,906
par-31	-0,129	0,200	79,801
par-32	2,501	0,516	-82,170
par-33	-1,187	-0,033	23,524
par-34	-0,046	0,034	8,869
par-35	1,043	-69,795	-22589,636
par-36	-11,390	-183,719	-5913,817
par-37	-0,183	-0,305	-86,474
par-38	-5,072	5,877	-5261,951
par-39	-0,450	-0,010	103,706
par-40	-0,068	-0,005	9,340
par-41	2315,062	-257,676	-420420,797
par-42	-91,089	89,515	13770,718
par-43	4264,778	-799,084	-813948,901
par-44	18899,397	-7166,866	-3298905,138
par-45	204,462	304,970	21880,884
par-46	76,003	-114,425	-20355,271
par-47	-23,448	117,121	17516,813

par-48	13142,771	-1739,853	-1827105,347
par-49	34036,226	-3655,264	-6512303,699
par-50	251,601	-103,903	-80029,911
par-51	-0,124	-0,001	15,974
par-52	0,075	0,004	-8,848
par-53	-0,775	0,019	-3,519
par-54	0,028	-0,135	-41,007
par-55	0,002	1,469	15,255
par-56	-0,009	1,472	14,773
par-57	-0,529	3,065	992,491
	par-16	par-17	par-18
par-16	2284,365		
par-17	-37511,662	4355905,217	
par-18	-1310,058	128080,788	99874,308
par-19	1614,046	71392,410	-117,114
par-20	435,390	17527,236	684,197
par-21	-339,709	-47780,513	124,350
par-22	-448,133	9066,834	845,801
par-23	-13,765	154,814	2,572
par-24	-4900,693	68671,655	1616,858
par-25	-436,048	3611,011	1149,819
par-26	7,430	-19,350	0,521
par-27	3,627	-2,166	0,138
par-28	-3,326	-9,948	-3,492
par-29	16,225	153,667	26,616
par-30	3516,826	-25545,844	830,906
par-31	21,806	-142,804	21,957
par-32	-113,342	-627,487	-2232,572
par-33	-77,958	-1570,263	257,384
par-34	-14,446	-261,085	58,978
par-35	4092,930	94959,174	2627,175
par-36	-2227,488	43126,799	2025,334
par-37	48,281	1154,719	75,998
par-38	-874,873	24624,230	760,512
par-39	80,813	-48,900	101,622
par-40	23,187	-781,546	-11,055
par-41	-945131,947	19525525,237	284569,391
par-42	53189,485	-505794,650	109465,109
par-43	-2109176,091	63819165,174	4728780,961
par-44	-8596181,512	154209795,228	3750009,770
par-45	265647,826	-4546504,482	-291898,511
par-46	-59730,948	1035146,116	51517,303
par-47	53940,459	-942596,398	-41691,924
par-48	-4977881,435	100100603,107	1276471,716
par-49	-21228723,693	511770187,383	18640805,500
par-50	-103309,350	5573446,028	1377400,563
par-51	44,958	-1121,139	-11,644
par-52	-26,700	572,050	3,164
par-53	-89,735	7399,160	1037,621
par-54	-6,330	123,455	1,404
par-55	3,392	-81,406	-2,353
par-56	1,718	-55,644	0,276
par-57	160,022	-2614,793	-29,097

	par-19	par-20	par-21
par-19	145649,031		
par-20	6617,726	97111,984	
par-21	-25994,738	124026,746	567864,416
par-22	3753,169	1255,981	2207,351
par-23	-44,232	-18,419	-7,187
par-24	-9324,111	3207,643	37703,977
par-25	-22,515	-214,715	492,240
par-26	3,488	-1,543	-9,062
par-27	-4,622	-0,536	0,477
par-28	-0,267	-0,415	11,040
par-29	50,022	60,193	47,463
par-30	-5224,160	9373,767	3430,235
par-31	21,455	-21,856	-31,122
par-32	458,679	1006,929	1942,702
par-33	-221,034	-85,624	-24,476
par-34	-29,520	-33,051	-14,259
par-35	17058,586	40094,854	-699,092
par-36	-45791,906	114798,819	544319,460
par-37	850,640	185,749	225,143
par-38	7939,496	88510,102	116551,016
par-39	192,978	328,343	298,654
par-40	-14,884	51,713	47,829
par-41	856464,424	165251,938	1166425,032
par-42	117903,273	-23028,324	-43089,092
par-43	40640,792	715548,905	4346432,470
par-44	-19722425,759	-2971405,878	4324215,589
par-45	895872,684	-42878,373	-102461,154
par-46	-61809,945	19338,136	32896,511
par-47	67145,405	-17202,991	-37011,384
par-48	5681770,908	2719141,105	5747609,458
par-49	51012978,705	-7763997,728	-73926839,084
par-50	157337,268	-163419,380	-37865,218
par-51	-64,928	40,684	23,707
par-52	307,593	-3,713	-2,431
par-53	145,186	29,244	62,684
par-54	4,338	52,039	55,973
par-55	20,561	-19,492	-264,304
par-56	7,582	37,626	-102,678
par-57	-28,009	-1120,244	-1304,557
	par-22	par-23	par-24
par-22	3167,999		
par-23	1,125	0,262	
par-24	1945,538	31,835	55261,369
par-25	-6,971	2,958	3087,896
par-26	-0,843	-0,039	-17,350
par-27	0,859	0,023	6,571
par-28	1,523	0,026	38,546
par-29	0,047	-0,381	-28,035
par-30	-1580,269	-5,254	-19772,100
par-31	2,387	-0,517	-63,885
par-32	294,960	-0,488	344,332
par-33	19,362	0,870	184,385
par-34	4,958	0,096	56,499
par-35	-1540,576	-10,288	-69542,375
par-36	3794,507	18,041	57652,587

par-37	85,499	0,002	-111,593
par-38	2120,086	-0,272	16204,746
par-39	12,584	-2,102	-109,024
par-40	0,049	-0,322	-35,059
par-41	-55747,317	6660,656	2277241,311
par-42	-29841,023	-252,710	-154346,120
par-43	882311,424	14539,958	6110564,712
par-44	2772390,462	65244,127	1429074,347
par-45	42167,809	-1306,507	-548463,050
par-46	8751,379	346,012	135670,272
par-47	-8606,435	-346,758	-146233,574
par-48	3661322,431	33258,570	6233886,854
par-49	1815001,724	118465,625	-24215905,261
par-50	4232,948	1479,109	512514,964
par-51	-22,942	-0,415	-89,838
par-52	21,535	0,157	60,975
par-53	13,701	0,090	103,516
par-54	0,573	0,095	38,018
par-55	-1,329	-0,058	-34,494
par-56	0,423	-0,025	-16,853
par-57	-21,619	-2,427	-1108,285

	par-25	par-26	par-27
par-25	707,695		
par-26	-1,178	0,017	
par-27	-0,297	-0,006	0,075
par-28	4,392	-0,021	0,002
par-29	-5,391	0,021	0,031
par-30	-1587,001	6,356	2,060
par-31	-9,256	0,044	0,016
par-32	-102,312	-0,145	-3,806
par-33	14,642	-0,227	0,272
par-34	7,150	-0,029	0,002
par-35	-4687,755	27,871	-2,390
par-36	425,581	-17,252	41,170
par-37	-17,229	0,093	0,151
par-38	320,507	-10,006	24,988
par-39	-22,475	0,084	0,196
par-40	-5,306	0,019	0,024
par-41	147447,973	-957,290	-853,979
par-42	-1559,332	95,040	13,579
par-43	197589,662	-2200,141	-1517,262
par-44	1474525,660	-5734,272	-10701,148
par-45	-32078,451	314,592	207,813
par-46	10543,828	-91,722	29,342
par-47	-11475,160	73,511	-20,774
par-48	979632,752	-3984,057	-4285,845
par-49	2904188,485	-10599,480	-38551,869
par-50	138735,863	-137,263	-193,387
par-51	-10,152	0,043	0,027
par-52	6,316	-0,028	-0,006
par-53	16,055	0,013	-0,211
par-54	4,667	-0,025	0,009
par-55	-2,052	0,025	-0,036
par-56	-7,000	0,010	-0,006
par-57	-121,902	0,699	-0,160

	par-28	par-29	par-30
par-28	0,083		
par-29	-0,049	1,295	
par-30	-22,514	12,447	39498,090
par-31	-0,077	1,459	-87,082
par-32	0,876	-5,129	-435,034
par-33	0,141	-0,121	-137,479
par-34	0,073	-0,065	-60,605
par-35	-76,621	-49,782	77918,889
par-36	7,739	76,381	-6407,499
par-37	-0,381	0,041	532,337
par-38	7,237	66,057	-2793,759
par-39	-0,109	6,310	21,883
par-40	-0,028	0,612	37,497
par-41	972,609	-15067,609	-2310567,235
par-42	-195,844	62,513	89758,430
par-43	1771,696	-22479,711	-3541272,954
par-44	12537,717	-128918,704	-6557355,424
par-45	-290,782	-348,200	-97713,101
par-46	80,131	-293,812	-52595,885
par-47	-89,486	273,558	55963,044
par-48	6575,837	-76391,153	-7761565,465
par-49	32114,976	-182147,665	-11332320,142
par-50	126,128	-2750,913	-406093,243
par-51	-0,057	0,854	97,503
par-52	0,041	-0,362	-70,433
par-53	-0,083	1,038	-143,076
par-54	0,055	-0,157	51,293
par-55	-0,025	-0,017	-14,861
par-56	-0,025	0,013	-20,723
par-57	-1,604	3,526	-996,267
	par-31	par-32	par-33
par-31	2,652		
par-32	-5,760	2168,477	
par-33	0,460	-33,739	67,821
par-34	0,170	-1,836	6,324
par-35	-505,652	-156,351	-968,517
par-36	22,803	-1623,978	262,480
par-37	-0,635	-11,922	0,128
par-38	0,172	-931,662	144,360
par-39	8,117	-26,022	0,229
par-40	0,847	-4,562	-0,154
par-41	-21831,283	463512,606	19229,934
par-42	41,721	-14829,278	-2885,383
par-43	-33326,283	1002568,335	46885,752
par-44	-173827,135	2353860,477	243241,980
par-45	-1075,210	5949,782	-12739,240
par-46	-618,740	-2259,654	2547,173
par-47	625,567	2471,965	-2154,125
par-48	-49968,933	1181952,811	120143,511
par-49	-279147,853	5478775,557	587578,357
par-50	-3970,715	-11671,096	5848,425
par-51	1,138	-6,399	-0,432
par-52	-0,493	2,886	0,167
par-53	0,613	10,258	-11,177
par-54	-0,720	0,661	-0,111

par-55	0,179	1,600	-0,277
par-56	0,211	0,649	0,156
par-57	16,093	-16,940	-4,357
	par-34	par-35	par-36
par-34	1,037		
par-35	-255,344	589307,334	
par-36	8,899	-41291,197	619613,273
par-37	-0,844	-187,431	347,411
par-38	-4,365	2173,444	143543,755
par-39	-0,100	-564,758	441,571
par-40	-0,058	7,356	68,242
par-41	4024,605	-942736,757	667451,094
par-42	-503,200	212171,913	-133868,317
par-43	9646,915	-2483967,446	4049193,012
par-44	47704,913	29012652,081	-37787673,586
par-45	-2009,488	1717328,629	-517558,150
par-46	344,137	21818,153	128830,606
par-47	-317,591	16474,267	-142833,546
par-48	25389,561	9179038,393	-5743176,966
par-49	114264,056	73084642,000	-215246866,445
par-50	1431,280	-373645,452	-16317,137
par-51	-0,193	36,277	9,391
par-52	0,137	-20,680	18,937
par-53	-0,449	-55,700	-17,678
par-54	-0,082	237,391	41,169
par-55	0,013	-47,196	-297,057
par-56	0,049	-79,880	-96,311
par-57	1,068	-4116,803	-1061,771
	par-37	par-38	par-39
par-37	102,359		
par-38	136,232	105753,050	
par-39	5,671	370,463	37,269
par-40	-1,117	54,326	4,013
par-41	-10530,676	413946,895	-88439,823
par-42	1864,066	-73777,486	-716,905
par-43	4199,500	930377,381	-134540,376
par-44	-269858,941	-20234858,804	-692209,653
par-45	-11432,557	-39448,444	-6122,141
par-46	38,753	72901,495	-1068,819
par-47	-334,148	-73000,897	1341,812
par-48	23819,844	-3740751,631	-404000,714
par-49	-395376,380	-46598045,490	-975486,141
par-50	2101,910	-92374,736	-17026,559
par-51	-1,008	18,236	5,129
par-52	-0,058	20,729	-2,090
par-53	2,798	-24,696	1,795
par-54	0,582	45,215	-0,887
par-55	-0,379	-36,153	-0,096
par-56	-0,263	35,773	0,069
par-57	-14,355	-1048,476	22,296

	par-40	par-41	par-42
par-40	1,279		
par-41	-23023,498	2092386022,928	
par-42	-162,985	72193212,233	6856353,905
par-43	-41511,317	3324080264,085	35252483,834
par-44	-173133,544	9795128856,180	-53366143,032
par-45	-368,933	54879172,905	13077715,223
par-46	-373,928	18261528,611	-1653665,599
par-47	350,649	-17402588,475	1527953,975
par-48	-96734,263	6381014687,848	4249397,258
par-49	-313335,227	14815757507,984	-451888712,716
par-50	-5048,445	339013454,204	7931597,936
par-51	1,454	-46172,032	-146,186
par-52	-0,542	28690,367	61,345
par-53	-2,972	73357,936	961,815
par-54	-0,081	3482,436	-192,582
par-55	-0,010	-817,627	143,711
par-56	0,006	-173,182	80,930
par-57	1,895	-83008,994	5180,958
	par-43	par-44	par-45
par-43	10333906421,205		
par-44	18792832737,748	156923446123,233	
par-45	-94550216,458	111024104,659	111747377,637
par-46	52080818,744	186786292,538	-9170267,813
par-47	-47267481,341	-170689025,178	7860134,510
par-48	9910001407,597	72282310252,905	271982481,345
par-49	43458602855,079	306643033579,979	-2380475912,628
par-50	786337896,435	1585926852,016	576673,989
par-51	-73503,866	-329513,582	-1999,661
par-52	42076,249	190638,473	1727,540
par-53	159387,817	539826,291	-3894,783
par-54	6410,179	33667,102	-319,464
par-55	-2447,999	-1825,982	534,592
par-56	-387,517	-7810,705	225,647
par-57	-158838,843	-766595,674	10818,007
	par-46	par-47	par-48
par-46	2138927,832		
par-47	-1819334,792	1830394,203	
par-48	97218067,839	-88377550,083	49731601521,205
par-49	587848310,831	-501609865,309	102865583998,784
par-50	4446147,380	-4092687,569	1028897961,669
par-51	-778,573	759,590	-245435,291
par-52	485,535	-478,309	166493,338
par-53	1783,537	-1542,221	353484,732
par-54	302,094	-303,446	16637,216
par-55	-177,654	181,167	-7620,203
par-56	-103,027	106,183	-604,118
par-57	-6700,118	7611,110	-44340,101
	par-49	par-50	par-51
par-49	1132619280482,428		
par-50	2753644293,854	260587961,199	
par-51	-437587,192	-9613,816	11401

par-52	226806,992	5748,987	-1,415
par-53	1098508,977	21866,541	-4,086
par-54	61888,947	572,241	-0,135
par-55	26040,995	-184,632	0,021
par-56	-15506,030	-97,019	0,004
par-57	-1806300,151	-12983,661	3,276

	par-52	par-53	par-54
par-52	1,080		
par-53	1,956	175,209	
par-54	0,075	-0,056	0,369
par-55	-0,017	0,040	-0,134
par-56	0,004	-0,008	-0,133
par-57	-1,842	1,947	-8,247

	par-55	par-56	par-57
par-55	1,552		
par-56	1,402	1,545	
par-57	3,084	2,972	203,118

Correlations of Estimates

	par-1	par-2	par-3	par-4	par-5	par-6	par-7
par-1	1,000						
par-2	0,917	1,000					
par-3	0,830	0,811	1,000				
par-4	0,310	0,323	0,265	1,000			
par-5	-0,485	-0,450	-0,424	-0,095	1,000		
par-6	-0,246	-0,183	-0,231	0,001	0,862	1,000	
par-7	-0,212	-0,149	-0,202	-0,031	0,587	0,799	1,000
par-8	0,427	0,447	0,424	0,100	-0,520	-0,590	-0,674
par-9	-0,123	-0,072	-0,098	0,004	0,473	0,660	0,721
par-10	0,006	0,058	-0,017	0,013	0,479	0,746	0,899
par-11	0,680	0,729	0,632	0,220	-0,276	-0,112	-0,240
par-12	0,349	0,402	0,347	0,082	-0,237	-0,218	-0,237
par-13	-0,080	-0,047	-0,026	0,021	0,148	0,189	0,143
par-14	0,048	0,040	0,046	0,010	0,018	-0,010	-0,179
par-15	0,207	0,173	0,195	0,048	-0,604	-0,755	-0,854
par-16	0,849	0,870	0,772	0,188	-0,486	-0,243	-0,152
par-17	-0,319	-0,288	-0,314	-0,019	0,129	0,065	0,074
par-18	-0,078	-0,075	-0,093	0,006	-0,002	-0,034	-0,010
par-19	0,034	0,188	0,070	-0,028	-0,016	0,044	0,035
par-20	0,027	0,028	0,021	-0,096	0,151	0,237	0,278
par-21	-0,017	-0,015	-0,003	-0,051	-0,098	-0,062	0,128
par-22	-0,210	-0,145	0,038	-0,328	0,053	0,003	0,006
par-23	-0,512	-0,512	-0,448	0,005	0,743	0,449	0,237
par-24	-0,468	-0,512	-0,353	-0,199	0,289	0,191	0,229
par-25	-0,349	-0,328	-0,405	-0,099	0,295	0,241	0,222
par-26	0,431	0,433	0,306	0,169	-0,561	-0,250	-0,263
par-27	-0,168	-0,163	-0,061	-0,269	0,055	-0,023	0,065
par-28	-0,271	-0,245	-0,143	-0,114	0,299	0,252	0,269
par-29	0,252	0,204	0,229	-0,074	-0,548	-0,525	-0,218
par-30	0,358	0,341	0,229	0,188	0,072	0,297	0,440
par-31	0,273	0,261	0,269	-0,035	-0,748	-0,860	-0,704
par-32	0,081	0,097	0,199	0,096	0,051	0,121	0,042
par-33	-0,225	-0,241	-0,176	-0,095	0,115	-0,047	-0,070

par-34	-0,297	-0,405	-0,209	-0,108	0,065	-0,126	-0,186
par-35	0,138	0,151	0,026	0,015	0,194	0,428	0,561
par-36	-0,124	-0,153	-0,078	-0,144	-0,082	-0,101	0,061
par-37	-0,002	0,056	0,019	0,045	-0,011	0,050	0,092
par-38	-0,175	-0,158	-0,093	-0,203	0,208	0,178	0,219
par-39	0,207	0,167	0,207	-0,097	-0,563	-0,547	-0,176
par-40	0,342	0,259	0,332	-0,262	-0,391	-0,313	-0,097
par-41	-0,393	-0,299	-0,371	-0,234	0,301	0,228	0,105
par-42	0,321	0,428	0,011	0,045	-0,193	-0,063	-0,092
par-43	-0,382	-0,312	-0,380	-0,135	0,252	0,164	0,082
par-44	-0,390	-0,310	-0,354	-0,155	0,288	0,206	0,114
par-45	0,316	0,534	0,387	-0,010	-0,153	0,027	-0,005
par-46	-0,286	-0,297	-0,201	-0,221	0,471	0,272	0,302
par-47	0,255	0,295	0,175	0,241	-0,510	-0,296	-0,287
par-48	-0,431	-0,330	-0,372	-0,395	0,299	0,209	0,096
par-49	-0,320	-0,263	-0,314	0,034	0,232	0,159	0,102
par-50	-0,238	-0,186	-0,232	-0,089	0,154	0,101	0,036
par-51	0,555	0,428	0,479	0,213	-0,438	-0,314	-0,307
par-52	-0,546	-0,420	-0,454	-0,517	0,354	0,233	0,089
par-53	-0,106	-0,084	-0,108	0,018	0,004	-0,020	-0,018
par-54	-0,263	-0,210	-0,247	-0,050	0,652	0,231	0,969
par-55	0,090	0,086	0,074	0,048	0,015	0,011	-0,169
par-56	0,042	0,034	0,040	0,002	0,011	-0,025	-0,172
par-57	0,268	0,226	0,239	0,057	-0,653	-0,791	-0,873
	par-8	par-9	par-10	par-11	par-12	par-13	par-14
par-8	1,000						
par-9	-0,760	1,000					
par-10	-0,585	0,724	1,000				
par-11	0,503	-0,054	-0,081	1,000			
par-12	0,828	-0,508	-0,080	0,414	1,000		
par-13	-0,463	0,710	0,046	0,079	-0,627	1,000	
par-14	0,125	-0,125	-0,171	0,066	0,033	-0,097	1,000
par-15	0,598	-0,647	-0,837	0,176	0,147	-0,079	0,170
par-16	0,425	-0,119	0,081	0,531	0,390	-0,132	0,033
par-17	-0,123	0,053	0,015	-0,173	-0,056	0,003	-0,021
par-18	0,111	-0,126	-0,006	-0,096	0,187	-0,193	-0,003
par-19	0,060	0,050	0,044	0,151	0,075	0,050	0,025
par-20	-0,170	0,189	0,286	-0,062	-0,025	-0,013	0,017
par-21	-0,076	0,081	0,124	-0,036	-0,008	-0,005	-0,206
par-22	-0,018	0,052	-0,035	0,016	-0,021	0,094	0,001
par-23	-0,283	0,207	0,134	-0,243	-0,148	0,089	-0,053
par-24	-0,315	0,179	0,113	-0,325	-0,231	0,128	-0,079
par-25	-0,245	0,150	0,101	-0,212	-0,179	0,125	-0,064
par-26	0,286	-0,181	-0,141	0,335	0,171	-0,101	0,102
par-27	0,048	-0,038	0,087	-0,255	0,133	-0,150	-0,022
par-28	-0,254	0,167	0,111	-0,238	-0,204	0,215	-0,072
par-29	0,216	-0,236	-0,094	-0,048	0,197	-0,235	-0,000
par-30	-0,203	0,345	0,618	0,084	0,091	-0,114	-0,084
par-31	0,530	-0,615	-0,656	0,040	0,201	-0,205	0,101
par-32	-0,073	0,121	0,003	0,165	-0,118	0,190	0,012
par-33	0,261	-0,100	-0,064	-0,200	0,375	-0,373	-0,003
par-34	0,131	-0,246	-0,249	-0,200	0,079	-0,116	0,028
par-35	-0,314	0,415	0,580	0,027	0,046	0,004	-0,075
par-36	-0,317	0,043	0,079	-0,132	-0,014	-0,037	-0,192
par-37	0,025	0,074	0,140	0,030	0,125	-0,047	-0,025
par-38	0,157	0,127	0,206	-0,197	-0,028	-0,040	0,015
par-39	0,131	-0,280	-0,178	-0,137	0,106	-0,191	-0,001

par-40	0,010	-0,122	0,019	-0,137	-0,035	-0,156	-0,003
par-41	-0,094	0,125	0,006	0,024	-0,048	0,131	-0,005
par-42	0,294	-0,066	0,047	0,407	0,304	-0,090	0,028
par-43	-0,136	0,084	-0,010	-0,135	-0,097	0,083	-0,006
par-44	-0,140	0,114	-0,000	-0,070	-0,103	0,124	-0,015
par-45	0,314	0,057	0,106	0,610	0,330	0,050	0,024
par-46	-0,546	0,165	0,079	-0,850	-0,432	0,046	-0,064
par-47	0,554	-0,193	-0,107	0,766	0,411	-0,045	0,071
par-48	-0,089	0,126	-0,016	0,041	-0,053	0,153	-0,006
par-49	-0,200	0,080	-0,006	-0,236	-0,177	0,083	-0,003
par-50	-0,033	0,037	-0,016	-0,023	-0,003	0,040	-0,005
par-51	0,063	-0,155	0,039	-0,115	0,017	-0,203	-0,001
par-52	-0,085	0,137	-0,042	0,059	-0,054	0,186	0,003
par-53	0,138	-0,136	-0,036	0,006	0,201	-0,152	0,001
par-54	-0,702	0,733	0,921	-0,266	-0,225	0,119	-0,184
par-55	0,125	-0,114	-0,159	0,102	0,030	0,004	0,972
par-56	0,126	-0,127	-0,164	0,057	0,042	-0,029	0,976
par-57	0,652	-0,681	-0,866	0,254	0,187	-0,096	0,177
	par-15	par-16	par-17	par-18	par-19	par-20	par-21
par-15	1,000						
par-16	0,185	1,000					
par-17	-0,075	-0,376	1,000				
par-18	-0,016	-0,087	0,194	1,000			
par-19	-0,009	0,088	0,090	-0,001	1,000		
par-20	-0,249	0,029	0,027	0,007	0,056	1,000	
par-21	-0,130	-0,009	-0,030	0,001	-0,090	0,528	1,000
par-22	-0,018	-0,167	0,077	0,048	0,175	0,072	0,052
par-23	-0,294	-0,539	0,145	0,016	-0,227	-0,116	-0,019
par-24	-0,346	-0,436	0,140	0,022	-0,104	0,044	0,213
par-25	-0,319	-0,343	0,065	0,137	-0,002	-0,026	0,025
par-26	0,326	0,394	-0,072	0,013	0,071	-0,038	-0,093
par-27	-0,043	0,124	-0,004	0,002	-0,044	-0,006	0,002
par-28	-0,326	-0,242	-0,017	-0,038	-0,002	-0,005	0,051
par-29	0,201	0,298	0,065	0,074	0,115	0,170	0,055
par-30	-0,339	0,470	-0,062	0,013	-0,069	0,151	0,023
par-31	0,664	0,280	-0,042	0,043	0,035	-0,043	-0,025
par-32	-0,033	-0,069	-0,009	-0,207	0,035	0,095	0,075
par-33	0,039	-0,198	-0,091	0,099	-0,070	-0,033	-0,004
par-34	0,118	-0,297	-0,123	0,183	-0,076	-0,104	-0,019
par-35	-0,399	0,112	0,059	0,071	0,058	0,168	-0,001
par-36	-0,102	-0,059	0,026	0,008	-0,152	0,468	0,918
par-37	-0,116	0,100	0,055	0,024	0,220	0,059	0,030
par-38	-0,219	-0,056	0,036	0,007	0,064	0,873	0,476
par-39	0,230	0,277	-0,004	0,053	0,083	0,173	0,065
par-40	0,112	0,429	-0,331	-0,031	-0,034	0,147	0,056
par-41	-0,125	-0,432	0,205	0,020	0,049	0,012	0,034
par-42	0,071	0,425	-0,093	0,132	0,178	-0,028	-0,022
par-43	-0,108	-0,434	0,301	0,147	0,031	0,023	0,057
par-44	-0,113	-0,454	0,187	0,030	-0,130	-0,024	0,014
par-45	0,028	0,526	-0,236	-0,087	0,272	-0,013	-0,013
par-46	-0,244	-0,055	0,339	0,111	-0,111	0,042	0,030
par-47	0,376	0,934	-0,334	-0,098	0,130	-0,041	-0,036
par-48	0,111	-0,467	0,215	0,018	0,067	0,039	0,034
par-49	-0,083	-0,417	0,230	0,055	0,126	-0,023	-0,092
par-50	-0,067	-0,164	0,165	0,278	0,026	-0,032	-0,003
par-51	0,137	0,597	-0,341	-0,023	-0,108	0,083	0,020
par-52	-0,115	0,138	0,264	0,010	0,271	-0,011	-0,003

par-53	-0,004	-0,142	0,268	0,248	0,029	0,007	0,006
par-54	-0,915	-0,218	0,097	0,007	0,019	0,275	0,122
par-55	0,166	0,037	-0,031	-0,006	0,043	-0,650	-0,282
par-56	0,161	0,029	-0,021	0,001	0,016	0,097	-0,110
par-57	0,944	0,235	-0,088	-0,006	-0,005	-0,252	-0,121
	par-22	par-23	par-24	par-25	par-26	par-27	par-28
par-22	1,000						
par-23	0,039	1,000					
par-24	0,147	0,265	1,000				
par-25	-0,005	0,217	0,494	1,000			
par-26	-0,116	-0,588	-0,571	-0,343	1,000		
par-27	0,056	0,165	0,102	-0,041	-0,159	1,000	
par-28	0,094	0,178	0,569	0,573	-0,567	0,027	1,000
par-29	0,001	-0,655	-0,105	-0,178	0,140	0,100	-0,150
par-30	-0,141	-0,052	-0,423	-0,300	0,248	0,038	-0,393
par-31	0,026	-0,621	-0,167	-0,214	0,211	0,036	-0,165
par-32	0,153	-0,028	0,043	-0,113	-0,033	-0,406	0,089
par-33	0,042	0,207	0,095	0,067	-0,213	0,171	0,059
par-34	0,087	0,184	0,736	0,264	-0,223	0,006	0,249
par-35	-0,036	-0,026	-0,385	-0,230	0,281	-0,011	-0,347
par-36	0,086	0,045	0,312	0,320	-0,170	0,191	0,034
par-37	0,150	0,000	-0,047	-0,064	0,071	0,054	-0,131
par-38	0,116	-0,002	0,213	0,037	-0,238	0,280	0,077
par-39	0,037	-0,673	-0,076	-0,138	0,107	0,117	-0,062
par-40	0,001	-0,557	-0,132	-0,176	0,129	0,077	-0,085
par-41	-0,071	0,293	0,212	0,121	-0,162	-0,068	0,074
par-42	-0,202	-0,189	-0,251	-0,022	0,281	0,019	-0,260
par-43	0,154	0,280	0,256	0,073	-0,168	-0,054	0,061
par-44	0,124	0,322	0,015	0,140	-0,112	-0,098	0,110
par-45	0,071	-0,242	-0,221	-0,134	0,230	0,012	-0,096
par-46	0,106	0,463	0,395	0,271	-0,360	0,073	0,190
par-47	-0,113	-0,501	-0,460	-0,319	0,421	-0,056	-0,230
par-48	0,292	0,292	0,119	0,165	-0,138	-0,070	0,102
par-49	0,030	0,218	-0,097	0,103	-0,077	-0,132	0,105
par-50	0,005	0,179	0,135	0,323	-0,066	-0,044	0,027
par-51	-0,258	-0,514	-0,242	-0,242	0,209	0,061	-0,125
par-52	0,368	0,295	0,250	0,228	-0,212	-0,020	0,136
par-53	0,018	0,013	0,033	0,046	0,007	-0,058	-0,022
par-54	0,017	0,305	0,266	0,289	-0,312	0,052	0,316
par-55	-0,019	-0,091	-0,118	-0,062	0,158	-0,104	-0,070
par-56	0,006	-0,039	-0,058	-0,060	0,062	-0,019	-0,069
par-57	-0,027	-0,333	-0,331	-0,322	0,380	-0,041	-0,391
	par-29	par-30	par-31	par-32	par-33	par-34	par-35
par-29	1,000						
par-30	0,055	1,000					
par-31	0,787	-0,269	1,000				
par-32	-0,130	-0,064	-0,103	1,000			
par-33	-0,013	-0,084	0,034	-0,120	1,000		
par-34	-0,056	-0,299	0,102	-0,053	0,154	1,000	
par-35	-0,057	0,511	-0,404	-0,006	-0,156	-0,327	1,000
par-36	0,025	0,041	0,018	-0,060	0,040	0,011	-0,068
par-37	1,000	0,265	-0,039	-0,034	0,002	-0,067	-0,024
par-38	0,179	-0,043	0,000	-0,084	0,054	-0,014	0,009
par-39	0,908	0,018	0,816	-0,125	0,005	-0,016	-0,121
par-40	0,476	0,167	0,460	-0,118	-0,020	-0,051	0,008

par-41	-0,289	-0,284	-0,293	0,296	0,051	0,086	-0,027
par-42	0,021	0,012	0,010	-0,166	-0,134	-0,189	0,106
par-43	-0,194	-0,175	-0,201	0,289	0,056	0,093	-0,032
par-44	-0,286	-0,282	-0,265	0,174	0,075	0,118	0,095
par-45	-0,029	-0,047	-0,062	0,016	-0,146	-0,187	0,212
par-46	-0,177	-0,167	-0,260	-0,045	0,211	0,231	0,019
par-47	0,178	0,208	0,284	0,053	-0,193	-0,231	0,016
par-48	-0,301	-0,170	-0,275	0,155	0,065	0,112	0,054
par-49	-0,150	-0,054	-0,161	0,151	0,067	0,105	0,069
par-50	-0,150	-0,127	-0,147	-0,021	0,038	0,087	-0,030
par-51	0,476	0,311	0,443	-0,119	-0,065	-0,120	0,030
par-52	-0,307	-0,341	-0,291	0,081	0,068	0,130	-0,026
par-53	0,069	-0,054	0,028	0,023	-0,107	-0,033	-0,005
par-54	-0,227	0,425	-0,733	0,032	-0,027	-0,133	0,509
par-55	-0,012	-0,060	0,088	0,038	-0,027	0,011	-0,049
par-56	0,009	-0,084	0,104	0,015	0,015	0,039	-0,084
par-57	0,217	-0,382	0,693	-0,035	-0,037	0,074	-0,376
par-36	par-37	par-38	par-39	par-40	par-41	par-42	
par-36	1,000						
par-37	0,044	1,000					
par-38	0,561	0,041	1,000				
par-39	0,092	0,092	0,187	1,000			
par-40	0,077	-0,096	0,148	0,581	1,000		
par-41	0,019	-0,023	0,028	-0,317	-0,445	1,000	
par-42	-0,065	0,070	-0,087	-0,045	-0,055	0,101	1,000
par-43	0,051	0,004	0,028	-0,217	-0,361	0,715	0,132
par-44	-0,121	-0,067	-0,157	-0,286	-0,386	0,541	-0,051
par-45	-0,062	-0,107	-0,011	-0,095	-0,031	0,113	0,472
par-46	0,112	0,003	0,153	-0,120	-0,226	0,273	-0,432
par-47	-0,134	-0,024	-0,166	0,162	0,229	-0,281	0,431
par-48	-0,033	0,011	-0,052	-0,297	-0,384	0,626	0,007
par-49	-0,257	-0,037	-0,135	-0,150	-0,260	0,304	-0,162
par-50	-0,001	0,013	-0,018	-0,173	-0,277	0,459	0,188
par-51	0,008	-0,063	0,036	0,533	0,815	-0,640	-0,035
par-52	0,023	-0,005	0,061	-0,330	-0,461	0,604	0,023
par-53	-0,001	0,021	-0,006	0,022	-0,199	0,121	0,028
par-54	0,086	0,095	0,229	-0,239	-0,118	0,125	-0,121
par-55	-0,303	-0,030	-0,089	-0,013	-0,007	-0,014	0,044
par-56	-0,098	-0,021	0,088	0,009	0,004	-0,003	0,025
par-57	-0,095	-0,100	-0,226	0,256	0,118	-0,127	0,139
par-43	par-44	par-45	par-46	par-47	par-48	par-49	
par-43	1,000						
par-44	0,467	1,000					
par-45	-0,088	0,027	1,000				
par-46	0,350	0,322	-0,589	1,000			
par-47	-0,344	-0,319	0,550	-0,920	1,000		
par-48	0,437	0,818	0,115	0,283	-0,293	1,000	
par-49	0,402	0,727	-0,217	0,374	-0,348	0,433	1,000
par-50	0,418	0,245	0,003	0,188	-0,187	0,286	0,160
par-51	-0,459	-0,528	-0,120	-0,318	0,356	-0,698	-0,261
par-52	0,398	0,483	0,157	0,320	-0,340	0,719	0,205
par-53	0,118	0,103	-0,028	0,092	-0,086	0,120	0,078
par-54	0,104	0,140	-0,050	0,340	-0,369	0,123	0,127
par-55	-0,019	-0,004	0,041	-0,098	0,107	-0,009	0,020
par-56	-0,003	-0,010	0,017	-0,057	0,063	-0,062	-0,012

par-57	-0,110	-0,136	0,072	-0,321	0,349	-0,123	-0,119
	par-50	par-51	par-52	par-53	par-54	par-55	par-56
par-50	1,000						
par-51	-0,354	1,000					
par-52	0,313	-0,863	1,000				
par-53	0,102	-0,196	0,142	1,000			
par-54	0,058	-0,140	0,119	-0,007	1,000		
par-55	-0,009	0,011	-0,013	0,002	-0,176	1,000	
par-56	-0,005	0,002	0,003	-0,000	-0,176	0,906	1,000
par-57	-0,056	0,146	-0,124	0,070	-0,952	0,174	0,168
	par-57						
par-57	1,000						

Critical Ratios for Differences between Parameters

	par-1	par-2	par-3	par-4	par-5	par-6	par-7
par-1	0,000						
par-2	1,823	0,000					
par-3	-3,444	-2,787	0,000				
par-4	-3,432	-2,839	-2,625	0,000			
par-5	-3,441	-2,857	-2,782	-2,087	0,000		
par-6	-3,406	-2,837	-2,552	-0,766	2,503	0,000	
par-7	-2,038	-2,139	1,288	3,227	3,889	3,855	0,000
par-8	-3,584	-2,921	-3,372	-8,422	-0,815	-1,938	-3,667
par-9	-3,824	-3,077	-4,022	-3,767	-3,295	-4,995	-6,113
par-10	-3,819	-3,057	-4,226	-5,237	-4,290	-7,184	-5,519
par-11	-3,581	-2,919	-3,359	-8,742	-0,863	-2,057	-3,704
par-12	-3,583	-2,921	-3,372	-8,654	-0,904	-2,074	-3,707
par-13	-3,834	-3,069	-4,296	-4,753	-3,402	-4,112	-4,597
par-14	-0,800	-1,439	5,580	8,450	8,751	8,451	2,931
par-15	3,259	3,165	3,389	3,411	3,412	3,406	3,298
par-16	-4,207	-4,690	-3,728	-3,633	-3,614	-3,624	-3,707
par-17	2,548	2,543	2,554	2,556	2,556	2,556	2,554
par-18	2,519	2,493	2,557	2,565	2,566	2,565	2,551
par-19	4,407	4,402	4,437	4,442	4,443	4,442	4,430
par-20	1,468	1,444	1,504	1,511	1,512	1,512	1,498
par-21	-1,163	-1,173	-1,148	-1,146	-1,145	-1,145	-1,152
par-22	1,288	1,145	1,512	1,550	1,559	1,554	1,471
par-23	-3,460	-2,893	-2,941	-2,439	-2,056	-2,359	-4,236
par-24	-4,227	-4,222	-4,207	-4,203	-4,202	-4,203	-4,227
par-25	-0,347	-0,578	0,058	0,141	0,159	0,148	-0,026
par-26	-3,531	-2,889	-3,013	-2,041	0,630	-0,349	-3,347
par-27	-3,936	-3,118	-4,936	-7,563	-5,485	-5,889	-4,878
par-28	-3,745	-3,021	-4,099	-5,383	-3,936	-4,609	-4,599
par-29	-2,884	-2,549	0,220	2,153	2,321	2,079	-1,009
par-30	2,169	2,142	2,213	2,222	2,225	2,204	2,207
par-31	-2,905	-2,567	0,095	1,432	1,572	1,351	-0,159
par-32	1,710	1,499	0,063	2,118	2,132	2,109	1,988
par-33	-2,170	-2,508	-1,146	-0,907	-0,853	-0,884	-1,410
par-34	-3,264	-2,784	-1,919	-0,677	-0,222	-0,481	-1,771
par-35	2,968	2,961	1,981	2,984	2,985	2,985	1,981
par-36	-1,614	-1,621	-1,602	-1,599	-1,599	-1,594	-1,605
par-37	-1,904	-2,161	-0,984	-0,771	-0,724	-0,713	-1,214
par-38	-1,754	-1,764	-1,773	-1,708	-1,705	-1,706	-1,727

par-39	0,183	-0,713	2,098	2,417	2,445	2,396	1,588
par-40	-3,169	-2,677	-0,415	1,474	1,770	1,547	-2,474
par-41	2,206	2,206	2,207	2,207	2,207	2,207	2,207
par-42	-1,775	-1,779	-1,770	-1,769	-1,769	-1,769	-1,770
par-43	2,982	2,982	2,982	2,982	2,982	2,982	2,982
par-44	5,794	5,794	5,794	5,794	5,794	5,794	5,794
par-45	-3,406	-3,408	-3,405	-3,404	-3,404	-3,404	-3,405
par-46	2,761	2,749	2,774	2,776	2,777	2,777	2,774
par-47	1,117	1,114	1,123	1,124	1,124	1,124	1,121
par-48	6,385	6,385	6,385	6,385	6,385	6,385	6,385
par-49	9,368	9,368	9,368	9,368	9,368	9,368	9,368
par-50	8,460	8,459	8,461	8,461	8,462	8,462	8,461
par-51	-4,321	-3,187	-2,277	-0,624	-0,302	-0,477	-2,464
par-52	-2,284	-2,276	0,501	2,770	3,513	3,141	-0,881
par-53	7,472	6,283	8,805	9,050	9,084	9,058	6,651
par-54	-3,564	-2,958	-3,093	-2,276	-1,870	-2,782	-7,325
par-55	-0,585	-1,327	6,179	8,978	9,243	8,986	3,361
par-56	-0,684	-1,375	5,787	8,618	8,907	8,601	3,140
par-57	3,037	2,358	3,770	3,877	3,873	3,841	3,285
	par-8	par-9	par-10	par-11	par-12	par-13	par-14
par-8	0,000						
par-9	-2,499	0,000					
par-10	-3,129	0,973	0,000				
par-11	-0,083	2,577	3,257	0,000			
par-12	-0,913	2,516	3,214	-0,662	0,000		
par-13	-3,060	0,408	-0,437	-3,149	-3,033	0,000	
par-14	9,014	8,878	9,157	8,999	9,007	9,505	0,000
par-15	3,421	3,422	3,422	3,420	3,420	3,435	3,281
par-16	-3,619	-3,585	-3,599	-3,619	-3,619	-3,589	-3,849
par-17	2,556	2,557	2,557	2,556	2,556	2,557	2,551
par-18	2,567	2,571	2,570	2,567	2,567	2,570	2,532
par-19	4,443	4,447	4,446	4,443	4,443	4,447	4,415
par-20	1,513	1,518	1,516	1,513	1,513	1,517	1,478
par-21	-1,145	-1,143	-1,143	-1,145	-1,145	-1,143	-1,159
par-22	1,562	1,587	1,579	1,562	1,562	1,584	1,368
par-23	-1,183	1,150	0,698	-1,191	-1,170	0,982	-8,594
par-24	-4,200	-4,196	-4,196	-4,200	-4,200	-4,196	-4,245
par-25	0,165	0,217	0,203	0,165	0,166	0,211	-0,244
par-26	2,926	3,053	3,917	2,895	2,955	3,768	-8,739
par-27	-6,016	-0,467	-1,640	-5,954	-6,007	-0,860	-10,052
par-28	-3,395	0,663	0,070	-3,441	-3,386	0,500	-9,401
par-29	2,741	3,280	3,408	2,730	2,748	3,364	-4,693
par-30	2,226	2,234	2,233	2,226	2,226	2,231	2,169
par-31	1,847	2,178	2,163	1,834	1,844	2,402	-4,108
par-32	2,136	2,180	2,166	2,137	2,137	2,177	1,817
par-33	-0,829	-0,649	-0,704	-0,828	-0,828	-0,669	-2,130
par-34	-0,049	1,247	0,841	-0,047	-0,037	1,031	-7,018
par-35	2,985	2,987	2,987	2,985	2,985	2,986	2,970
par-36	-3,599	-3,597	-3,597	-3,599	-3,599	-3,597	-3,611
par-37	-0,707	-0,703	-0,610	-0,707	-0,706	-0,585	-1,768
par-38	-1,704	-1,701	-1,702	-1,704	-1,704	-1,701	-1,738
par-39	2,523	2,521	2,521	2,521	2,524	2,683	0,719
par-40	2,074	2,243	2,243	2,074	2,084	2,848	-5,157
par-41	2,207	2,207	2,207	2,207	2,207	2,207	2,207
par-42	-1,769	-1,768	-1,768	-1,769	-1,769	-1,768	-1,773
par-43	2,982	2,982	2,982	2,982	2,982	2,982	2,982
par-44	5,794	5,794	5,794	5,794	5,794	5,794	5,794

par-45	-3,404	-3,404	-3,404	-3,404	-3,404	-3,404	-3,405
par-46	2,777	2,778	2,778	2,777	2,777	2,778	2,769
par-47	1,125	1,126	1,125	1,125	1,125	1,126	1,117
par-48	6,385	6,385	6,385	6,385	6,385	6,385	6,385
par-49	9,368	9,368	9,368	9,368	9,368	9,368	9,368
par-50	8,462	8,462	8,462	8,462	8,462	8,462	8,461
par-51	-0,208	0,597	0,424	-0,207	-0,201	0,522	-5,649
par-52	3,454	4,553	4,238	3,505	3,510	4,672	-4,561
par-53	9,100	9,151	9,163	9,098	9,101	9,145	8,239
par-54	-1,211	1,450	0,719	-1,236	-1,216	0,676	-8,030
par-55	9,507	9,363	9,644	9,495	9,500	10,006	3,083
par-56	9,173	9,028	9,322	9,158	9,168	9,625	1,712
par-57	3,926	3,917	3,919	3,922	3,923	3,995	3,193
	par-15	par-16	par-17	par-18	par-19	par-20	par-21
par-15	0,000						
par-16	-5,307	0,000					
par-17	2,427	2,616	0,000				
par-18	1,716	3,040	-2,207	0,000			
par-19	3,707	4,912	-1,743	1,784	0,000		
par-20	0,649	2,059	-2,314	-0,768		0,000	
par-21	-1,454	-0,913	-2,766	-2,049	-2,555	-2,066	0,000
par-22	-1,757	3,274	-2,518	-2,272	-4,277	-1,227	1,263
par-23	-3,421	3,585	-2,557	-2,569	-4,444	-1,515	1,144
par-24	-4,598	-0,138	-3,058	-4,615	-5,726	-3,818	-0,169
par-25	-2,882	2,853	-2,556	-2,574	-4,420	-1,490	1,151
par-26	-3,417	3,630	-2,556	-2,566	-4,442	-1,512	1,145
par-27	-3,442	3,586	-2,557	-2,572	-4,447	-1,518	1,142
par-28	-3,429	3,592	-2,557	-2,570	-4,446	-1,516	1,143
par-29	-3,388	3,709	-2,555	-2,558	-4,437	-1,504	1,149
par-30	0,811	3,301	-2,320	-0,994	-2,834	-0,085	1,684
par-31	-3,429	3,714	-2,555	-2,558	-4,436	-1,503	1,149
par-32	-2,178	4,055	-2,520	-2,273	-4,248	-1,284	1,245
par-33	-3,506	3,317	-2,558	-2,594	-4,453	-1,533	1,135
par-34	-3,426	3,594	-2,556	-2,569	-4,443	-1,512	1,145
par-35	2,549	3,226	-1,396	1,790	0,711	2,337	2,930
par-36	-3,866	-3,361	-3,694	-4,308	-4,892	-4,734	-6,266
par-37	-3,431	3,464	-2,560	-2,590	-4,487	-1,538	1,196
par-38	-2,312	-1,151	-2,804	-3,023	-4,636	-6,380	0,464
par-39	-3,263	4,052	-2,549	-2,520	-4,408	-1,468	1,166
par-40	-3,394	3,704	-2,555	-2,559	-4,437	-1,506	1,148
par-41	2,201	2,210	2,108	2,189	2,171	2,197	2,227
par-42	-1,868	-1,716	-2,850	-2,097	-2,432	-1,929	-1,375
par-43	2,979	2,983	2,947	2,975	2,965	2,977	2,992
par-44	5,793	5,794	5,786	5,792	5,789	5,793	5,796
par-45	-3,429	-3,396	-3,693	-3,470	-3,591	-3,446	-3,311
par-46	2,570	2,616	-0,606	2,224	1,524	2,422	3,030
par-47	0,956	1,290	-1,342	0,501	-0,128	0,750	1,516
par-48	6,384	6,385	6,374	6,382	6,378	6,384	6,390
par-49	9,368	9,368	9,367	9,367	9,367	9,368	9,368
par-50	8,443	8,466	8,239	8,454	8,359	8,425	8,504
par-51	-3,434	3,683	-2,556	-2,568	-4,442	-1,514	1,144
par-52	-3,365	3,651	-2,555	-2,556	-4,437	-1,501	1,149
par-53	-1,150	1,711	-2,503	-7,207	-4,179	-1,126	1,304
par-54	-3,404	3,592	-2,557	-2,569	-4,444	-1,516	1,144
par-55	-3,268	3,870	-2,550	-2,530	-4,417	-1,475	1,160
par-56	-3,294	3,858	-2,551	-2,531	-4,414	-1,477	1,160
par-57	-3,340	3,915	-2,528	-2,387	-4,293	-1,317	1,118

	par-22	par-23	par-24	par-25	par-26	par-27	par-28
par-22	0,000						
par-23	-1,573	0,000					
par-24	-4,604	-4,200	0,000				
par-25	-1,339	0,189	4,444	0,000			
par-26	-1,555	1,639	4,200	-0,151	0,000		
par-27	-1,592	-1,923	4,194	-0,227	-6,269	0,000	
par-28	-1,589	-0,716	4,199	-0,204	-3,625	1,650	0,000
par-29	-1,506	2,443	4,211	-0,048	2,433	4,159	3,380
par-30	1,656	2,228	3,901	2,103	2,224	2,234	2,229
par-31	-1,509	1,811	4,209	-0,052	1,632	2,823	2,345
par-32	-0,243	2,153	4,491	1,585	2,126	2,178	2,167
par-33	-1,675	-0,763	4,182	-0,411	-0,870	-0,631	-0,705
par-34	-1,565	0,536	4,204	-0,169	-0,393	1,519	0,963
par-35	2,855	2,986	3,704	2,954	2,984	2,987	2,986
par-36	-3,724	-3,598	-2,467	-3,605	-3,599	-3,597	-3,597
par-37	-1,708	-0,645	4,157	-0,398	-0,744	-0,544	-0,606
par-38	-1,985	-1,703	1,208	-1,717	-1,705	-1,700	-1,702
par-39	-1,286	2,477	4,256	0,391	2,466	2,603	2,674
par-40	-1,520	2,002	4,207	-0,077	1,767	3,496	2,811
par-41	2,205	2,207	2,231	2,207	2,207	2,207	2,207
par-42	-1,794	-1,768	-1,356	-1,770	-1,769	-1,768	-1,768
par-43	2,981	2,982	2,995	2,982	2,982	2,982	2,982
par-44	5,794	5,794	5,796	5,794	5,794	5,794	5,794
par-45	-3,414	-3,404	-3,294	-3,404	-3,404	-3,404	-3,404
par-46	2,726	2,778	3,641	2,767	2,777	2,778	2,778
par-47	1,054	1,125	1,700	1,114	1,124	1,120	1,125
par-48	6,385	6,385	6,391	6,385	6,385	6,385	6,385
par-49	9,368	9,369	9,369	9,368	9,368	9,368	9,368
par-50	8,456	8,462	8,539	8,466	8,462	8,462	8,462
par-51	-1,556	0,151	4,192	-0,175	-0,446	0,834	0,410
par-52	-1,507	4,195	4,270	-0,029	3,049	4,897	4,461
par-53	0,565	9,142	4,714	3,978	9,070	9,209	9,167
par-54	-1,576	-0,214	4,200	-0,195	-1,699	1,368	0,419
par-55	-1,351	8,949	4,248	0,278	9,298	10,335	9,875
par-56	-1,360	8,801	4,247	0,261	8,869	10,195	9,558
par-57	-0,548	3,916	4,344	1,515	3,909	4,034	3,960
	par-29	par-30	par-31	par-32	par-33	par-34	par-35
par-29	0,000						
par-30	2,211	0,000					
par-31	-0,119	-2,206	0,000				
par-32	2,036	-1,812	2,037	0,000			
par-33	-1,193	-2,250	-1,176	-2,212	0,000		
par-34	-2,012	-2,222	-1,658	-2,134	0,904	0,000	
par-35	2,991	2,689	2,978	2,886	2,989	2,984	0,000
par-36	-3,603	-3,995	-3,602	-3,678	-3,591	-3,599	-4,509
par-37	-1,008	-2,290	-0,983	-2,229	-0,025	-0,693	-2,993
par-38	-1,715	-2,566	-1,714	-1,902	-1,685	-1,704	-3,424
par-39	2,412	-2,148	2,549	-1,625	2,172	2,488	-2,960
par-40	-0,654	-2,216	-0,407	-2,059	1,100	1,536	-2,982
par-41	2,207	2,195	2,207	2,206	2,207	2,207	2,185
par-42	-1,771	-1,458	1,770	-1,707	-1,765	-1,760	-2,617
par-43	2,981	2,981	2,982	2,981	2,982	2,981	2,959
par-44	5,794	5,792	5,794	5,794	5,794	5,794	5,789
par-45	-3,404	-3,442	-3,404	-3,411	-3,403	-3,404	-3,668
par-46	-1,714	2,697	2,074	2,113	2,285	1,771	1,080

par-47	1,123	0,814	1,123	1,012	1,128	1,124	-0,498
par-48	6,385	6,382	6,385	6,385	6,385	6,385	6,376
par-49	9,368	9,367	9,368	9,368	9,369	9,368	9,368
par-50	8,461	8,420	8,461	8,457	8,462	8,462	8,296
par-51	-2,386	-2,233	-1,958	-2,132	0,766	-0,141	-2,985
par-52	0,303	-2,203	0,301	-2,034	1,271	7,718	-2,980
par-53	8,883	-1,610	8,836	1,303	7,797	9,052	-2,827
par-54	-2,746	-2,232	-1,769	-2,160	0,734	-0,563	-2,987
par-55	5,134	-2,165	4,504	-1,792	2,230	7,415	-2,965
par-56	4,932	-2,167	4,320	-1,804	2,191	7,252	-2,970
par-57	3,757	-1,892	4,016	-0,457	3,750	3,936	-2,891
	par-36	par-37	par-38	par-39	par-40	par-41	par-42
par-36	0,000						
par-37	3,591	0,000					
par-38	3,441	-1,684	0,000				
par-39	3,621	1,990	1,758	0,000			
par-40	3,602	0,923	1,713	-2,361	0,000		
par-41	2,269	2,207	2,214	2,206	2,207	0,000	
par-42	-0,646	-1,766	-1,529	-1,774	-1,769	-2,318	0,000
par-43	3,011	2,982	2,988	2,982	2,982	2,660	3,037
par-44	5,800	5,794	5,794	5,794	5,794	5,876	5,803
par-45	-3,123	-3,403	-3,349	-3,405	-3,404	-2,992	-3,261
par-46	4,359	2,782	3,186	2,765	2,775	-2,136	2,478
par-47	2,633	1,130	1,439	1,114	1,123	-2,155	2,593
par-48	6,397	6,385	6,387	6,385	6,385	6,694	6,406
par-49	9,369	9,368	9,368	9,368	9,368	9,388	9,369
par-50	8,626	8,462	8,491	8,460	8,461	0,871	8,904
par-51	3,598	0,660	1,704	-2,894	-2,888	-2,207	1,768
par-52	3,603	1,060	1,716	-1,802	0,697	-2,207	1,770
par-53	3,751	7,736	2,073	7,267	8,742	-2,204	1,815
par-54	3,598	0,635	1,703	-2,572	-2,306	-2,207	1,768
par-55	3,612	7,854	1,740	-0,572	5,610	-2,207	1,773
par-56	3,612	1,813	1,740	-0,645	5,385	-2,207	1,773
par-57	3,663	3,449	1,856	2,894	3,781	-2,205	1,791
	par-43	par-44	par-45	par-46	par-47	par-48	par-49
par-43	0,000						
par-44	5,532	0,000					
par-45	-3,288	-5,887	0,000				
par-46	-2,957	-5,790	1,484	0,000			
par-47	-2,953	-5,784	3,792	-0,921	0,000		
par-48	5,587	-3,496	6,575	6,379	6,367	0,000	
par-49	9,407	9,333	9,382	9,369	9,362	8,648	0,000
par-50	-1,753	-5,500	8,958	8,318	8,213	-5,880	-9,261
par-51	-2,982	-5,794	3,404	-2,776	-1,125	-6,385	-9,368
par-52	-2,982	-5,794	3,405	-2,775	-1,122	-6,385	-9,368
par-53	-2,981	-5,794	3,415	-2,697	-1,035	-6,385	-9,368
par-54	-2,982	-5,794	3,404	-2,778	-1,125	-6,385	-9,368
par-55	-2,982	-5,794	3,405	-2,769	-1,116	-6,385	-9,368
par-56	-2,982	-5,794	3,405	-2,769	-1,116	-6,385	-9,368
par-57	-2,981	-5,794	3,410	-2,730	-1,098	-6,385	-9,368

	par-50	par-51	par-52	par-53	par-54	par-55	par-56
par-50	0,000						
par-51	-8,461	0,000					
par-52	-8,461	1,569	0,000				
par-53	-6,455	8,857	6,695	0,000			
par-54	-8,462	-0,242	-3,857	-9,142	0,000		
par-55	-8,461	6,077	5,910	-8,170	8,501	0,500	
par-56	-8,461	5,835	4,783	-8,202	8,218	-0,817	0,000
par-57	-8,458	3,985	3,624	-3,335	3,819	3,128	3,158

	par-57
par-57	0,000

Summary of models

Model	NPAR	CMIN	DF	F	CMIN/DF
Default model	57	5,965	9	0,743	0,663
Saturated model	66	0,000	0		
Independence model	11	1435,515	55	0,800	26,100

Model	RMR	GFI	AGFI	PCFI
Default model	60234,534	0,994	0,953	0,135
Saturated model	0,000	1,000		
Independence model	464362,450	0,491	0,389	0,409

Model	NFI	DELTA1 RFI	RMSEA IFI	DELTA2 TLI	RMSEA CFI
Default model	0,996	0,975	1,002	1,013	1,000
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	0,164	0,163	0,164
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1,000	0,000	0,000

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	0,000	0,000	5,922
Saturated model	0,000	0,000	0,000
Independence model	1380,515	1760,727	1507,691

Model	FMIN	FO	LO 90	HI 90
Default model	0,736	1,000	0,000	0,045
Saturated model	0,000	0,000	0,000	0,000
Independence model	8,196	5,267	1,544	9,026

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	RMSEA
Default model	0,103	0,000	0,067	0,103
Independence model	0,278	0,375	0,409	0,260

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	119,965	128,791	434,711	355,031
Saturated model	132,000	142,219	496,443	404,182
Independence model	1457,515	1459,218	1518,255	1502,879


Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	0,718	0,737	0,772	0,771
Saturated model	0,790	0,790	0,790	0,852
Independence model	8,728	8,010	9,489	8,738

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	474	607
Independence model	9	10

Execution time summary:

Minimization: 0,440
 Miscellaneous: 0,990
 Bootstrap: 0,000
 Total: 1,430

LAMPIRAN 5



**GAMBARAN
RATA-RATA LDR, NPL, INCOME VALAS
BUSND DI INDONESIA 2002 - 2004**

**GAMBARAN RATA-RATA LDR, NPL, INCOME VALAS
BUSND DI INDONESIA
TAHUN 2002 - 2004**

No	Nama Bank	LDR (%)	NPL (%)	Valas Income (Juta Rp)
1	Bank Antar Daerah	62,04	3,80	
2	Bank Buana Indonesia	78,73	2,10	384 - 22.042
3	Bank BUKOPIN	24,06	2,77	
4	Bank Bumi Arta	37,91	2,87	
5	Bank Bumi Putera Indonesia	84,10	3,12	319 - 5.178
6	Bank CIC International	24,60	13,10	2.211 - 42.422
7	Bank Ganesha	90,67	3,19	176 - 5.420
8	Bank Gagakita	35,25	4,23	134 - 638
9	Bank Haga	48,90	5,20	448 - 2.505
10	Bank Halm Indonesia	49,96	1,80	
11	Bank IFI	76,56	5,70	
12	Bank Internasional Indonesia	60,10	34,20	12.750 - 161.431
13	Bank Kesawan	35,29	2,60	21 - 3.136
14	LIPPO Bank	44,80	9,85	2.667 - 49.779
15	Bank Maspion Indonesia	21,68	2,52	
16	Bank Mayapada International	50,32	3,01	32 - 688
17	Bank Mestika Dharma	68,75	3,41	
18	Bank Metro Express	88,83	4,34	
19	Bank Muamalat Indonesia	45,62	3,60	70 - 3.484
20	Bank Niaga	65,66	4,90	8.569 - 150.472
21	Bank NISP	72,81	1,40	377 - 11.854
22	Bank Nusantara Parahyangan	35,50	0,70	14 - 881
23	Bank Shinta Indonesia	28,13	24,85	
24	Bank Swadesi	54,35	3,60	

Sumber : Lampiran 1.